BADAN POM

LAPORAN Tahunan

Tahun 2025

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Tahunan 2025 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan (BBPOM di Medan) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam menjalankan pengawasan Obat dan Makanan sesuai wilayah kerjanya di Provinsi Sumatera Utara. Dokumen ini memuat capaian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengelolaan anggaran, serta berbagai inovasi dan tantangan yang dihadapi sepanjang Tahun 2025. Laporan Tahunan juga merupakan wujud komitmen pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai tujuan utama dan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Medan tahun 2025-2029.

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Medan terus memperkuat pengawasan *pre-market* dan *post-market* terhadap produk obat, Obat Bahan Alam, suplemen kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan guna menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di masyarakat. Penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan perlindungan konsumen.

Kami juga terus melaksankan transformasi layanan publik melalui digitalisasi sistem, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, serta penguatan regionalisasi laboratorium pengujian untuk mendukung pengawasan berbasis risiko. Upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) turut menjadi prioritas dalam

membangun kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman.

Realisasi anggaran BBPOM di Medan pada tahun sebesar **Rp 30.103.466.454.-** (tiga puluh milyar seratus tiga juta empat ratus enam puluh enam ribu empat ratus lima puluh empat rupiah atau sebesar **99,80%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 30.162.603.000**,- (tiga puluh milyar seratus enam puluh dua juta enam ratus tiga ribu rupiah). Sedangkan realisasi kinerja tugas fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori **Memuaskan**.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan tugas pengawasan masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, peningkatan integritas, serta penguatan tata kelola yang akuntabel dan transparan akan terus menjadi landasan utama dalam setiap langkah BBPOM di Medan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama Tahun 2025. Semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BBPOM di Medan serta menjadi bahan evaluasi dan perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Medan, 1 April 2026

Kepala Balai Besar POM di Medan,

Mojaza Sirait

Daftar Isi

Daftar Isi **4**
Daftar Gambar **8**
Daftar Tabel **11**
Daftar Lampiran **13**
Highlight Kegiatan **18**
BAB I **25**
PENDAHULUAN **25**
1. Tugas Pokok Dan Fungsi 25
2. Visi dan Misi Badan POM 26
3. Budaya Organisasi 28
4. Kegiatan Utama 35
5. Kegiatan Prioritas 35
6. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) 36

BAB II **38**
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN **38**
1. Lingkungan Eksternal 38
A. Data Umum Wilayah Kerja 38
1. Luas wilayah kerja (km^2) 38
2. Jumlah kabupaten/kota 38
3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja 41
4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja 42
5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja 42
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota: 42
1. Jumlah Industri Farmasi 42
2. Jumlah Industri Bahan Baku Obat Dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca). 43
3. Jumlah Industri Obat Bahan Alam 43
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam 43
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional 44
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional 45
7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi 45
8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan 46
9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan 46
10. Jumlah Industri Kosmetik 46
11. Jumlah Industri Farmasi/Industri Yang Memproduksi Kosmetik 47
12.Jumlah Industri Pangan 47
13.Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan 48
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi 49
15. Jumlah apotek 50

16. Jumlah Toko Obat 52
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah 53
18. Jumlah Rumah Sakit 55
19. Jumlah Puskesmas 56
20. Jumlah Klinik 58
21. Jumlah fasilitas distribusi Obat Tradisional 59
22. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan 60
23. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik 61
24. Jumlah klinik kecantikan 62
25. Jumlah sarana peredaran pangan 64
26. Jumlah desa 65
27. Jumlah sekolah serta jumlah murid 67
28. Jumlah pasar 68

2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM), berupa narasi singkat yang menggambarkan: 70
A. Luas Tanah 70
B. Luas Bangunan 70
C. Status Kepemilikan Tanah 70
D. Rumah Dinas 70
E. Penerangan: 71
F. Sarana Komunikasi 71
G. Sumber Air 71
H. Kendaraan 71
I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja 72
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) 79
K. Pelatihan Uji Profisiensi 79
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 82
M. Sertifikasi/Akreditas 82
N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 83
O. Penghargaan/Rekognisi 83
P. Pengadaan Barang/Jasa 87
Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya) 87
R. Laporan Penerimaan PNBP 92
S. Implementasi PUG 93

BAB III 94
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN Obat dan Makanan 94
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 94
a. Sampling Obat 94

b. Pengujian Obat 97
c. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat 101
d. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat 102
e. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian 103
2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) **108**
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 108
a. Sampling Obat Bahan Alam 108
b. Sampling Obat Kuasi 109
c. Pengujian OBASK 110
4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 114
a. Sampling Suplemen Kesehatan 119
b. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan 119
c. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 120
5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 121
a. Sampling Pangan 121
b. Pengujian Produk Pangan 122
c. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan 129
d. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan 130
6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 132
a. Sampling Kosmetika 132
b. Pengujian Sampel Kosmetik 133
c. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik 135
d. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik 136
7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 138
8. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) 138
9. Pemantauan Iklan dan Label 167
a. Pemantauan Iklan 167
b. Pemantauan Label 172
10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 177
1. Kegiatan Siber dan Profilling 178
2. Kegiatan Intelijen 180
3. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan 182
4. Penggalangan Pemangku Kepentingan 183
11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 188
1. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan / Komunikasi Informasi Edukasi 188
2. Pemantauan Toksivigilance 192
3. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) 193
4. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) 204
5. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) 212

BAB IV **224**
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN **224**
1. Masalah 224
2. Kesimpulan 225
3. Saran 227

Daftar Gambar

Gambar 1. Peta Sumatera Utara 49
Gambar 2. Grafik Jumlah Industri Farmasi 53
Gambar 4. Grafik Jumlah Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional 55
Gambar 5. Grafik Jumlah sarana Usaha Mikro Obat Tradisional 56
Gambar 6. Grafik Jumlah Industri Kosmetik 57
Gambar 7. Grafik Jumlah Industri Pangan 58
Gambar 8. Grafik Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) 60
Gambar 9. Grafik Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) 61
Gambar 10. Grafik Jumlah Apotek 62
Gambar 11. Grafik Jumlah Toko Obat 64
Gambar 12. Grafik Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah 66
Gambar 13. Grafik Jumlah Rumah Sakit 67
Gambar 14. Grafik Jumlah Puskesmas 69
Gambar 15. Grafik Jumlah Klinik 70
Gambar 16. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisonal 71
Gambar 17. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 72
Gambar 18. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik 73
Gambar 19. Grafik Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan 75
Gambar 21. Grafik Jumlah Pasar 80
Gambar 22. Matriks Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin 85
Gambar 23. Matriks Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan 86
Gambar 25. Grafik Capaian Sampling di Sarana Tidak Berizin 2025 115
Gambar 26. Grafik Capaian Sampling Obat JKN di sarana Hulu berizin 115
Gambar 27. Grafik Capaian Sampling Obat JKN di Sarana Hilir Berizin 115
Gambar 28. Grafik Capaian Sampling Obat Non JKN di Sarana Hulu Tidak Berizin 116
Gambar 29. Grafik Capaian Sampling Obat Non JKN di Sarana Hilir Tidak Berizin 116
Gambar 30. Grafik Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Medan 117
Gambar 31. Grafik Hasil Uji TMS Sampel Balai Besar POM di Medan 118
Gambar 32. Grafik Hasil Uji Pengujian Sampel Rokok 119
Gambar 33. Grafik Pengujian sampel Regional oleh Balai Besar POM di Medan 121
Gambar 34. Grafik Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) 122
Gambar 35. Grafik Hasil Pemeriksaan IFK 123
Gambar 36. Grafik Hasil Pemeriksaan Apotek 124
Gambar 37. Grafik Hasil Pemeriksaan Toko Obat 125
Gambar 38. Grafik Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit 126
Gambar 39. Grafik Hasil Pemeriksaan Puskesmas 127
Gambar 40. Grafik Hasil Pemeriksaan Klinik 128
Gambar 41. Grafik Capaian Sampling Obat Tradisional 129
Gambar 42. Grafik Capaian Sampling Obat Kuasi 129

Gambar 43. Matriks Profil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 130
Gambar 44. Matriks Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 131
Gambar 45. Matriks TMS Pengujian Rutin Sampel Obat Tradisional Tahun 2025 132
Gambar 46. Matriks Hasil Pengujian Non Rutin Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 132
Gambar 47. Matriks Profil Pengujian Sampel Kuasi Tahun 2025 133
Gambar 48. Matriks Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Kuasi Tahun 2025 134
Gambar 48. Matriks Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025 135
Gambar 49. Grafik Realisasi pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) 136
Gambar 50. Grafik Hasil Pemeriksaan UKOT 137
Gambar 51. Grafik Hasil Pemeriksaan UMOT 137
Gambar 52. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional 138
Gambar 53. Grafik Capaian Sampling Suplemen Kesehatan 139
Gambar 54. Grafik Industri Suplemen Kesehatan 140
Gambar 55. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 141
Gambar 56. Grafik Capaian Sampling Pangan 142
Gambar 46. Grafik Profil Pengujian Sampel Pangan 143
Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Rutin Produk Pangan 144
Gambar 48. Profil Parameter TMS Pengujian Rutin Produk Pangan 145
Gambar 49.Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan 146
Gambar 50.Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan 147
Gambar 51.Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan 148
Gambar 52. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan MD 149
Gambar 53. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Industri Rumah Tangga Pangan 150
Gambar 54. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan 152
Gambar 55. Grafik Evaluasi sampling Kosmetika 153
Gambar 56. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik 156
Gambar 57. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik 157
Gambar 58. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan 157
Gambar 59. Grafik Data Surat Keterangan Impor (SKI) 159
Gambar 60. Grafik Data Surat Keterangan Ekpor (SKE) 160
Gambar 65. Grafik Pendampingan UMKM OBA 185
Gambar 65. Pendampingan UMK OBA di Yayasan Taman Konservasi SOCFINDO 186
Gambar 66. Bimbingan Teknis CPOTB Bertahap 187
Gambar 67. Grafik Pengawasan Iklan 188
Gambar 68. Grafik Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan 188
Gambar 69. Grafik Pengawasan Iklan Obat 189
Gambar 70. Grafik Pengawasan Iklan Obat Tradisional 189
Gambar 78. Grafik Pengawasan Iklan Kuasi 190
Gambar 79. Grafik Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan 191
Gambar 80 Grafik Pengawasan Iklan Kosmetik 191
Gambar 81. Grafik Pengawasan Iklan Pangan 192
Grafik 82 Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan 192

Gambar 83. Grafik Data Pengawasan Label Obat 193
Gambar 84. Grafik Data Pengawasan Label Obat Bahan Alam 194
Gambar 85. Grafik Data Pengawasan Label Kuasi 194
Gambar 86. Grafik Data Pengawasan Label Suplemen Kesehatan 195
Gambar 87. Grafik Data Pengawasan Label Kosmetik 196
Gambar 88. Grafik Data Pengawasan Label Pangan 196
Gambar 89. Grafik Data Pengawasan Label Rokok 197
Gambar 90. Grafik Target dan Realisasi Pemantauan Label 197
Gambar 91. Grafik Persentase rekomendasi takedown yang telah ditindaklanjuti 199
Gambar 92. Grafik Jumlah Kasus Per Komoditi 202
Gambar 93. Gelar Perkara bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara. 203
Gambar 94. Grafik Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan 205
Gambar 95. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Walikota Medan 218
Gambar 96. Sosialisasi Keamanan dan Bimbingan Teknis kepada Komunitas Sekolah 220
Gambar 97. Bimtek Keamanan Pangan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Medan 221
Gambar 98. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman 223
Gambar 99. Pengawalan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Labuhan Batu Utara 224
Gambar 100. Pengawalan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Tapanuli Tengah 224
Gambar 101. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kota Medan 226
Gambar 102. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa di Kota Medan 228
Gambar 103. Intensifikasi Pengawasan Pangan di Kota Medan 229
Gambar 104. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa di Kota Medan 231
Gambar 105. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Walikota Medan 233
Gambar 106. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar 235
Gambar 107. Piagam Penghargaan Unit Pelayanan Publik 241
Gambar 108. Piagam Anugerah PPID 243

Daftar Tabel

Tabel 1. Wilayah Kerja BBPOM di Medan serta Loka POM di Sumatera Utara 52
Tabel 2. Jumlah Industri Farmasi 54
Tabel 3. Jumlah Industri Obat Bahan Alam 55
Tabel 4. Jumlah Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional 56
Tabel 5. Jumlah sarana Usaha Mikro Obat Tradisional 57
Tabel 6. Jumlah Industri Kosmetik 58
Tabel 7. Jumlah Industri Pangan 59
Tabel 8. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) 61
Tabel 9. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) 62
Tabel 10. Jumlah Apotek 63
Tabel 11. Jumlah Toko Obat 64
Tabel 12. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) 66
Tabel 13. Jumlah Rumah Sakit 68
Tabel 14. Jumlah Puskesmas 70
Tabel 15. Jumlah Klinik 71
Tabel 16. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional 73
Tabel 17. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 74
Tabel 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik 74
Tabel 19. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan 76
Tabel 20. Jumlah Fasilitas Distribusi dan Peredaran Pangan Olahan 77
Tabel 21. Jumlah Desa 78
Tabel 22. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kabupaten/Kota 80
Tabel 23. Luas Bangunan Balai Besar POM di Medan 84
Tabel 24. Keadaan Kendaraan Dinas 86
Tabel 25. Jumlah Hukuman Disiplin 89
Tabel 26. Jumlah penduduk di kabupaten/kota tahun 2025 : 90
Tabel 27. Penambahan Alat Laboratorium pada Tahun 2025 95
Tabel. 28 Revisi Anggaran Tahun 2025 102
Tabel 29. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 112
Tabel 30. Capaian Nilai IKPA (Indikator Kinerja Anggaran) TA 2025 113
Tabel 31. Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak TA 2025 114
Tabel 32. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) 124
Tabel 33. Hasil Pemeriksaan IFK 125
Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Apotek 126
Tabel 35. Hasil Pemeriksaan Toko Obat 127
Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit 127
Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Puskesmas 128
Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Klinik 129
Tabel 39. Realisasi pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) 138

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT 139
Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional 140
Tabel 42. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan 142
Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Produksi Produk Pangan MD 151
Tabel 45. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan 153
Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik 158
Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik (distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik) 158
Tabel 48. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan 159
Tabel 49. Daftar sarana penerbitan IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan 164
Tabel 51. Daftar sarana audit dalam rangka perpanjangan Izin edar dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik 179
Tabel 52. Daftar sarana audit dalam rangka penyesuaian izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional 181
Tabel 53. Daftar sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB 183
Tabel 54. Daftar sarana produksi OBA yang didampingi tahun 2025 187
Tabel 55. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen 203
Tabel 56. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan 211
Tabel 57. Pemantauan Toksivigilance 215

Daftar Lampiran

TABEL 1A 228
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
TABEL 1B 229
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
TABEL 1C 230
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
TABEL 1D 231
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
TABEL 1E 234
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A 236
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B 237
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C 242
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D 243
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E 247
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F 250
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G 254
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A 259
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B 260
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C 262
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A 263
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B 267
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Tabel 4C 268
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D 269
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E 270
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F 272
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Tabel 6A 278

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B 279
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C 280
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D 281
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E 282
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A 283
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7A 284
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B 285
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C 286
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Tabel 8A 288
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 8B 290
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9 292
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10 296
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11 298
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A 299
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B 300
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12C 301
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13 302
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14 303
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Tabel 15A 304
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B 306
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C 310
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D 313
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial

Tabel 16A 316
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B 318
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C 320
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17 323
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18 324
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A 325
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B 326
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C 327
Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D 328
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20 331
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A 332
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B 333
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C 334
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Tabel 22A 335
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B 337
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A 338
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B 339
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C 340
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 342
Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 345
Jumlah Penduduk
Tabel 26 347
Sarana dan Prasarana

Tabel 27 349
Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 350
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 351
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 352
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A 353
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B 360
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 368
Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A 369
Kerja Sama
Tabel 34 377
Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 379
Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 380
Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 381
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Highlight Kegiatan

HIGHLIGHT KEGIATAN BALAI BESAR POM DI MEDAN TAHUN 2025

1. Pelaksanaan kegiatan perkuatan koordinasi dan dukungan Kesektamaan dalam transformasi sistem pengawasan terhadap Obat dan Makanan bersama epala Badan POM yang dilaksanakan di Medan, tanggal 2 - 4 Januari 2025.





2. Sampling dan uji cepat (*rapid test*) BBPOM di Medan terhadap berbagai jenis makanan yang dijual di beberapa Lokasi penjual takzil di daerah Kota Medan, Binjai, Deli Serdang dan Pematang Siantar, tanggal 12 Maret 2025.





3. Operasi Penindakan BBPOM di Medan di Kota Pematang Siantar yang diawali dengan pengawasan peredaran Mie Kuning di Pasar Tradisional Parluasan Pematang Siantar mempergunakan uji reaksi cepat dengan menggunakan *test kit* Formalin dan Boraks, tanggal 21-23 April 2025





4. Penggerebekan di sebuah pabrik mie yang diduga menggunakan formalin di Pematangsiantar. Petugas mengamankan sejumlah barang bukti, diantaranya 12 karung mie siap edar, dua karung soda A, dua drum air abu, serta empat jerigen cairan berwarna kekuningan diduga formalin. Barang bukti tersebut ditaksir mencapai Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tanggal 21 Agustus 2025 melakukan.




5. Koordinasi dan audiensi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera utara Dr. Harli Siregar,SH.,M.Hum. beserta jajarannya, tanggal 14 Oktober 2025. Serta koordinasi dan audiensi dengan Kepala Kantor Bea dan Cukai Kualanamu beserta jajarannya, tanggal 13 Oktober 2026.




6. Pendampingan terhadap SMP Swasta Al Muslimin Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara, yang berhasil meraih Juara 1 Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman kategori SMP/MTs tingkat Regional Barat di Jakarta, 21 Oktober 2025. Prestasi ini menjadi bukti nyata keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yang diintervensi oleh Balai Besar POM di Medan pada tahun 2024.





7. Sosialisasi Antimikroba Resistensi (AMR) untuk peningkatan kesadaran bahaya resistansi antimikroba yang berkolaborasi dengan Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Medan di Lapangan Merdeka, Minggu tanggal 26 Oktober 2025.





8. Kegiatan Penggalangan stakeholder *Criminal Justice System* berupa Sosialisasi Cegah Tangkal dan Penandatanganan Komitmen Bersama Stakeholder dengan tema “Sinergi Kuat, Komitmen Hebat : Sumatera Utara Bebas Pangan Berformalin”, di BBPOM Medan tanggal 28 Oktober 2025.





9. Sosialisasi Keamanan Pangan dan Perizinan BPOM bekerja sama dengan pelaku usaha pangan, mitra industri, dan perwakilan lembaga terkait di Sumatera Utara. Pelaksanaan bertempat di Hotel Santika Medan, tanggal 25 Oktober 2025





10. Melakukan audiensi ke Dinas Kesehatan. Bapak Mojaza Sirait, S.Si., Apt., didampingi oleh Ketua Tim Sertifikasi BBPOM di Medan, Bapak Tengku Awalludin, S.Farm., Apt., melakukan audiensi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Batubara, tanggal 31 Oktober 2025.
    Pertemuan ini bertujuan untuk membahas pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan serta percepatan penyerapan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik bidang Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2025

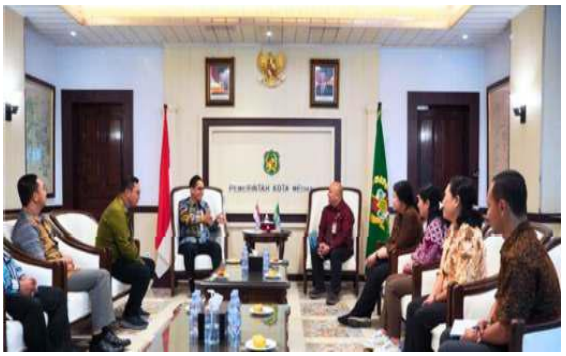




11. Penggalangan Komitmen Cegah Resistensi Antimikroba bersama stake holder terkait di Aula Kantor BBPOM Medan, Selasa tanggal 11 November 2025.




12. Koordinasi dan audiensi dengan Wali Kota Medan, Rico Tri Putra Bayu Waas, dalam rangka penguatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Medan, Jumat 21 November 2025




13. Perkuatan pembinaan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik di wilayah kerja. Melalui rangkaian Pelayanan Publik Terpadu yang berlangsung pada 24–25 November 2025 di Politeknik Pariwisata Negeri Medan, BPOM menghadirkan lima layanan strategis sekaligus: Desk Registrasi (ProAKSI BERPADU), Desk CAPA OBA–OK–SK (PROGRESIF), Desk Konsultasi Regulasi (DEKORASI), Forum Komunikasi Perkuatan dan Pengawasan Pelayanan Publik, serta Pendampingan UMKM bersama Koperasi Desa Merah Putih (KDMP).




14. Gerakan BPOM Peduli hadir memberikan dan mengendalikan dampak pasca bencana yang terjadi di Sumatera khususnya di Sumatera Utara dan Aceh. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makana Republik Indonesia, Prof. dr. TARUNA IKRAR, M.Biomed., Ph.D menyapa masyarakat yang terdampak dan memberikan donasi bertempat di Posko Peduli Bencana Sumatera, Kantor Balai Besar POM di Medan Jl. Willem Iskandar. Sebagai percepatan pemulihan, koordinasi dan kerjasama dilakukan termasuk dengan Walikota Medan, Rico Tri Putra Bayu Waas dengan pemberian donasi kepada masyarakat terdampak di Kecamatan Medan Helvetia.





15. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keamanan Pangan yang bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan pelaksanaan program nasional keamanan pangan di Kota Medan. Kegiatan berlangsung di Aula Mikrobiologi BBPOM Medan Medan, Kamis tanggal 11 Desember 2025.





16. Sosialisasi Cara Produksi Pangan yang baik bagi pelaku usaha pangan mie basah dan pangan olahan lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kota Pematang Siantar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan produksi pangan yang aman, bermutu, dan bebas dari bahan berbahaya, khususnya formalin.Dilaksanakan Rabu, 10 Desember 2025 di Balai Besar POM di Medan.





17. Kegiatan penyaluran bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam di Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga melalui program BPOM Peduli Bencana pada 16 Desember 2025.





18. BBPOM di Medan pada Hari Jumat, 19 Desember 2025 Menerima penghargaan Sertifikat Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Provinsi Sumatera Utara dengan nilai Informatif. Penghargaan itu diterima oleh Kepala Balai Besar POM di Medan yang diselenggarakan Komisi Informasi Provinsi Sumatera Utara. Penghargaan bergengsi ini menjadi bukti nyata komitmen Balai Besar POM di Medan dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan, terutama dalam menjalankan prinsip-prinsip UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.





19. Kepala Balai POM di Medan Mojaza.,S.Si.,Apt didampingi Denny S Purba.,S.Si.,Apt selaku Ketua Tim Penindakan beserta Tim Substansi Penindakan pada BBPOM di Medan melakukan koordinasi dan audiensi dengan Kepala BNNP Sumatera Utara Brigjen Pol.Tatar Nugroho SIK, SH, MH.





BAB I
PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan. BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) berupa 42 Balai Besar/Balai POM dan 34 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. UPT BPOM yang wilayah kerjanya berada di Provinsi Sumatera Utara adalah Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjung Balai dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba.

1. Tugas Pokok Dan Fungsi

BBPOM di Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan POM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dinyatakan bahwa BBPOM di Medan merupakan salah satu UPT BPOM dengan wilayah kerja sebanyak 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Disebutkan juga bahwa UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

Sebagai salah satu UPT BPOM maka BBPOM di Medan mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai ketentuan tersebut maka BBPOM di Medan menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan;
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Visi dan Misi Badan POM

Balai Besar POM di Medan sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi

produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan, yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

" Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

a. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
b. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
c. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
d. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan

sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Untuk mewujudkan visi di atas BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi Balai BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat;
2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3) Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan;
4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

3. Budaya Organisasi

Berdasarkan Surat Edaran Nomor OT.01.03.1.11.25.03 Tahun 2025 Tentang Nilai-Nilai Core Values ASN Berakhlak Dan Perwujudan Perilaku Insan BPOM Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan yang bertujuan memberikan kerangka operasional bagi pimpinan dan pegawai BPOM untuk memasukkan BerAKHLAK ke dalam kebijakan, SOP, pengembangan kompetensi, serta mekanisme penilaian kinerja, penghargaan, dan pembinaan. Melalui penerapan, monitoring, dan evaluasi yang sistematis, diharapkan tercapai peningkatan kinerja individu dan unit kerja, penguatan

kepercayaan publik terhadap BPOM, serta perwujudan layanan pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif dan berintegritas.

Core Values Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK yang selanjutnya disebut Core Values ASN BerAKHLAK adalah nilai-nilai yang berorientasi layanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif yang bertujuan untuk memperkuat budaya kerja yang mendorong pembentukan karakter ASN profesional.

Perwujudan Perilaku Insan Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Core Values ASN BerAKHLAK sebagai berikut:

a. BERIORIENTASI PELAYANAN **Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat**	
Panduan Perilaku	Perwujudan Perilaku
1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	1. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan proaktif 2. Memenuhi kebutuhan Masyarakat dengan responsif 3. Melayani masyarakat sesuai tupoksi 4. Menyelesaikan keluhan Masyarakat dengan pendekatan komunikasi persuasif
2. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan	1. Menuntaskan semua pekerjaan 2. Mengucapkan salam dan sapa saat melayani 3. Menyediakan informasi yang aktual dan akurat 4. Melayani dengan standar yang sama kepada semua pihak, tanpa memandang kedudukan, jabatan, suku, agama, ras dan jenis kelamin
3. Melakukan perbaikan tiada henti	1. Memperbaiki tata kelola layanan manajemen ASN dengan inovatif 2. Menindaklanjuti setiap kritik dan saran 3. Melakukan benchmarking untuk mendapatkan wawasan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan

b. AKUNTABEL Kami mampu mengemban amanat dan kepercayaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	
Panduan Perilaku	Perwujudan Perilaku
1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi	1. Memenuhi janji dan komitmen 2. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku 3. Bertanggung jawab atas hasil kerja dan bersedia dievaluasi 4. Menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme
2. Menggunakan kekayaan dan Barang Milik Negara serta bertanggung jawab, efektif dan efisien	1. Memanfaatkan fasilitas BMN sesuai dengan peruntukannya 2. Mencari alternatif cara penggunaan sarana prasarana, bahan, dan alat kerja yang lebih hemat
3. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	1. Mengutamakan kepentingan Masyarakat diatas kepentingan pribadi atau golongan 2. Mengambil Keputusan dengan objektif saat terjadi konflik kepentingan.
c. KOMPETEN Kami meningkatkan kompetensi diri dengan terus belajar dan mengembangkan kapabiltas.	
Panduan Perilaku	Perwujudan Perilaku
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah	1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus 2. Bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja, bawahan dan atasan 3. Belajar secara mandiri maupun kolaboratif dengan antusias

2. Membantu orang lain belajar	1. Memberikan kesempatan orang lain untuk menyampaikan pendapat 2. Membagikan pengetahuan dan pengalaman melalui diskusi, dialog dengan rekan kerja, bawahan dan atasan
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	1. Menyusun rencana kerja/anggaran dengan spesifik 2. Melaksanakan rencana kerja/anggaran sesuai target yang ditetapkan 3. Menjalankan seluruh peraturan maajemen ASN yang berlaku 4. Mengevaluasi peningkatan kinerja diri 5. Menyelesaikan masalah secara komprehensif dan tuntas
d. HARMONIS Kami saling peduli, menghargai dan bertoleransi dengan perbedaan.	
Panduan Perilaku	Perwujudan Perilaku
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya	1. Berlaku adil kepada setiap orang tanpa memandang kedudukan, jabatan, latar belakang, suku, agama, ras dan jenis kelamin 2. Menjaga hubungan yang baik dengan rekan kerja, atasan, bawahan dan stakeholder 3. Menghormati gagasan yang disampaikan orang lain
2. Suka menolong orang lain	1. Membantu orang lain dengan responsive 2. Memberikan solusi dan/atau informasi sesuai kewenangan
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif	1. Menyelesaikan konflik di antara rekan kerja, atasan dan bawahan dengan netral 2. Berinteraksi dengan rekan kerja, atasan dan bawahan 3. Menghindari diskusi yang fokus pada perbedaan SARA
e. LOYAL	

Kami berdedikasi tinggi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara	
Panduan Perilaku	Perwujudan Perilaku
1. Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah	1. Menghindari Tindakan, ucapan, perbuatan yang menjurus pada radikalisme yang bertentangan dengan Ideologi Pancasila 2. Menyebarkan informasi yang mendukung keutuhan NKRI 3. Mencegah situasi yang mengancam keutuhan NKRI
2. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara	1. Bersikap dan berperilaku yang melindungi nama baik serta citra instansi 2. Melaksanakan Keputusan pimpinan yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku 3. Menyebarkan informasi positif tentang ASN, Pimpinan Instansi dan Negara
3. Menjaga rahasia jabatan dan Negara	1. Menyimpan informasi rahasia dengan cara dan pada tempat yang aman 2. Membagikan informasi rahasia hanya kepada pihak yang berwenang 3. Mencegah situasi yang mengancam rahasia jabatan dan negara
f. ADAPTIF Kami siap menghadapi ataupun menjadi motor perubahan dengan terus mengasah kreativitas dan berinovasi.	
Panduan Perilaku	Perwujudan Perilaku
1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan	1. Menyesuaikan diri di berbagai lingkungan kerja 2. Beradaptasi dengan dinamika perubahan lingkungan 3. Menguasai dinamika perkembangan teknologi

2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas	1. Menyampaikan ide dan gagasan untuk kemajuan instansi dengan berani 2. Membuat inovasi yang mendukungtujuan instansi secara konsisten. 3. Mengantisipasi permasalahan yang terjadi di masa mendatang dengan kritis 4. Menjalankan sistem kerja yang berbasis teknologi informas
3. Bertindak proaktif	1. Mengidentifikasi potensi masalah dan solusinya 2. Menunjukkan keingintahuan yang tinggi terhadap hal baru 3. Memanfaatkan peluang untuk menghasilkan hal yang lebih baik
g. KOLABORATIF Kami saling bersinergi dalam bekerja sama yang sinergi.	
1. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi	1. Menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Memuji keunggulan dan prestasi lain 3. Membagi tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban kepada setiap anggota tim kerja secara proporsional
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	1. Mengajukan diri terlibat dalam proyek, secara sukarela 2. Bersinergi dengan pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Mengakui saat berbuat kesalahan
3.Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	1. Mendorong rekan kerja, atasan dan bawahan untuk dapat terlibat aktif dalam pencapaian tujuan instansi 2. Membangun komunikasi yang dalam berkoordinasi dengan tim 3. Mengoptimalkan sumber daya yang mendukung pencapaian kinerja instansi

“BBPOM Medan, *Trusted and Creating Value*”



Motto *Trusted and Creating Value* menjadi fondasi BBPOM di Medan dalam membangun Zona Integritas sebagai bagian dari reformasi birokrasi yang berdampak nyata. *Trusted* diwujudkan melalui komitmen dan konsistensi terhadap integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta penerapan sistem kerja yang profesional dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Saling percaya dalam lingkungan internal (antar pegawai) serta kepercayaan publik kepada setiap insan dan institusi BBPOM di Medan dibangun melalui layanan yang konsisten, adil, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
Sementara itu, *Creating Value* tercermin dalam upaya menghadirkan inovasi berkelanjutan, peningkatan kualitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Setiap program dan layanan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan tugas, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi perlindungan kesehatan masyarakat.

Melalui integrasi kedua nilai tersebut, pembangunan Zona Integritas di BBPOM Medan tidak hanya menjadi simbol reformasi birokrasi, tetapi benar-benar menghasilkan perubahan yang dirasakan langsung oleh masyarakat, layanan yang lebih cepat, transparan, dan berdampak, serta meningkatnya kepercayaan publik terhadap institusi.

4. Kegiatan Utama

BBPOM di Medan telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun 2025 di wilayah kerja BBPOM di Medan sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2025 sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Meningkatkan kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan;
3. Mewujudkan pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM;
4. Memperkuat fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu;
5. Mewujudkan kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan;
6. Mewujudkan perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan;
7. Mewujudkan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

5. Kegiatan Prioritas

Adapun kegiatan prioritas BBPOM di Medan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 sesuai dokumen perjanjian kinerja, sebagai berikut:

Adapun kegiatan prioritas BBPOM di Medan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 sesuai dokumen perjanjian kinerja, sebagai berikut:

a) Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
b) Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan

c) Memperkuat Laboratorium Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
d) Meningkatkan efektivitas Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
e) Melaksanakan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
f) Melaksanakan kegiatan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
g) Melaksanakan kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
h) Melaksanakan Layanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan yang prima
i) Mewujudkan tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan

6. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

BBPOM di Medan telah mengimplementasikan program Pengarusutamaan Gender (isu gender) khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum terhadap aspek internal pegawai, pelaku usaha, mitra/*stakeholder*, masyarakat dan kesehatan masyarakat. Beberapa isu gender yang telah tergali diantaranya:

1. Proporsi keberadaan perempuan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan.
2. Pemenuhan sarana prasarana dan mekanisme kerja yang khusus untuk perempuan
3. Kebijakan perlindungan kekerasan (fisik, psikis, seksual) dalam pekerjaan
4. Pengembangan kompetensi.

Implementasi PUG dilaksanakan melalui kegiatan internal maupun eksternal berupa kegiatan sosialisasi seperti Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan, kegiatan pembinaan pelaku usaha (UMKM), pelayanan publik, evaluasi sarana produksi dan distribusi maupun evaluasi produk Obat dan Makanan. Sedangkan implementasi PUG di lingkungan eksternal berupa

kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat dan kegiatan bimbingan teknis, pelatihan dan sosialisasi terkait sertifikasi sarana dan registrasi produk.

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

BBPOM di Medan merupakan UPT Badan POM yang menjadi bagian integral pembangunan Kesehatan serta berperan mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan strategis harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut menyesuaikan dengan karakteristik wilayah kerja yang meliputi kegiatan inspeksi dan sertifikasi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta kefarmasian, sertifikasi produk Obat dan Makanan, pengambilan sampling dan pengujian kimia mikrobiologi terhadap sampel, intelijen dan penyidikan, melaksanakan komunikasi informasi edukasi, pengaduan masyarakat, serta bekerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan dan juga melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas wilayah kerja (km²)

   Luas wilayah kerja UPT BPOM di Provinsi Sumatera Utara meliputi luas Provinsi Sumatera Utara yaitu 72.981,23 km.

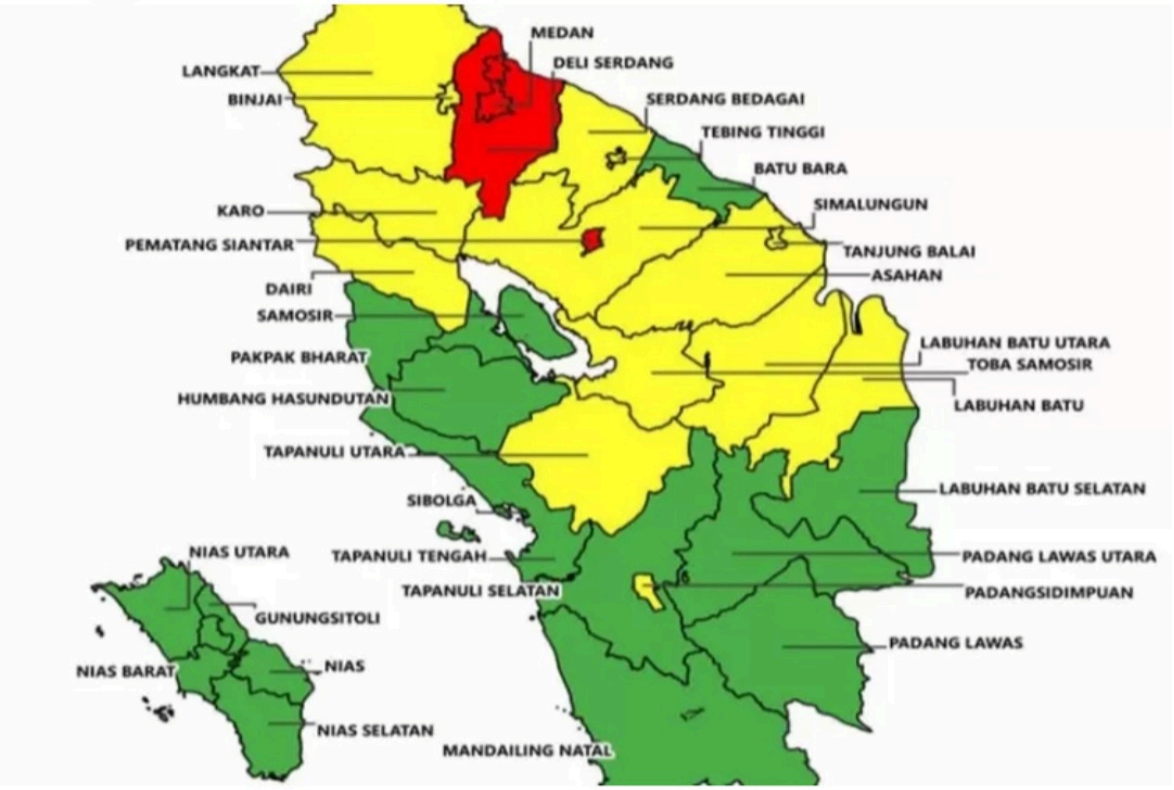
2. Jumlah kabupaten/kota

   Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan yang berada di Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

   Kabupaten : 25 Kabupaten
   Kota : 8 Kota
   Jumlah Kecamatan : 455 Kecamatan
   Jumlah Desa : 6.113 Desa

Dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tersebut sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan maka

cakupan wilayah pengawasan kerja Balai Besar POM di Medan sebanyak 17 kabupaten/kota, Balai POM di Tanjung Balai sebanyak 7 kabupaten/kota dan Loka POM di Toba sebanyak 9 kabupaten/kota.



Gambar 1. Peta Sumatera Utara

Tabel 1. Wilayah Kerja BBPOM di Medan serta Loka POM di Sumatera Utara

No.	Unit Pelaksanaan Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja
1.	BBPOM di Medan	Kota Medan	Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Karo, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Pematang Siantar, Kota Binjai, Kabupaten Dairi, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Nias Utara, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Nias, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Langkat, Kabupaten Simalungun

2.	Balai POM di Kota Tanjung Balai	Kota Tanjung Balai	Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kab. Labuhanbatu Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kab. Padang Lawas Utara
3.	Loka POM di Kabupaten Toba	Kabupaten Toba	Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Humbang Hasundutan, Kota Padangsidimpuan, Kota Sibolga

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Transportasi perjalanan dinas untuk kabupaten/kota dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat kecuali Kepulauan Nias (Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara) hanya dapat dijangkau dengan menggunakan kapal laut atau pesawat udara.

a. Melalui darat : 92,30 %
b. Melalui udara : 7,70 %

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

   a. Paling lama : 14 Jam
   b. Paling singkat : 1 Jam
   c. Rata – rata : 7 Jam
   d. Perjalanan udara : 1 jam penerbangan

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

   a. Paling lama : 4 Hari
   b. Paling singkat : 2 Hari
   c. Rata – rata : 3 Hari

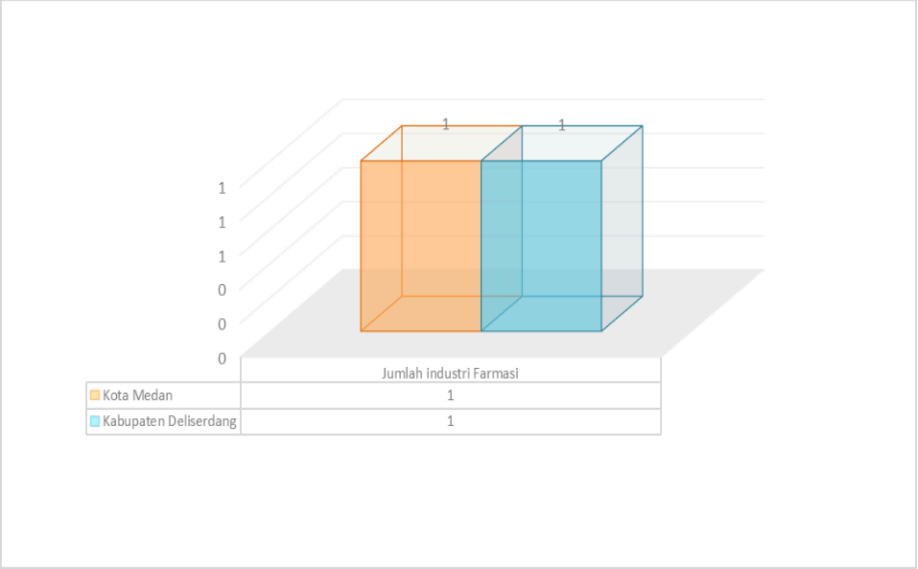
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

1. Jumlah Industri Farmasi

Di wilayah pengawasan BBPOM di Medan terdapat 2 (dua) sarana industri farmasi yaitu 1 (satu) di Kota Medan dan 1 (satu) di Kabupaten Deli Serdang. Industri Farmasi di Kota Medan memiliki fasilitas non-steril non-Betalaktam dan Industri Farmasi di Kabupaten Deli Serdang memiliki fasilitas non-steril non-Betalaktam dan fasilitas non-steril Betalaktam/Penisilin.

Tabel 2. Jumlah Industri Farmasi

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Satuan
1	Kota Medan	1	sarana
2	Kab. Deli Serdang	1	sarana
	TOTAL	**2**	**Sarana**



Gambar 2. Grafik Jumlah Industri Farmasi

2. Jumlah Industri Bahan Baku Obat Dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca).

   Di wilayah pengawasan BBPOM di Medan tidak terdapat industri bahan baku obat dan tidak terdapat fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca).

3. Jumlah Industri Obat Bahan Alam

   Di wilayah pengawasan BBPOM di Medan terdapat 1 (satu) sarana industri Obat Bahan Alam dan menjadi target pemeriksaan pada tahun 2025.

Tabel 3. Jumlah Industri Obat Bahan Alam

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Satuan
1	Kota Medan	1	Sarana
	TOTAL	**1**	**Sarana**

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam

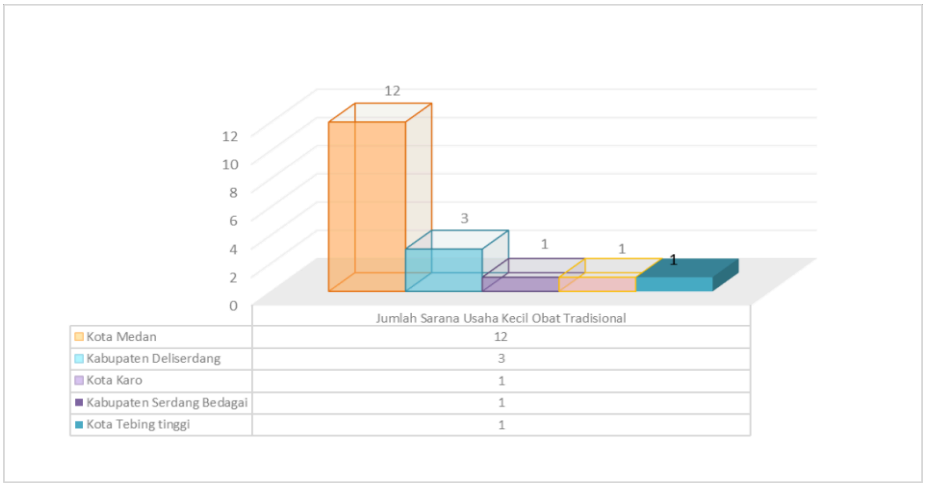
   DI wilayah kerja BBPOM di Medan tidak memiliki Industri Ekstrak Bahan Alam.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional

Jumlah sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) pada tahun 2025 adalah sebanyak 18 sarana. Sebaran sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah kerja BBPOM di Medan sesuai tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Satuan
1	Kota Medan	12	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	3	sarana
3	Kabupaten Karo	1	sarana
4	Kabupaten Serdang Bedagai	1	sarana
5	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
	TOTAL	**18**	**sarana**



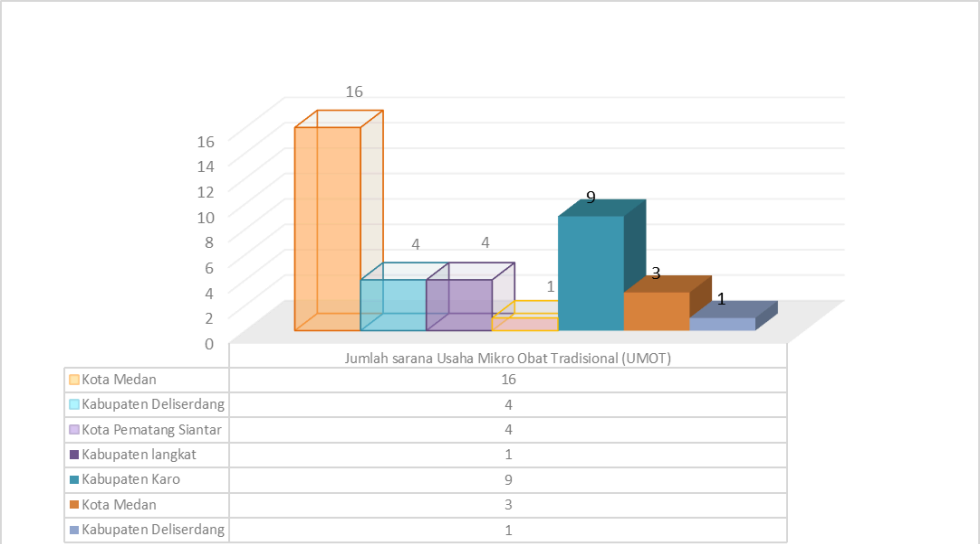
Gambar 4. Grafik Jumlah Sarana Usaha Kecil Obat Tradisional

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional

Jumlah sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) pada tahun 2025 adalah sebanyak 38 sarana. Jumlah sarana UMOT di wilayah BBPOM di Medan dapat dilihat pada tab berikut :

Tabel 5. Jumlah sarana Usaha Mikro Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Satuan
1	Kota Medan	16	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	4	sarana
3	Kota Pematang Siantar	4	sarana
4	Kabupaten Langkat	1	sarana
5	Kabupaten Karo	9	sarana
6	Kota Tebing Tinggi	3	sarana
7	Kabupaten Nias Selatan	1	sarana
	TOTAL	**38**	**sarana**



Gambar 5. Grafik Jumlah sarana Usaha Mikro Obat Tradisional

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Hingga akhir 2025, di wilayah kerja BBPOM Medan tidak terdapat Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi.

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

   Hingga akhir 2025, di wilayah kerja BBPOM Medan tidak terdapat Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

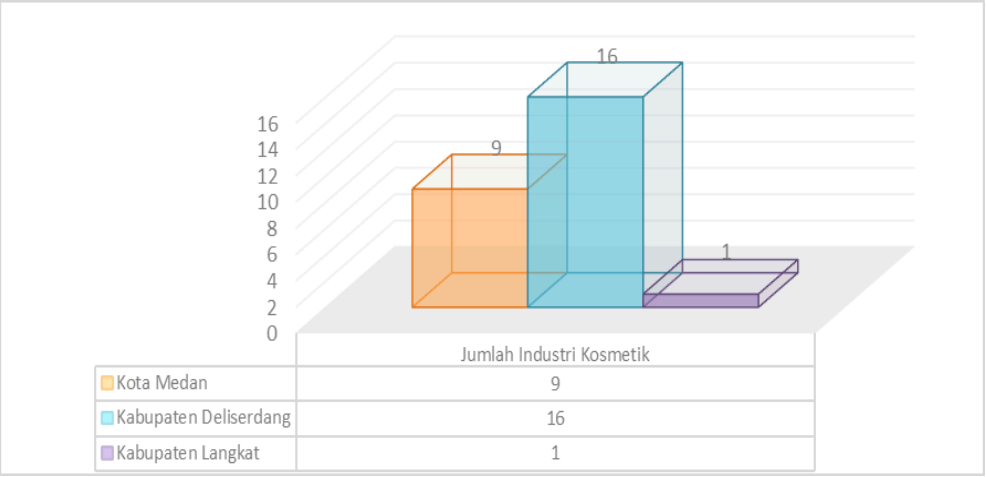
   Di wilayah kerja BBPOM di Medan terdapat 1 (satu) Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang.

10. Jumlah Industri Kosmetik

    Terdapat beberapa industri Kosmetik yang berada di wilayah kerja BBPOM di Medan dengan sebaran sesuai tabel berikut :

Tabel 6. Jumlah Industri Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Satuan
1	Kota Medan	9	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	16	Sarana
3	Kabupaten Langkat	1	Sarana
TOTAL		26	Sarana



Gambar 6. Grafik Jumlah Industri Kosmetik

11. Jumlah Industri Farmasi/Industri Yang Memproduksi Kosmetik

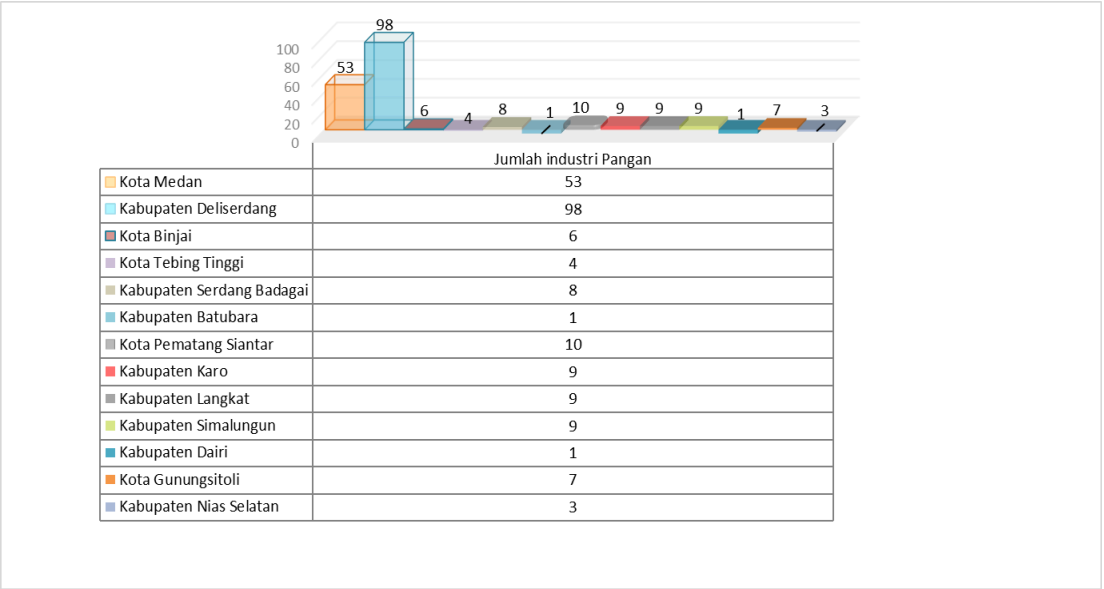
Di wilayah kerja BBPOM di Medan tidak terdapat Industri Farmasi yang memproduksi kosmetik.

12. Jumlah Industri Pangan

Terdapat sebanyak 217 industri Pangan di wilayah kerja BBPOM di Medan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Industri Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Satuan
1	Kota Medan	53	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	98	Sarana
3	Kota Binjai	6	Sarana
4	Kota Tebing Tinggi	4	Sarana
5	Kabupaten Serdang Badagai	8	Sarana
6	Kabupaten Batubara	1	Sarana
7	Kota Pematang Siantar	10	Sarana
8	Kabupaten Karo	9	Sarana
9	Kabupaten Langkat	9	Sarana
10	Kabupaten Simalungun	9	Sarana
11	Kabupaten Dairi	1	Sarana
12	Kota Gunungsitoli	7	Sarana
13	Kabupaten Nias Selatan	3	Sarana
TOTAL		**217**	**Sarana**



	Jumlah industri Pangan
Kota Medan	53
Kabupaten Deliserdang	98
Kota Binjai	6
Kota Tebing Tinggi	4
Kabupaten Serdang Badagai	8
Kabupaten Batubara	1
Kota Pematang Siantar	10
Kabupaten Karo	9
Kabupaten Langkat	9
Kabupaten Simalungun	9
Kabupaten Dairi	1
Kota Gunungsitoli	7
Kabupaten Nias Selatan	3

Gambar 7. Grafik Jumlah Industri Pangan

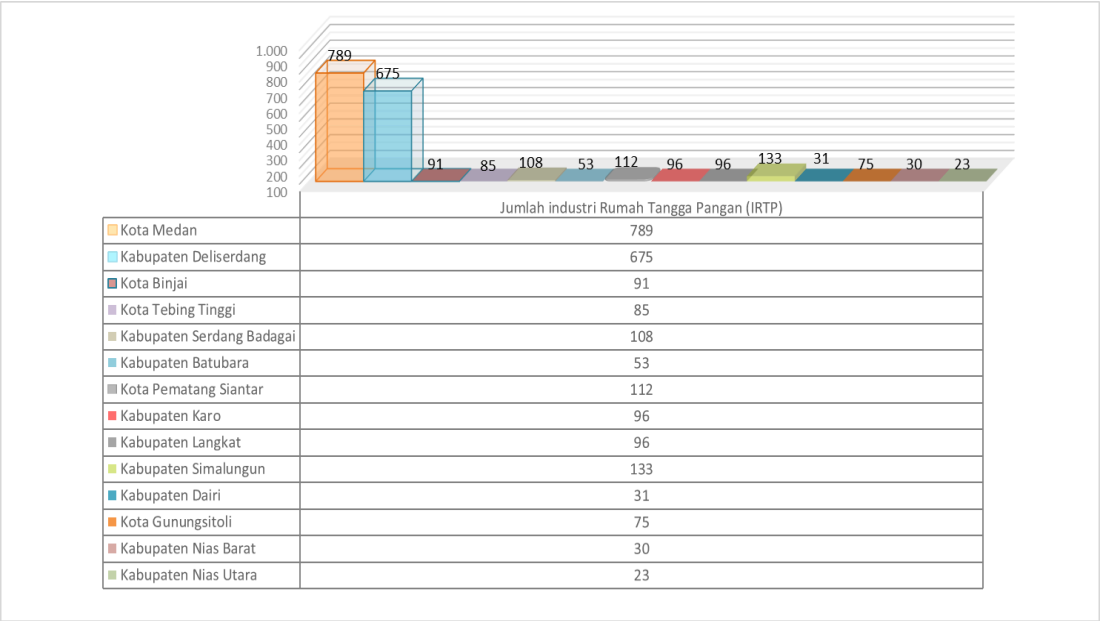
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan

Adapun Industri Rumah Tangga Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP	Satuan
1	Kota Medan	789	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	675	Sarana
3	Kota Binjai	91	Sarana
4	Kota Tebing Tinggi	85	Sarana
5	Kabupaten Serdang Bedagai	108	Sarana
6	Kabupaten Batubara	53	Sarana
7	Kota Pematang Siantar	112	Sarana
8	Kabupaten Karo	96	Sarana
9	Kabupaten Langkat	96	Sarana
10	Kabupaten Simalungun	133	Sarana

11	Kabupaten Dairi	31	Sarana
12	Kota Gunungsitoli	75	Sarana
13	Kabupaten Nias	39	Sarana
14	Kabupaten Nias Selatan	5	Sarana
15	Kabupaten Nias Barat	30	Sarana
16	Kabupaten Nias Utara	23	Sarana
TOTAL		**2451**	**Sarana**



Gambar 8. Grafik Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

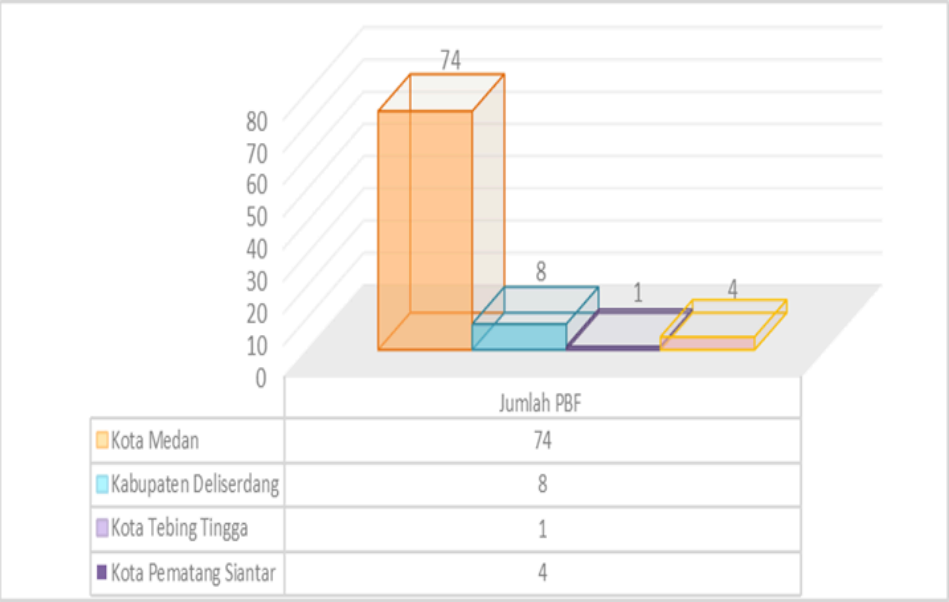
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi

Jumlah Pedagang Besar Farmasi di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PBF	Satuan
1	Kota Medan	74	sarana

2	Kabupaten Deli Serdang	8	sarana
3	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
4	Kota Pematang Siantar	4	sarana
TOTAL		**87**	**sarana**



Gambar 9. Grafik Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

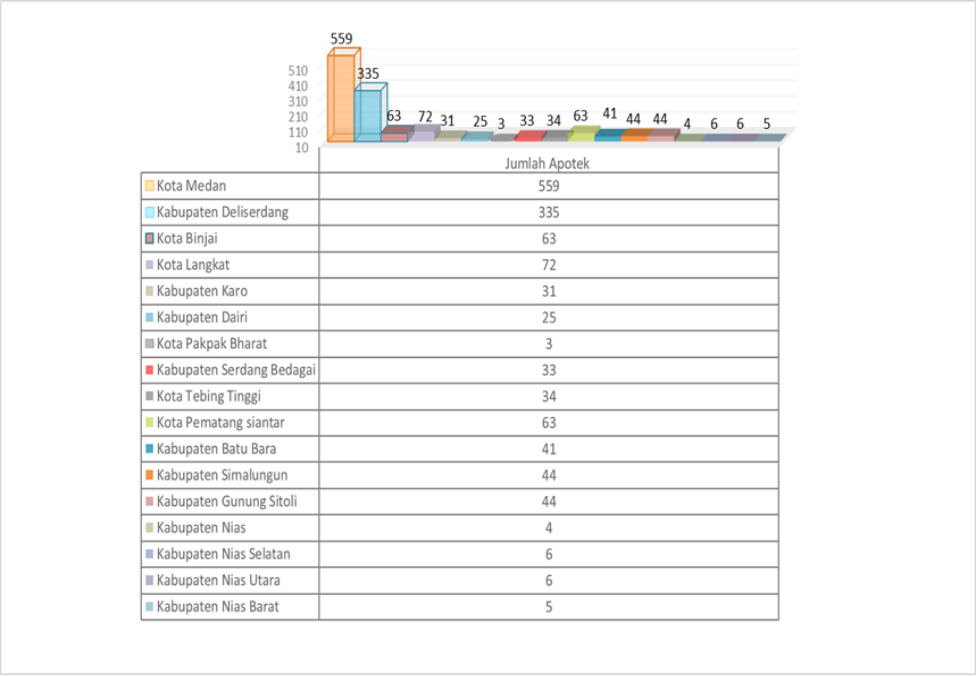
15. Jumlah apotek

Adapun Apotek yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Apotek

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Apotek	Satuan
1	Kota Medan	559	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	335	sarana
3	Kota Binjai	63	sarana
4	Kabupaten Langkat	72	sarana
5	Kabupaten Karo	31	sarana

6	Kabupaten Dairi	25	Sarana
7	Kabupaten Pakpak Bharat	3	Sarana
8	Kabupaten Serdang Bedagai	33	Sarana
9	Kota Tebing Tinggi	34	Sarana
10	Kota Pematang Siantar	63	Sarana
11	Kabupaten Batu Bara	41	Sarana
12	Kabupaten Simalungun	44	Sarana
13	Kota Gunungsitoli	44	Sarana
14	Kabupaten Nias	4	Sarana
15	Kabupaten Nias Selatan	6	Sarana
16	Kabupaten Nias Utara	6	Sarana
17	Kabupaten Nias Barat	5	Sarana
TOTAL		**1368**	**Sarana**



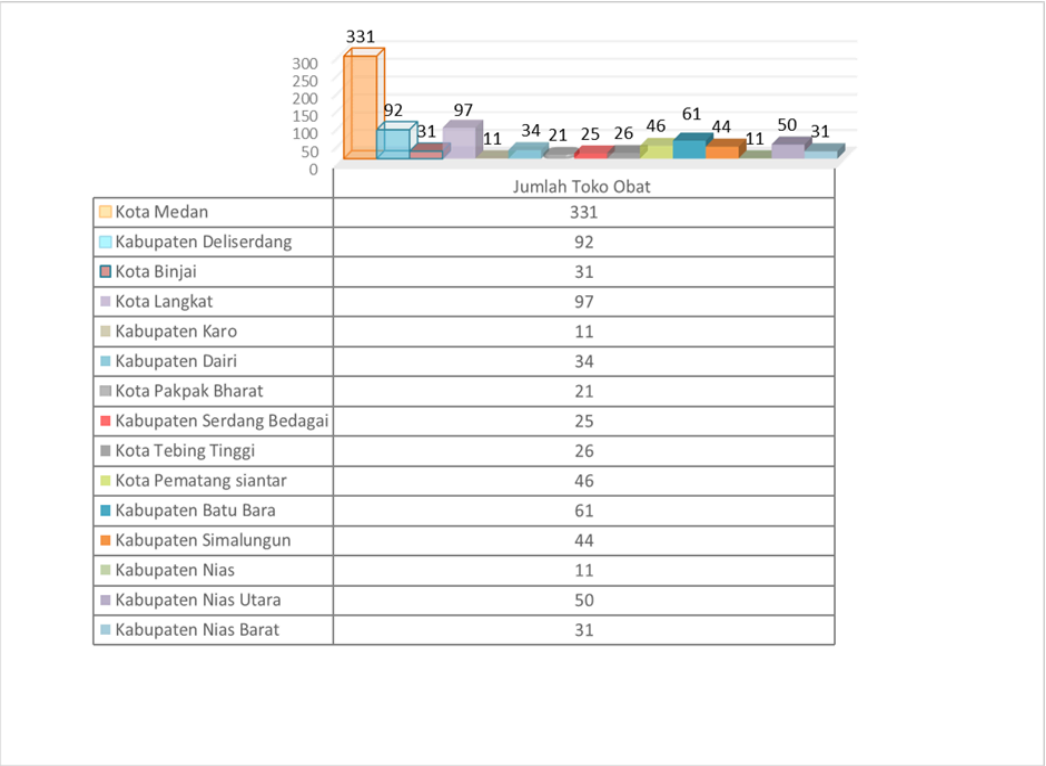
Gambar 10. Grafik Jumlah Apotek

16. Jumlah Toko Obat

Jumlah Toko Obat yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah:

Tabel 11. Jumlah Toko Obat

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Toko Obat	Satuan
1	Kota Medan	331	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	92	Sarana
3	Kota Binjai	31	Sarana
4	Kabupaten Langkat	97	Sarana
5	Kabupaten Karo	11	Sarana
6	Kabupaten Dairi	34	Sarana
7	Kabupaten PakPak Bharat	21	Sarana
8	Kabupaten Serdang Bedagai	25	sarana
9	Kota Tebing Tinggi	26	sarana
10	Kota Pematang Siantar	46	sarana
11	Kabupaten Batu Bara	61	sarana
12	Kabupaten Simalungun	44	sarana
13	Kabupaten Nias	11	sarana
14	Kabupaten Nias Utara	50	sarana
15	Kabupaten Nias Barat	31	sarana
TOTAL		**911**	**sarana**



	Jumlah Toko Obat
Kota Medan	331
Kabupaten Deliserdang	92
Kota Binjai	31
Kota Langkat	97
Kabupaten Karo	11
Kabupaten Dairi	34
Kota Pakpak Bharat	21
Kabupaten Serdang Bedagai	25
Kota Tebing Tinggi	26
Kota Pematang siantar	46
Kabupaten Batu Bara	61
Kabupaten Simalungun	44
Kabupaten Nias	11
Kabupaten Nias Utara	50
Kabupaten Nias Barat	31

Gambar 11. Grafik Jumlah Toko Obat

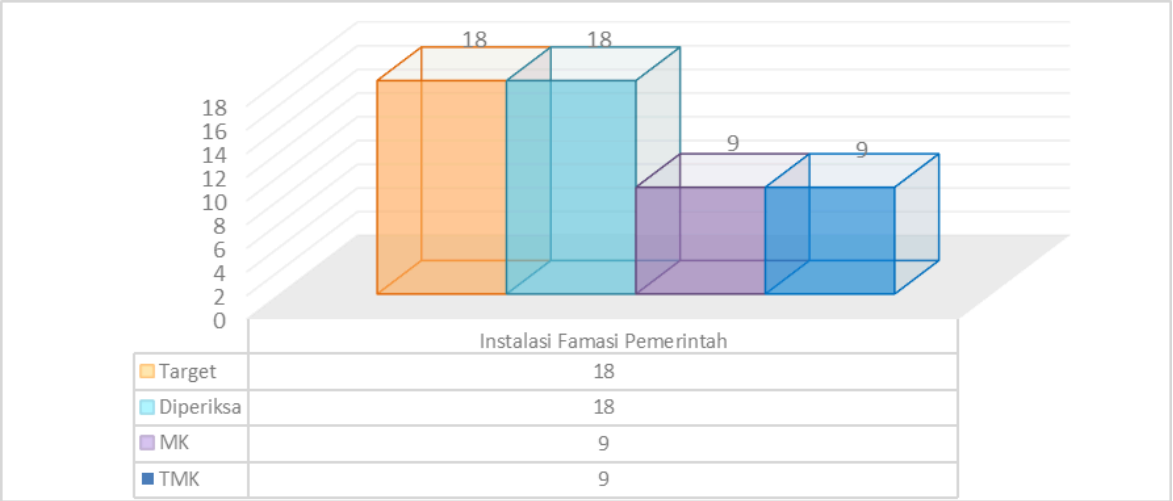
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

Sedangkan jumlah instalasi farmasi pemerintah yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IFP	Satuan
1	Propinsi Sumatera Utara	1	sarana
2	Kota Medan	1	sarana
3	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
4	Kota Binjai	1	sarana
5	Kabupaten Langkat	1	sarana
6	Kabupaten Karo	1	sarana
7	Kabupaten Dairi	1	sarana

8	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana
9	Kab. Serdang Bedagai	1	sarana
10	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
11	Kota Pematang Siantar	1	sarana
12	Kabupaten Batu Bara	1	sarana
13	Kabupaten Simalungun	1	sarana
14	Kota Gunungsitoli	1	sarana
15	Kabupaten Nias	1	sarana
16	Kabupaten Nias Selatan	1	sarana
17	Kabupaten Nias Utara	1	sarana
18	Kabupaten Nias Barat	1	sarana



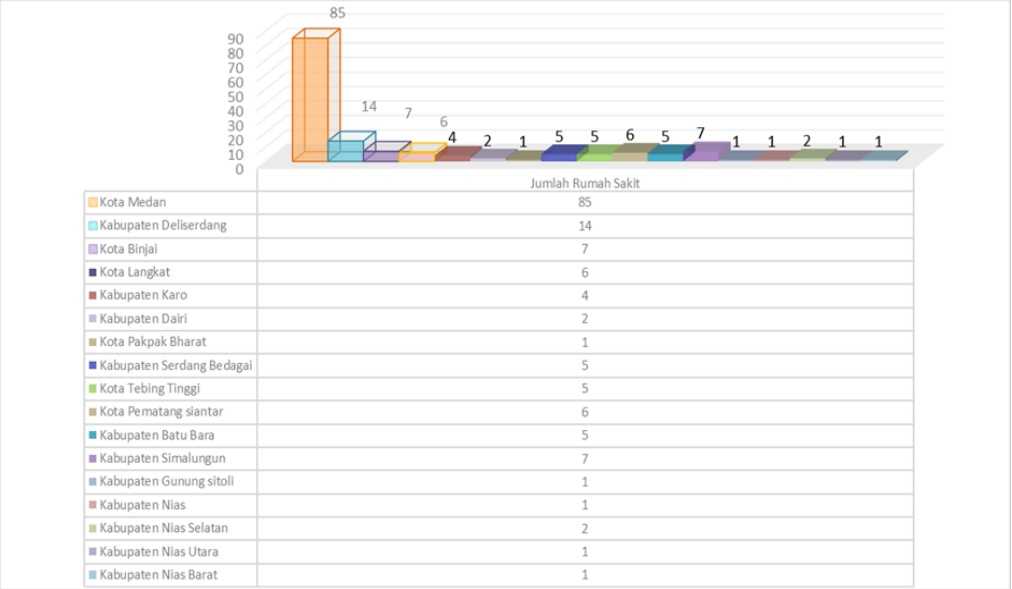
Gambar 12. Grafik Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

18. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna adalah :

Tabel 13. Jumlah Rumah Sakit

No	Kabupaten/Kota	Jumlah RS	Satuan
1	Kota Medan	85	sarana
2	Kab. Deli Serdang	14	sarana
3	Kota Binjai	7	sarana
4	Kab. Langkat	6	sarana
5	Kab. Karo	4	sarana
6	Kab. Dairi	2	sarana
7	Kab. Pakpak Bharat	1	sarana
8	Kab. Serdang Bedagai	5	sarana
9	Kota Tebing Tinggi	5	sarana
10	Kab. Batu Bara	5	sarana
11	Kota Pematang Siantar	6	sarana
12	Kabupaten Simalungun	7	sarana
13	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
14	Kab. Nias	1	sarana
15	Kab. Nias Selatan	2	sarana
16	Kab. Nias Utara	1	sarana
17	Kab. Nias Barat	1	sarana
TOTAL		**153**	**sarana**



Gambar 13. Grafik Jumlah Rumah Sakit

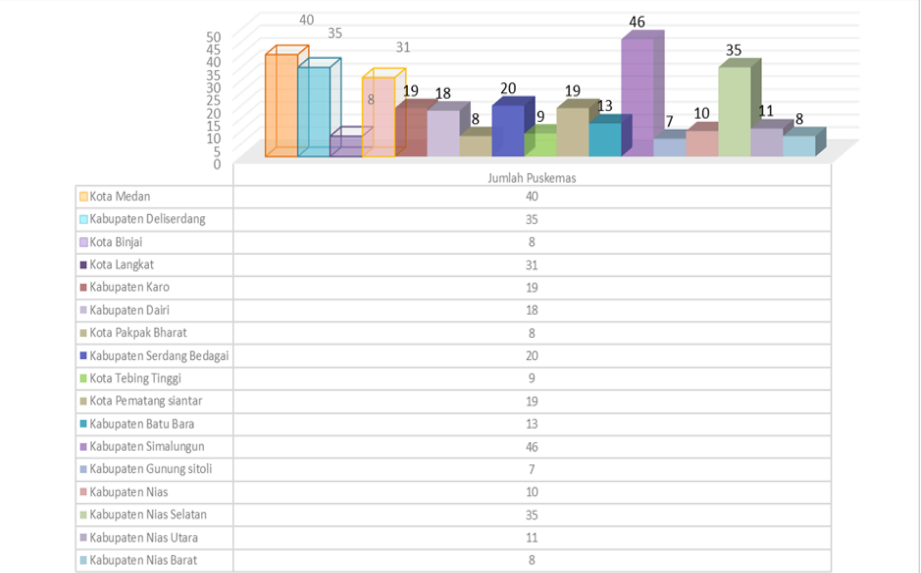
19. Jumlah Puskesmas

Puskesmas yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara primer adalah:

Tabel 14. Jumlah Puskesmas

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskemas	Satuan
1	Kota Medan	40	Sarana
2	Kab. Deli Serdang	35	Sarana
3	Kota Binjai	8	Sarana
4	Kab. Langkat	31	Sarana
5	Kab. Karo	19	Sarana
6	Kab. Dairi	18	Sarana
7	Kab. Pakpak Bharat	8	Sarana
8	Kab. Serdang Bedagai	20	Sarana
9	Kota Tebing Tinggi	9	Sarana

10	Kab. Batu Bara	13	Sarana
11	Kota Pematang Siantar	19	Sarana
12	Kabupaten Simalungun	46	Sarana
13	Kota Gunung Sitoli	7	Sarana
14	Kab. Nias	10	Sarana
15	Kab. Nias Selatan	35	Sarana
16	Kab. Nias Utara	11	Sarana
17	Kab. Nias Barat	8	Sarana
TOTAL		**337**	**sarana**



Gambar 14. Grafik Jumlah Puskesmas

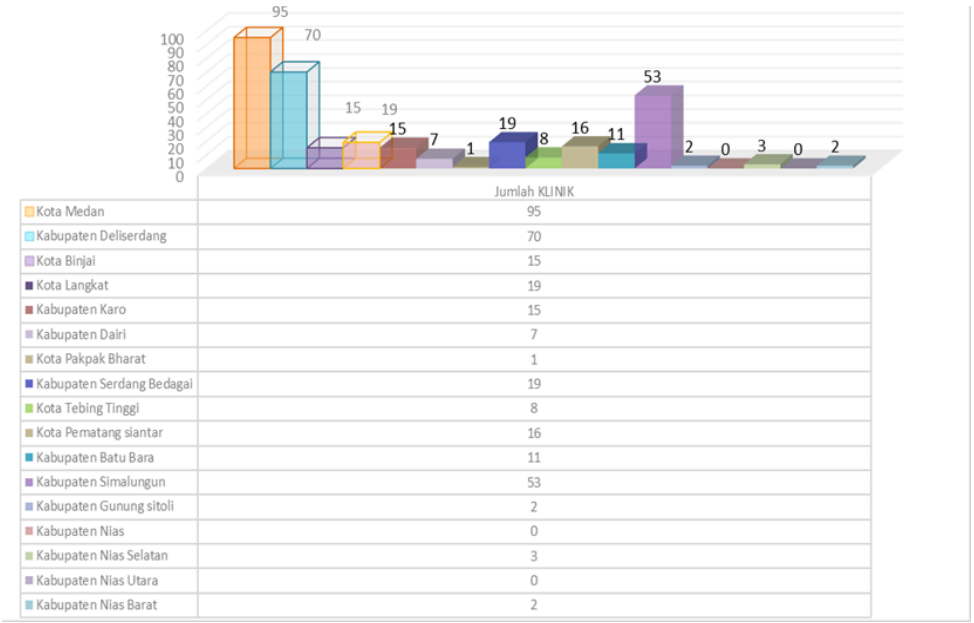
20. Jumlah Klinik

Klinik yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar adalah :

Tabel 15. Jumlah Klinik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Klinik	Satuan
1	Kota Medan	95	sarana

2	Kab. Deli Serdang	70	sarana
3	Kota Binjai	15	sarana
4	Kab. Langkat	19	sarana
5	Kab. Karo	15	sarana
6	Kab. Dairi	7	sarana
7	Kab. Pakpak Bharat	1	sarana
8	Kab. Serdang Bedagai	19	sarana
9	Kota Tebing Tinggi	8	sarana
10	Kab. Batu Bara	11	sarana
11	Kota Pematang Siantar	16	sarana
12	Kabupaten Simalungun	53	sarana
13	Kota Gunung Sitoli	2	sarana
14	Kab. Nias	0	sarana
15	Kab. Nias Selatan	3	sarana
16	Kab. Nias Utara	0	sarana
17	Kab. Nias Barat	2	sarana
TOTAL		**336**	**sarana**



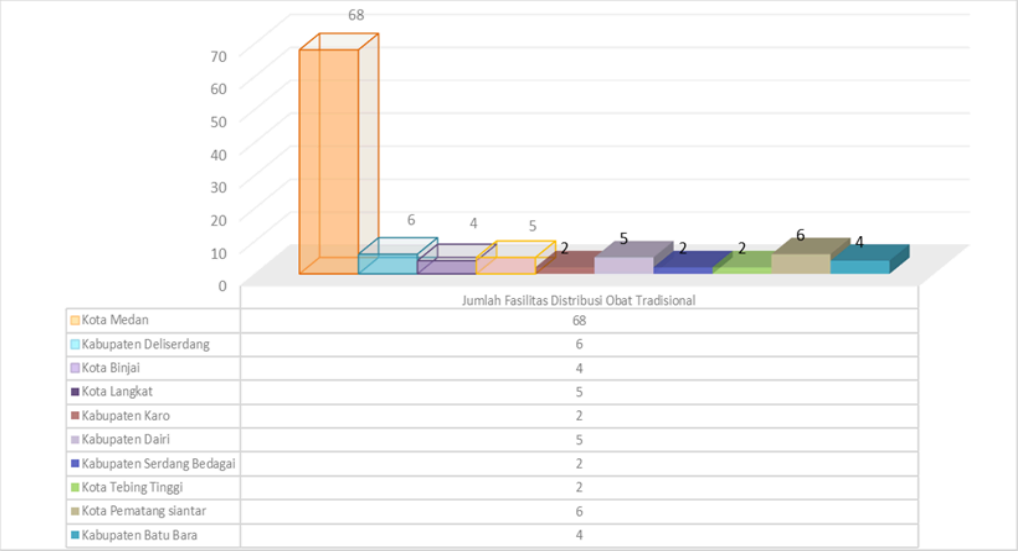
Gambar 15. Grafik Jumlah Klinik

21. Jumlah fasilitas distribusi Obat Tradisional

Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Fasilitas Distribusi OT	Satuan
1	Kota Medan	68	sarana
2	Kab. Batu Bara	4	sarana
3	Kota Binjai	4	sarana
4	Kab. Dairi	5	sarana
5	Kab. Deli Serdang	6	sarana
6	Kab. Karo	2	sarana
7	Kab. Langkat	5	sarana
8	Kab. Pakpak Bharat	0	sarana
9	Kota Pematang Siantar	6	sarana
10	Kab. Serdang Bedagai	2	sarana
11	Kabupaten Simalungun	0	sarana
12	Kota Tebing Tinggi	2	sarana
13	Kota Gunung Sitoli	0	sarana
14	Kab. Nias	0	sarana
15	Kab. Nias Selatan	0	sarana
16	Kab. Nias Utara	0	sarana
17	Kab. Nias Barat	0	sarana
TOTAL		**104**	**sarana**



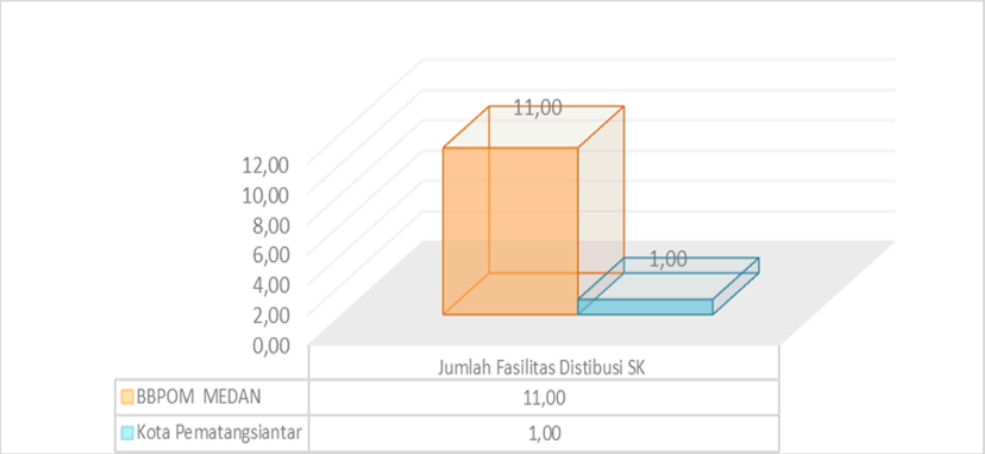
Gambar 16. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisonal

22. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan

Terdapat 11 fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan:

Tabel 17. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi SK	Satuan
1	Kota Medan	11	sarana
2	Kota Pematangsiantar	1	sarana
TOTAL		**12**	**sarana**



Gambar 17. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

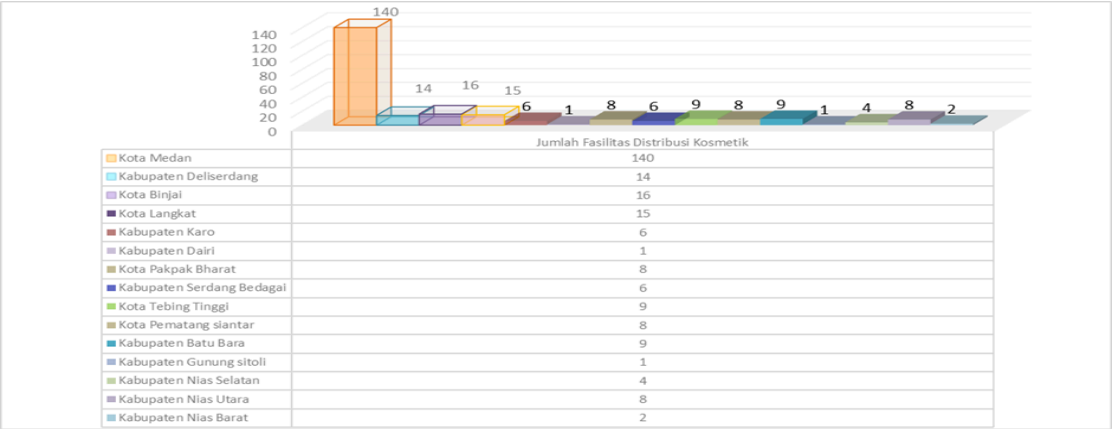
23. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah:

Tabel 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	140	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	14	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	9	sarana
4	Kota Binjai	16	sarana
5	Kabupaten Dairi	1	sarana
8	Kabupaten Karo	6	sarana
9	Kabupaten Langkat	15	sarana
10	Kabupaten Nias Barat	2	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	4	sarana
12	Kabupaten Nias Utara	8	sarana
14	Kabupaten Pakpak Bharat	8	sarana

17	Kabupaten Serdang Bedagai	6	sarana
18	Kota Pematang Siantar	8	sarana
22	Kota Tebing Tinggi	9	sarana
23	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
TOTAL		**245**	**Sarana**



Gambar 18. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

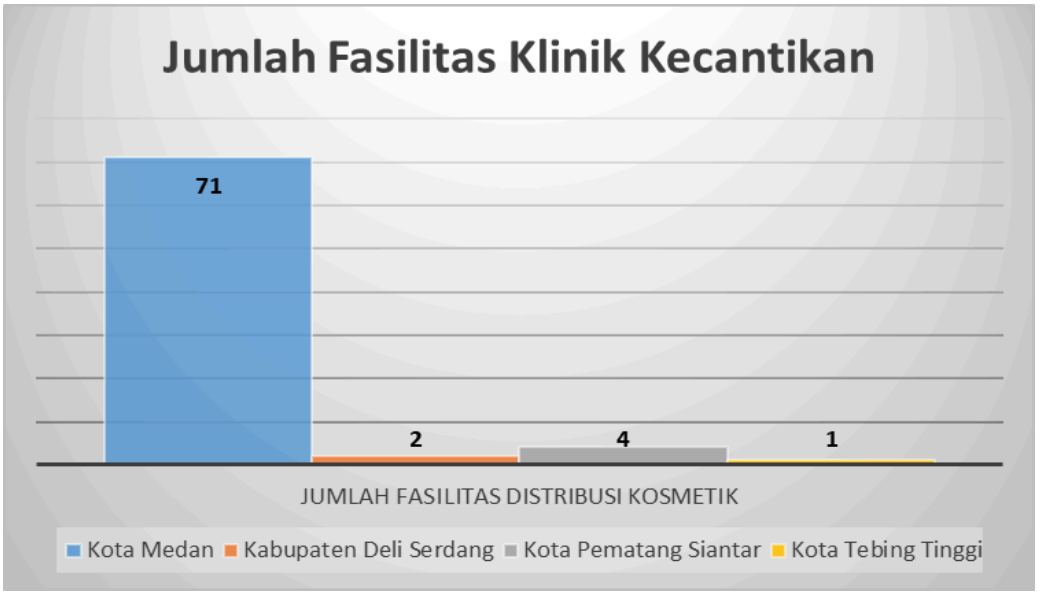
24. Jumlah klinik kecantikan

Jumlah fasilitas klinik kecantikan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	71	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	2	sarana
3	Kota Pematang Siantar	4	sarana

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
4	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
TOTAL		**78**	**sarana**



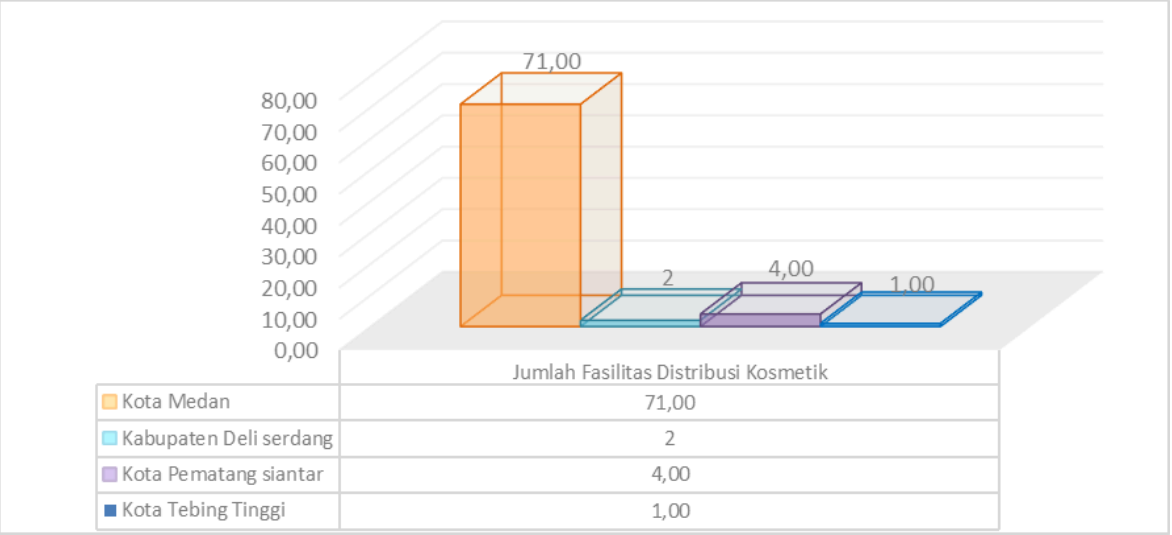
Gambar 19. Grafik Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan

25. Jumlah sarana peredaran pangan

Balai Besar POM di Medan memiliki data base sarana distributor dan sarana peredaran pangan olahan sebanyak 460 sarana yang tersebar di berbagai wilayah kerja Balai Besar POM di Medan. Adapun sebaran jumlah sarana distributor dan sarana peredaran pangan olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan, sebagai berikut :

Tabel 20. Jumlah Fasilitas Distribusi dan Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Satuan
1	Kota Medan	229	sarana
2	Kab. Batu Bara	14	sarana
3	Kota Binjai	14	sarana
4	Kab. Dairi	11	sarana
5	Kab. Deli Serdang	35	sarana
6	Kab. Karo	15	sarana
7	Kab. Langkat	11	sarana
8	Kab. Pakpak Bharat	7	sarana
9	Kota Pematang Siantar	16	sarana
10	Kab. Serdang Bedagai	11	sarana
11	Kab. Simalungun	66	sarana
12	Kota Tebing Tinggi	6	sarana
13	Kota Gunung Sitoli	6	sarana
14	Kab. Nias	0	sarana
15	Kab. Nias Selatan	4	sarana
16	Kab. Nias Utara	15	sarana
17	Kab. Nias Barat	0	sarana
TOTAL		**460**	**sarana**



Gambar 20. Jumlah Fasilitas Distribusi dan Peredaran Pangan Olahan

26. Jumlah desa

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki struktur pemerintahan hingga tingkat desa sebagai unit terkecil di wilayah kabupaten. Secara administratif, Sumatera Utara memiliki sekitar 6113 desa yang tersebar di berbagai kabupaten. Berikut Jumlah Desa yang ada di wilayah Sumatera Utara:

Tabel 21. Jumlah Desa

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa
1	Nias	170
2	Mandailing Natal	407
3	Tapanuli Selatan	248
4	Tapanuli Tengah	215
5	Tapanuli Utara	252
6	Toba Samosir	244
7	Labuhan Batu	98

8	Asahan	204
9	Simalungun	413
10	Dairi	169
11	Karo	269
12	Deli Serdang	394
13	Langkat	277
14	Nias Selatan	461
15	Humbang Hasundutan	154
16	Pakpak Bharat	52
17	Samosir	134
18	Serdang Bedagai	243
19	Batu Bara	151
20	Padang Lawas Utara	388
21	Padang Lawas	304
22	Labuhan Batu Selatan	54
23	Labuhan Batu Utara	90
24	Nias Utara	113
25	Nias Barat	105
26	Kota Sibolga	17
27	Kota Tanjung Balai	31
28	Kota Pematang Siantar	53
29	Kota Tebing Tinggi	35
30	Kota Medan	151
31	Kota Binjai	37
32	Kota Padangsidimpuan	79

33	Kota Gunungsitoli	101
Total		**6113**

27. Jumlah sekolah serta jumlah murid

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman website Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Menengah, jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Kabupaten/Kota untuk semester TA 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kabupaten/Kota

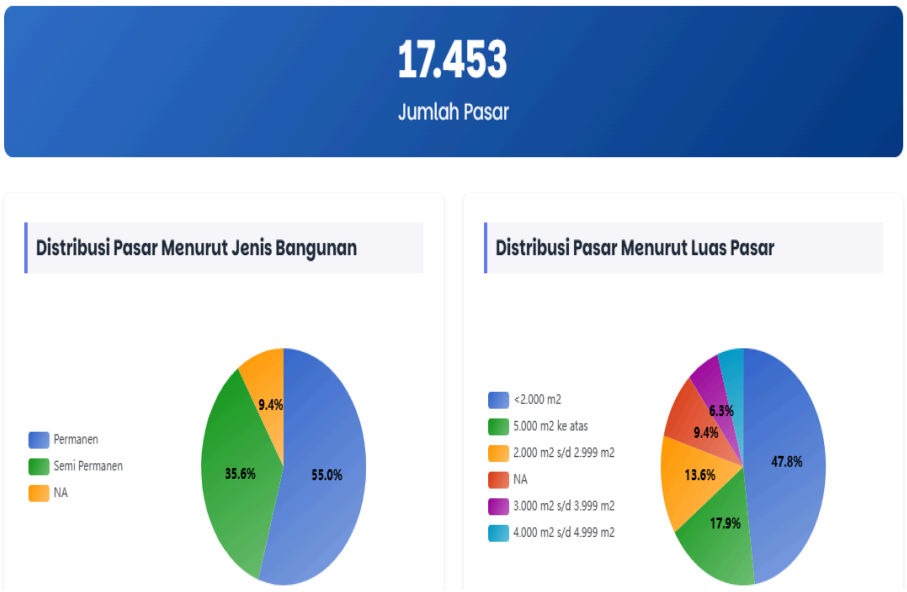
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah			Jumlah Murid		
		Jlh	Negeri	Swasta	Jlh	Lk	Pr
1	Kab. Deli Serdang	966	581	385	196,366	101,769	94,597
2	Kota Medan	905	382	523	204,331	106,165	98,166
3	Kab. Langkat	661	578	83	91,058	47,079	43,979
4	Kab. Simalungun	813	744	69	86,37	44,773	41,597
5	Kab. Asahan	453	380	73	68,749	35,605	33,144
6	Kab. Serdang Bedagai	450	393	57	63,924	33,063	30,861
7	Kab. Nias Selatan	357	349	8	37,761	19,749	18,012
8	Kab. Mandailing Natal	412	392	20	63,472	33,069	30,403
9	Kab. Tapanuli Utara	385	376	9	39,313	20,256	19,057
10	Kab. Labuhan Batu	289	242	47	49,06	25,413	23,647
11	Kab. Batubara	245	226	19	45,96	23,879	22,081
12	Kab. Tapanuli Tengah	323	302	21	35,614	18,572	17,042
13	Kab. Karo	286	246	40	41,82	21,639	20,181
14	Kab. Labuhan Batu Utara	293	251	42	38,614	20,101	18,513

15	Kab. Tapanuli Selatan	288	271	17	36,088	18,599	17,489
16	Kab. Dairi	262	246	16	36,557	19,177	17,38
17	Kab. Humbang Hasudutan	216	211	5	25,521	13,35	12,171
18	Kab. Toba	225	211	14	23,278	12,149	11,129
19	Kab. Padang Lawas	197	182	15	35,116	18,166	16,95
20	Kab. Labuhan Batu Selatan	207	180	27	34,127	17,825	16,302
21	Kab. Nias Utara	166	162	4	15,705	8,264	7,441
22	Kab. Padang Lawas utara	220	211	9	33,242	17,385	15,857
23	Kota Binjai	170	118	52	30,149	15,871	14,278
24	Kab. Nias	163	162	1	18,727	9,828	8,899
25	Kab. Samosir	195	187	8	16,963	8,764	8,199
26	Kota Pematangsiantar	114	69	45	24,737	12,719	12,018
27	Kab. Nias Barat	107	107	0	10,91	5,652	5,258
28	Kota Gunungsitoli	107	100	7	16,234	8,458	7,776
29	Kota Padang Sidimpuan	98	84	14	21,735	11,282	10,453
30	Kota Tebing Tinggi	101	76	25	17,286	8,874	8,412
31	Kota Tanjung Balai	81	67	14	14,893	7,656	7,237
32	Kab. Pakpak Bharat	59	57	2	5,814	3,009	2,805
33	Kota Sibolga	36	25	11	9,216	4,736	4,480

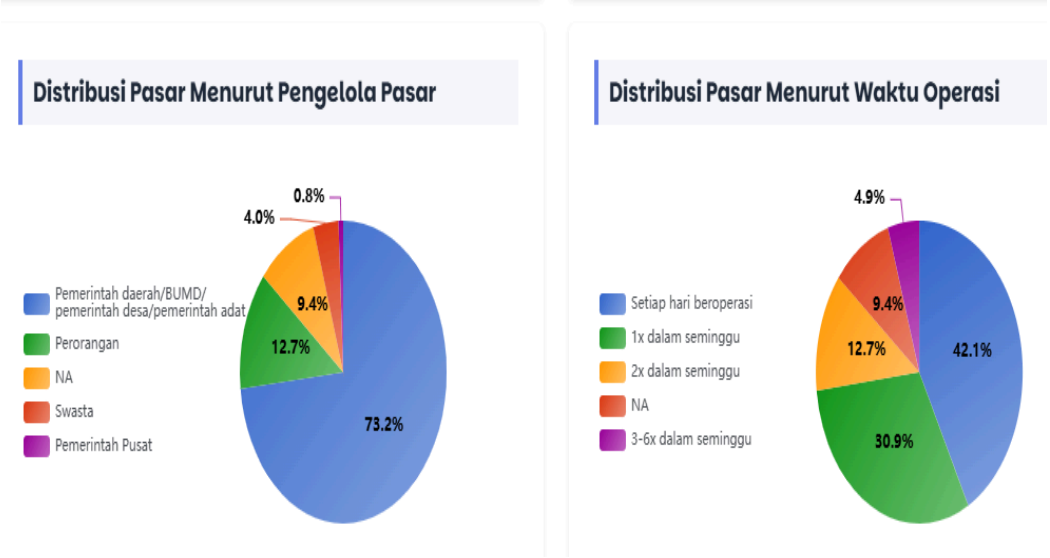
28. Jumlah pasar

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas perdagangan yang cukup tinggi di Pulau Sumatera. Keberadaan pasar, khususnya pasar tradisional atau pasar rakyat, tersebar luas di seluruh wilayah administrasi yang berjumlah 17.453 Pasar.

Gambar 21. Grafik Jumlah Pasar



Sumber : Data BPS Tahun 2025



Sumber : Data BPS Tahun 2025

2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan terletak di Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No.2 Medan Estate - Medan, Sumatera Utara.

A. Luas Tanah

Luas tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Medan adalah seluas: 5.953 m^2

B. Luas Bangunan

Adapun luas bangunan Balai Besar POM di Medan adalah: 3.575,1 m^2 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23. Luas Bangunan Balai Besar POM di Medan

Nama Bangunan	Luas/m2
Gedung Utama	2.465,1
Gedung Mikrobioloqi	624
Gedung Barang Sitaan	180
Gudang Reagensia dan *Record Centre*	144
Pengolahan Air Limbah	63
Gedung Pos Jaga	12
Incenerator	12
Garasi	54
Rumah Genset	21
Total Luas Bangunan	**3.575,1**

C. Status Kepemilikan Tanah

Adapun status tanah dan bangunan adalah hak milik atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor Sertifikat 02.04.26.18.4.00017

D. Rumah Dinas

Balai Besar POM di Medan belum memiliki rumah dinas.

E. Penerangan:

PLN : 306 KVA

Generator : 200 KVA

F. Sarana Komunikasi

Telepon & Faximili	: 3 (tiga) saluran (061)6622968, (061) 6624238, (061)6628363
Alamat e-mail	: bpom_medan@pom.go.id
Local komunikasi	: Menggunakan PABX
Local Area Network	: LAN BBPOM sudah terhubung dengan Internet untuk pengiriman data Sistem Informasi Pelaporan (SIPT), INSW, dan aplikasi terpadu Badan POM lainnya

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari sumur bor, dimana terdapat 2 (dua) sumur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sumber air bersih.

H. Kendaraan

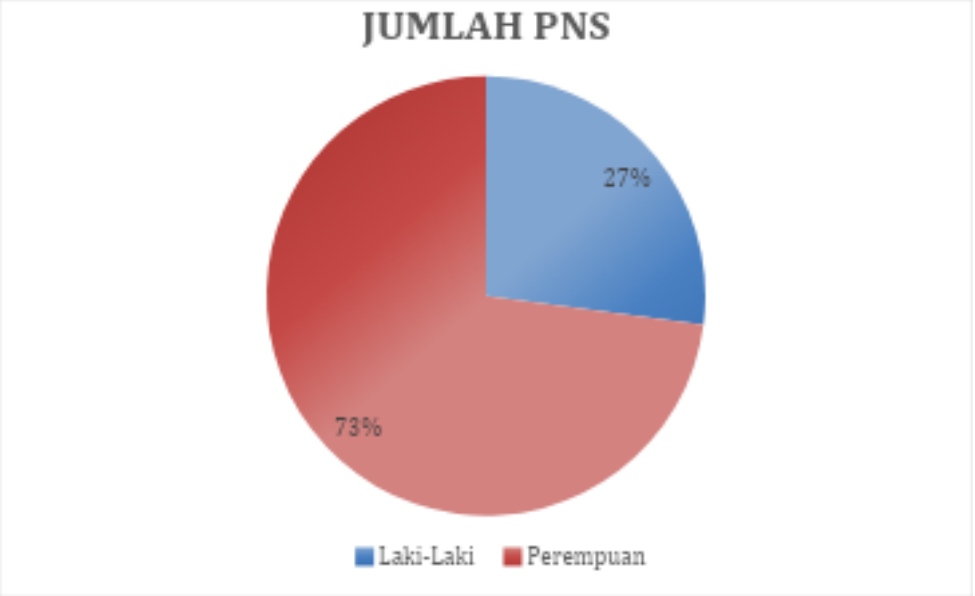
Balai Besar POM di Medan memiliki 1 (satu) unit mobil dinas pimpinan dan beberapa unit kendaraan operasional dan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24. Keadaan Kendaraan Dinas

Jenis	Merek/Type	Tahun Pembuatan	Jumlah	Kondisi
Roda 4	Toyota Zenix	2023	1	Baik
	Avanza BK 1411K	2007	1	Baik
	Suzuki APV BK 1745 K	2008	1	Baik
	Toyota Innova BK 1772 L	2013	1	Baik
	Microbus Isuzu BK 7342 H	2013	1	Baik
	Nissan X-trail BK 1103 J	2016	1	Baik
	Grand Max BK 1095 J	2016	1	Baik
	Mitsubishi Triton BK 9195 J	2017	1	Baik
	Isuzu NMR71TSD BK 8037 A (Mobil *Incinerator*)	2017	1	Baik
	Toyota Innova BK 1586 J	2018	1	Baik
	Toyota New Rush BK 1925 J	2022	1	Baik
Roda 6	Hino Dutro 110SDL BK 8038 A (Mobil Penyidikan)	2018	1	Baik
Roda 2	Yamaha Fino BK 2642 A	2018	1	Baik

I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja

ASN Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2025 berjumlah 132 orang, terdiri dari 29 pegawai laki-laki dan 78 pegawai perempuan. Komposisi tersebut terbagi atas 109 pegawai melaksanakan tugas teknis dan 23 pegawai melaksanakan tugas administratif dan non teknis.



Gambar 22. Matriks Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

a. Berdasarkan golongan terdiri dari:

Golongan IV	:	24 orang
Golongan III	:	78 orang
Golongan II	:	5 orang
Golongan IX	:	16 orang
Golongan VII	:	9 orang

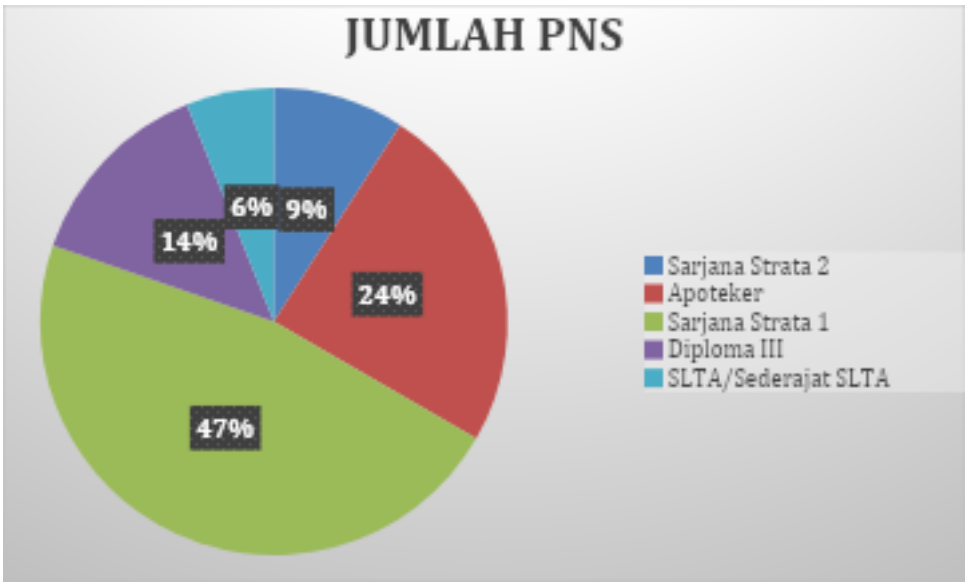
b. Berdasarkan Jabatan terdiri dari :

Pejabat Struktural	: 2 orang
Pejabat Fungsional PFM Ahli	: 80 orang
Pejabat Fungsional PFM Terampil	: 13 orang
Pejabat Fungsional Umum	: 43 orang
Pejabat Fungsional Tertentu Non PFM	: 40 orang

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari :

Sarjana Strata 2	: 12 orang
Apoteker	: 32 orang
Sarjana Strata 1	: 62 orang
Diploma III	: 18 orang

SLTA/Sederajat SLTA : 8 orang



Gambar 23. Matriks Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Unit Kerja SDM Balai Besar POM di Medan terbagi menjadi beberapa bagian, Pada Bagian Tata Usaha berjumlah 25 Orang, Pengujian Berjumlah 48 Orang, Pemeriksaan Berjumlah 32 Orang, Penindakan Berjumlah 15 Orang, serta Informasi dan Komunikasi berjumlah 12 Orang dengan total keseluruhan PNS berjumlah 107 Orang.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, pada tahun 2025 Balai Besar POM di Medan dibantu oleh orang tenaga kontrak terdiri dari 7 (tujuh) orang satpam, 3 (tiga) orang pengemudi, 1 (satu) orang supervisor, 1 (satu) orang resepsionis, dan 13 (tiga belas) orang cleaning service.

Laporan Komite Pembinaan, Penilaian, dan Penegakkan Disiplin Pegawai

Selama tahun 2023, Sub komite Pembinaan, Penilaian, dan Penegakkan Disiplin Pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Medan, telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Evaluasi kehadiran

b. Pembinaan Pegawai

Pemberian sanksi/hukuman disiplin, berdasarkan pelanggaran terhadap Peraturan Pemerintah No.94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, evaluasi dilakukan terhadap:

a. Tidak hadir tanpa alasan
b. Terlambat
c. Cepat pulang

Hasil rapat per triwulan Tim Komite, bahwa dari 132 pegawai yang mendapat sanksi hukuman disiplin, sebagai berikut :

Tabel 25. Jumlah Hukuman Disiplin

No	Hukuman Displin	Jumlah
1	Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis	\\1 Orang

Pengembangan Kompetensi SDM

Berbagai bentuk pengembangan kompetensi telah diselenggarakan dan diikuti oleh pegawai Balai Besar POM di Medan selama tahun 2025, baik yang diselenggarakan oleh internal Balai Besar POM di Medan, maupun keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh unit-unit kerja yang ada di Badan POM, maupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan di luar Badan POM.

Dari target pengembangan kompetensi bagi pegawai Badan POM sejumlah 20 Jam Pelajaran (JP) minimal dalam 1 (satu) tahun, sebanyak 132 pegawai telah terpenuhi target capaian pengembangan minimal 20 JP dalam satu tahun dan sebanyak 12 orang pegawai yang mengembangkan kompetensinya melalui jalur pendidikan. Hal yang masih perlu lebih ditingkatkan adalah untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi pasca pengembangan kompetensi untuk mengetahui efektivitas

pengembangan kompetensi tersebut untuk peningkatan kinerja Balai Besar POM di Medan maupun bagi pegawai yang bersangkutan.

Selama tahun 2025, penguji Balai Besar POM di Medan berjumlah 48 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 38 penguji di Laboratorium Kimia (8 Orang penguji di Laboratorium Obat & Napza, 9 penguji Laboratorium Kosmetik, 8 penguji Laboratorium Obat Tradisional, 11 orang penguji di Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya), dan 10 penguji di Laboratorium Mikrobiologi. Tenaga penguji saat ini yang ada di BBPOM di Medan diharapkan mampu menangani pengujian sejumlah sampel dengan efisien, memastikan setiap parameter yang diuji tercapai sesuai dengan prosedur, serta memberikan hasil yang akurat dan konsisten dalam setiap analisis.

Tabel 26. Jumlah penduduk di kabupaten/kota tahun 2025 :

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah penduduk
1	Nias	jiwa	157.513
2	Mandailing Natal	jiwa	513.536
3	Tapanuli Selatan	jiwa	320.330
4	Tapanuli Tengah	jiwa	402.904
5	Tapanuli Utara	jiwa	330.856
6	Toba	jiwa	219.580
7	Labuhan Batu	jiwa	527.043
8	Asahan	jiwa	824.597
9	Simalungun	jiwa	1.067.499
10	Dairi	jiwa	336.403
11	Karo	jiwa	432.049
12	Deli Serdang	jiwa	2.078.046
13	Langkat	jiwa	1.089.969
14	Nias Selatan	jiwa	397.224
15	Humbang Hasundutan	jiwa	209.460

16	Pakpak Bharat	jiwa	57.246
17	Samosir	jiwa	144.813
18	Serdang Bedagai	jiwa	700.077
19	Batu Bara	jiwa	443.998
20	Padang Lawas Utara	jiwa	285.659
21	Padang Lawas	jiwa	285.704
22	Labuhanbatu Selatan	jiwa	342.225
23	Labuanbatu Utara	jiwa	415.485
24	Nias Utara	jiwa	161.442
25	Nias Barat	jiwa	99.124
26	Sibolga	jiwa	92.244
27	Tanjungbalai	jiwa	188.063
28	Pematangsiantar	jiwa	279.198
29	Tebing Tinggi	jiwa	182.968
30	Medan	jiwa	2.498.293
31	Binjai	jiwa	310.932
32	Padangsidimpuan	jiwa	243.843
33	Gunungsitoli	jiwa	147.516
	TOTAL	jiwa	15.785.839

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Selama tahun 2025, penguji Balai Besar POM di Medan berjumlah 46 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 36 penguji di Laboratorium Kimia (1 orang Ketua Tim *GLP,* 1 orang Ketua Tim Laboratorium Obat & Narkotika psikotropika prekursor dan zat adiktif dan 7 penguji, 1 Ketua Tim Laboratorium Kosmetik dan 5 penguji, 1 Ketua tim Laboratorium Obat Tradisional dan 7 penguji, serta 1 Ketua Tim Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya dan 12 penguji), dan 1 orang Ketua Tim Pengujian Mikrobiologi dengan 9 penguji di Laboratorium Mikrobiologi. Tenaga penguji yang ada di BBPOM di Medan diharapkan mampu menangani pengujian sejumlah sampel dengan efisien, memastikan setiap parameter yang diuji tercapai sesuai dengan prosedur, serta memberikan hasil yang akurat dan konsisten dalam setiap analisis. Berdasarkan jumlah dan parameter sampel uji kemampuan tenaga penguji per Laboratorium tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Laboratorium Obat dan Narkotika psikotropika prekursor dan zat adiktif adalah 51 sampel per orang (total sampel 408) dan 224 parameter uji per orang (total parameter uji 1794).
2. Laboratorium Kosmetik adalah 109 sampel per orang (total sampel 766) dan parameter uji 551 per orang (total parameter uji 3855)
3. Laboratorium Obat Tradisional adalah 69 sampel per orang (total sampel 551) dan parameter uji 479 per orang (total parameter uji 3832).
4. Laboratorium Kimia Pangan dan Air adalah 84 sampel per orang (total sampel 1089) dan 340 parameter uji per orang (total parameter uji 4425).
5. Laboratorium mikrobiologi mampu menguji 208 sampel per orang per tahun (total sampel 2075) dengan jumlah parameter uji per orang per tahun sebesar 624 parameter uji (total parameter uji 6243). Profil kemampuan kerja penguji dapat dilihat pada lampiran tabel 29

J. Pelatihan Uji Profisiensi

Peningkatan kompetensi petugas laboratorium dapat dicapai melalui program pelatihan yang terstruktur, sertifikasi keterampilan, serta pembelajaran berkelanjutan mengenai standar operasional prosedur (SOP) dan penggunaan peralatan laboratorium yang lebih canggih, guna meningkatkan kualitas hasil pengujian dan efisiensi kerja. Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai Besar POM di Medan mengikuti 7 uji profisiensi dari provider PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional). Selain uji profisiensi, Laboratorium Pengujian BBPOM di Medan juga mengikuti 1 uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Serang dengan hasil uji memuaskan dan 1 uji masih menunggu hasil dari penyelenggara yaitu Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Spesiasi Logam dalam Nori. Data pelatihan uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 30.

K. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Untuk menjaga konsistensi dan kompetensi laboratorium pengujian, Balai Besar POM di Medan melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium, penggantian suku cadang, kalibrasi, dan verifikasi peralatan. Standar minimum peralatan pengujian Balai Besar POM di Medan tahun 2025, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 100 Tahun 2025 tentang tentang Regionalisasi laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan tabel standar peralatan laboratorium yang terdaftar di kolaborasi Balai Besar POM di Medan memiliki 530 peralatan

laboratorium sampai dengan tahun 2025. Penambahan alat sejumlah 9 unit pada tahun 2025 sebagai pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terdiri dari

Tabel 27. Penambahan Alat Laboratorium pada Tahun 2025

No	NAMA ALAT	MEREK	TYPE	JUMLAH
1	GC MS MS Liquid HS	Shimadzu	TQ8050NX	1
2	HPLC UV - Vis Fluorosence	Shimadzu	PROMINENCE (SIL-20A, CBM-20A, CTO-30A, LC-20AD, LC-20AD, DGU-20A5R, SPD-M20A)	1
3	UPS 10 KVA	Prolink	RO906WS	1
4	Water Purification	Merck	Milli-Q EQ 7000	1
5	Homogenizer/ analytical grinder	IKA	A11	1
6	Mikropipet 0,5 - 10 µL	Eppendrorf	Research plus	2
7	Multi Shaker	LabTech	LSI-2	1
8	Timbangan Semi Mikro	Mettler Toledo	XPR 2005	1
TOTAL (UNIT)				**9**

Persentase pemenuhan peralatan terhadap standar peralatan PPPOMN untuk Balai Besar POM di Medan tahun 2025 adalah 87,6%, dengan rincian laboratorium kimia sebesar 90,3% dan laboratorium mikrobiologi sebesar 85,0%. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada lampiran tabel 31A dan 31B.

L. Sertifikasi/Akreditasi

Tahun 2025 BBPOM di Medan memiliki 3 sertifikasi/akreditasi ISO dengan rincian sebagai berikut :

a. Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management Systems*
b. Sertifikat Akreditasi ISO/IEC 17025:2017 Sistem Manajemen Laboratorium

Audit internal sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017 dan ISO/IEC 45001:2018 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan dilaksanakan pada tanggal 25-26 September 2025 dengan hasil 22 temuan yang terdiri dari 15 ketidaksesuaian (NC) dan 7 saran peningkatan (AFI). Semua hasil temuan ini telah terselesaikan *(closed)* sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Audit eksternal ISO/IEC 17025:2017 dilaksanakan pada tanggal 30 – 31 Oktober 2025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan hasil 37 temuan yang terdiri dari 27 ketidaksesuaian 2 dan 10 observasi. Semua hasil temuan ini telah terselesaikan *(closed)* sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

M. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Medan melakukan Kesepakatan Bersama (MoU) ataupun Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebanyak 6 (Enam) PKS yaitu PKS dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Sumatera Utara tentang Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran di Provinsi Sumatera Utara, PKS dengan Universitas Sumatera Utara tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, PKS dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan,

PKS dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Medan, PKS dengan Universitas Prima Indonesia Tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, PKS dengan Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara tentang Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

N. Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Medan melakukan kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi sebanyak 13 (tiga belas) yakni, 4 dalam bentuk Sertifikat Penghargaan, 2 dalam bentuk Surat Keputusan, 6 dokumen dalam bentuk Perjanjian Kerja sama, 1 dalam bentuk Satuan Tugas MBG Provinsi Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut: Sertifikat Penghargaan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2025 Kategori Lembaga Vertikal Sebagai Badan Publik Informatif dari Ketua Komisi Informasi Publik Provinsi Sumatera Utara, 2. Sertifikat Penghargaan Juara 1 Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Kategori SMP/MTS Regional Barat dari Kepala Badan POM RI, Sertifikat Penghargaan Peringkat Ketiga Penggunaan Uang Persediaan Menggunakan Kartu Kredit Pemerintah dari Kepala KPPN Medan I, Sertifikat penghargaan Penghargaan Sebagai Pemenang Kategori Efisiensi dan Konservasi Air Lomba Penerapan Green Laboratory Badan POM tahun 2025 dari Kepala Badan POM RI, 2 dokumen SK TPPOM di Kota Medan dan Kabupaten Simalungun, 6 dokumen Kerjasama, dan 1 dokumen Satuan Tugas MBG Provinsi Sumatera Utara.

1. Penerapan GLP Balai Besar POM di Medan

Laboratorium pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan adalah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO/IEC 17025-2017 oleh KAN – BSN dengan nomor sertifikat akreditasi LP-193-IDN.

Persentase pemenuhan kemampuan laboratorium pengujian dari hasil AseIsment *GLP* tahun 2025 terhadap Standar Ruang Lingkup Pengujian yang ditetapkan oleh PPPOMN adalah 82,2 % dengan rincian :

i. Laboratorium Kosmetik 90,7%
ii. Laboratorium Terapetik dan Narkotika Psikotropika Prekursor dan Zat Adiktif 67,9%
iii. Laboratorium Obat Tradisional 89,9%
iv. Laboratorium Pangan 65,0 %
v. Laboratorium Mikrobiologi 86,1%

Persentase pemenuhan MA Terverfikasi dari hasil Asesment *GLP* tahun 2025 yang ditetapkan oleh PPPOMN adalah 46,1 % dengan rincian :

A. Laboratorium Kosmetik 53,4%
B. Laboratorium Terapetik dan Narkotika psikotropika prekursor dan zat adiktif 27,3 %
C. Laboratorium Obat Tradisional 64,8 %
D. Laboratorium Pangan 54,2 %
E. Laboratorium Mikrobiologi 30,7%

Mulai tahun 2025 pada penilaian kompetensi SKL ditetapkan untuk masing-masing laboratorium dengan menerapkan 2 Aspek penilaian. Aspek 1 : hanya ada 1 personil pengampu paramater pengujian, Aspek 2 : terdapat 2 atau lebih pengampu parameter pengujian di laboratorium tersebut. Persentase pemenuhan kemampuan laboratorium pengujian dari hasil *Asesmen*t *GLP* tahun 2025 terhadap Standar Kompetensi Pengujian yang ditetapkan oleh PPPOMN adalah 70% dengan rincian :

1. Kompetensi penguji di laboratorium kimia : 60,0 %
2. Kompetensi penguji di laboratorium mikrobiologi : 10,0%.

Staf Pengujian Balai Besar POM di Medan selalu meningkatkan dan melakukan pengembangan kompetensi dengan cara mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal, beberapa pelatihan yang diikuti yaitu:

1. *Training on Testing of Aerosol / Inhalation Dosage Forms Product* di BBPOM di Semarang yang diikuti oleh Muhammad Aidil Asyhar, S.Si pada tanggal 20 - 26 Juli 2025
2. Pelatihan Lanjutan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 : 2017 dan *Provider* Uji Profisiensi / Uji Banding diikuti oleh seluruh personil laboratorium BBPOM di Medan pada tanggal 4 s.d 6 Agustus 2025.
3. Pelatihan Sistem Manajemen 45001 : 2018, Manajemen Risiko dan K3 Perkantoran diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Medan dan perwakilan Lab Kesehatan Daerah Prov. Sumut dan Perwakilan Politeknik Kesehatan pada tanggal 22 - 23 September 2025
4. Bimbingan Teknis Pengujian Obat Penetapan kadar *Tamoxifen* tablet secara KCKT dan Penetapan Kadar Kanamisin serbuk injeksi secara Kromatografi Ion diikuti oleh seluruh personil laboratorium Obat dan Narkotika psikotropika prekursor dan zat adiktif pada tanggal 5 - 9 Mei 2025.
5. Bimbingan Teknis Pengujian Mikrobiologi Verifikasi Metode Analisa Uji Angka Kapang Khamir (AKK) pada sediaan obat dan Verifikasi Metode uji S.aureus dan P.aeruginosa pada sediaan vaginal pada tanggal 17 - 21 November 2025.
6. Bimbingan Teknis Verifikasi Penetapan Kadar *4-Isopropyl-m-kresol* dan Identifikasi *Deoxyarbutin* dalam Kosmetik secara KCKT diikuti oleh seluruh personil Laboratorium Kosmetik pada tanggal 7-11 Juli 2025.
7. Bimbingan Teknis Verifikasi Penetapan Kadar *Methylchloroisothiazolinone* secara LCMSMS (08/KO/MA-PPPOMN/22) diikuti oleh seluruh personil Laboratorium Kosmetik pada tanggal 26 - 29 Agustus 2025.
8. Pelatihan internal pengujian OTSK Bimbingan Teknis Verifikasi Metode PK Asesulfam kalium, Aspartam, Sakarin natrium, Natrium siklamat, Neotam dan Steviosida dalam suplemen

kesehatan sediaan cair secara LCMS-MS (05/SK/MA-PPPOMN/23) diikuti oleh seluruh personil Laboratorium OT SKK pada tanggal Juli 2025.

9. Pelatihan Internal Pengujian Laboratorium Pangan : Penetapan Kadar *N-Nitrosodiethylamine, 1-Nitrosopiperidine*, dan *N-Nitrosodi-N-Propylamine* dalam Produk Olahan ; Penetapan Kadar Fumonisin dalam Produk Olahan Jagung, Gandum, Produk Serealia; *Beta Adreganik Argonis (Bronkodilator) Salbutamol, Clenbuterol* Produk Olahan daging diikuti oleh seluruh personil Laboratorium Pangan pada tanggal 3 - 7 November 2025.

2. **Penerapan konsep *Green Laboratory* Balai Besar POM di Medan**

Dalam penerapan *GLP* tersebut Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan tetap memperhatikan konsep *Green Laboratory* yang berfokus pada efisiensi energi, manajemen air yang bijak, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, penggunaan bahan kimia yang lebih aman, dan praktik pengadaan yang berkelanjutan. Atas penerapan konsep ini, Laboratorium BBPOM di Medan merupakan salah satu dari tiga balai yang berhasil meraih Kategori *Green* di Lingkungan Badan POM RI Tahun 2025. Serta memperoleh penghargaan untuk Laboratorium terbaik dalam Efisiensi dan Konservasi Air.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Bapak Kepala Badan POM RI, dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D., kepada Kepala Balai Besar POM di Medan, Drs. Martin Suhendri, Apt., M.Farm pada momen Green Laboratory Forum and Awards BPOM yang diselenggarakan di Aula Gedung Bhinneka Tunggal Ika pada Kamis 26 Juni 2025.

Dengan diperolehnya penghargaan ini akan semakin memacu semangat personil laboratorium BBPOM di Medan untuk menampilkan performa terbaik dalam penerapan konsep *Green Laboratory.*

O. Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan pengadaan pengadaan baik melalui pengadaan langsung, maupun *e-purchasing* berikut rinciannya :

1. Pengadaan di Balai Besar POM di Medan mencakup pengadaan alat laboratorium sebanyak 6 (enam) paket senilai Rp 5.247.073.470,
2. Pengadaan Reagensia dan media mikrobiologi sebanyak 5 (lima) paket senilai Rp 719.099.403,
3. Pengadaan pemeliharaan alat labaratorium, suku cadang, dan kalibrasi sebanyak 17 (tujuh belas) paket senilai Rp Rp1.586.610.704,00,
4. Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp 160.000.000.

P. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Pengelolaan anggaran BBPOM di Medan senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara No.23 Tahun 2013, dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Berikut adalah rincian Pagu Anggaran Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Medan :

Perubahan Pagu Anggaran BBPOM di Medan TA 2025

Jumlah Pagu Awal (Rp.)	49.205.001.000
Pengurangan Pagu (Rp.)	(1.002.266.000)
Jumlah Pagu Revisi (Rp.)	48.202.735.000
Jumlah Pagu Blokir (Rp)	18.040.132.000
Jumlah Pagu setelah Blokir (Rp)	30.162.603.000
Persentase Pengurangan Pagu (%)	2,04%

Sepanjang tahun 2025 Balai Besar POM dI Medan banyak melakukan revisi, baik terkait pengurangan anggaran, blokir dan optimalisasi kegiatan.

Berikut adalah data revisi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Medan Tahun 2025

Urutan Revisi	Nilai Pagu (Ribuan)	Tanggal	Jenis Revisi	Selisih Pagu (Ribuan)	Keterangan Revisi
1	49.205.001	06 Jan 25	KPA	-	Pergeseran Antar Akun
2	49.205.001	15 Jan 25	KPA	-	Pergeseran Antar Akun
3	49.205.001	13 Feb 25	KPA	-	Pergeseran Antar Akun
4	49.205.001	05 Feb 25	KPA	-	Pergeseran Akun
5	49.205.001	22 Feb 25	DJA	-	Penambahan Pagu Blokir
6	49.205.001	7 Mar 25	KPA	-	Pergeseran Akun
7	49.118.801	21 Mar 25	DJA	86.200	Penambahan Gaji PPNPN
8	49.118.801	09 Apr 25	DJA	-	Pembukaan Blokir
9	49.118.801	15 Apr 25	KPA	-	Revisi Antar Akun
10	49.118.801	21 Apr 25	Kanwil	-	Revisi halaman III DIPA
11	49.118.801	2 Mei 25	KPA	-	Revisi Antar Akun
12	49.118.801	14 Mei 26	KPA	-	Revisi Antar Akun

13	49.118.801	12 Juni 26	KPA	-	Revisi Antar Akun
14	49.118.801	13 Juni 26	Kanwil	-	Perubahan Akun 52 ke 53
15	48.202.735	07 Juli 25	DJA	916.066	Pengurangan Pagu 51 dan penambahan Pagu 52 di 994
16	48.202.735	11 Juli 25	KPA	-	Revisi Antar Akun
17	48.202.735	14 Juli 25	Kanwil	-	Revisi Hal. III DIPA
18	48.202.735	26 Ags 25	DJA	-	Pergeseran Anggaran KRO
19	48.202.735	09-Sep-25	KPA	-	Revisi Antar Akun
20	48.202.735	10-Sep-25	KPA	-	Pergeseran Akun
21	48.202.735	18-Sep-25	KPA	-	Pergeseran Akun
22	48.202.735	25-Sep-25	KPA	-	Pergeseran Akun
23	48.202.735	03 Okt 25	KPA	-	Pergeseran Akun
24	48.202.735	11 Okt 25	KPA	-	Pergeseran akun
25	48.202.735	16 Okt 25	Kanwil	-	Revisi Hal. III DIPA
26	48.202.735	22 Okt 25	KPA	-	Revisi Antar Akun

27	48.202.735	04 Nov 25	KPA	-	Revisi antar Akun
28	48.202.735	11-Nov-25	DJA	-	Revisi Buka Blokir
29	48.202.735	13-Nov-25	KPA	-	Revisi Antar Akun
30	48.202.735	14-Nov-25	Kanwil	-	Penambahan Belanja 51
31	48.202.735	17-Nov-25	KPA	-	Revisi ntar Akun
32	48.202.735	20-Nov-25	KPA	-	Revisi Antar Akun
33	48.202.735	03 Des 25	KPA	-	Revisi Antar Akun
34	48.202.735	08 Des 25	KPA	-	Revisi antar Akun
35	48.202.735	12 Des 25	KPA	-	Revisi Antar Akun
36	48.202.735	12 Des 25	KPA	-	Revisi Antar Akun

Tabel. 28 Revisi Anggaran Tahun 2025

Tabel 29. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	9,675,602,000	9,641,278,981	99.65 %
Belanja Modal	5,830,277.000	5.830.241.273	99,99 %
Belanja Barang	14.656.724.000	14.631.946.200	99,83 %
Jumlah Belanja	**30.162.603.000**	**30.**103.**466.454**	99,**80 %**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi anggaran Balai Besar POM di Medan pada periode tahun 2025 berdasarkan aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 30,103,466,454,-** (tiga puluh milyar seratus tiga juta empat ratus enam puluh enam ribu empat ratus lima puluh empat rupiah) atau sebesar **99,80%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 30,162,603,000**,- (tiga puluh milyar seratus enam puluh dua juta enam ratus tiga ribu rupiah). Terdapat perbedaan pagu anggaran pada DIPA Balai Besar POM di Medan pada tahun 2025 dimana pada DIPA (OmSpan) anggaran Balai Besar POM di Medan sebesar **Rp. 48,202,735,000** (empat puluh delapan milyar dua ratus dua juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) karena adanya blokir pagu anggaran sebesar **Rp. 18,040,132,000** (delapan belas milyar empat puluh juta seratus tiga puluh dua ribu rupiah).

Tabel 30. Capaian Nilai IKPA (Indikator Kinerja Anggaran) TA 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan: DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	004	063	432804	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	Nilai	100.00	100.00	93.48	95.24	100.00	99.82	100.00	98.20	100%	0.00	98.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.70	9.52	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		97.14				100.00				

Capaian IKPA pada tahun 2025 adalah 98,20 dengan kategori baik sekali, dan dari gambar di atas dapat dilihat dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA, terdapat 4 (empat) indikator yang mendapat nilai 100 yaitu indikator Revisi DIPA, Deviasi Halamam III DIPA Penyelesaian Tagihandan capaian output, Sedangkan 3 (tiga) indikator lainnya, tidak mendapat nilai 100, yaitu

Indikator Penyerapan Anggaran, Belanja kontraktual, dan Pengelolaan UP TUP. Tidak tercapainya nilai 100 pada Indikator Penyerapan Anggaran dikarenakan realisasai belanja modal terjadi di tw 3 dan 4, sehingga pemenuhan proporsi target belanja pada TW sebelumnya tidak terpenuhi, demikian juga nilai indikator belanja kontraktual tidak maksimal dikarenakan belanja modal banyak dilakukan di TW 3 dan 4 hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja modal pada awal TW 3 sehingga eksekusi belanja baru dapat dilaksanakan pada periode TW 3 dan TW 4 pengelolaan UP TUP juga tidak maksimal dikarenakan perencanaan permintaan TUP tidak sesuai dengan realisasinya hal ini menyebabkan bendahara harus mengembalikan sisa dana TUP, TUP yang belum sesuai dengan perencanaannya antara lain kegiatan akhir tahun 2025.

Q. Laporan Penerimaan PNBP

Tabel 31. Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak TA 2025

AKUN	URAIAN	TA 2025
425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.958.151.260
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	615.820
Jumlah		**1.958.767.080**

Pendapatan negara bukan pajak sebesar Rp1.958.767.080,00 dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp1.958.151.260,00 merupakan Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan yang diperoleh dari pendapatan PNBP Fungsional berupa jasa sertifikasi dan jasa pengujian yang terdapat pada satuan kerja BBPOM di Medan
2. Sebesar Rp 615.820,00 merupakan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

R. Implementasi PUG

BBPOM di Medan telah mengimplementasikan program Pengarus Utamaan Gender (isu gender) khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum terhadap aspek internal pegawai, pelaku usaha, mitra/stakeholder, masyarakat dan kesehatan masyarakat. Beberapa isu gender yang telah tergali diantaranya:

1. Proporsi keberadaan perempuan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan.
2. Pemenuhan sarana prasarana dan mekanisme kerja yang khusus untuk perempuan
3. Kebijakan perlindungan kekerasan (fisik, psikis, seksual) dalam pekerjaan
4. Pengembangan kompetensi.

Implementasi PUG dilaksanakan melalui kegiatan internal maupun eksternal berupa kegiatan sosialisasi seperti Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan, kegiatan pembinaan pelaku usaha (UMKM), pelayanan publik, evaluasi sarana produksi dan distribusi maupun evaluasi produk Obat dan Makanan. Sedangkan implementasi PUG di lingkungan eksternal berupa kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat dan kegiatan bimbingan teknis, pelatihan dan sosialisasi terkait sertifikasi sarana dan registrasi produk.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN Obat dan Makanan

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

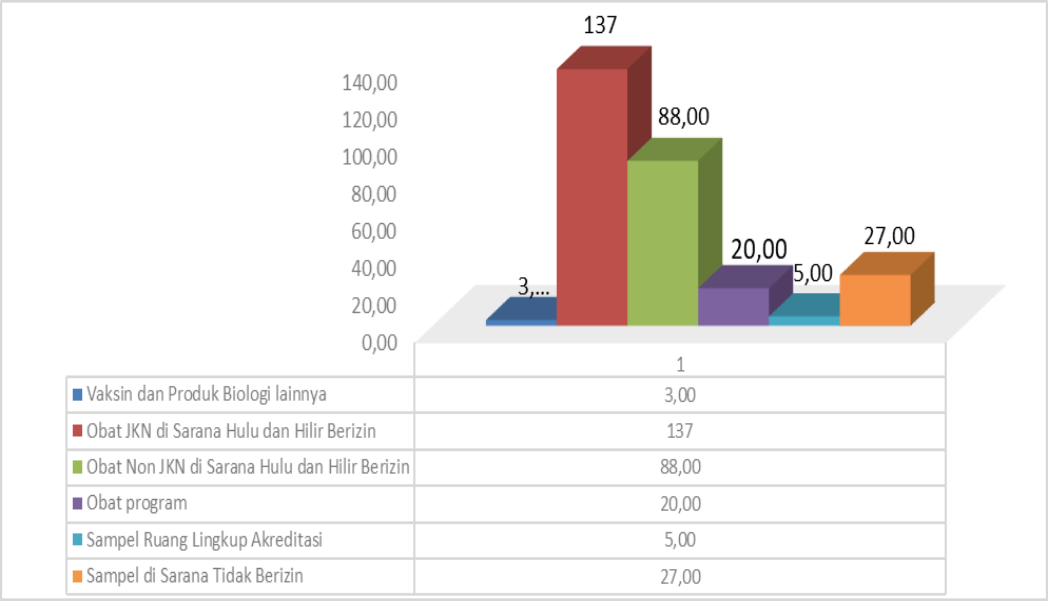
a. Sampling Obat

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Tahun Anggaran 2025 target sampling Obat di Balai Besar POM di Medan adalah 280 sampel yang terdiri dari :

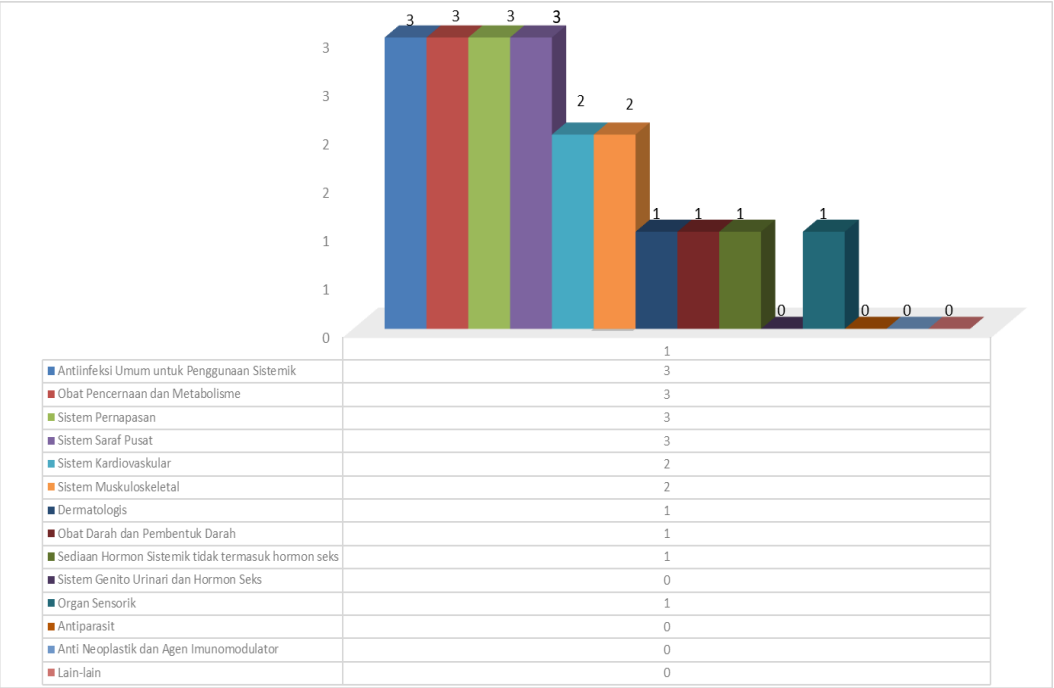
- Vaksin dan Produk Biologi lainnya sebanyak 3 sampel.
- Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin sebanyak 137 sampel.
- Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin sebanyak 88 sampel.
- Obat program 20 sampel, Sampel Ruang Lingkup Akreditasi 5 sampel dan Sampel di Sarana Tidak Berizin sebanyak 27 sampel.

Capaian sampling Obat Tahun 2025:

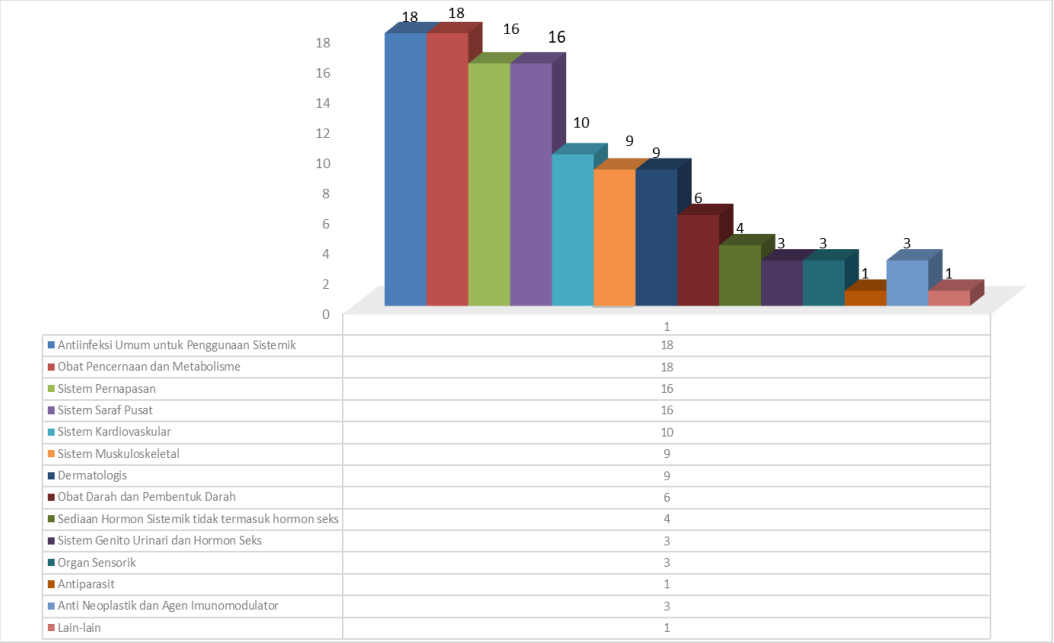
- Target sampling Obat tahun 2025 tercapai 100% untuk kategori sampel JKN sedangkan untuk sampel Non JKN tercapai 97%.
- Sampling Acak dilakukan di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Binjai, Kabupaten Batubara, Kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun dan Kota Tebing Tinggi



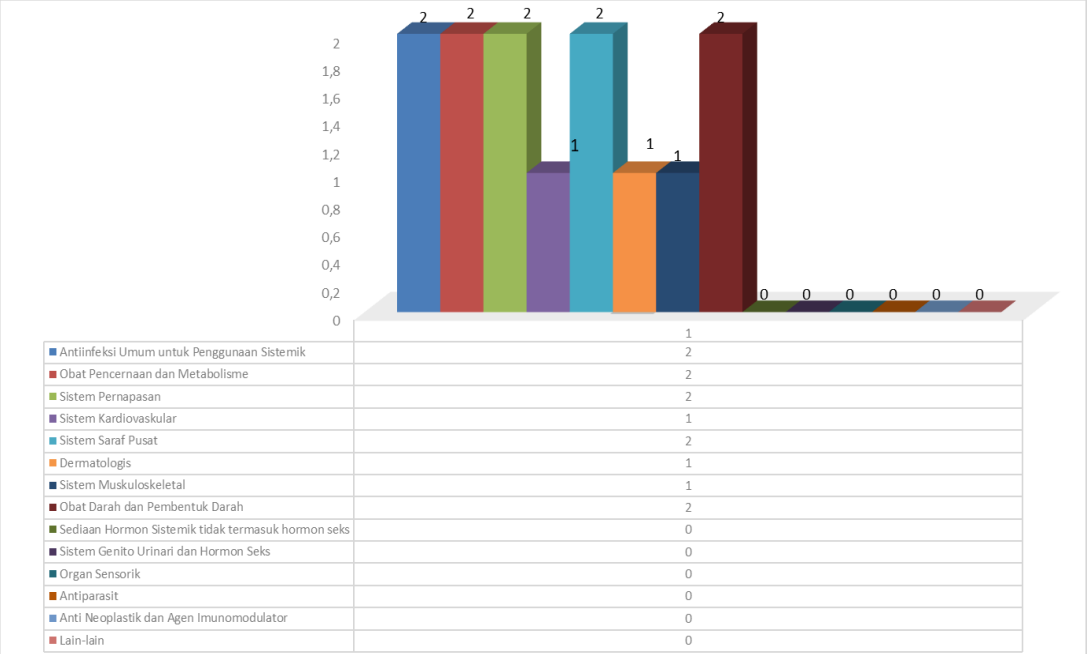
Gambar 25. Grafik Capaian Sampling di Sarana Tidak Berizin 2025



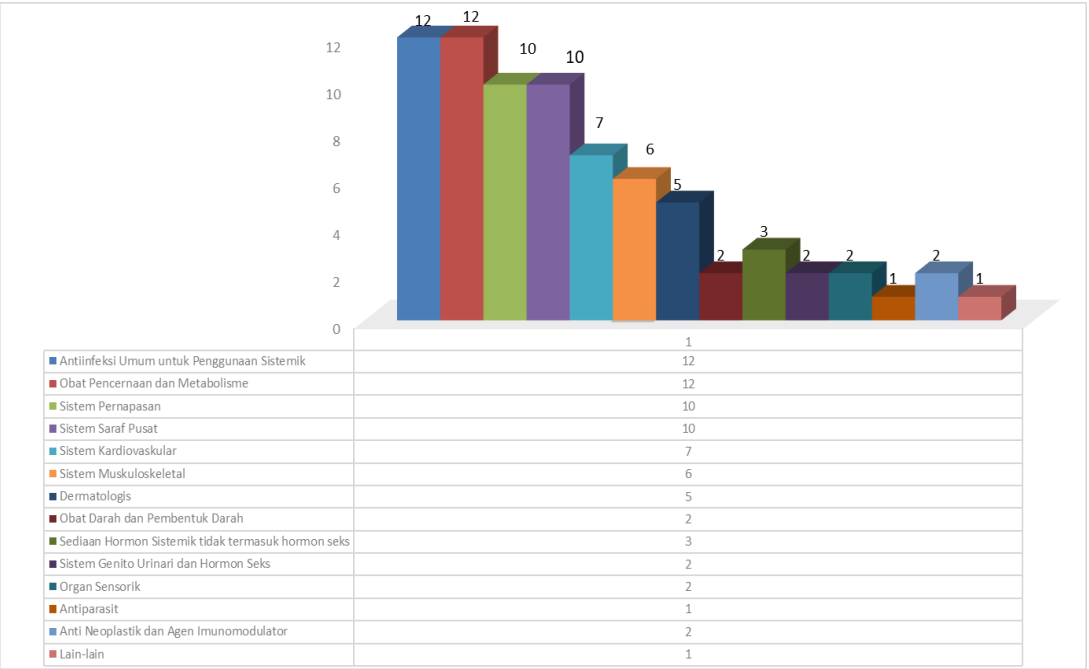
Gambar 26. Grafik Capaian Sampling Obat JKN di sarana Hulu berizin



Gambar 27. Grafik Capaian Sampling Obat JKN di Sarana Hilir Berizin



Gambar 28. Grafik Capaian Sampling Obat Non JKN di Sarana Hulu Tidak Berizin



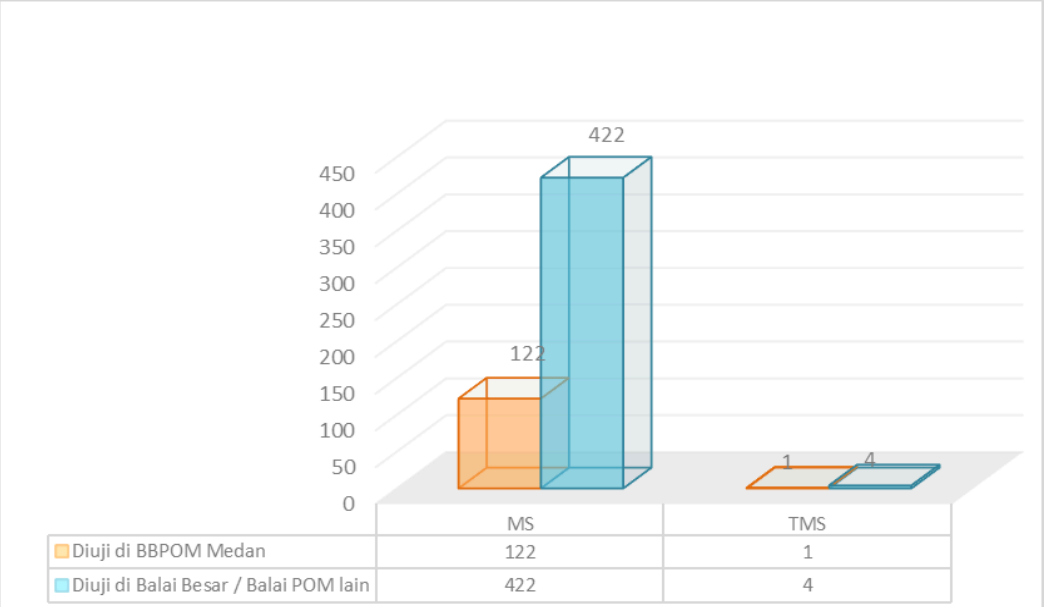
Gambar 29. Grafik Capaian Sampling Obat Non JKN di Sarana Hilir Tidak Berizin

b. Pengujian Obat

Laboratorium Obat menerima dan menguji sampel produk Obat untuk tahun 2025 dari berbagai sumber, sebagai berikut :

1. Sampel rutin

Selama tahun 2025 telah dilakukan pengujian produk obat sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 529 sampel dari 528 sampel yang direncanakan. 529 sampel tersebut berasal dari hasil sampling Balai Besar POM di Medan, Balai POM Tanjung Balai dan Loka POM Tobasa. Sebanyak 123 dari 107 sampel yang direncanakan diuji di Laboratorium Obat dan NAPPZA Balai Besar POM di Medan sedangkan 401 sampel lainnya diuji oleh Laboratorium Balai Besar / Balai POM lain anggota region Medan sesuai dengan katagori penugasan regionalisasi , 5 sampel vaksin dilakukan pengujian oleh Balai Pengujian Produk Biologi.

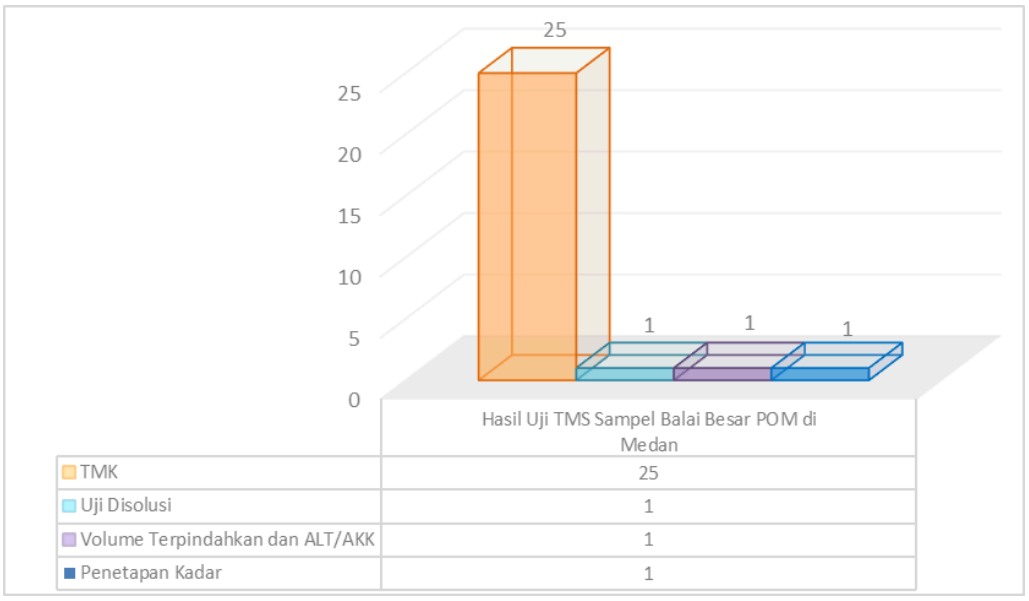


Gambar 30. Grafik Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Medan

Dari 529 sampel yang diuji di Laboratorium Balai Besar POM di Medan maupun di uji di Balai lain, 499 sampel dinyatakan

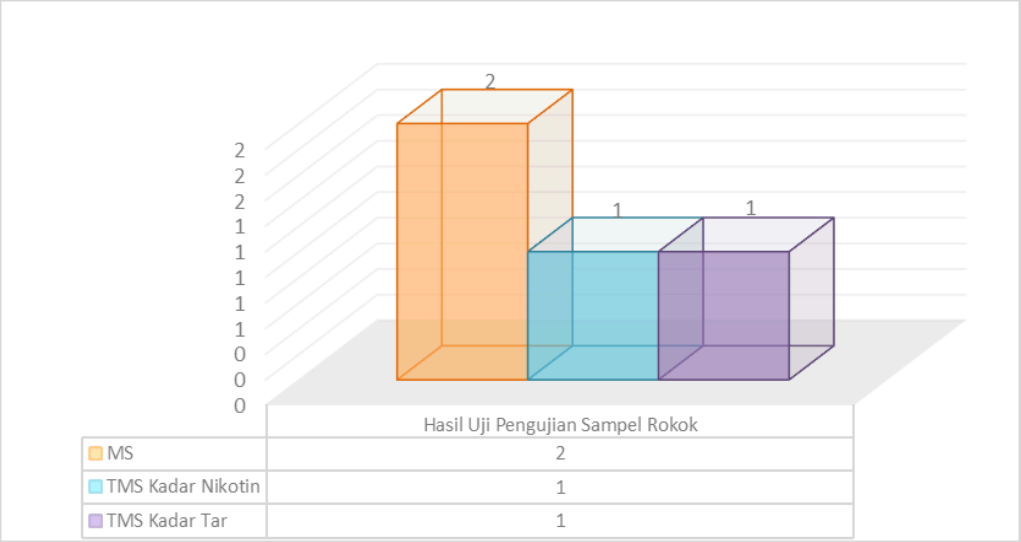
Memenuhi Syarat Uji (MS). 5 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji (TMS) tetapi Memenuhi Syarat Ketentuan Label / Penandaan, dan 25 sampel Memenuhi Syarat Uji namun Tidak Memenuhi Ketentuan Label/Penandaan. Pengujian mikrobiologi terhadap 79 sampel diperoleh 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji (TMS). Dengan rincian TMS sebagai berikut :

- Penetapan Kadar : 1 sampel
- Uji Disolusi : 3 sampel
- Volume terpindahkan dan ALT/AKK : 1 sampel
- TMK : 25 sampel



Gambar 31. Grafik Hasil Uji TMS Sampel Balai Besar POM di Medan

Sampling rokok oleh Balai Besar POM di Medan sebanyak 4 sampel, 2 sampel rokok dilakukan pengujian oleh BBPOM di Sampel Surabaya dan 2 sampel rokok dilakukan pengujian oleh Balai Khusus Pengujian Obat dan Makanan. Hasil Pengujian sampel rokok 2 sampel MS, 1 sampel TMS kadar nikotin dan 1 sampel TMS kadar TAR.



Gambar 32. Grafik Hasil Uji Pengujian Sampel Rokok

2. Sampel Non Rutin

Sampel non rutin yang berasal dari :

a. Kasus/penindakan (BBPOM di Medan) : 7 sampel

b. Kasus/penindakan (BPOM di Tanjung Balai : 1 sampel

Dari delapan sampel yang dilakukan pengujiannya di peroleh hasil memenuhi hasil (MS).

3. Sampel Regionalisasi

Regionalisasi Laboratorium BPOM RI yang mulai berlaku sejak tahun 2022 terus berlanjut hingga tahun 2025, Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI No 100 tahun 2025 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM, sebagai Laboratorium Regional, Laboratorium Obat dan NAPPZA di BBPOM Medan melakukan pengujian tingkat 4 yang meliputi pengujian unggul menggunakan instrumen *Spektrofluorometer*, *Ion Chromatography*, untuk pengujian unggulan menggunakan Instrument DUSA belum dapat dilakukan di BBPOM Medan karena alat belum tersedia. Laboratorium Obat dan NAPPZA di BBPOM Medan juga

melakukan pengujian sampel yang berasal dari Balai Besar / Balai POM dan Loka POM yang menjadi anggota Region Medan untuk 3 kelas terapi yang menjadi penugasaannya. 3 kelas terapi tersebut yaitu kelas terapi obat pencernaan dan metabolisme, kelas terapi dermatologis dan Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Immunomodulator yang termasuk pengujian unggul menggunakan kabinet sitotoksik.

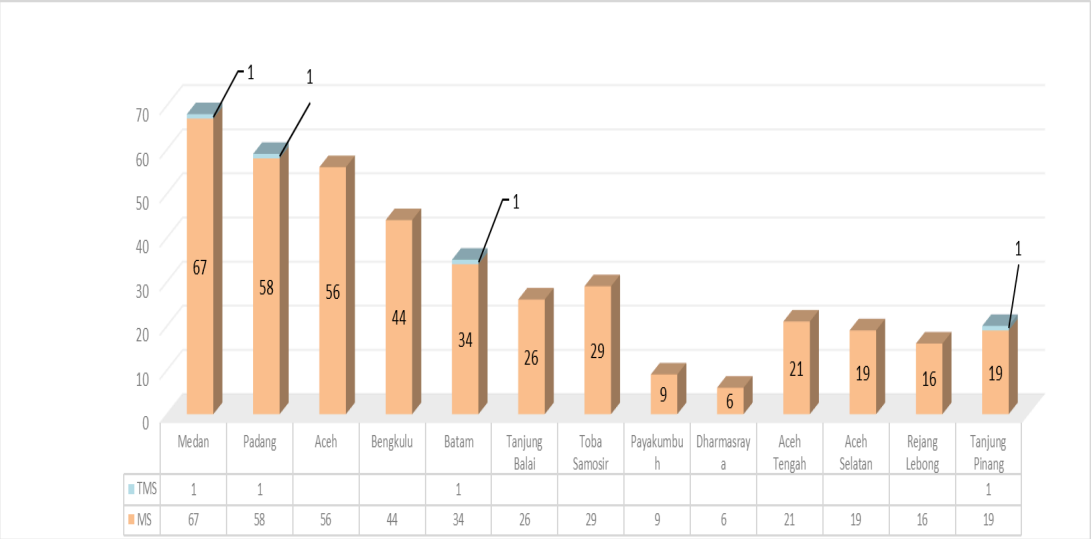
Pengujian sampel obat yang dilakukan di Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Medan terdiri dari pengujian tidak hanya terbatas pada sampel sarana berizin dan sarana tidak berizin yang diperoleh dari hasil sampling oleh Balai Besar POM Medan dan Loka POM Toba, namun juga sampel Regionalisasi yang berasal dari Balai dan Loka lain yang berada dalam region yang sama dengan Balai Besar POM di Medan yaitu Balai Besar POM di Padang, Balai Besar POM di Aceh, Balai POM di Batam, Balai POM di Bengkulu, Loka POM di Darmasraya, Loka POM di Payakumbuh, Loka POM di Aceh Tengah, Loka POM di Aceh Selatan, Loka POM di Rejang Lebong dan Loka POM di Tanjung Pinang.

Jumlah sampel yang diterima untuk diuji di Balai Besar POM di Medan ada sebanyak 408 sampel dengan rincian asal sampel yaitu :

1. BBPOM di Medan : 68 sampel
2. Loka POM Tanjung Balai : 26 sampel
3. Loka POM Toba : 29 sampel
4. BBPOM di Padang : 59 sampel
5. Loka POM Paya Kumbuh : 9 sampel
6. Loka POM Darmasraya : 6 sampel
7. BBPOM di Aceh : 56 sampel
8. Loka POM Aceh Tengah : 21 sampel
9. Loka POM Aceh Selatan : 19 sampel
10. BPOM di Bengkulu : 44 sampel
11. Loka POM Rejang Lebong : 16 sampel
12. BPOM di Batam : 35 sampel
13. Loka POM Tanjung Pinang: 20 sampel

Total : 408 sampel

Dari Total sampel yang diuji sebanyak 408 sampel diperoleh hasil 404 sampel Memenuhi Syarat Uji, sedangkan 4 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji. Sebanyak 4 (tiga) Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji parameter uji disolusi yang masing masing berasal dari Balai Besar POM di Padang, Balai Besar POM di Medan, Balai POM di Batam dan Loka POM di Tanjung Pinang. Pengujian Mikrobiologi sampel obat dilakukan sebanyak 171 sampel dengan hasil memenuhi syarat (MS) seluruhnya.



Grafik 33. Gambar Pengujian sampel Regional oleh Balai Besar POM di Medan

Berdasarkan data di atas, maka rata-rata setiap penguji kimia obat melakukan pengujian sebanyak 51 (lima puluh satu) sampel per tahun dengan jumlah parameter uji sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) parameter sedangkan setiap penguji mikrobiologi melakukan pengujian sebanyak 17 (tujuh belas) sampel per tahun dengan jumlah parameter uji sebanyak 41 (empat puluh satu) parameter per tahun. Kecilnya kemampuan uji di mikrobiologi disebabkan jumlah sampel yang di uji juga tidak terlalu banyak disamping di mikrobiologi juga menguji komoditi lainnya

c. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat tahun 2025 di Balai Besar Pom di medan tidak melaksanakan pemeriksaan sarana produksi obat hal ini karena target pengawasan UPT disesuaikan dengan target pusat

d. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

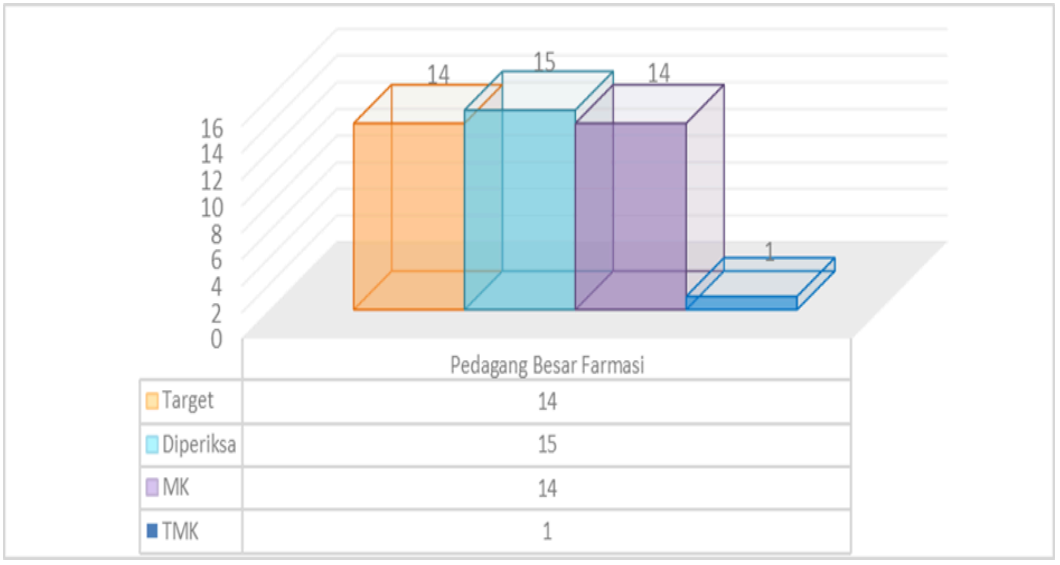
Fasilitas Distribusi Obat terdiri dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Jumlah Fasilitas Distribusi Obat yang merupakan area cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 107 sarana, dengan rincian 89 PBF dan 18 IFP.

- Pedagang Besar Farmasi (PBF)

  Target pemeriksaan rutin PBF tahun 2025 adalah 14 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 15 sarana (107,14%). Dari 15 PBF yang diperiksa, 14 PBF Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 PBF Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 32. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Pedagang Besar Farmasi	14	15	14	1	107,14 %



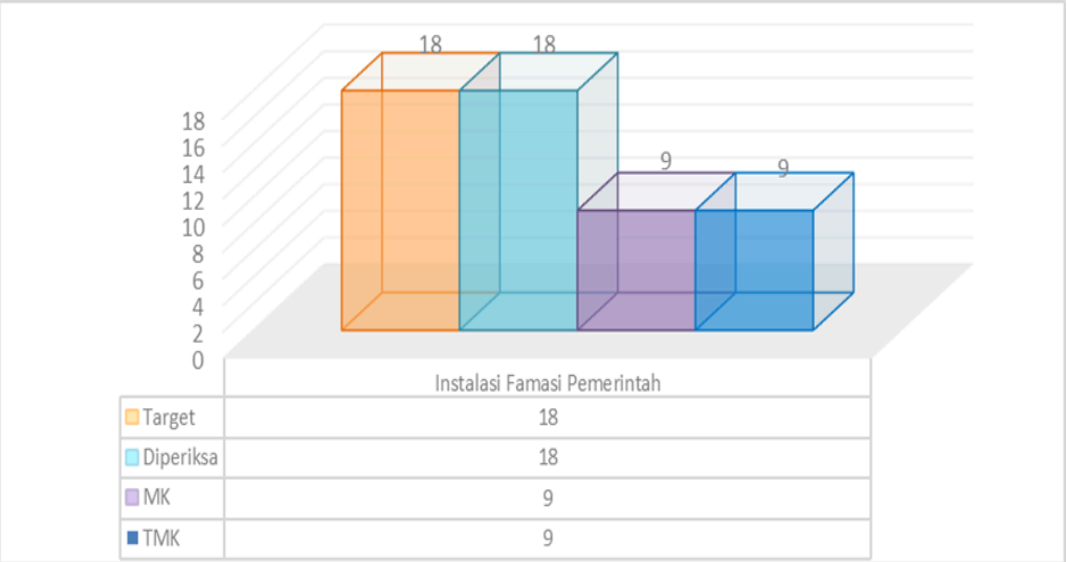
Gambar 34. Grafik Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

- Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Target pemeriksaan rutin IFP tahun 2024 adalah 18 sarana dari 18 sarana IFP, termasuk instalasi Farmasi Provinsi Sumatera Utara. Pemeriksaan IFP terlaksana sebanyak 18 sarana (100 %). Dari 18 IFP yang diperiksa, 9 IFP Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 IFP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 33. Hasil Pemeriksaan IFP

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Instalasi Famasi Pemerintah	18	18	9	9	100%



Gambar 35. Grafik Hasil Pemeriksaan IFP

e. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Yang dimaksud dengan fasilitas pelayanan kefarmasian terdiri dari Apotek, instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Toko Obat dan Praktek Bersama. Balai Besar POM di Medan belum melakukan pendataan jumlah praktek dokter dan bidan di area cakupan dan belum menyusun target pemeriksaan terhadap sarana tersebut.

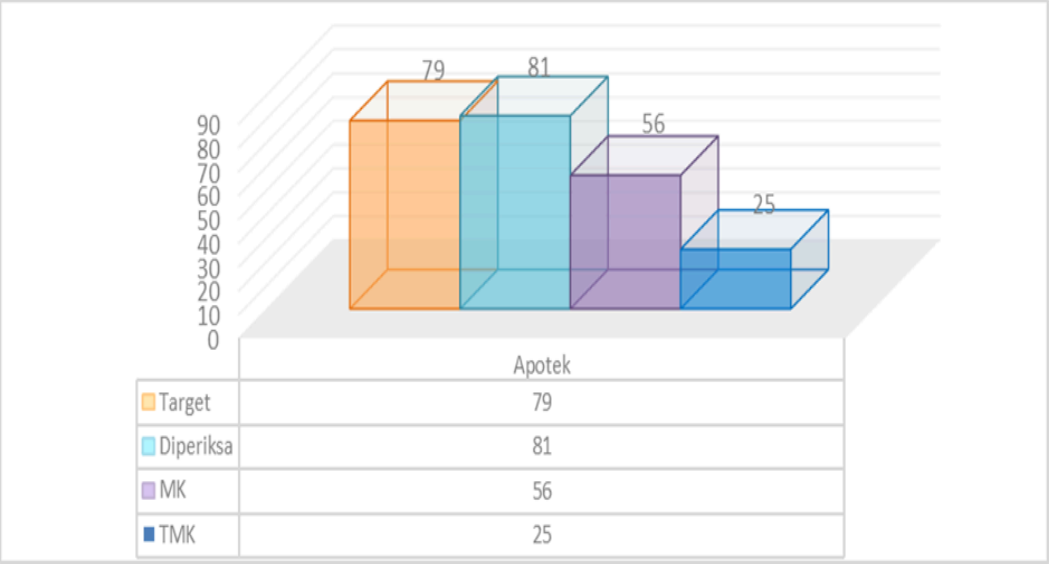
Jumlah fasilitas pelayanan kefarmasian yang berada di area cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 3.123 sarana, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

- Apotek

  Target pemeriksaan rutin Apotek tahun 2025 adalah 79 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan Apotek di tahun 2025 sebanyak 81 sarana (102,53%). Dari 81 Apotek yang diperiksa, 56 Apotek Memenuhi Ketentuan (MK) dan 25 Apotek Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Apotek

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Apotek	79	81	56	25	102,53 %



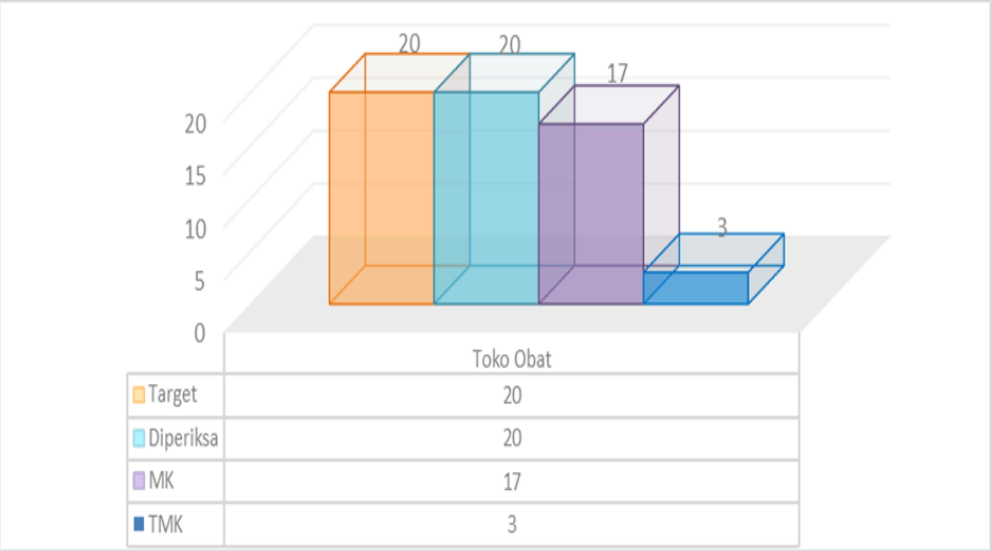
Gambar 36. Grafik Hasil Pemeriksaan Apotek

- Toko Obat

  Target pemeriksaan rutin Toko Obat tahun 2025 adalah 20 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 20 sarana (100,00%). Dari 20 Toko Obat yang diperiksa, 17 Toko Obat Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 Toko Obat Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 35. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Toko Obat	20	20	17	3	100,00%



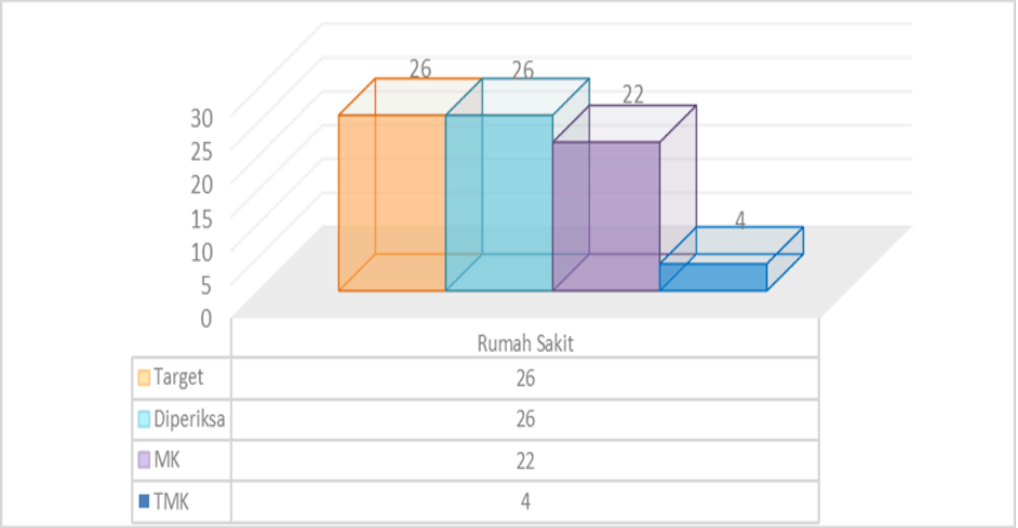
Gambar 37. Grafik Hasil Pemeriksaan Toko Obat

- Rumah Sakit

  Pelaksanaan tugas pemeriksaan rutin Rumah Sakit tahun 2025 di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan ditargetkan 26 sarana. Realisasi pemeriksaan rutin Rumah Sakit sebanyak 26 sarana (100,00%). Dari 26 Rumah Sakit yang diperiksa, 22 Rumah Sakit Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 Rumah Sakit Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Rumah Sakit	26	26	22	4	100,0 %



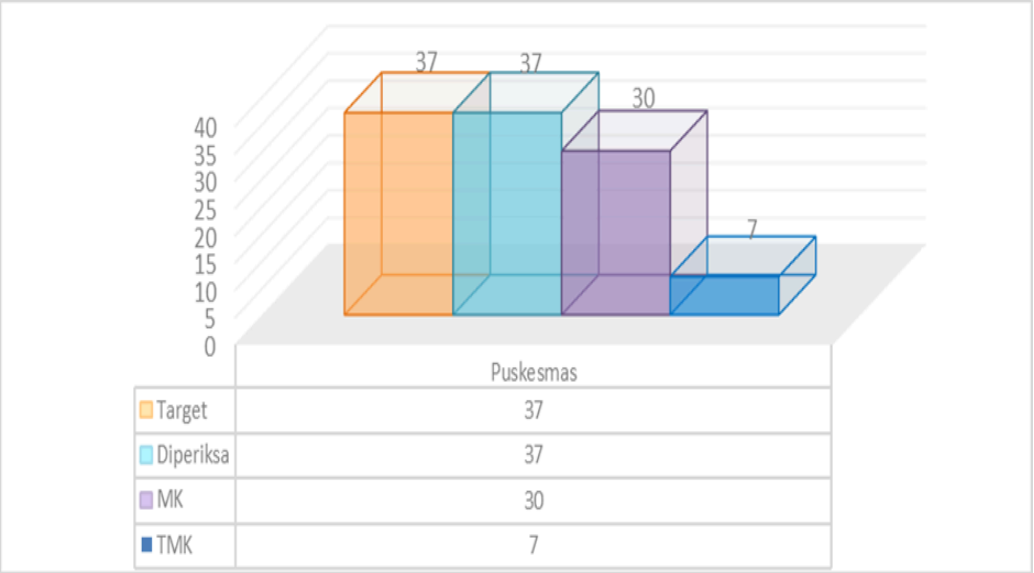
Gambar 38. Grafik Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

- Puskesmas

  Pelaksanaan tugas pemeriksaan rutin Puskesmas tahun 2025 di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan ditargetkan 37 sarana. Realisasi pemeriksaan rutin Puskesmas sebanyak 37 sarana (100,00%). Dari 37 puskesmas yang diperiksa, 30 Puskesmas Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 Puskesmas Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Puskesmas	37	37	30	7	100,00%



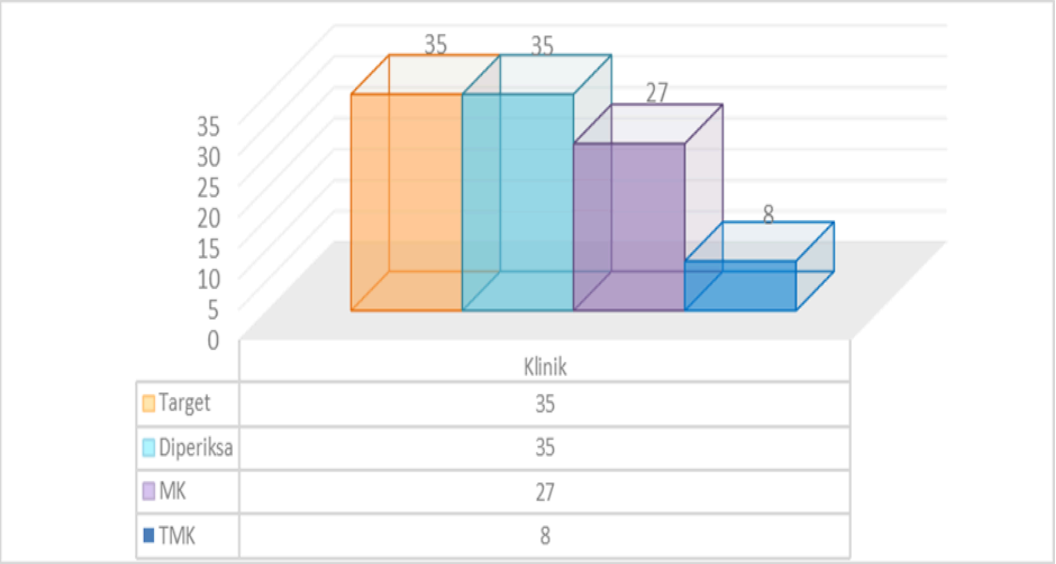
Gambar 39. Grafik Hasil Pemeriksaan Puskesmas

- Klinik

  Pelaksanaan tugas pemeriksaan rutin Klinik tahun 2025 di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan ditargetkan 35 sarana. Realisasi pemeriksaan rutin Klinik sebanyak 35 sarana (100,00%). Dari 35 Klinik yang diperiksa, 27 Klinik Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 Klinik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Klinik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Klinik	35	35	27	8	100,00%



Gambar 40. Grafik Hasil Pemeriksaan Klinik

2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pengujian Produk NAPPZA

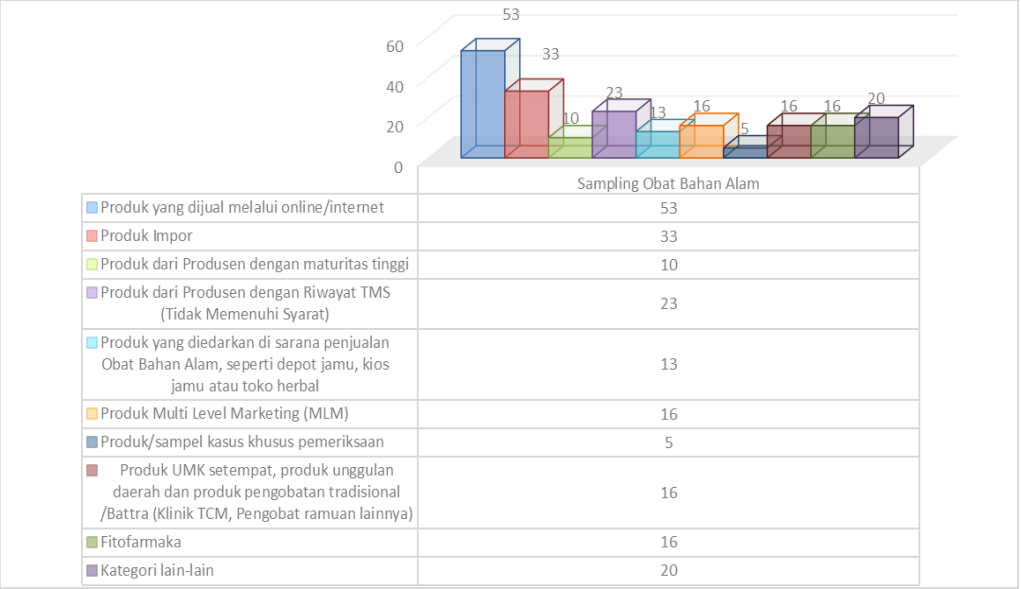
Laboratorium Obat dan NAPPZA menerima dan menguji sampel produk NAPPZA untuk tahun 2025 sebanyak 2 sampel berasal dari kasus penyidikan Balai Besar POM di Medan 1 sampel dan Loka POM di Toba 1 sampel. Dari 2 sampel NAPPZA dilakukan pengujian diperoleh hasil memenuhi syarat untuk parameter identifikasi.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

a. Sampling Obat Bahan Alam

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Tahun Anggaran 2025 target sampling Obat Bahan Alam di Balai Besar POM di Medan adalah 198 sampel yang keseluruhannya merupakan sampel *Targeted/Compliance.* Realisasi dan Capaian sampling Obat Bahan Alam adalah 198 sampel (100%).

Realisasi sampling Obat Bahan Alam secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam.



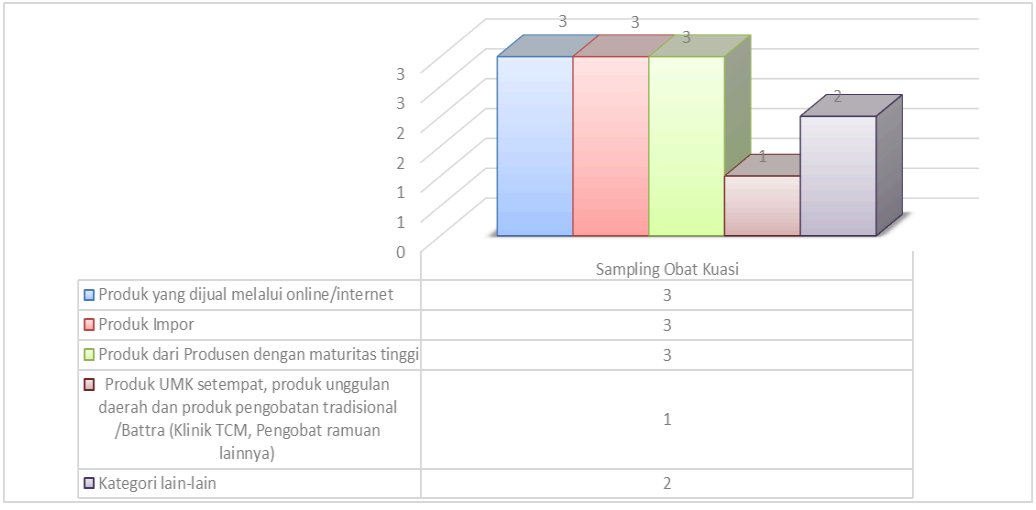
Produk yang dijual melalui online/internet	53
Produk Impor	33
Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	10
Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	23
Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	13
Produk Multi Level Marketing (MLM)	16
Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	5
Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	16
Fitofarmaka	16
Kategori lain-lain	20

Gambar 41. Grafik Capaian Sampling Obat Tradisional

b. Sampling Obat Kuasi

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun Anggaran 2025 target sampling Obat Kuasi di Balai Besar POM di Medan adalah 12 Sampel *Targeted* / *Compliance*. Realisasi dan Capaian sampling Obat Kuasi adalah 12 sampel (100,00%)

Realisasi sampling Obat Kuasi secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.



Produk yang dijual melalui online/internet	3
Produk Impor	3
Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3
Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1
Kategori lain-lain	2

Gambar 42. Grafik Capaian Sampling Obat Kuasi

c. Pengujian OBASK

Laboratorium kimia Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi (OBASKK) menerima sampel produk Obat Bahan Alam untuk tahun 2025, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin	385
2. Non Rutin	50
Total Sampel	435

Target pedoman sampling Obat Bahan Alam tahun 2025 sebanyak 385 sampel dan realisasi sampling sebanyak 385 sampel. Dari total sampling tersebut, yang masuk ke laboratorium Obat Bahan Alam sebanyak 385 sampel yang berasal dari balai POM di Tanjung balai sebanyak 82 sampel dan Loka Pom Toba sebanyak 105 sampel. Total parameter uji sebanyak 3228 parameter dengan jumlah penguji 8 (delapan) orang.

Sampel yang masuk ke laboratorium mikrobiologi sejumlah 381 sampel dengan total parameter uji 2495 parameter dan total penguji 10 (sepuluh) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



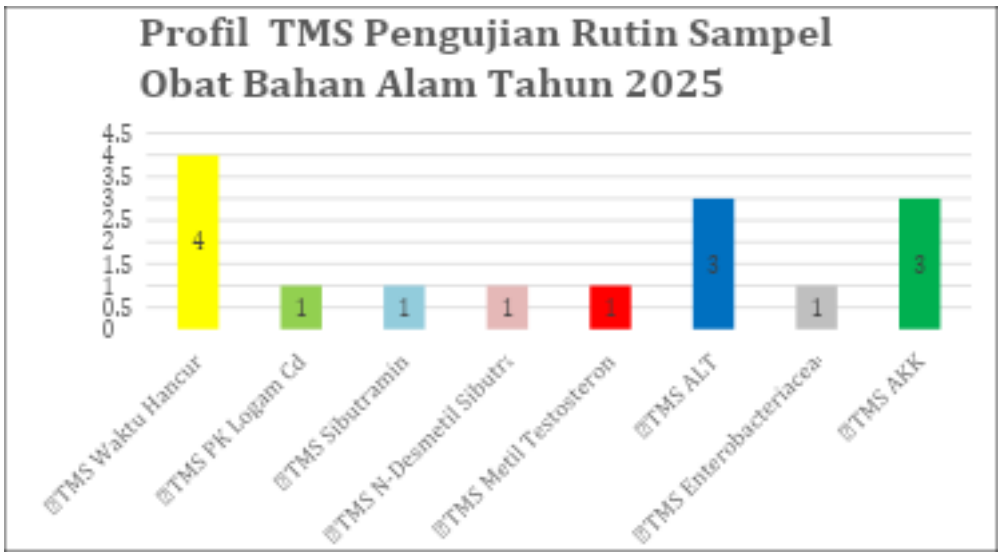
Gambar 43. Matriks Profil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

Hasil pengujian sampel rutin pada tahun 2025 terdapat 371 (tiga ratus tujuh puluh satu) sampel Memenuhi syarat / MS (96,36%) dan 14 (empat belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat/ TMS (3,64%), dengan rincian TMS sebagai berikut :

1. TMS Waktu Hancur : 4 sampel
2. TMS Penetapan Kadar Logam Cd : 1 sampel
3. TMS Identifikasi Sibutramin : 1 sampel
4. TMS Identifikasi N-Desmetil Sibutramin : 1 sampel
5. TMS Identifikasi Metil Testosteron : 1 sampel
6. TMS ALT : 2 sampel
7. TMS AKK : 2 sampel
8. TMS AKK & ALT : 1 sampel
9. TMS MPN Enterobacteriaceae : 1 sampel

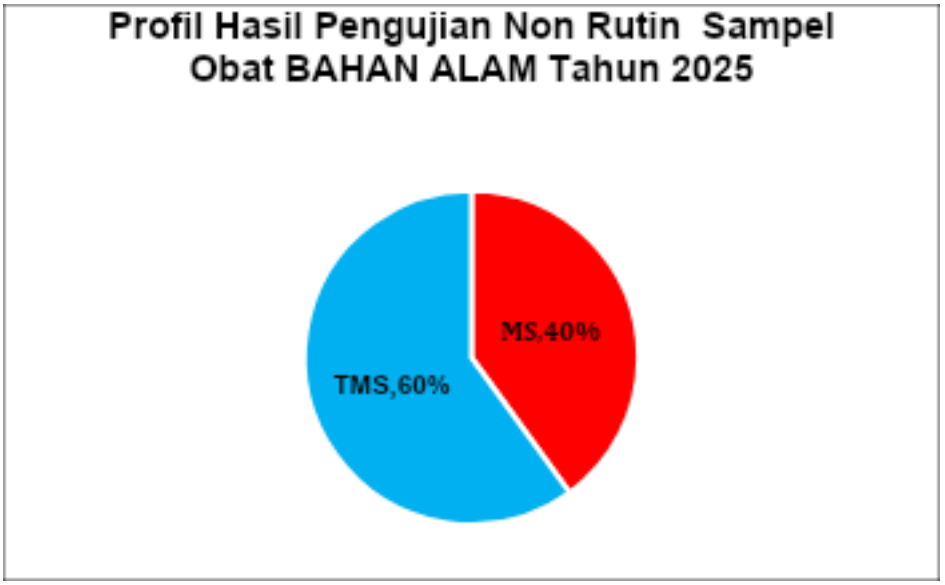


Gambar 44. Matriks Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025



Gambar 45. Matriks TMS Pengujian Rutin Sampel Obat Tradisional Tahun 2025

Sampel non rutin obat bahan alam yang diuji di laboratorium pada tahun 2025 sebanyak 50 (lima puluh) sampel, dimana 41 (empat puluh satu) sampel berasal dari kasus Substansi Penindakan dan 9 (sembilan) sampel dari instansi lain. Hasil uji yang didapatkan yaitu sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 20 (dua puluh) sampel (40 %), dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 30 (tiga puluh) sampel (60 %).



Gambar 46. Matriks Hasil Pengujian Non Rutin Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

Pada tahun 2025, laboratorium kimia OBASKK mendapatkan sampel regional sebanyak 1 (satu) sampel dengan klaim fitofarmaka yang mengandung ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphonis Staminei Folium*) untuk pengujian spesifik identifikasi Apigenin dan Sinensetin. Sampel regional tersebut merupakan sampel rutin yang berasal dari Balai POM di Batam sebanyak 1 (satu) sampel dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) 100 %.

Laboratorium OBASKK juga menerima sampel produk obat kuasi untuk tahun 2025, sebagai berikut :

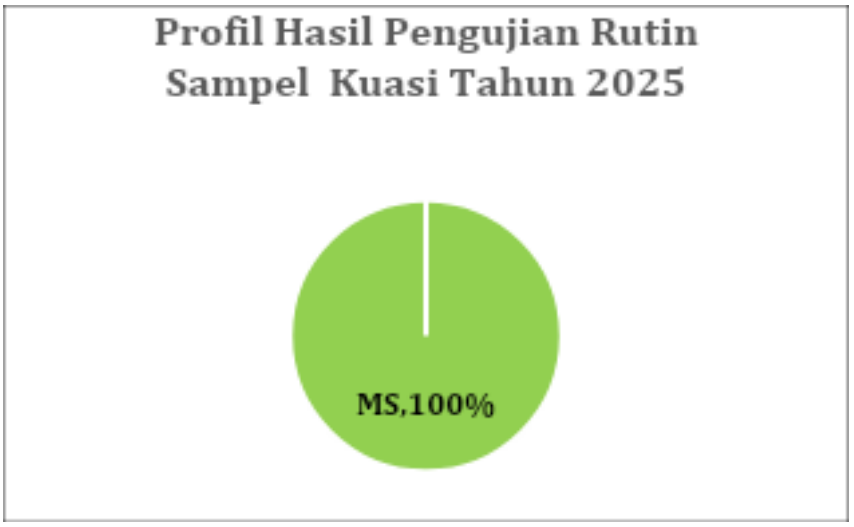
	Sampel
1. Rutin	24
2. Non Rutin	0
Total Sampel	24

Target pedoman sampling obat kuasi tahun 2025 sebanyak 24 sampel dan realisasi sampling sebanyak 24 sampel. Dari total sampling sebanyak 24 sampel, yang masuk ke laboratorium kimia sebanyak 24 yang berasal dari Balai POM di Tanjung Balai sebanyak 5 sampel dan Loka POM Toba sebanyak 7 sampel dengan total parameter uji sebanyak 92 parameter dengan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 23 sampel dengan total parameter uji sebanyak 81 parameter dan total penguji 10 (sepuluh) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



Gambar 47. Matriks Profil Pengujian Sampel Kuasi Tahun 2025

Hasil pengujian sampel rutin kuasi pada tahun 2025 terdapat 24 (dua puluh empat) sampel Memenuhi syarat / MS (100%) dan tidak ada sampel yang Tidak Memenuhi Syarat/ TMS (0%)



Gambar 48. Matriks Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Kuasi Tahun 2025

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Laboratorium kimia OBASKK menerima sampel produk suplemen kesehatan untuk tahun 2025, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin	102
2. Non Rutin	0
Total Sampel	102



Gambar 48. Matriks Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Target sampling suplemen kesehatan pada pedoman sampling tahun 2025 sebanyak 102 sampel dan realisasi sampling sebanyak 102 sampel. Dari total sampling, sampel yang masuk ke laboratorium kimia OBASKK sebanyak 102 sampel yang berasal dari Balai POM di Tanjung Balai sebanyak 21 sampel dan Loka POM Toba sebanyak 28 sampel dengan total parameter uji 646 parameter dan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil 101 (seratus satu) Memenuhi Syarat MS (99 %) dan 1 (satu) sampel Tidak memenuhi syarat (TMK Penandaan) (1%).

Sampel yang masuk ke laboratorium mikrobiologi sejumlah 51 sampel dengan total parameter uji 225 parameter dan total penguji 10 (sepuluh) orang. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100%.

Pada tahun 2025, laboratorium kimia OBASKK menerima sampel regional suplemen kesehatan sebanyak 2 (dua) sampel dengan klaim *Gym* untuk pengujian spesifik identifikasi *clenbuterol*. Sampel tersebut berasal dari Balai POM di Batam sebanyak 1 (satu) sampel, Balai POM di Bengkulu sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100 %. Di laboratorium mikrobiologi juga menerima sampel regional suplemen kesehatan sebanyak 6 (enam) sampel dengan parameter uji deteksi fragmen DNA Porcine. Sampel tersebut berasal dari Balai Besar POM di Medan sebanyak 1 (satu) sampel, Balai Besar POM di Padang sebanyak 1 (satu) sampel, Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 1 (satu) sampel, Balai POM di Batam 1 (satu) sampel, Balai POM di Payakumbuh sebanyak 1 (satu) sampel dan Loka Toba sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS).

b. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

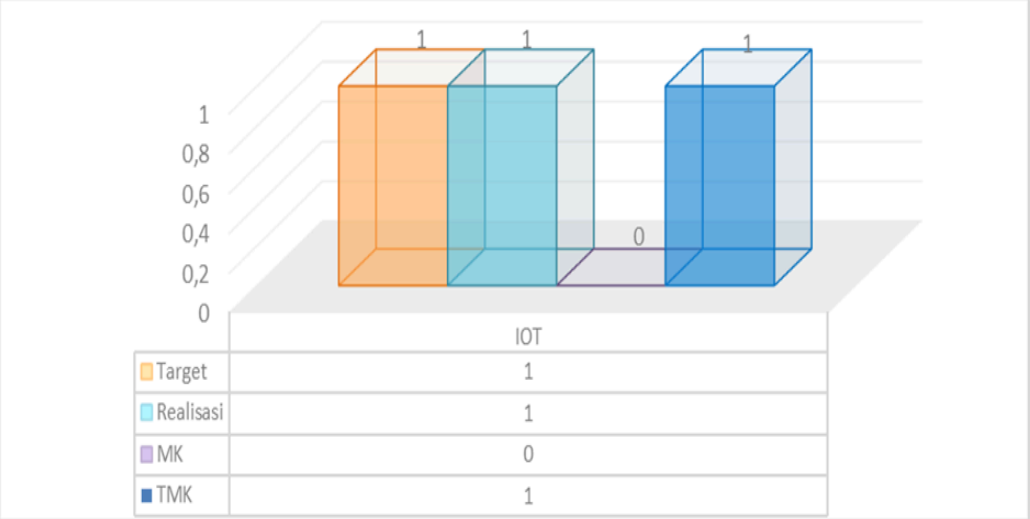
- Industri Obat Tradisional (IOT)

  Target pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) pada tahun 2025 adalah sebanyak 1 sarana dan realisasi pelaksaaan pada tahun 2025 juga sebanyak 1 sarana dengn hasil TMK

  Realisasi pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 40 dan Grafik 40.

Tabel 39. Realisasi pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT)

Sarana	Target	Realisasi	MK	TMK	% Capaian
IOT	1	1	0	1	100,00



Gambar 49. Grafik Realisasi pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT)

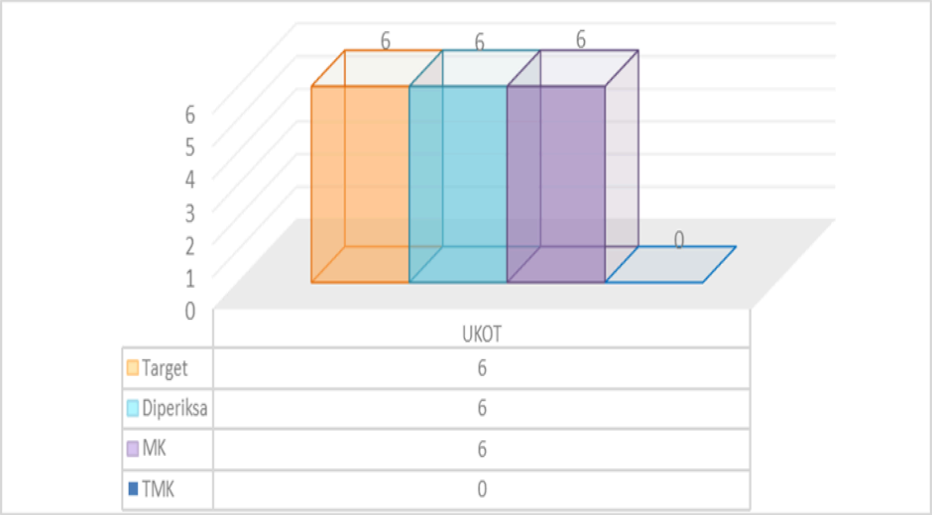
- Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) & Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

  Target pemeriksaan rutin tahun 2025 adalah 12 sarana yang terdiri atas 6 sarana UKOT dan 6 sarana UMOT. Realiasasi pemeriksaan UKOT adalah 6 sarana (100 %) dengan hasil 3 sarana MK dan 3 sarana TMK.

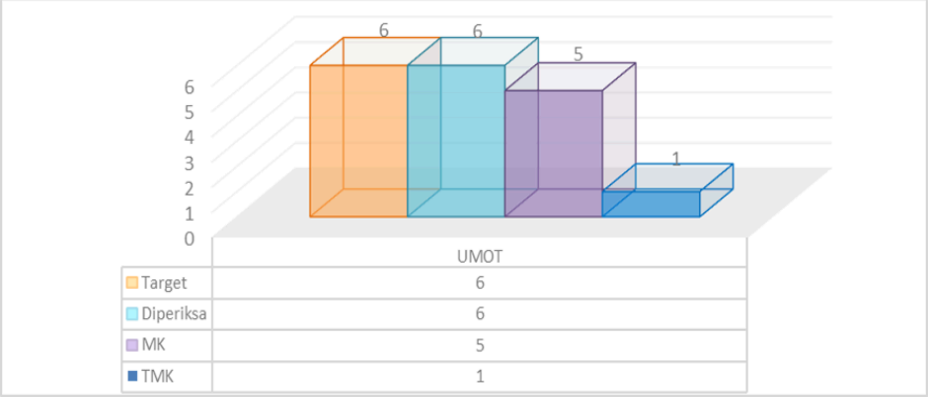
Realisasi pemeriksaan UMOT adalah 6 sarana (100 %) dengan hasil 5 sarana MK dan 1 sarana TMK

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
UKOT	6	6	6	0	100,00 %
UMOT	6	6	5	1	100,00 %



Gambar 50. Grafik Hasil Pemeriksaan UKOT



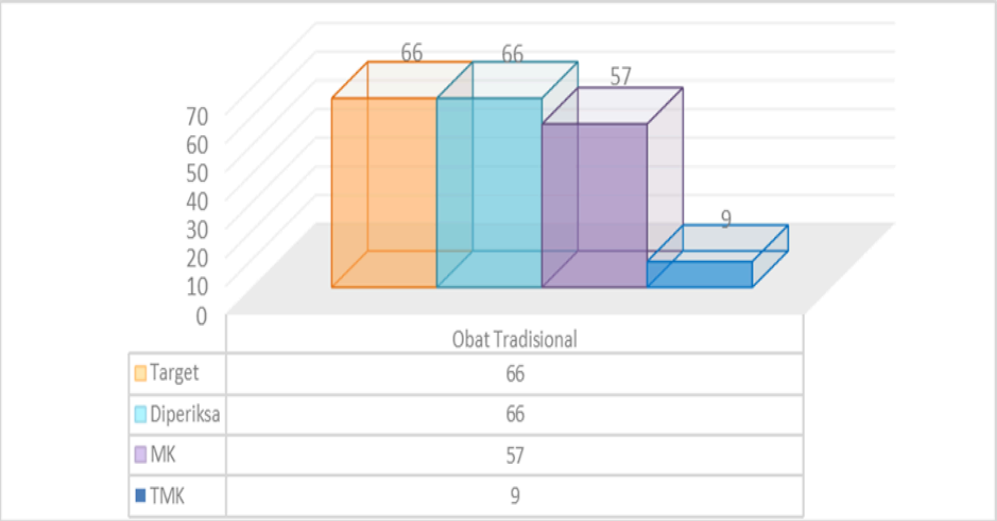
Gambar 51. Grafik Hasil Pemeriksaan UMOT

d. **Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional**

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Distribusi Obat Tradisional tahun 2025 adalah 66 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 66 sarana (100,00%). Dari 66 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang diperiksa, 57 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada tahuh 2025 juga dilaksanakan intensifikasi pengawasan obat tradisional, dengan fokus pemeriksaan pada kios jamu siap saji. Pelaksanaan intensifikasi kios jamu siap saji belum dapat terlaksana secara optimal dikarenakan belum adanya data base sarana tersebut.

Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Obat Tradisional	66	66	57	9	100,00 %



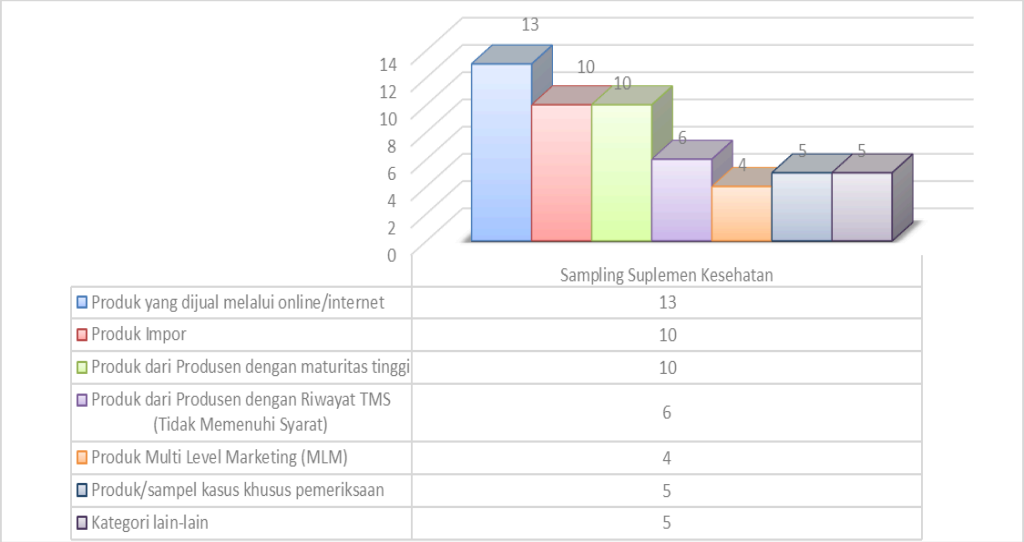
Gambar 52. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

a. Sampling Suplemen Kesehatan

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun Anggaran 2025 target sampling Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Medan adalah 53 sampel *Targeted*/*Compliance*. Realisasi dan Capaian sampling Suplermen Kesehatan 53 sampel (100,00%)

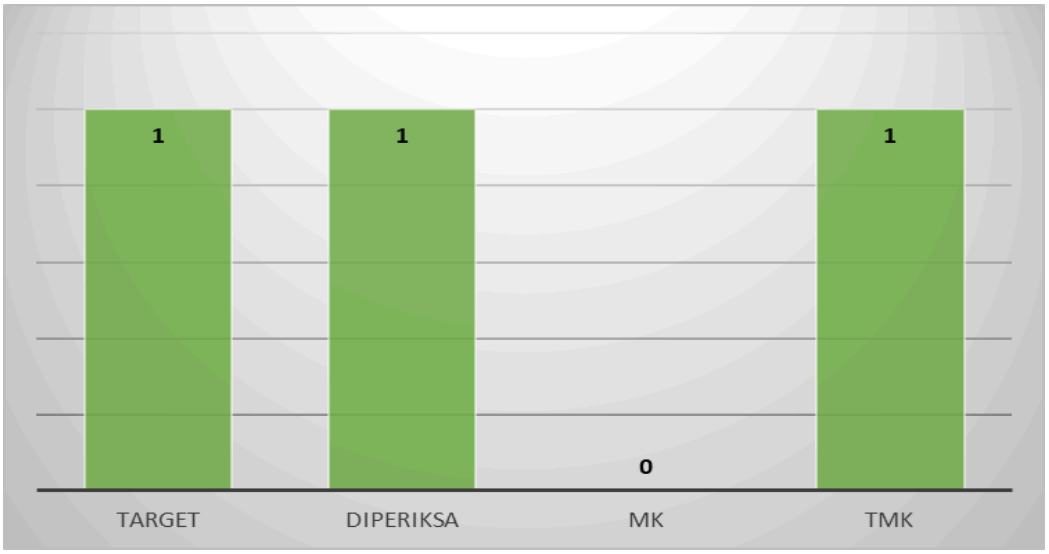
Realisasi sampling Suplemen Kesehatan secara terperinci bisa dilihat di Tabel 4D. Evaluasi sampling Suplemen Kesehatan



Gambar 53. Grafik Capaian Sampling Suplemen Kesehatan

b. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan tahun 2025 adalah 1 sarana. Dilakukan pemeriksaan terhadap Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)



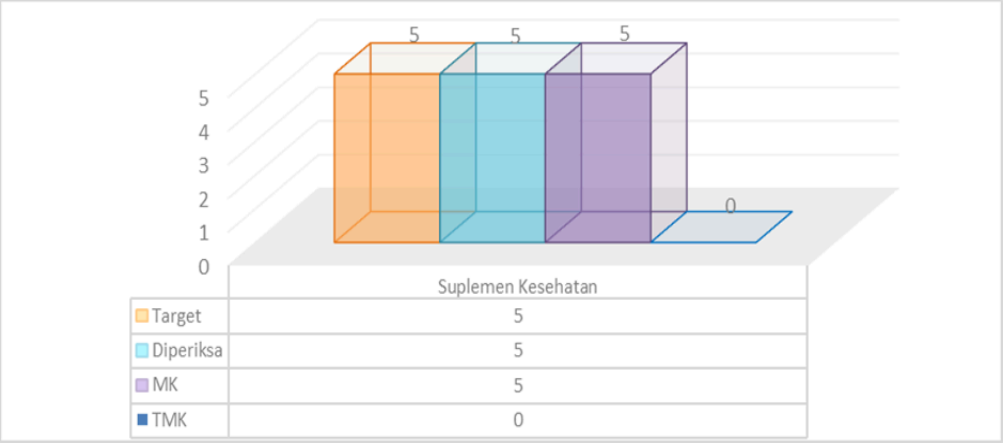
Gambar 54. Grafik Industri Suplemen Kesehatan

c. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin sarana Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2025 adalah 5 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 5 sarana (100,00%). Dari 5 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, 5 sarana Memenuhi Ketentuan (MK).

Tabel 42. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Suplemen Kesehatan	5	5	5	0	100,00%



Gambar 55. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

a. Sampling Pangan

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Pangan Tahun Anggaran 2024 target sampling Pangan di Balai Besar POM di Medan adalah 382 sampel yang merupakan sampling *Targeted* yang terdiri dari :

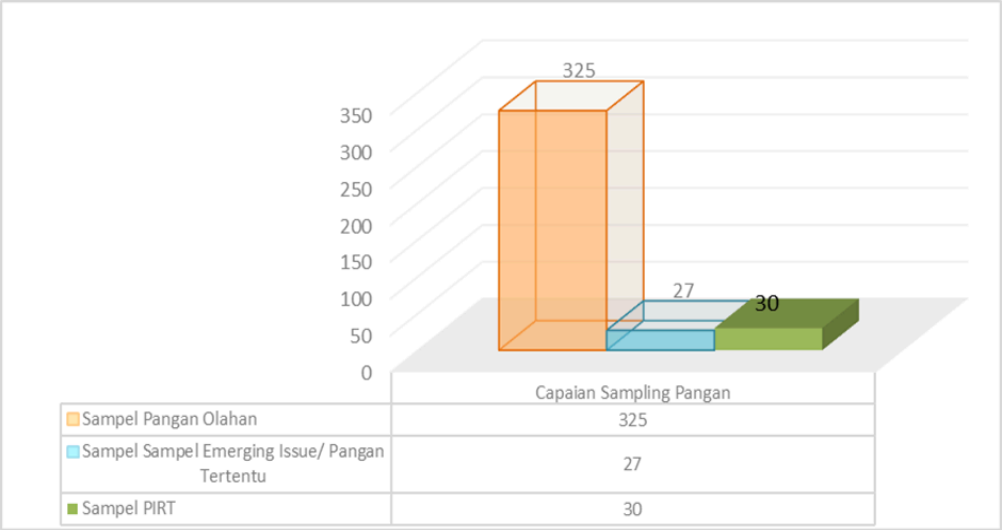
- Sampel Pangan Olahan 325 sampel
- Sampel Sampel *Emerging* Issue/ Pangan Tertentu 27 sampel
- Sampel PIRT 30 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Pangan adalah 382 sampel dengan rincian sebagai berikut :

- Sampel Pangan Olahan 325 sampel (100,00%)
- Sampel Sampel Emerging Issue/ Pangan Tertentu 27 sampel (100,00%)
- Sampel PIRT 30 sampel (100,00%)

Terdapat 9 sampel yang melebihi target dikarenakan adanya sampel kasus produk Latiau yang harus diamankan dan disampling dari peredaran. Realisasi sampling pangan secara terperinci dapat dilihat

pada lampiran Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.



Gambar 56. Grafik Capaian Sampling Pangan

b. Pengujian Produk Pangan

Rutin

Laboratorium Pangan dan Air untuk tahun 2025 menerima sampel rutin dari BBPOM Medan, BPOM Tanjung Balai dan Loka Toba sebanyak

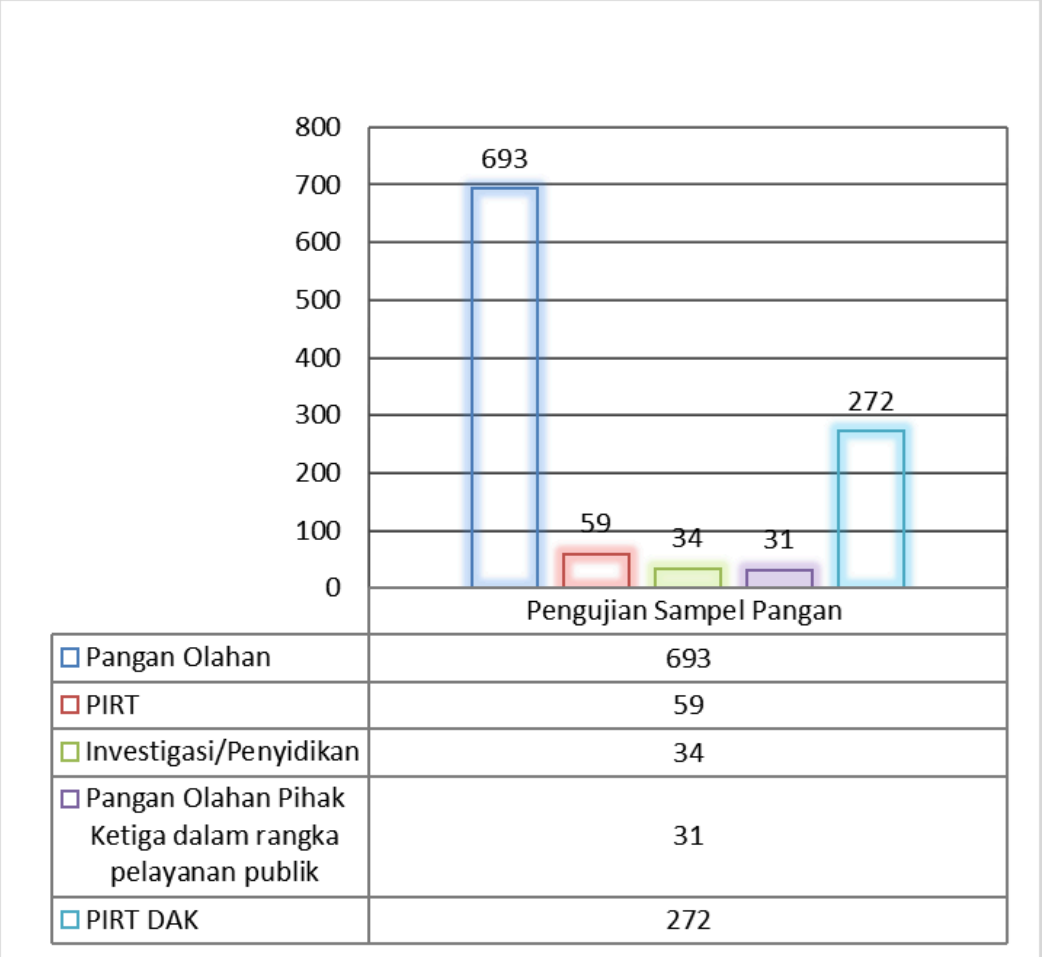
Pangan Olahan	693
PIRT	59
Sub Total	**752**

Non Rutin

Pangan olahan dalam rangka Pengujian Investigasi/ Penyidikan	34
Pangan Olahan Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	31

PIRT DAK	272
Sub Total	337
TOTAL	**1089**

Target pedoman sampling pangan dan air tahun 2025 sebanyak 752 sampel dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium pangan dan air sebanyak 752 sampel (100,00%). Sedangkan dari 752 sampel tersebut yang masuk ke laboratorium mikrobiologi sebanyak 559 sampel dan sampel telah selesai diuji seluruhnya (100%).

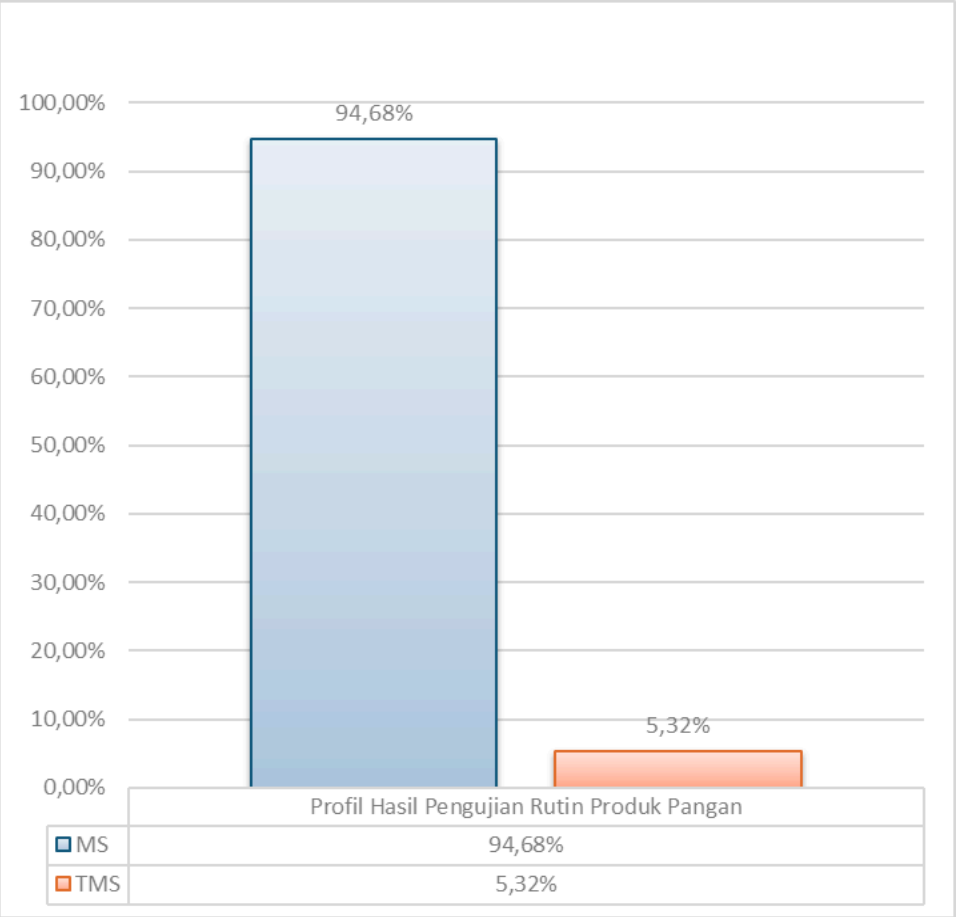


Gambar 46. Grafik Profil Pengujian Sampel Pangan

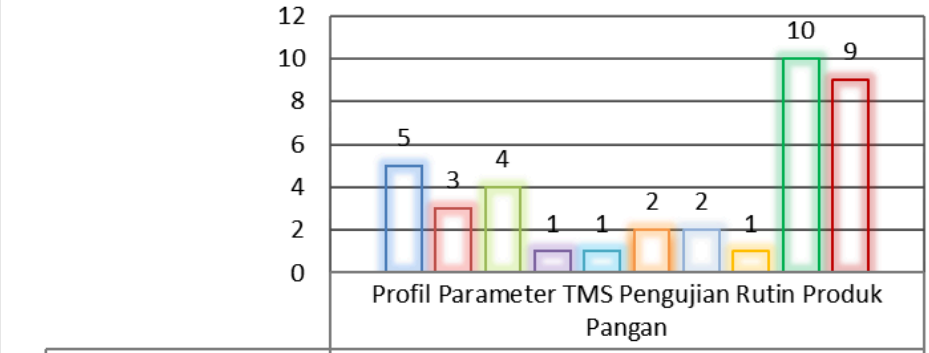
Hasil pengujian rutin sampel pangan dan air yang Memenuhi Syarat

(MS) 712 sampel (94,68%), dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 40 sampel (5,32%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

Kadar air	: 5 sampel
PK KIO3	: 3 sampel
PK Vitamin A	: 4 sampel
PK Sakarin	: 1 sampel
PK Benzoat	: 1 sampel
PK Pewarna Sintetik	: 2 sampel
Identifikasi Gelatin Porcine	: 2 sampel
PK Bisfenol A	: 1 sampel
Angka Lempeng Total	: 10 sampel
Angka Kapang Khamir	: 9 sampel



Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Rutin Produk Pangan



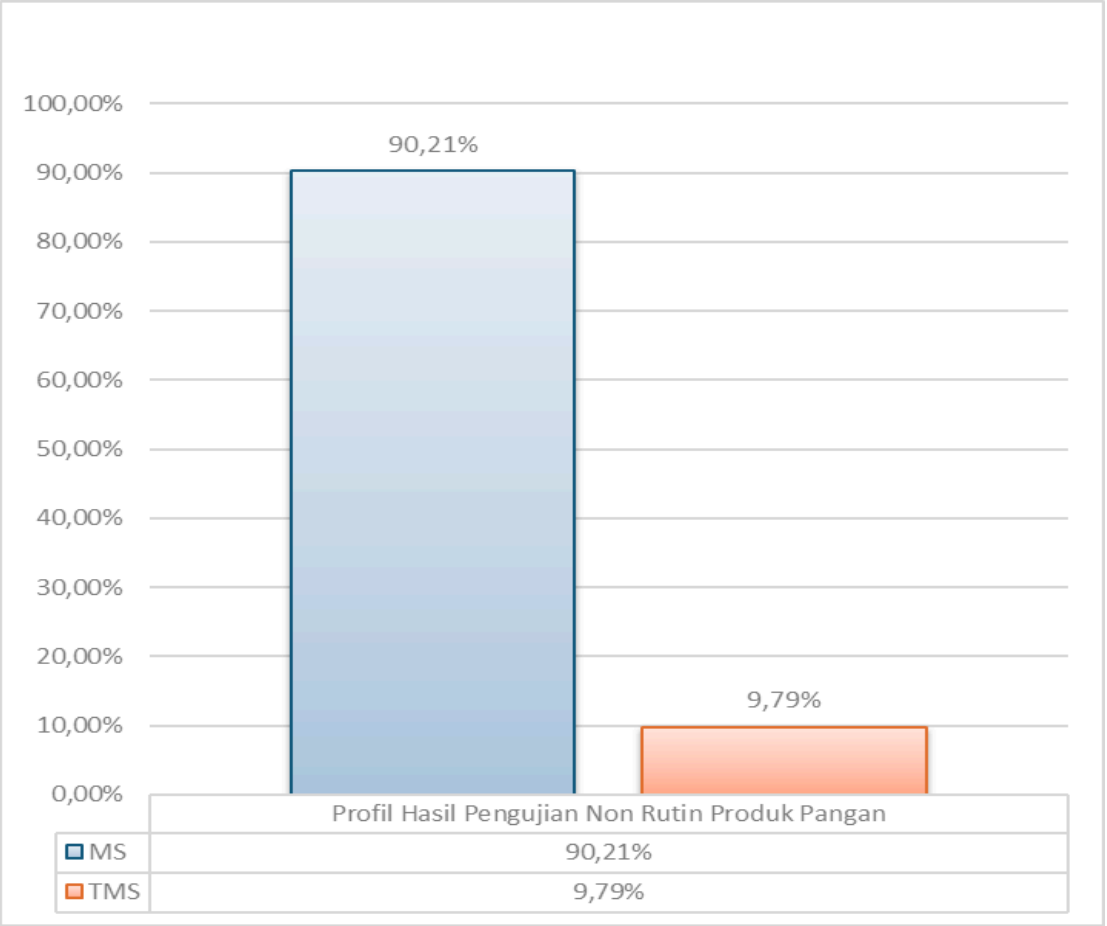
Kadar Air	5
PK KIO3	3
PK Vitamin A	4
PK Sakarin	1
PK Benzoat	1
PK Pewarna Sintetik	2
Identifikasi Gelatin Porcine	2
PK Bisfenol A	1
Angka Lempeng Total	10
Angka Kapang Khamir	9

Gambar 48. Profil Parameter TMS Pengujian Rutin Produk Pangan

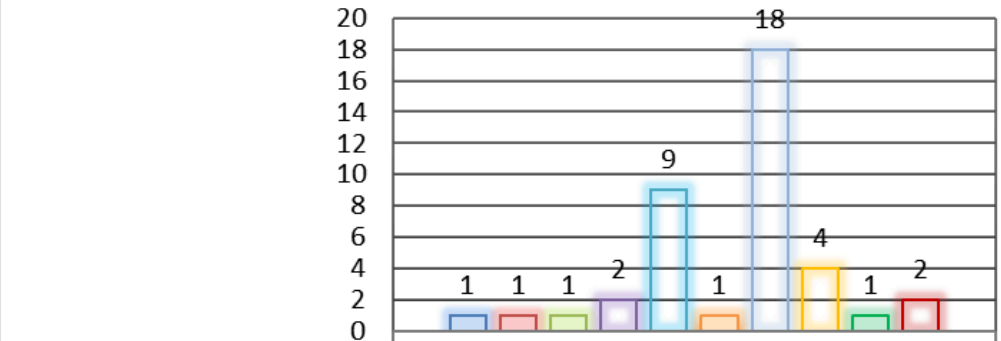
Sampel non rutin produk pangan dan air yang diterima laboratorium sebanyak 337 sampel. Sampel non rutin ini berasal dari Pengujian Investigasi/Penyidikan 34 sampel, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik 31 sampel, dan DAK Non Fisik sebanyak 272 sampel. Hasil Pengujian yang diperoleh yaitu 304 sampel (90,21%) memenuhi syarat dan 33 sampel (9,79%) tidak memenuhi syarat dengan rincian TMS sebagai berikut :

PK Siklamat	: 1 sampel
PK Benzoat	: 1 sampel
PK Hidroximetilfurfural	: 1 sampel
PK Etanol	: 2 sampel
PK Pewarna Sintetik	: 9 sampel

Identifikasi Sildenafil	: 1 sampel
Identifikasi Formalin	: 18 sampel
Angka Lempeng Total	: 4 sampel
Angka Kapang Khamir	: 1 sampel
MPN *Enterobacteriaceae*	: 2 sampel



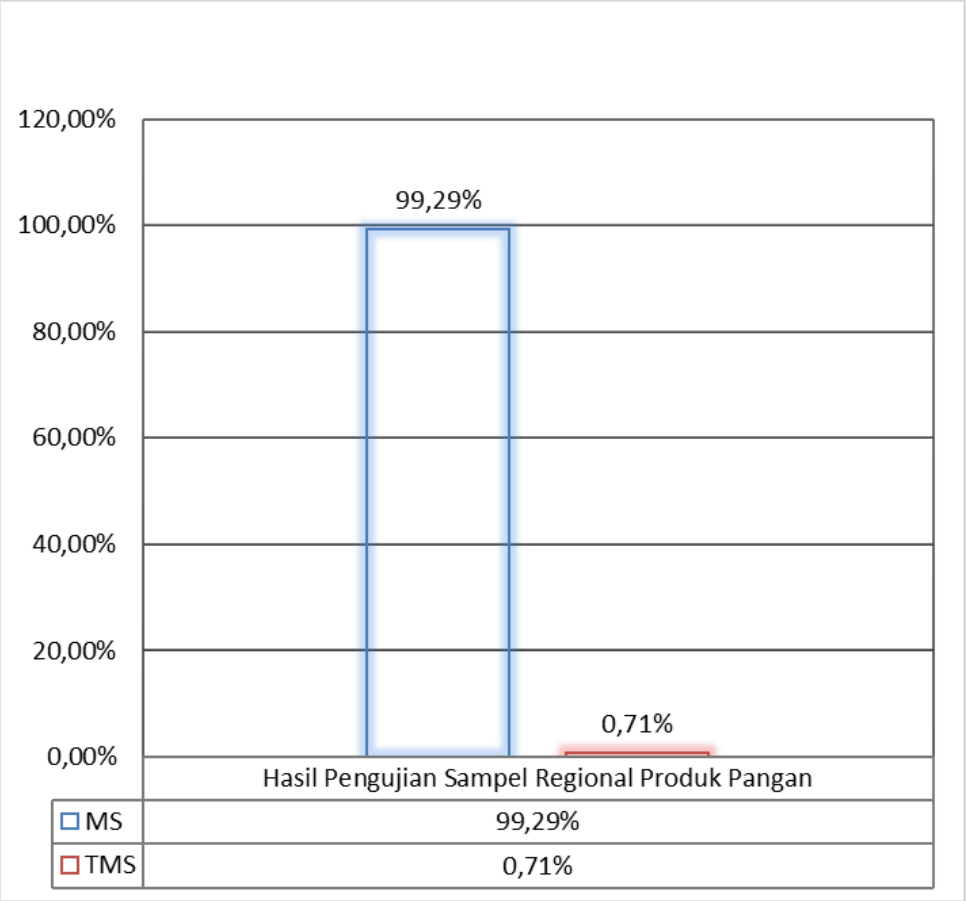
Gambar 49.Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan



PK Siklamat	1
PK Benzoat	1
PK Hidroksimetilfurfural	1
PK Etanol	2
PK Pewarna Sintetik	9
Identifikasi Sildenafil	1
Identifikasi Formalin	18
Angka Lempeng Total	4
Angka Lempeng Total	1
MPN Enterobacteriaceae	2

Gambar 50.Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan

Selain menerima dan menguji sampel rutin dan non rutin, laboratorium pengujian produk pangan juga menerima sampel regionalisasi dari Balai yang termasuk dalam region Medan. BBPOM Medan menerima sampel sebanyak 140 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 139 sampel Memenuhi Syarat (99,29%) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (0,71%).



Gambar 51.Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan

Adapun rincian parameter pengujian sampel regional, sebagai berikut :

a. Pengujian bromat dalam AMDK

   Jumlah sampel yang diterima sebanyak 104 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

b. Pengujian Penetapan Kadar golongan Kuinolon secara LCMSMS Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

c. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah dan pangan tinggi secara LC MS MS dan Real Time PCR (Biomolekuler)
   Jumlah sampel yang diterima sebanyak 15 sampel, dengan hasil uji 14 sampel Memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

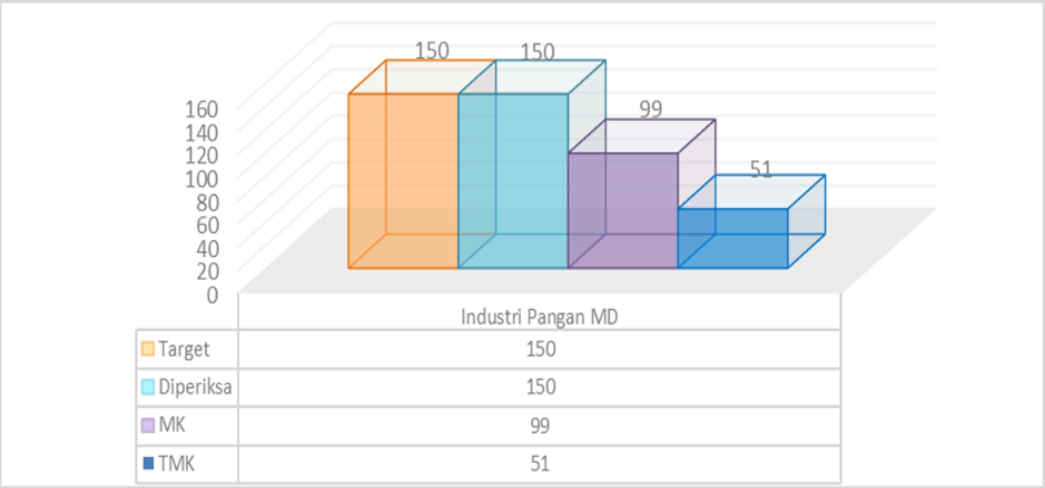
d. Pengujian Penetapan Kadar golongan Akrilamida secara LCMSMS Jumlah sampel yang diterima sebanyak 13 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

c. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Fasilitas Produksi Produk Pangan yang ada di wilayah cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 2664 sarana, yang terdiri dari 213 Industri Pangan MD dan 2451 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Pangan tahun 2025 adalah 150 Industri Pangan MD dan 40 IRTP, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 150 Industri Pangan MD (100,00%) dan 40 sarana IRTP (100,00%). Dari 150 Industri Pangan MD dan 40 IRTP yang diperiksa, 99 Industri Pangan MD dan 4 IRTP Memenuhi Ketentuan (MK), adapun 51 Industri Pangan MD dan 36 IRTP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Produksi Produk Pangan MD

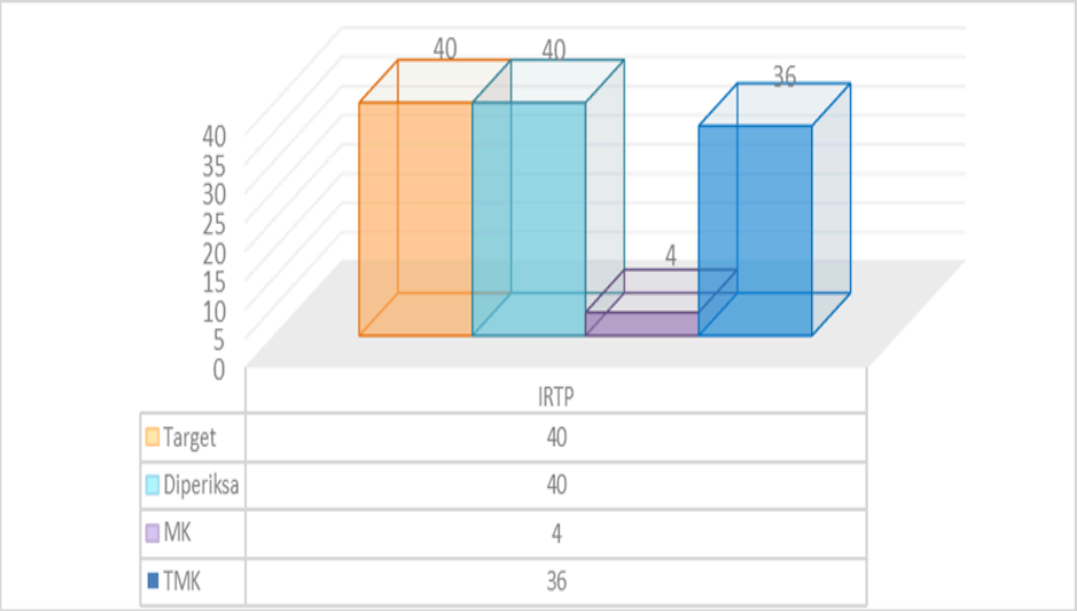
Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Pangan MD	150	150	99	51	100,00%



Gambar 52. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan MD

Table 44. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
IRTP	40	40	4	36	100,00%



Gambar 53. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Industri Rumah Tangga Pangan

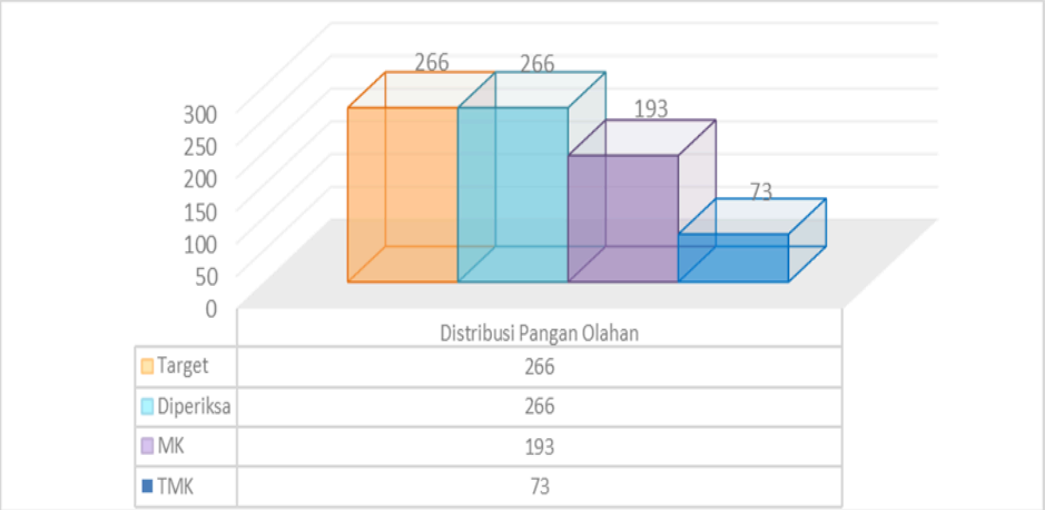
d. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Pangan Olahan tahun 2025 adalah 266 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan Olahan sebanyak 266 sarana (100,00%). Dari 266 sarana Distribusi Pangan yang diperiksa, 193 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 73 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Faktor yang berpengaruh terhadap besarnya sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini berdasarkan masih belum terpenuhinya Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik sesuai dengan Peraturan Badan POM RI Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Selain pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi pangan secara rutin, dalam tahun 2025 juga dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka pengawalan keamanan pangan dalam rangka Hari Besar Keagamaan dan Nasional yaitu berupa Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H serta Hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan olahan yang dilakukan BBPOM di Medan di lakukan di segala lini rantai peredaran pangan olahan yang dimulai dari hulu (gudang importir, distributor pangan) sampai dengan hilir sarana distribusi/peredaran pangan olahan (supermarket, swalayan, minimarket, toko grosir, kios pangan olahan), selain itu pelaksanaan intensifikasi juga terfokus pada sarana distribusi yang menjual/mengedarkan pangan olahan secara daring (*online*) yaitu berupa gudang *e-commerce* maupun toko yang menjual melalui *e-commerce* untuk memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam mengkonsumsi pangan olahan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional.

Tabel 45. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Distribusi Pangan Olahan	266	266	193	73	100,00%



Gambar 54. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

a. Sampling Kosmetika

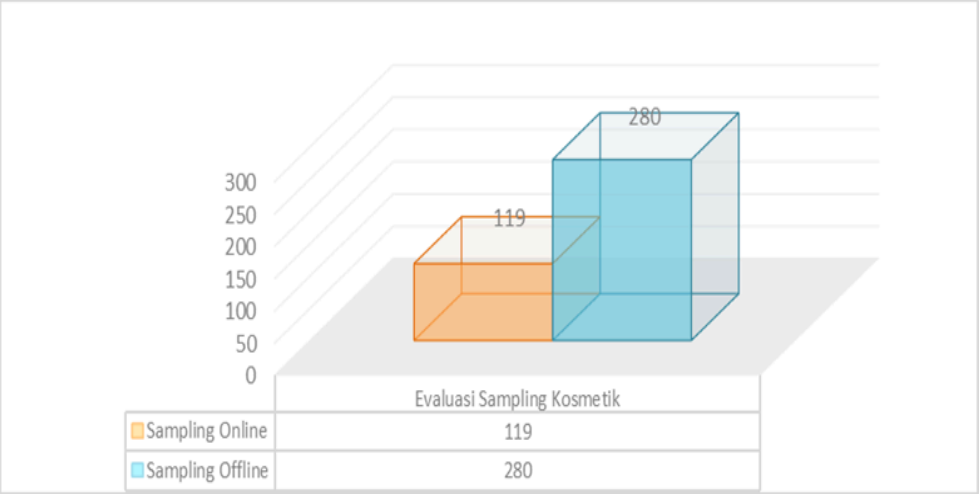
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Kosmetika Tahun Anggaran 2025 target sampling Kosmetika di Balai Besar POM di Medan adalah 396 sampel yang terdiri dari :

- Metode Sampling *offline* 277 sampel
- Metode Sampling *online* 119 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Kosmetika adalah 399 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- Metode Sampling *offline* 280 sampel (101,08%)
- Metode Sampling *online* 119 sampel (100,00%)

Terdapat 3 sampel yang melebihi target sampel dikarenakan adanya sampel Kasus Khusus dari Direktorat Pengawasan Kosmetik yang dikirim di akhir tahun saat semua sampel *Targeted* telah terpenuhi. Realisasi sampling Kosmetika secara terperinci bisa dilihat di Tabel 4 E. Evaluasi sampling Kosmetika



Gambar 55. Grafik Evaluasi sampling Kosmetika

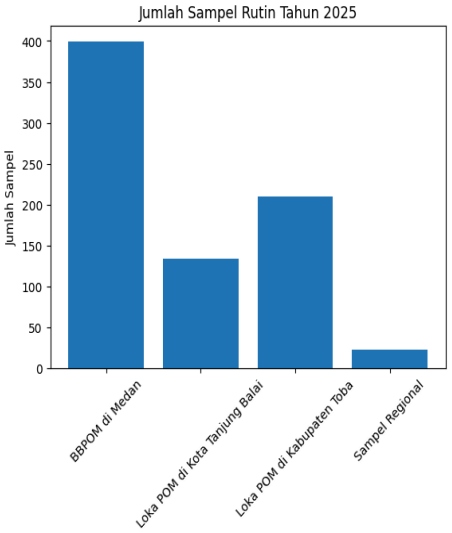
b. Pengujian Sampel Kosmetik

Laboratorium Kosmetik menerima sampel produk Kosmetik tahun 2025 sebagai berikut

RUTIN	JUMLAH SAMPEL
BBPOM di Medan	399
Loka POM di Kota Tanjung Balai	134
Loka POM di Kabupaten Toba	210
Sample Regional	23
Sub Total	**766**

NON RUTIN	JUMLAH SAMPEL
Penyidikan	24
Pihak Ketiga	5
Sub Total	**29**
Total Rutin dan Non Rutin	**795**

Sebanyak 795 sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium kimia dan mikrobiologi telah selesai diuji (100%) dengan total 3.855 parameter uji kimia yang diuji oleh 7 (tujuh) orang penguji, dan parameter uji mikrobiologi sejumlah 1317 parameter dengan jumlah penguji sebanyak 10 (sepuluh) orang.



Hasil uji terhadap sampel rutin yang diuji di BBPOM di Medan didapat hasil sebagai berikut:

a. Jumlah sampel memenuhi syarat (MS) : 650 sampel
b. Jumlah sampel tidak memenuhi syarat (TMS) : 116 sampel dengan rincian TMS sebagai berikut :

Sampel kosmetik non rutin yang diuji di laboratorium sebanyak 29 sampel yang berasal dari penyidikan/ investigasi dan Sampel Pihak ke 3. Dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 17 sampel (58,62%) dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 12 sampel (41,38%); dengan parameter uji TMS terdiri dari Identifikasi Merkuri, Identifikasi Hidrokinon, dan Identifikasi Asam Retinoat, Identifikasi Klindamisin dan PK Methanol.

Berikut adalah daftar parameter yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang ditemukan selama tahun 2025.

Sejak tahun 2023 Badan POM RI mulai menerapkan regionalisasi laboratorium dengan mengkhususkan laboratorium BB/BPOM yang dipilih melakukan pengujian spesifik terhadap beberapa parameter uji yang menggunakan Instrumen Tingkat Lanjut seperti LC MS/MS. BBPOM di Medan merupakan Balai Koordinator di Region Medan. Laboratorium kosmetik BBPOM di Medan pada tahun 2024 mendapat penugasan pengujian unggul identifikasi Klindamisin dalam sediaan anti jerawat secara LC-MS/MS, uji Penetapan Kadar Methylisothiazolinone (MIT) dan MethylChloroIsothiazolinone (MCIT) secara LC MS MS dan uji konfirmasi pewarna dilarang Merah K3 dalam sediaan kosmetik secara LC- MS/MS. Sesuai dengan perencanaan region Medan, laboratorium kosmetik menerima sebanyak 21 sampel anti jerawat untuk dilakukan pengujian identifikasi Klindamisin dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 20 sampel dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Pengujian unggul PK MIT dan MCIT yang diterima sebanyak 13 sampel, dan pada tahun 2025 ini Metode Analisinya telah berhasil diverifikasi sehingga pengujian dapat dilakukan dan dari semua sampel yang masuk tersebut dilakukan pengujian dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) terhadap semua sampel tersebut.

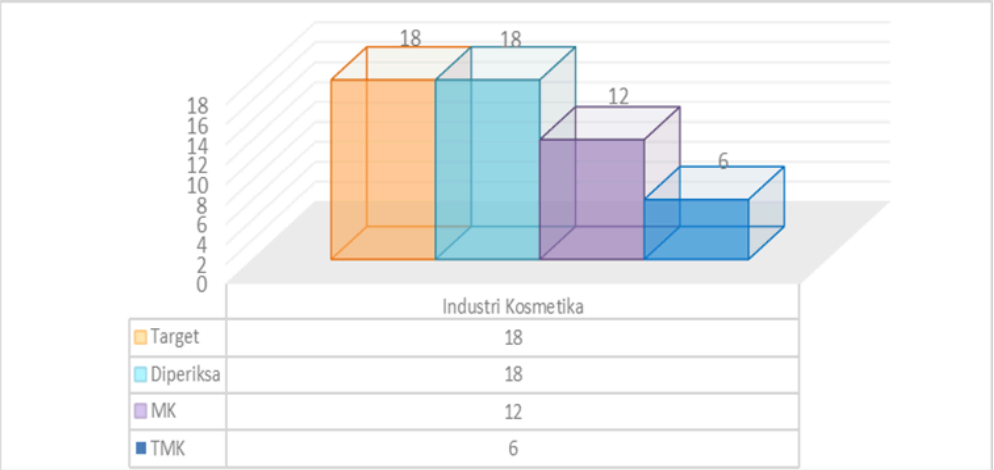
Di laboratorium mikrobiologi juga menerima sampel regional kosmetik sebanyak 4 (empat) sampel dengan parameter uji deteksi fragmen DNA Porcine. Sampel tersebut berasal dari Balai Besar POM di Medan sebanyak 1 (satu) sampel, Balai Besar POM di Padang sebanyak 2 (dua) sampel, dan Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS)

c. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Kosmetik tahun 2025 adalah 18 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 18 sarana (100,00%). Dari 18 Fasilitas Produksi Kosmetik yang diperiksa, 12 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), dan 6 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Kosmetika	18	18	12	6	100,00 %



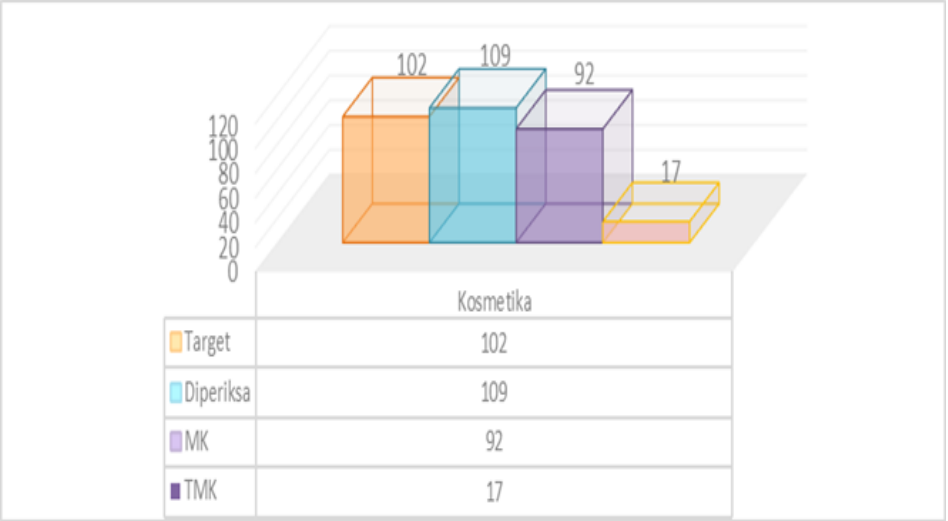
Gambar 56. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

d. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Kosmetik tahun 2025 adalah 102 sarana dengan rincian target berupa 102 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik, dan 9 sarana berupa klinik kecantikan, salon/spa. Adapun hasil pemeriksaan sarana fasilitas distribusi kosmetik sebanyak 109 sarana (106,00 %) dengan rincian capaian berupa 102 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik dan 9 sarana klinik kecantikan, salon/spa. Dari 109 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik yang diperiksa didapatkan hasil berupa 92 sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 17 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan

Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik (distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik)

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Kosmetika	102	109	92	17	106,00%

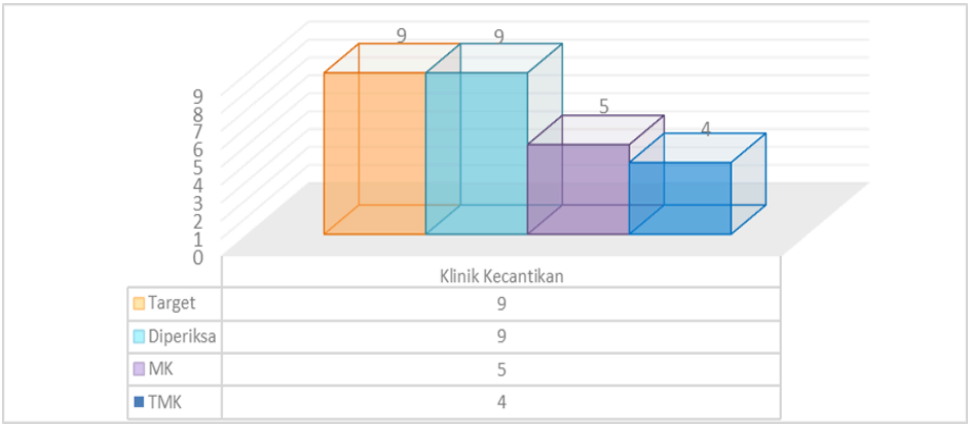


Gambar 57. Grafik Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pengawasan sarana Klinik Kecantikan, salon/spa yang di lakukan sepanjang tahun 2025 yang juga merupakan target intensifikasi kosmetik tahap I 2025 sebanyak 9 sarana yang dapat dilaksanakan secara 100,00%. Adapun hasil pengawasan tersebut didapatkan sebanyak 5 sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 4 sarana masih Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tabel 48. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan

Fasilitas Kosmetik	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Klinik Kecantikan	9	9	5	4	100,00%



Gambar 58. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu salah satu layanan publik Badan POM. Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Medan melakukan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi Obat dan Makanan meliputi :

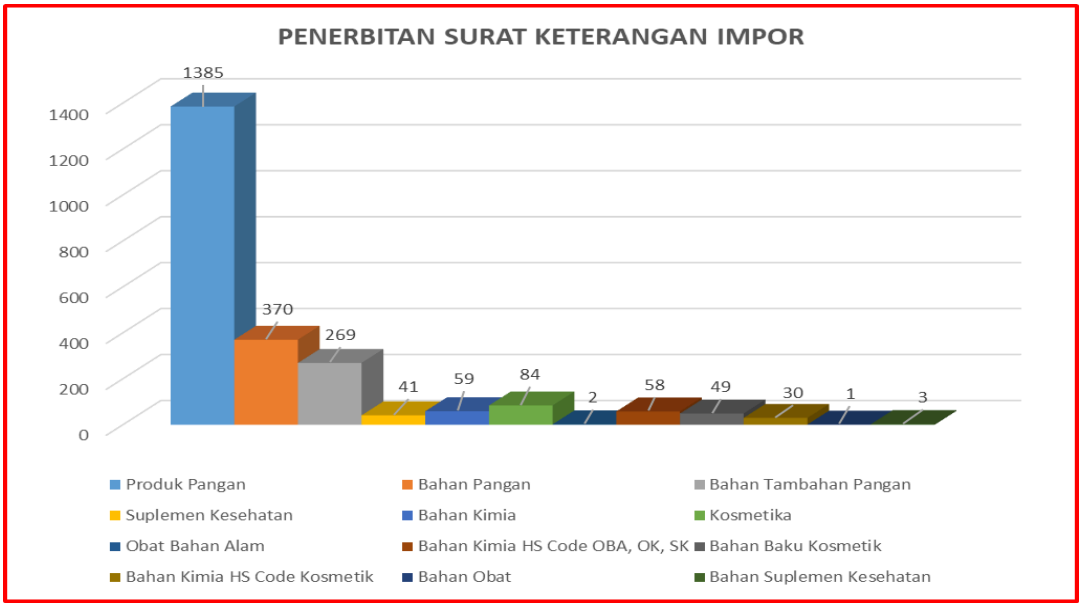
1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
2. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan Olahan
3. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetika
4. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional
5. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat
6. Pendampingan UMK dalam rangka pemenuhan standar untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan

8. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) bertujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Penerbitan Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom.pom.go.id Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia *National Single Window* (INSW). Selama tahun 2025 telah diterbitkan SKI sebanyak 2351 surat yang terdiri atas :

Produk Pangan	: 1385 Surat
Bahan Pangan	: 370 Surat
Bahan Tambahan Pangan	: 269 Surat
Suplemen Kesehatan	: 41 Surat

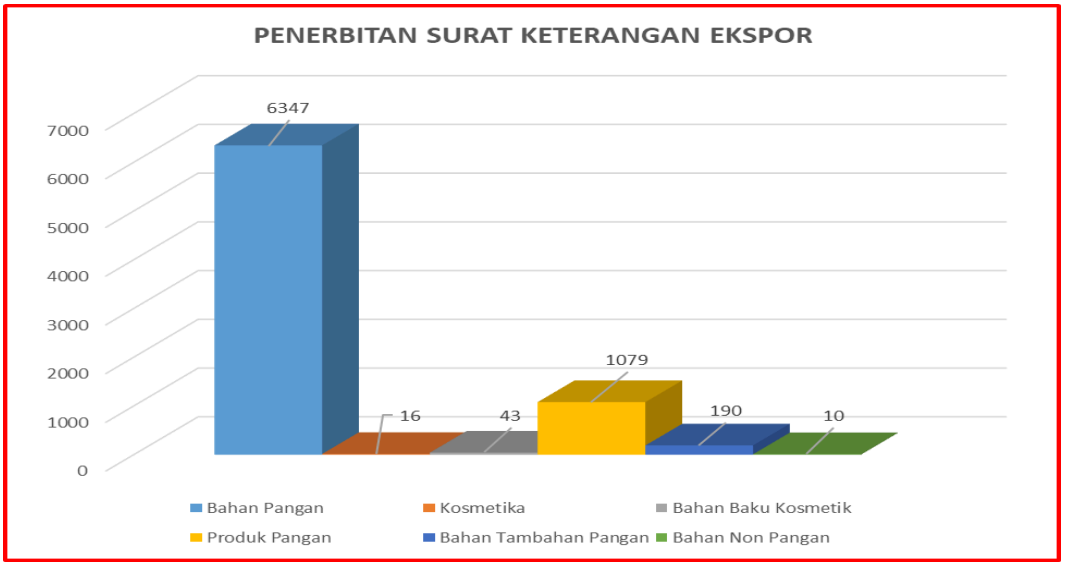
Bahan Kimia	:	59 Surat
Kosmetika	:	84 Surat
Obat Bahan Alam	:	2 Surat
Bahan Kimia HS Code OBA, OK, SK	:	58 Surat
Bahan Baku Kosmetik	:	49 Surat
Bahan Kimia HS Code Kosmetik	:	30 Surat
Bahan Obat	:	1 Surat
Bahan Suplemen Kesehatan	:	3 Surat



Gambar 59. Grafik Data Surat Keterangan Impor (SKI)

Penerbitan Surat Keterangan Ekspor tahun 2025 sebanyak 7685 surat, yang terdiri atas:

Bahan Pangan	:	6347 Surat
Kosmetika	:	16 Surat
Bahan Baku Kosmetik	:	43 Surat
Produk Pangan	:	1079 Surat
Bahan Tambahan Pangan	:	190 Surat
Bahan Non Pangan	:	10 Surat



Gambar 60. Grafik Data Surat Keterangan Ekpor (SKE)

2. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan Olahan

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi Pangan Olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, produsen Pangan Olahan wajib memiliki Izin Penerapan CPPOB sebagai pemenuhan persyaratan Keamanan Pangan.

Penerbitan Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) dilakukan melalui aplikasi e- sertifikasi.pom.go.id dengan mengupload beberapa dokumen persyaratan yang telah ditetapkan. Untuk pelaku usaha dengan skala usaha mikro dan kecil akan diterbitkan IP CPPOB tanpa dilakukan audit terlebih dahulu, sedangkan untuk pelaku usaha dengan skala usaha menengah dan besar, IP CPPOB akan diterbitkan setelah dilakukan audit oleh Balai Besar POM di Medan.

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Medan telah menerbitkan sebanyak 121 IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan.

Tabel 49. Daftar sarana penerbitan IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan

No	Nama Perusahaan	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1.	PT. Cinta Karya Sukses	Kecil	Makanan ringan ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
2.	Suparmanta Surbakti	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
3.	PT. Mandiri Abadi Permai	Sedang	Minuman Ringan Non-Karbonasi / Minuman Rasa / Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
4.	PT. Sumatera Telaga Tapioka	Menengah	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
5.	Budi Segar Alami	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
6.	Sriwijaya Food	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
7.	Mak Kael	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
8.	PT. Hari Sejahtera Tapioka (pengajuan ulang)	Besar	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
9.	Gunung Kawi	Mikro	Pangan kategori 14 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
10.	CV Pangan Abadi Sukses	Kecil	Tepung Adonan	Sudah terbit IP CPPOB
11.	PT. Mitra Inti Rasa	Menengah	Saus kedelai, termasuk kecap	Sudah terbit IP CPPOB
12.	PT. Mitra Inti Rasa	Menengah	Sambal	Sudah terbit IP CPPOB

13.	Sriwijaya Food	Mikro	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
14.	CV Sungold Jaya Abadi	Mikro	Coklat	Sudah terbit IP CPPOB
15.	Jihaan's Food	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
16.	PT. Juragan Dimsum Indonesia	Kecil	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
17.	PT Inti Idola Anugerah	Besar	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
18.	Puguh Ramos Swaradana Sirait	Mikro	Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
19.	PT Jons Citarasa Utama	Kecil	Produk Serupa Roti Termasuk Roti Untuk Isi (Stuffing) dan Tepung Roti, Tepung Panir	Sudah terbit IP CPPOB
20.	UD Jelita Holiday	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
21.	PT Mundial Rasa Indonesia	Kecil	Buah Kering	Sudah terbit IP CPPOB
22.	PT Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Manisan / Asinan Buah	Sudah terbit IP CPPOB
23.	PT Mundial Rasa Indonesia	Kecil	Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
24.	UD Budi	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
25.	PT Duta Ayumas Persada	Kecil	Saus Kedelai, termasuk kecap	Sudah terbit IP CPPOB

26.	CV Mandiri Kopi	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
27.	CV Sungold Jaya Abadi	Mikro	Lemak Kakao (Cocoa Butter)	Sudah terbit IP CPPOB
28.	CV Sungold Jaya Abadi	Mikro	Masa Kakao dan Cairan Kental (Liquor) Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
29.	CV Ganda Sejahtera Lestari	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
30.	PT Kok Tong Kop	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
31.	Arjuna Farm	Mikro	Minuman Susu, kecuali yang disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
32.	Caca Jamur	Mikro	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
33.	Produsen Dimsum beku	Kecil	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
34.	Indah Dwifayati Nasution	Mikro	Produk Bakeri (Roti Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
35.	Diva Al Barokah	Mikro	Pangan kategori 14 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
36.	Peyek Wak Onggok	Mikro	Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, serealia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
37.	Siti Aisyah	Mikro	Pangan kategori 3 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
38.	Januazir Chuwardi	Kecil	Sirup dan Squash	Sudah terbit IP CPPOB
39.	Youna	Mikro	Pangan kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

40.	CV Rihan Berkat Abadi	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
41.	CV Ganda Sejahtera Lestari	Mikro	Pangan Kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
42.	Januazir Chuwardi	Kecil	Sirup dan Squash	Sudah terbit IP CPPOB
43.	PT Kebaikan Alam Indonesia	Mikro	Minuman Ringan Non-Karbonasi / Minuman Rasa / Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
44.	The Loui	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
45.	Siti Erlina	Mikro	Produk Olahan Daging Lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
46.	CV Rihan Berkat Abadi	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
47.	Youna	Mikro	Pangan kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
48.	PT Sinar Sosro Gunung Slamat	Besar	Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
49.	PT Sinar Sosro Gunung Slamat	Besar	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
50.	PT Sinar Sosro Gunung Slamat	Besar	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
51.	PT Bumi Sumatera Tapioka	Besar	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
52.	PT Palmyra Prima Nabati	Besar	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
53.	PT. Mitra Inti Rasa	Menengah	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB

54.	CV Ganda Sejahtera Lestari	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
55.	CV Kembar Mulia Sukses Jaya	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
56.	Aneka Guna	Mikro	Saus kedelai, termasuk kecap	Sudah terbit IP CPPOB
57.	Januazir Chuwardi	Kecil	Sirup dan squash	Sudah terbit IP CPPOB
58.	CV Ganda Sejahtera Lestari	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
59.	PT Duta Ayumas Persada	Kecil	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
60.	CV Global Indopacific	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
61.	Mahfuza Ramadhani Martapura	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya.	Sudah terbit IP CPPOB
62.	PT Richard Boga Indonesia	Mikro	Produk Serupa Roti Termasuk Roti Untuk Isi (Stuffing) dan Tepung Roti , Tepung Panir	Sudah terbit IP CPPOB
63.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
64.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Makanan Pencuci Mulut Berbasis Serealia dan Pati Bentuk Bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
65.	PT Rubyjane And Chocolate	Mikro	Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
66.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
67.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Makanan Pencuci Mulut Berbasis Serealia dan Pati Bentuk Bubuk	Sudah terbit IP CPPOB

68.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Susu dan krim bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
69.	Madear Kopi Siantar	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
70.	PT Kok Tong Kopi	Mikro	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
71.	CV Sinar Universal Cemerlang	Mikro	Tepung Adanon	Sudah terbit IP CPPOB
72.	Hendy Rimba	Besar	Garam konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
73.	PT Rezeki Fajar Andalan	Besar	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
74.	PT Hari Sejahtera Tapioka	Besar	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
75.	UD Tirta Jaya Makmur	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
76.	CV Sukses Mandiri Sejati	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
77.	PT Deli Kristal Sejati	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh : es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
78.	Perum BULOG	Besar	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
79.	PT Juragan Dimsum Indonesia	Kecil	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya.	Sudah terbit IP CPPOB
80.	PT Seven Sumatera Coffee Beans	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB

81.	Moon & Star Indonesia	Kecl	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
82.	Tangguh Mandiri Berkah	Kecil	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
82.	CV Bintang Timur Laut	Mikro	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
84.	Sutiawan	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas, dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
85.	UD Ria Sari	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
86.	PT Sumber Era Nabati	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
87.	CV Cipta Rasa Perkasa	Mikro	Makanan ringan ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
88.	PT Kreasi Lutvi Sejahtera	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari umbi dan kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
89.	PT Seven Sumatera Coffee Beans	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
90.	Coant	Mikro	Susu dan Krim Bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
91.	PT Kilang Kecap Angsa	Mikro	Pasta Kedelai Fermentasi	Sudah terbit IP CPPOB
92.	PT. Siti Erlina	Mikro	Pangan Kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

93.	Erni David Sjukur	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
94.	PT Expravet Nasuba	Besar	Pangan kategori 8 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
95.	PT Expravet Nasuba	Besar	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
96.	PT Aroma Mega Sari	Besar	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
97.	PT Sariguna Primatirta, Tbk	Besar	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
98.	PT Alam Kaya Nutrisi	Menengah	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
99.	PT Medan Juta Rasa	Menengah	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
100.	PT Tirta Anugerah Sibayakindo	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
101.	CV Sinar Universal Cemerlang	Mikro	Pangan kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
102.	PT Mitra Sejahtera Multilindo	Menengah	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
103.	Arjuna Farm	Mikro	Pangan kategori 1 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
104.	CV Bintang Timur Laut	Kecil	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
105.	Siti Erlina	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
106.	PT Bandarfood Young Industry	Kecil	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
107.	CV Sinar Universal Cemerlang	Mikro	Pangan kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

108.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
109.	Sutiawan	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas, dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
110.	CV Mahligai Kusuma Jaya	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
111.	PT Naga Mas Putra Makmur	Mikro	Makanan Ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
112.	CV Keloria Mitra Perdana Food	Mikro	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
113.	CV Bake King Chemical	Mikro	Pangan kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
114.	CV Bake King Chemical	Mikro	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
115.	PT Sahabi Food Indonesia	Kecil	Susu kedelai, termasuk kecap	Sudah terbit IP CPPOB
116.	Jessica Pekantan	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
117.	PT Patin Nusantara Globalindo	Mikro	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Sudah terbit IP CPPOB
118.	CV Sinar Universal Cemerlang	Mikro	Pangan kategori 7 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
119.	PT Sungold Jaya Abadi	Mikro	Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
120.	PT Sungold Jaya Abadi	Mikro	Massa kakao dan cairan kental (Liquor)	Sudah terbit IP CPPOB
121.	PT Sungold Jaya Abadi	Mikro	Keik kakao (Cocoa Press Keik)	Sudah terbit IP CPPOB

122.	Totally Healthy	Mikro	Pangan olahan hasil fermentasi susu yang dipasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
123	PT Arinvi Mitra Lestari	Mikro	Minuman ringan non – karbonasi / minuman rasa/minum Botanikal)	Sudah terbit IP CPPOB
124.	PT Food Sakti Emas	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
125.	Moon & Star Indonesia	Kecil	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya.	Sudah terbit IP CPPOB
126.	PT Cipta Dlimz Indonesia	Mikro	Es Krim	Sudah terbit IP CPPOB

Selain itu, Balai Besar POM di Medan juga melakukan audit dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan Izin Penerapan CPPOB. Audit dilaksanakan terhadap 35 sarana produksi pangan olahan. Dari hasil audit, telah diterbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Tabel 50. Daftar sarana audit saran dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1.	PT Pabrik Es Siantar & PLTSU	Kecil	Air soda / air berkarbonat / sparkling water	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
2.	UD Tirta Namukurindo	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
3.	PT Welling Tapioka Jaya	Kecil	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
4.	Beneran Dimsum	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB

			Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - cireng frozen	Sudah terbit IP CPPOB
			Adonan/produk bakeri beku	Sudah terbit IP CPPOB
5.	CV Fila Jaya	Mikro	Garam Konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
6.	PT Tirkumsari	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan - Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
7.	CV Halona Agro Jaya	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
8.	PT Sumaco Perdana	Kecil	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
			Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
			Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
			Es Krim non dairy	Sudah terbit IP CPPOB
9.	CV Saudara Mitra Sukses	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang	Sudah terbit IP CPPOB
			Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
10.	CV Serasi Jaya Sejati	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB

11.	PT Kilang Kecap Angsa	Mikro	Sayur / Jamur / Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
12.	Mister Food Indonesia (Dimsum Juara)	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
13.	CV New Era Mineral pure Water	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
14.	PT Deli Sari Murni Tapioka	Kecil	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
15.	PT Arinvi Mitra Lestari	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
16.	PT Busur Inti Indo Panah	Kecil	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
17.	PT duta Ayu Mas Persada	Mikro	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
			Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
18.	UD Segar Harum	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
19.	CV Sinar Universal Cemerlang	Kecil	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
20.	PT Delta Kristal Kita	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB

21.	PT Garuda Teladan	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
22.	PT Asahan Jaya Cemerlang	Mikro	Produk Serupa Roti Termasuk Roti Untuk Isi (Stuffing) dan Tepung Roti, Tepung Panir	Sudah terbit IP CPPOB
23.	CV Holly Kadoz Niasindo	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
24.	PT Mitra Deli Food	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
25.	UD Yoel	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
26.	PT Sarindo Jaya Sejahtera	Kecil	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
27.	PT Putera Fajar Pertama	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
28.	CV Indo Kopi Nusantar	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
29.	PT Cahaya Samudera Agung	Mikro	Garam Konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
30.	PT Bandarfood Young Industry	Kecil	Sambal	Sudah terbit IP CPPOB
31.	UD Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya - Produk olahan tepung / Aci	Sudah terbit IP CPPOB

			Tepung Adonan	Sudah terbit IP CPPOB
			Pangan kategori 8 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
			Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
32.	CV Seribu Satu	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
			Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
			Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
33.	PT Kilang Kecap Angsa	Mikro	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
34.	PT Virgo Intika Natura	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
35.	PT Langgeng aman Selamanya	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB

3. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetika

Industri kosmetik yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetik harus menerapkan aspek-aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dan dibuktikan dengan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB. Pemenuhan persyaratan pada aspek CPKB bagi Industri kosmetik dapat dilakukan secara bertahap.

Permohonan pengajuan SPA CPKB industri kosmetik golongan A ataupun B dimulai dengan permohonan persetujuan denah layout sarana produksi melalui aplikasi oss.go.id yang sudah terintegrasi dengan e-sertifikasi.pom.go.id, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui sistem oss.go.id



Gambar 61. Audit SPA CPKB

Permohonan pengajuan SPA CPKB industri kosmetik golongan A ataupun B dimulai dengan permohonan persetujuan denah layout sarana produksi melalui aplikasi oss.go.id yang sudah terintegrasi dengan e-sertifikasi.pom.go.id, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui sistem oss.go.id.

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, importir yang bergerak di bidang kosmetika dan usaha perorangan/badan usaha di bidang kosmetika yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik di Indonesia wajib memiliki surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika dari Balai/Balai Besar/Loka POM setempat sebagai salah satu syarat untuk melakukan notifikasi kosmetika.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Medan telah melakukan audit terhadap 18 sarana produksi kosmetika, badan usaha yang melakukan kontrak produksi dan distributor/importir dalam rangka notifikasi kosmetika.

Tabel 51. Daftar sarana audit dalam rangka perpanjangan Izin edar dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik

No.	Nama Perusahaan	Golongan	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	PT Ayu Jaya Lestari	A	Cair, Cairan kental, Krim, Padat	Sudah menerapkan CPKB
2	CV Chavasindo Jaya	A	Padat, Setengah Padat, Serbuk, Cairan	Sudah menerapkan CPKB
3	PT Internusa Maxpine Indonesia	Importir	Powder, Liquid, Cream	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
4	Vincho Organic Care	Importir	Powder	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
5	CV Skin Cerah Kosmetik	Importir	Cream	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
6	PT Ondo Jaya Mustika	B	Cairan, Padat	Sudah menerapkan CPKB
7	CV Mitra Mandiri Global	Importir	Serum, Hair Tonic, Shampoo	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
8	CV Cosmetindo Wira Nasional		Krim	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
9	CV Bumi Kaya Rezeki	A	Setengah Padat	Sudah menerapkan CPKB
10	CV Agung Sejahtera			Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika

11	CV Anugerah Estetika Abadi	BUPN	Cair (Spray)	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
12	PT Berlian Eka Sakti Tangguh	A	Padat	Sudah menerapkan CPKB
13	PT Keaj Cindy Pricilia	A	Cairan, Setengah Padat, Serbuk, Padat	Sudah menerapkan CPKB
14	PT Keaj Beaute Korea	Importir	Cairan, Cairan kental, Krim	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
15	PT Familia Mitra Abadi	A	Cairan, Setengah Padat, Padat	Sudah menerapkan CPKB
16	Pesona Garwah Group	BUPN	Lotion, Cair, Cairan Kental, Cream	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
17	Gamoda Abadi Berjaya	Importir	Liquid	Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
18	Cahaya Surabaya	B	Padat, Serbuk tabur, Cairan	Sudah menerapkan CPKB

4. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisonal



Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional adalah Sertifikat CPOTB. Pemenuhan persyaratan CPOTB bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilakukan

Gambar 62. Audit SPA CPKB

secara bertahap. Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UKOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek higiene sanitasi dan dokumentasi, sedangkan pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UMOT terdiri dari 1 aspek yaitu aspek higiene sanitasi. Pemohonan Sertifikat CPOTB Bertahap diajukan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS RBA.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Medan telah melakukan audit terhadap 15 sarana produksi obat tradisional baik UKOT dan UMOT dalam rangka pendaftaran izin edar obat tradisional.

Tabel 52. Daftar sarana audit dalam rangka penyesuaian izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional

No	Nama Perusahaan	Jenis Sarana	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	PT Laskar Bintang Pelangi Group	UKOT	Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
2.	PT Industri Farmasi Dewi Tunjong	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
3.	PT. Pacific Sumatera Indonesia	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
4.	Han Wie Yiaw	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
5.	PT. Fitri Warastuti Gunawan	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
6.	CV Makmur Pureganta	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
7.	PC. Onorplop Fat-Fat Ling/880	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

8.	Yayasan Taman Konservasi Socfindo	UKOT	Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
9.	PT Jamu Sehat Raga	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
10.	CV Jamu Jaya Abadi	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
11.	Prima Takasi Ginting	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
12.	UD TKS	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
13.	CV UKOT Ratulangi	UKOT	Cairan Obat Luar, Kapsul,	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
14.	PT Mustika Putri Deli	UKOT	Serbuk Oral, Pil, Kapsul	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
15.	CV Murni Karya	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

5. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat



Gambar 63. Audit Sertifikasi CDOB

Demi mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM berkomitmen melakukan percepatan Sertifikasi CDOB. Sesuai Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik dan Petunjuk Pelaksanaan CDOB tahun 2015, permohonan sertifikasi

CDOB dilakukan secara online melalui aplikasi sertifikasicdob.pom.go.id yang sudah terintegrasi dengan OSS RBA. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap 35 sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB.

Tabel 53. Daftar sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB

NO.	Nama PBF	Tipe	Jenis Sertifikasi	Status
1	Agung Beringin Lestari	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
2	Parit Padang Global Cabang Medan	CCP	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
3	Parit Padang Global Cabang Medan	CCP	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
4	Bhakti Sehat Husada	Obat Lain	Addendum - Gudang	Sudah Terbit (TTE+OSS)
5	Bhakti Sehat Husada	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
6	Sinarmas Distribusi Nusantara Cabang Medan	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
7	Lenko Surya Perkasa Cabang medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
8	Sidharta Husada	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
9	Anugrah Argon Medica Cabang Medan	CCP	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
10	Sempurna Mitra Perkasa	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)

11	Siyfa Bersaudara	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
12	Menara Anugerah Sentosa	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
13	Tempo Cabang Deli Serdang	CCP	Resertiikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
14	Tempo Cabang Deli Serdang	Obat Lain	Resertiikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
15	Anugrah Argon Medica Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
16	Karya Davin Nusantara	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
17	Enseval Putera Megatrading TBK Cabang Medan	CCP	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
18	Enseval Putera Megatrading TBK Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
19	Bina Catur Marga	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
20	Matahari Utama Sehat Cabang Deli Serdang	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
21	Basaria Jaya Mandiri	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
22	Bintang Medika Bersama Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
23	Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Medan	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)

24	Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Medan	CCP	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
25	Dhiya Tsuraya Abadi	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
26	Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Medan	Narkotika	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
27	Dua Farma Mahakarsa Cabang Medan	Obat Lain	Addend	Sudah Terbit (TTE+OSS)
28	Oriontama Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
29	Century Franchisindo Utama Cabang Medan	CCP	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
30	Megah Tetap Sakti	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
31	Medan Sehat Perkasa	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
32	Garuda Perkasa Intimedika	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
33	Duta Bintang Utama Selaras	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
34	United Dico Citas Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
35	Pusaka Raya Medika	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)

6. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan (Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan/SMKPO)

Sepanjang Tahun 2025, telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan dalam rangka pengawasan dan evaluasi penerapan Sistem Manajemen

Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) pada sarana distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan.

Kegiatan pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan ketentuan Cara Distribusi Pangan yang Baik, efektivitas penerapan sistem manajemen keamanan pangan, serta peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pangan olahan.

Pada tahun 2025, telah dilakukan pemeriksaan terhadap enam (6) sarana distribusi pangan yaitu :

1. PT. Marga Nusantara Jaya
2. PT. Selvia Jaya Lestari
3. PT. Artha Sumatera Abadi
4. PT. LAXMI DEWATA KENCANA
5. PT. Perfetti Van Melle Indonesia
6. PT Tirta Investama Depo Medan



Gambar 64. Audit SMKPO

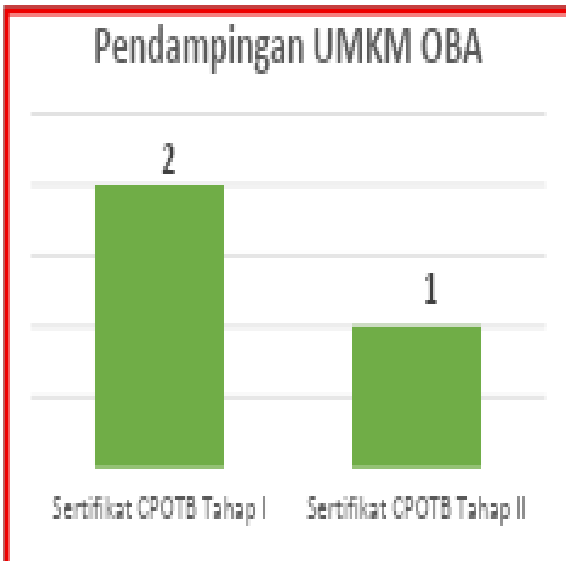
7. Pendampingan UMK Dalam Rangka Pemenuhan Standar Untuk Mendapatkan Izin Edar Produk Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan Olahan

Dalam rangka melaksanakan misi Badan POM yang ketiga “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”, diperlukan program pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan dengan mengedepankan fasilitator sebagai pelaksana pendampingan. Balai Besar POM di Medan telah melakukan fasilitasi pendampingan terhadap UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan untuk memperoleh izin edar produk. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui program Sistem Jemput Bola Pelayanan Terpadu

(SIJEMPOL PEMANDU). Pada tahun 2025 program SIJEMPOL PEMANDU melakukan jemput bola desk konsultasi di 4 kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan. Kegiatan tersebut merupakan hasil kerjasama dan sinergitas dengan pemerintah kabupaten kota setempat.

a. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

   Pendampingan terhadap UMKM obat tradisional dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan - tahapan yang telah ditetapkan antara lain bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan dan desk CAPA.



Gambar 65. Grafik Pendampingan UMKM OBA

Target pendampingan ini adalah UMKM obat tradisional dapat memperoleh sertifikat CPOTB Bertahap. Pada Tahun 2025, terdapat 3 UMKM obat tradisional yang mengikuti program ini dengan hasil 3 sarana mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap.

Tabel 54. Daftar sarana produksi OBA yang didampingi tahun 2025

No	Nama UMK	Kab/Kota	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	Yayasan Taman Konservasi Socfindo	Kab. Serdang Bedagai	Rajangan, Serbuk Oral	Sertifikat CPOTB Tahap I (UKOT) – Terbit
2	Prima Takasi Ginting	Kab. Deli Serdang	Cairan Obat Luar	Sertifikat CPOTB Tahap II (UMOT) - Terbit

No	Nama UMK	Kab/Kota	Bentuk Sediaan	Keterangan
3	PT Jamu Sumber Sehat	Kab. Deli Serdang	Serbuk Oral	Sertifikat CPOTB Tahap I (UKOT) - Terbit



Gambar 65. Pendampingan Sarana Produksi Obat Bahan Alam di PT. Jamu Sumber Sehat dan di Kem Kem Amogos

Balai Besar POM di Medan melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB) secara Bertahap yang dilakukan pada tanggal 9 dan 10 Desember 2025 di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan Bimbingan Teknis ini merupakan kolaborasi bersama Rumah BUMN Kabnjahe.



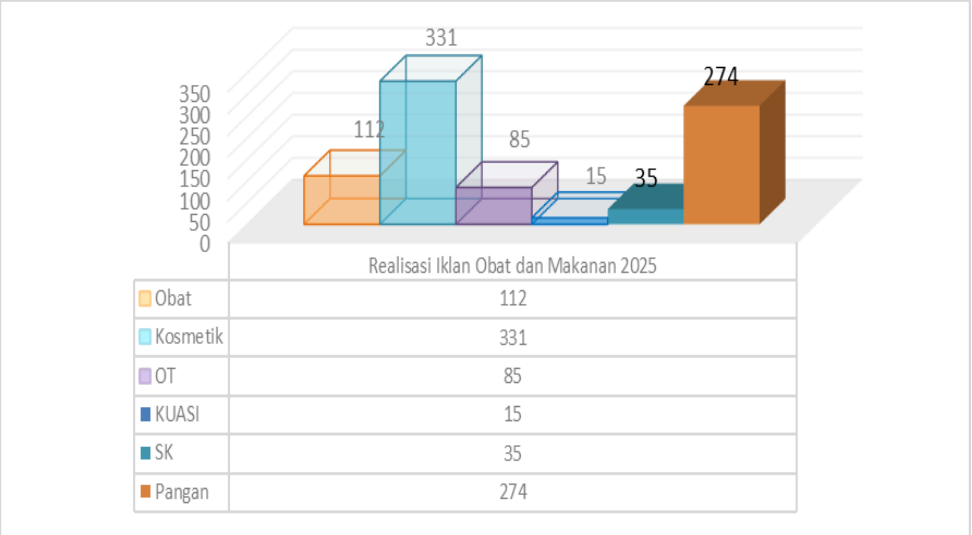


Gambar 66. Bimbingan Teknis CPOTB Bertahap

9. Pemantauan Iklan dan Label

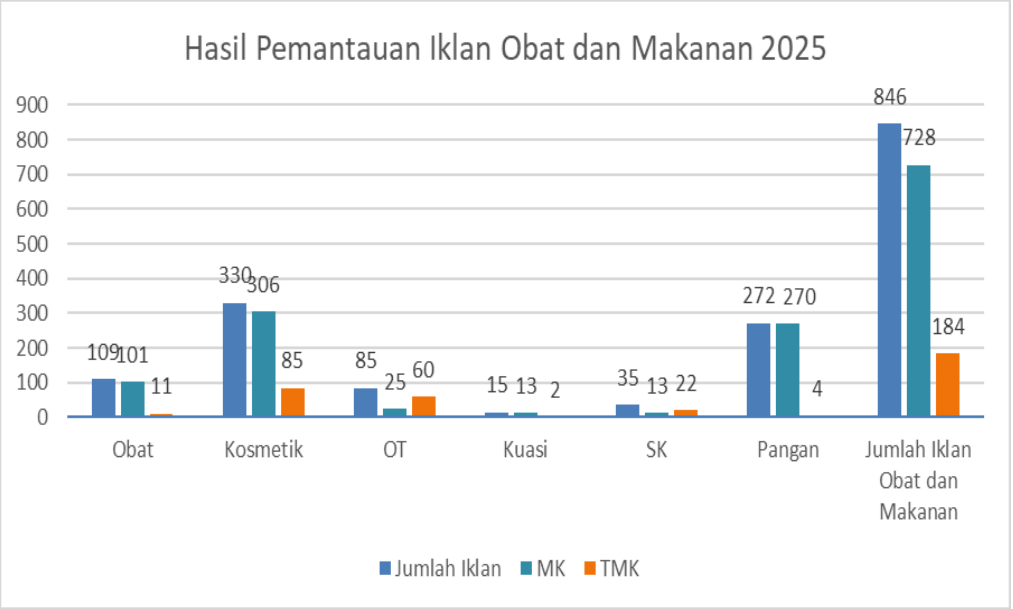
a. Pemantauan Iklan

Selama tahun anggaran 2025 dilakukan pengawasan dan penilaian iklan pada Media cetak, media elektronik, media internet, media luar ruang, brosur/leaflet untuk komoditi Obat, Obat Tradisional, Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Adapun hasil pemantauan iklan tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 67. Grafik Pengawasan Iklan

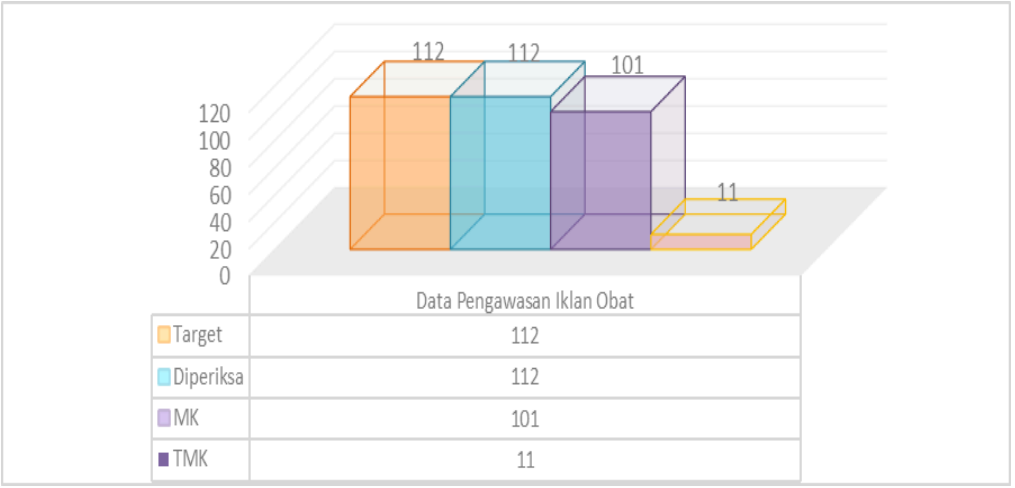
Hasil pengawasan dan penilaian iklan Obat dan Makanan Tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 68. Grafik Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan

- Data pengawasan Iklan Obat :

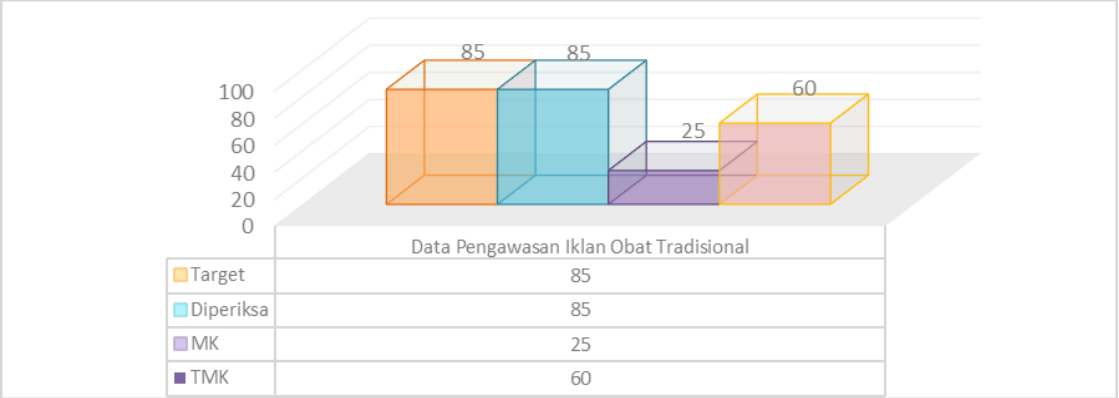
  Target pengawasan iklan Obat tahun 2025 adalah 109, dengan jumlah realisasi 112 (102%). Dari 112 iklan obat yang diawasi, 101 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 11 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pembagian media iklan dan hasil pengawasannya dapat dilihat di grafik 69



Gambar 69. Grafik Pengawasan Iklan Obat

- **Data pengawasan Iklan Obat Tradisional :**

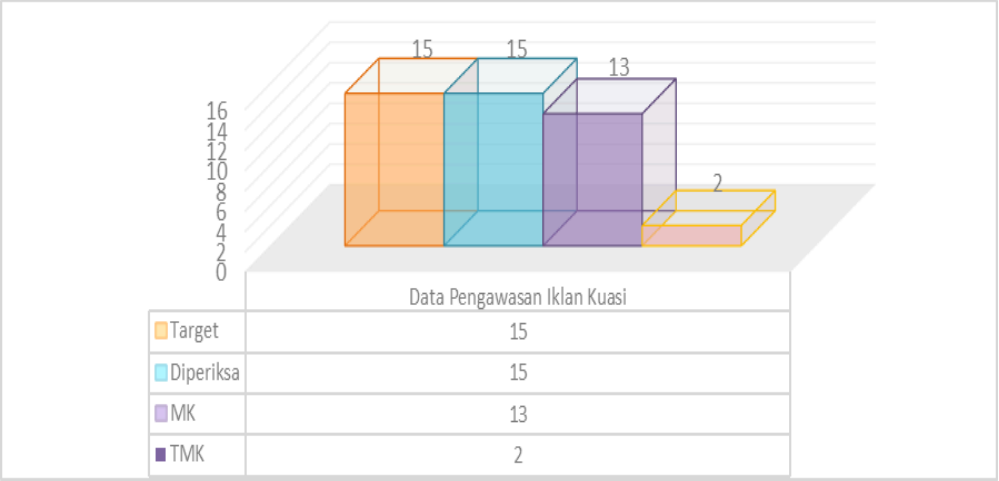
  Target pengawasan iklan Obat Tradisional tahun 2025 adalah 85, dengan jumlah realisasi 85 (100%). Dari 85 iklan obat tradisional yang diawasi, 25 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 60 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 70,5 % Tidak Memenuhi Ketentuan. Pembagian media iklan dan hasil pengawasannya dapat dilihat di grafik 70



Gambar 70. Grafik Pengawasan Iklan Obat Tradisional

- Data pengawasan Iklan Kuasi :

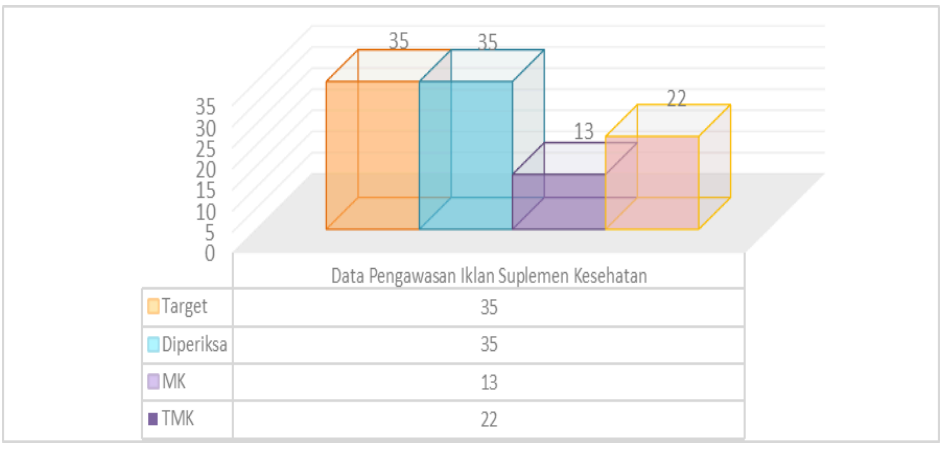
  Target pengawasan iklan Kuasi tahun 2025 adalah 15, dengan jumlah realisasi 15 (100%). Dari 15 iklan kuasi ang diawasi, 13 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 13,3 % Tidak Memenuhi Ketentuan. Pembagian media iklan dan hasil pengawasannya dapat dilihat di grafik 78



Gambar 78. Grafik Pengawasan Iklan Kuasi

- **Data Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan**

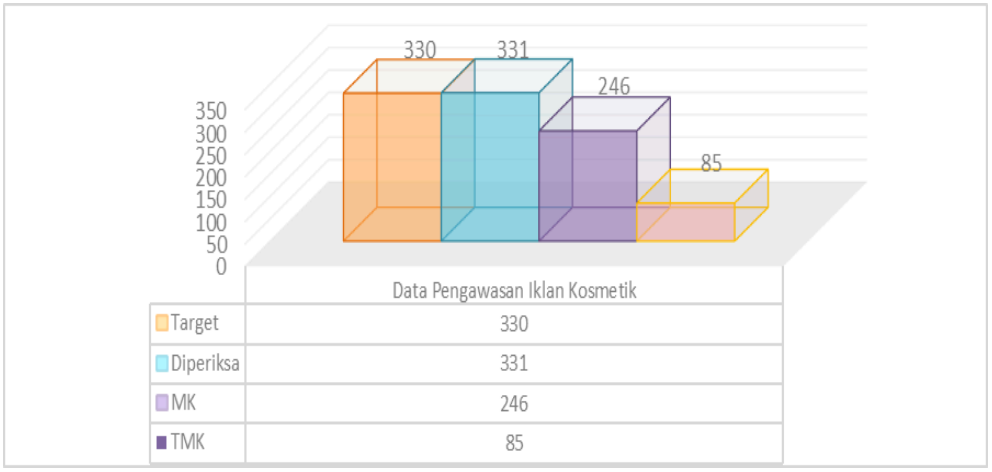
  Target pengawasan iklan Suplemen Kesehatan tahun 2025 adalah 35, dengan jumlah realisasi 35 (100%). Dari 35 iklan kuasi yang diawasi, 13 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 22 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 63% Tidak Memenuhi Ketentuan. Pembagian media iklan dan hasil pengawasannya dapat dilihat di grafik 79



Gambar 79. Grafik Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

- Data pengawasan Iklan Kosmetik :

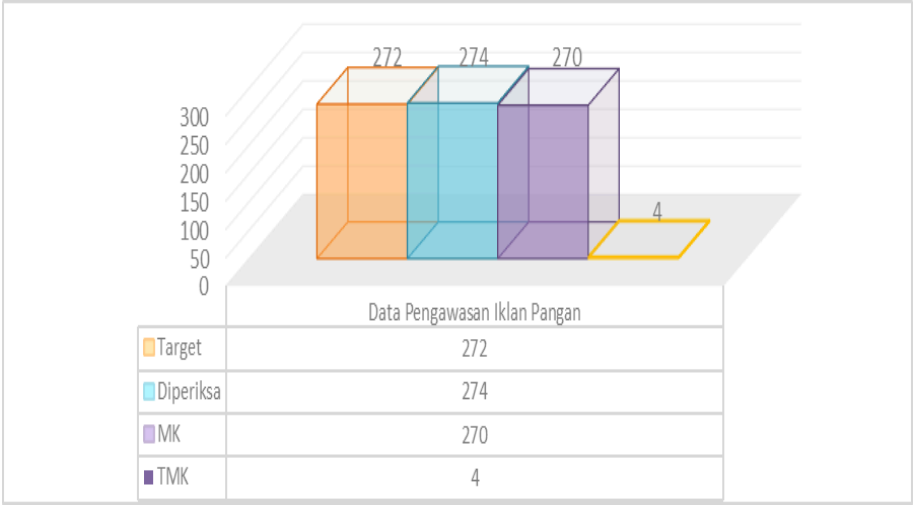
Target pengawasan iklan Kosmetik tahun 2025 adalah 330, dengan jumlah realisasi 331 (100%). Dari 331 iklan kosmetik yang diawasi, 246 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 85 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pembagian media iklan dan hasil pengawasannya dapat dilihat di grafik 80.



Gambar 80 Grafik Pengawasan Iklan Kosmetik

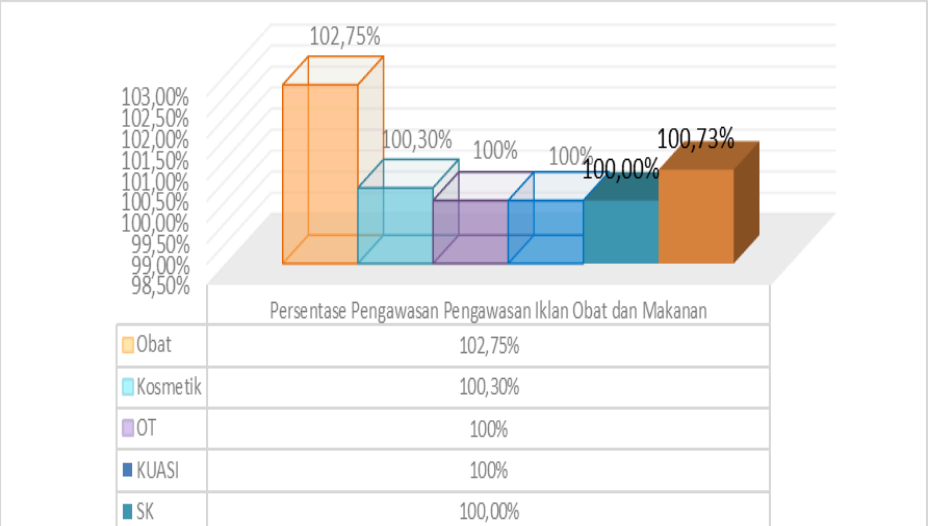
- **Data pengawasan Iklan Pangan :**

  Target pengawasan iklan Pangan tahun 2025 adalah 272, dengan jumlah realisasi 274 (100,7 %). Dari 272 iklan pangan yang diawasi, 270 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pembagian media iklan dan hasil pengawasannya dapat dilihat di grafik 81



Gambar 81. Grafik Pengawasan Iklan Pangan

Capaian pengawasan iklan Obat dan Makanan :



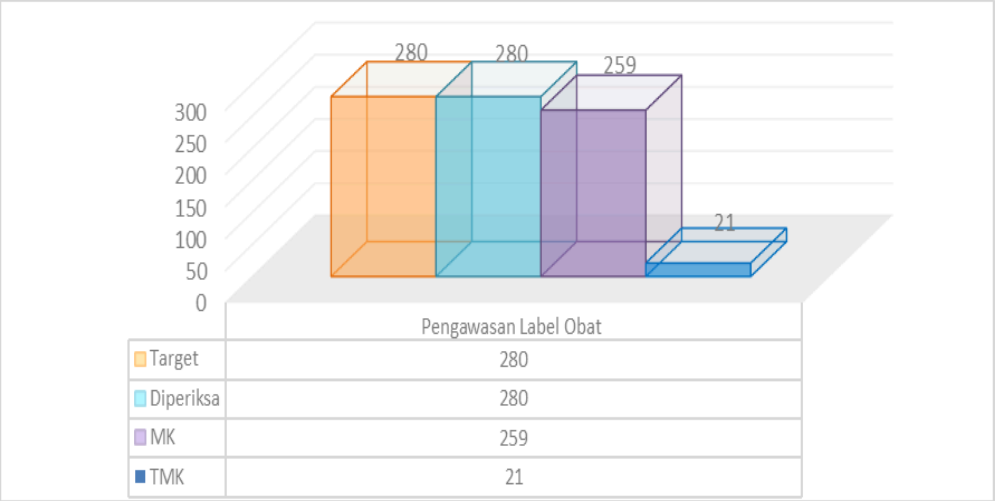
Grafik 82 Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

b. Pemantauan Label

Tahun 2025 dilakukan pengawasan penandaan label Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, Kosmetik , Pangan, dan Rokok sebagai berikut:

- **Pengawasan Label Obat**

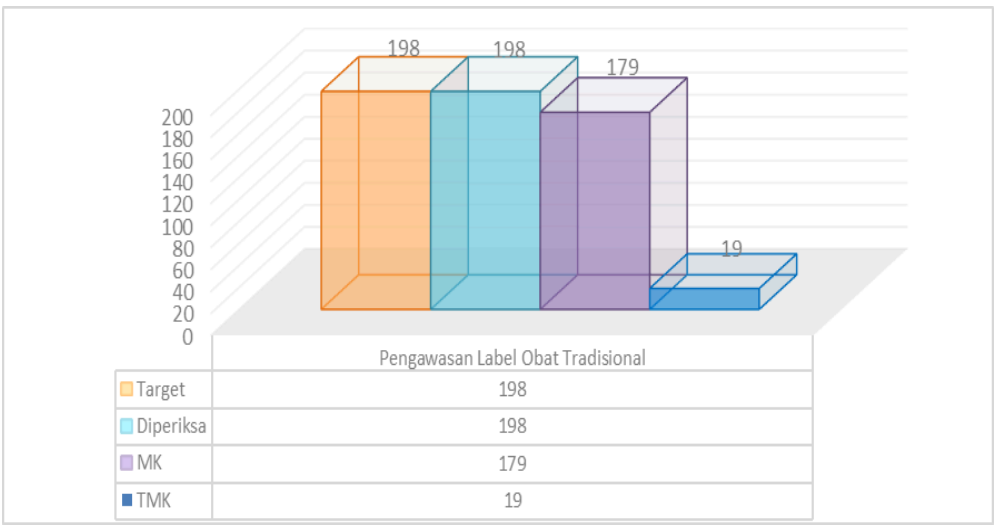
  Pengawasan label Obat tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat tahun 2025 adalah 280 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 280 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 21 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 259 sampel



Gambar 83. Grafik Data Pengawasan Label Obat

- **Pengawasan Label Obat Bahan Alam**

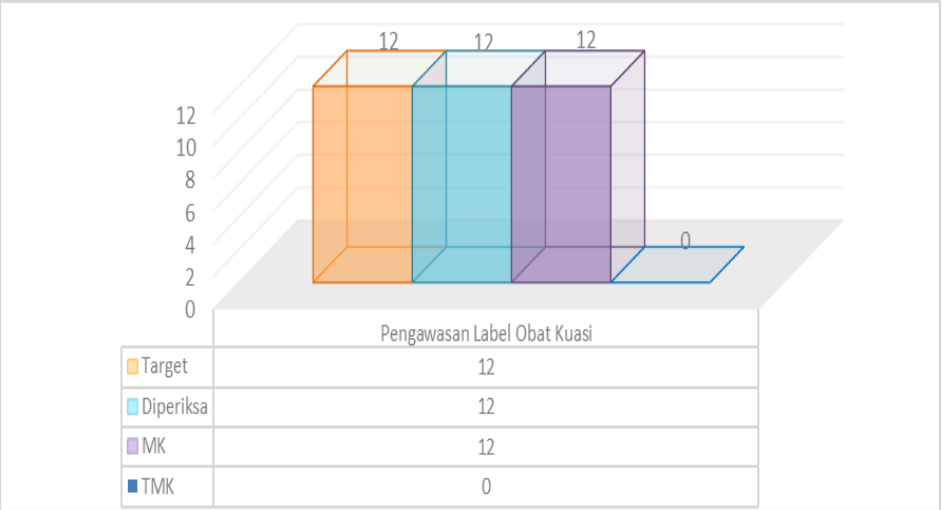
  Pengawasan label Obat Bahan Alam tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat Bahan Alam yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat Bahan Alam tahun 2025 adalah 198 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 198 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 19 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 179 sampel



Gambar 84. Grafik Data Pengawasan Label Obat Bahan Alam

- **Pengawasan Label Obat Kuasi**

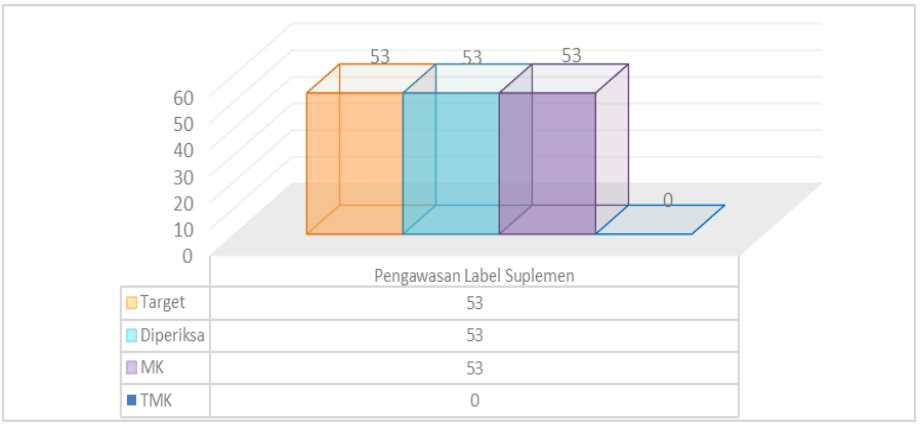
Pengawasan label Obat Kuasi tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat Kuasi yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat Kuasi tahun 2025 adalah 12 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 12 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 0 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 12 sampel



Gambar 85. Grafik Data Pengawasan Label Kuasi

- **Pengawasan Label Suplemen Kesehatan**

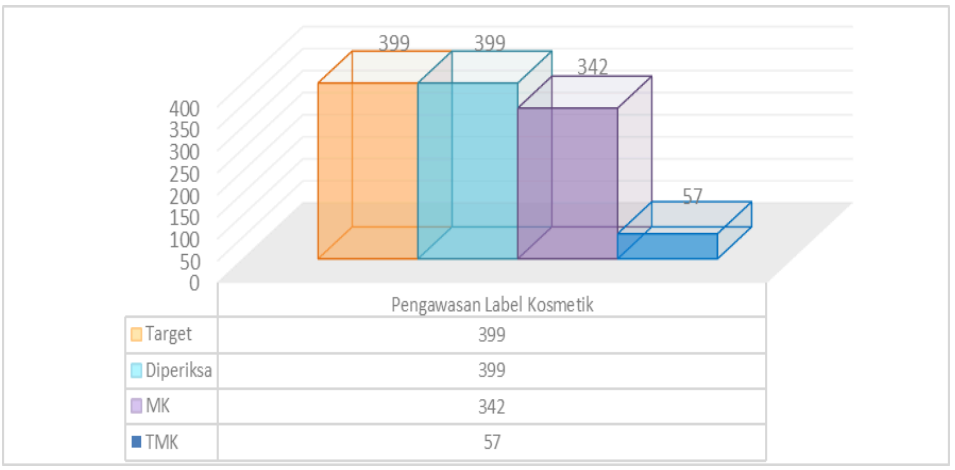
  Pengawasan label Suplemen Kesehatan tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sampel Suplemen Kesehatan yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Suplemen Kesehatan tahun 2025 adalah 53 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 53 sampel (100%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 53 sampel, tidak ada sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan pengawasan label



Gambar 86. Grafik Data Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

- **Pengawasan Label Kosmetik**

  Pengawasan label Kosmetik tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sampel Kosmetik yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Kosmetik tahun 2025 adalah 399 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 399 sampel (100%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 342 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 57 sampel

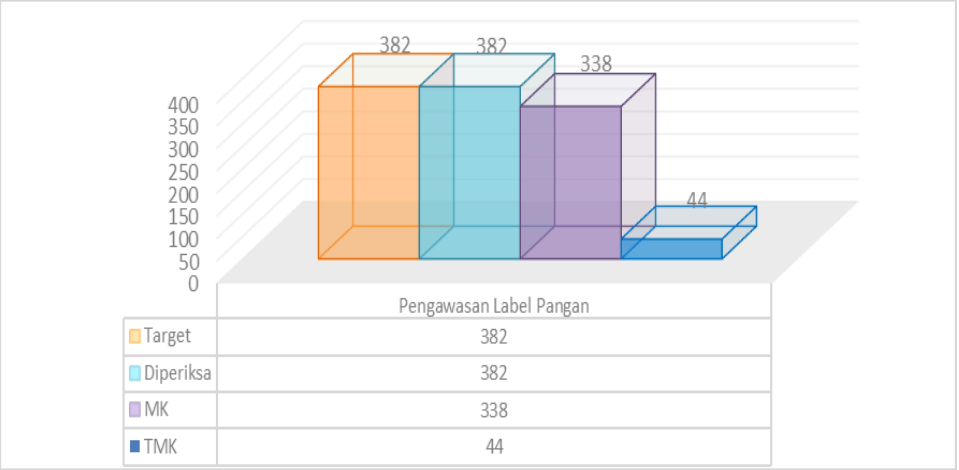


Gambar 87. Grafik Data Pengawasan Label Kosmetik

- **Pengawasan Label Pangan**

  Pengawasan label Pangan tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sampel Pangan yang disampling dan diuji. Target pengawasan label

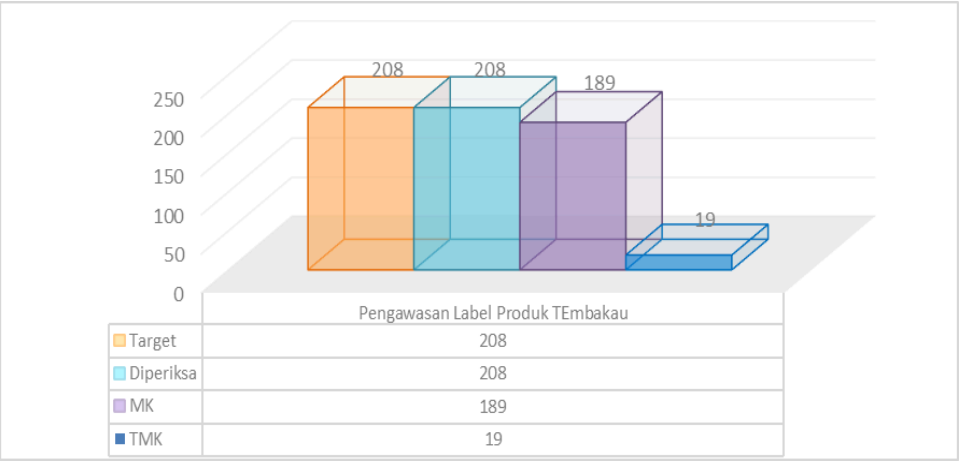
Pangan tahun 2025 adalah 382 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 382 sampel (100%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 338 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 44 sampel



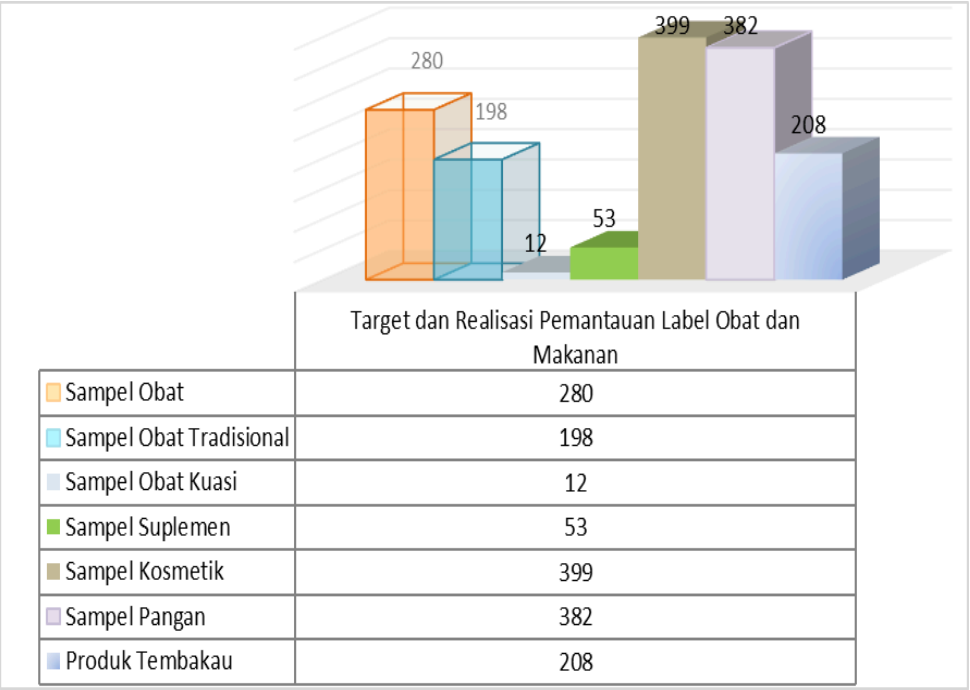
Gambar 88. Grafik Data Pengawasan Label Pangan

- **Pengawasan Label Rokok**

  Target pengawasan label Rokok tahun 2025 adalah 208 sampel. Realisasi pelaksanaanya adalah 208 sampel (100%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 189 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 19 sampel



Gambar 89. Grafik Data Pengawasan Label Rokok



	Target dan Realisasi Pemantauan Label Obat dan Makanan
Sampel Obat	280
Sampel Obat Tradisional	198
Sampel Obat Kuasi	12
Sampel Suplemen	53
Sampel Kosmetik	399
Sampel Pangan	382
Produk Tembakau	208

Gambar 90. Grafik Target dan Realisasi Pemantauan Label Obat dan Makanan

10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, Substansi Penindakan Balai Besar POM di Medan pada Tahun 2025 melaksanakan kegiatan penindakan yang meliputi kegiatan siber dan profiling, intelijen, operasi penindakan, dan cegah tangkal. Pelaksanaan kegiatan penindakan dilaksanakan secara terencana, terintegrasi, dan berbasis risiko dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan teknis Badan POM. Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung perlindungan masyarakat dan penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan.

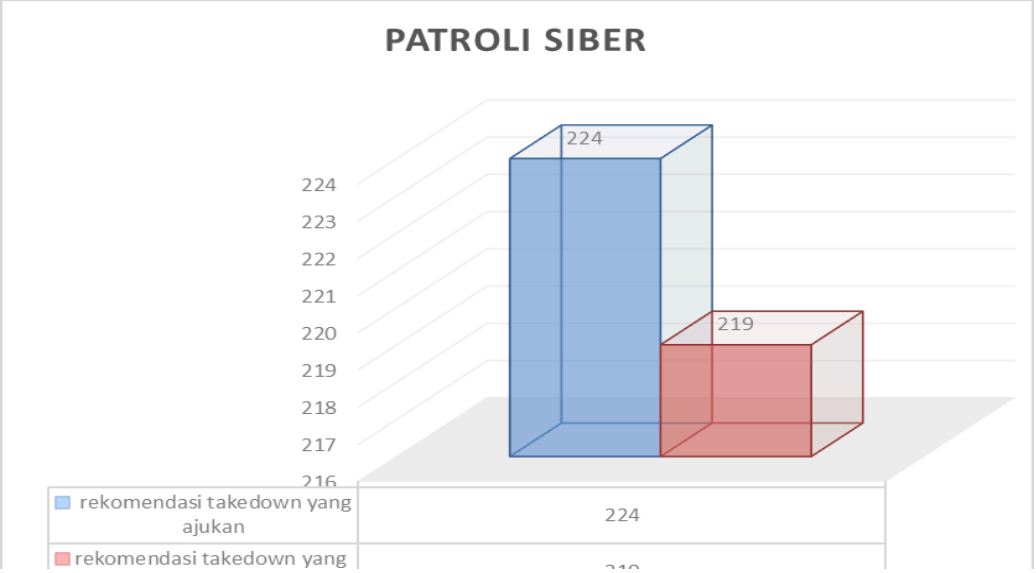
1. Kegiatan Siber dan Profilling

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko, Balai Besar POM di Medan melaksanakan kegiatan siber

dan profiling sebagai bagian integral dari fungsi intelijen penindakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini potensi pelanggaran, memetakan pola peredaran produk berisiko, serta mengidentifikasi pelaku dan wilayah rawan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Kegiatan siber dilaksanakan melalui pemantauan media daring, platform perdagangan elektronik, serta kanal digital lainnya yang berpotensi digunakan sebagai sarana peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Informasi yang diperoleh dari pemantauan siber dianalisis untuk mengidentifikasi tren pelanggaran, modus operandi, serta keterkaitan antar pelaku, dan selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan data intelijen.

Pemantauan peredaran Obat dan Makanan secara daring dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi Obat dan Makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang secara bebas dapat diperoleh oleh masyarakat. Balai Besar POM di Medan telah melakukan upaya pengajuan *takedown*/penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) *link* yang menjual produk Obat dan Makanan di berbagai platform *e-commerce* dan media sosial yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan *feedback* dari Direktorat Siber Obat dan Makanan, rekomendasi *takedown* yang telah ditindaklanjuti dan ditutup sejumlah 219 (dua ratus Sembilan belas) *link*.



Gambar 91. Grafik Persentase rekomendasi takedown yang telah ditindaklanjuti

Sejalan dengan kegiatan siber, kegiatan profiling dilaksanakan dengan mengintegrasikan data hasil pemantauan daring, laporan informasi lapangan, temuan pengawasan, serta pengaduan masyarakat. Hasil profiling digunakan untuk menyusun peta risiko dan menetapkan prioritas sasaran pengawasan, cegah tangkal, dan penindakan secara lebih terarah dan efektif. Kegiatan profiling dilaksanakan sebagai tahapan awal dalam mendukung efektivitas penindakan.

Pada Tahun 2025 jumlah kegiatan profiling 9 (Sembilan) kegiatan Hasil profiling digunakan sebagai dasar penetapan prioritas sasaran kegiatan intelijen, cegah tangkal, dan operasi penindakan agar pelaksanaan kegiatan lebih tepat sasaran dan efisien.

Melalui pelaksanaan kegiatan siber dan profiling pada tahun 2025, BBPOM di Medan mampu meningkatkan ketepatan sasaran pengawasan, memperkuat sistem peringatan dini, serta mendukung pengambilan keputusan penindakan yang berbasis data dan analisis risiko. Kegiatan ini berkontribusi dalam menekan potensi peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan serta meningkatkan perlindungan masyarakat di wilayah kerja Provinsi Sumatera Utara.

2. Kegiatan Intelijen

Kegiatan intelijen dilaksanakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi terkait dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini dilakukan secara tertutup dan berkesinambungan dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan dan akurasi. Informasi intelijen bersumber dari hasil profiling, pengaduan masyarakat, serta koordinasi dengan instansi terkait. Hasil kegiatan intelijen digunakan sebagai bahan rekomendasi pelaksanaan cegah tangkal dan operasi penindakan. Kegiatan intelijen yang dilaksanakan: 30 kegiatan

Laporan hasil intelijen yang dihasilkan: 30 laporan

Pelaksanaan kegiatan intelijen menghasilkan informasi yang mendukung pengungkapan pola peredaran dan modus operandi pelanggaran, serta meningkatkan efektivitas dan keberhasilan operasi penindakan.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sumatera Utara, Balai Besar POM di Medan melaksanakan kegiatan intelijen di berbagai wilayah, meliputi Medan, Pematangsiantar, Tebing Tinggi, Binjai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Serdang Bedagai.

Pelaksanaan kegiatan intelijen tersebut secara keseluruhan menghasilkan sebanyak 30 (tiga puluh) Laporan Informasi (LI). Laporan-laporan tersebut selanjutnya dianalisis dan dievaluasi untuk menentukan kelayakan peningkatan menjadi Operasi Intelijen, guna memperoleh bukti permulaan yang cukup sebagai dasar pelaksanaan Operasi Penindakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada Tahun 2025, kegiatan Operasi Intelijen dilaksanakan secara selektif dan terfokus di wilayah Kota Medan, Kota Pematang Siantar,

Kabupaten Simalungun, Kota Langkat, dengan hasil sebanyak 6 (enam) laporan intelijen yang dinyatakan memenuhi kriteria dan kemudian ditindaklanjuti melalui Operasi Penindakan. Dan untuk laporan intelijen sebanyak 5 diarsipkan guna pertimbangan penindakan selanjutnya. Pendekatan ini mencerminkan penerapan pengawasan berbasis risiko serta optimalisasi sumber daya penindakan guna meningkatkan efektivitas perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

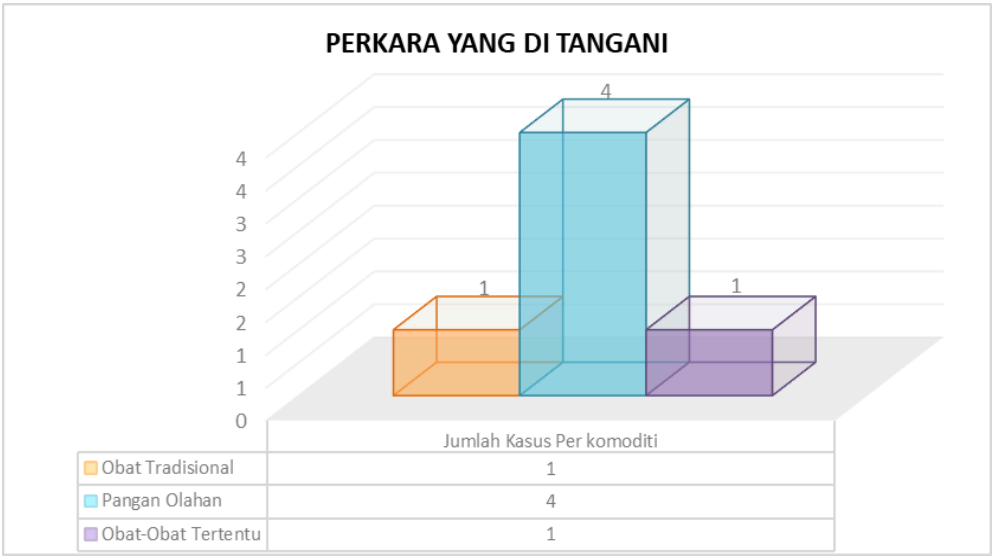
Tabel 55. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Wilayah Kegiatan Intelijen	Jumlah Laporan Informasi (Output)	Wilayah Intelijen yang ditindaklanjuti dengan Operasi Intelijen	Jumlah Laporan Intelijen (Output)
1. Kota Medan, 2. Kota Pematang Siantar 3. Kota Tebing Tinggi 4. Kota Binjai 5. Kab. Langkat 6. Kab. Simalungun 7. Kab. Deli Serdang 8. Kab. Serdang Bedagai	30 Laporan Informasi	1. Kota Medan 2. Kota Pematang Siantar 3. Kab. Langkat 4. Kab. Simalungun	11 Laporan Intelijen

3. **Operasi Penyidikan**

Upaya Penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir *(Ultimum Remedium)* bagi pelaku pelanggaran pidana Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara. Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Medan melakukan Penyidikan Perkara Pidana di bidang Obat dan Makanan dengan total

perkara sebanyak 6 perkara terdiri dari 1(satu) perkara di Kota Medan (Komoditi Obat Tradisional), 1 (satu) perkara di Kabupaten Langkat (Komoditi Obat-Obat Tertentu), 3 (tiga) perkara di Kota Pematang Siantar (Komoditi Pangan Olahan), 1 (satu) perkara di Kabupaten Simalungun (Komoditi Pangan Olahan).



Gambar 92. Grafik Jumlah Kasus Per Komoditi

Dari total 6 (enam) perkara tersebut, sebanyak 2 (dua) perkara sudah dilakukan TAHAP II dan telah mendapat putusan *inkracht*), 3 (tiga) perkara masih dalam tahap P19 (pengembalian berkas perkara untuk dilengkapi). Dan 1 (satu) perkara telah diterbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO). Adapun total nilai barang bukti dari 6 perkara tersebut adalah Rp.179.377.000.



Gambar 93. Gelar Perkara bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara.

4. **Kegiatan Cegah Tangkal**

Kegiatan cegah tangkal dilaksanakan sebagai upaya preventif untuk mencegah masuk dan beredarnya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Medan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi dan pertukaran informasi dengan instansi terkait serta tindak lanjut hasil intelijen dan pengaduan masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi sesuai kebijakan dan arahan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan cegah tangkal difokuskan pada empat aspek utama, yaitu pemetaan kerawanan kejahatan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan, penggalangan pemangku kepentingan, serta evaluasi tindak lanjut rekomendasi.

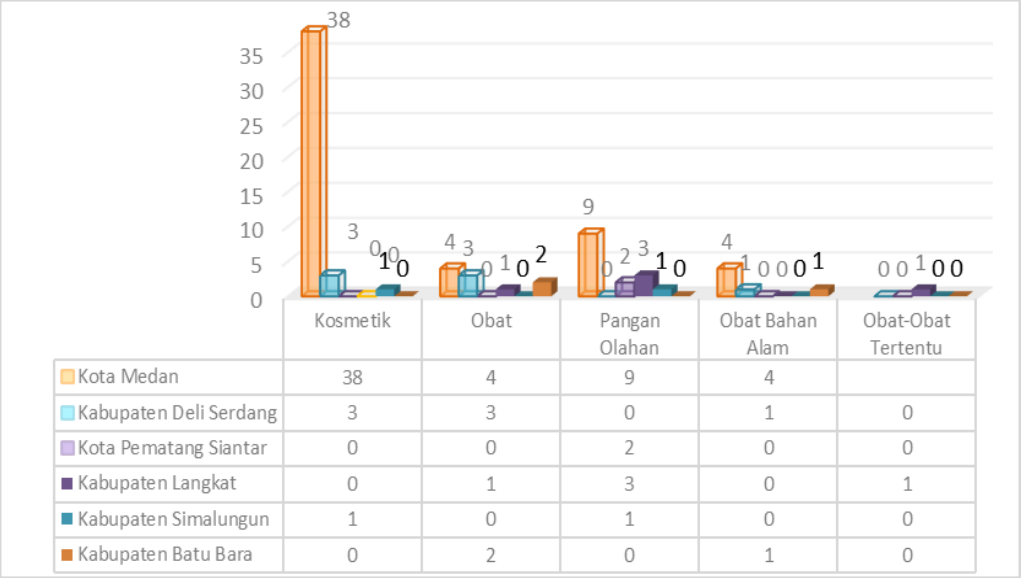
- **Kerawanan Kejahatan**

Balai Besar POM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan cara melakukan identifikasi

kerawanan kejahatan yang merupakan wilayah-wilayah yang rawan terjadi pelanggaran per komoditi dan tingkat keseringan terjadinya pelanggaran di wilayah tersebut.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan, pada tahun 2025, BBPOM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang ada di Kota Medan, Kabupaten Deliserdang, Kabupaten Langkat, Kota Pematang Siantar dan Kabupaten Simalungun, Kabupaten Batu Bara, Kota Tebing Tinggi. Dari kegiatan upaya pencegahan tersebut ditemukan 76 (tujuh puluh enam) pelanggaran/kasus sebagai berikut :

1. Di Kota Medan ditemukan 55 pelanggaran terdiri dari 38 pelanggaran komoditi kosmetik, 9 pelanggaran komoditi pangan olahan, 4 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 4 pelanggaran komoditi obat.
2. Di Kabupaten Deli Serdang ditemukan 3 (tiga) pelanggaran komoditi kosmetik, 3 Pelanggaran Komoditi obat, 1 (satu)Pelanggaran komoditi Obat Bahan Alam.
3. Di Kota Pematang Siantar ditemukan 2 (dua) pelanggaran komoditi pangan
4. Di Kab. Langkat ditemukan 3 (tiga) pelanggaran komoditi Pangan Olahan, 1 Pelanggaran Komoditi OOT, 1 Pelanggaran Komoditi Obat.
5. Di Kabupaten Batu Bara ditemukan 2 (dua) pelanggaran komoditi obat, 1 pelanggaran komoditi obat bahan alam.
6. Di Kabupaten Simalungun ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi kosmetik dan 1 pelanggaran komoditi Pangan olahan



	Kosmetik	Obat	Pangan Olahan	Obat Bahan Alam	Obat-Obat Tertentu
Kota Medan	38	4	9	4	
Kabupaten Deli Serdang	3	3	0	1	0
Kota Pematang Siantar	0	0	2	0	0
Kabupaten Langkat	0	1	3	0	1
Kabupaten Simalungun	1	0	1	0	0
Kabupaten Batu Bara	0	2	0	1	0

Gambar 94. Grafik Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Medan telah melakukan pengumpulan dan penginputan data sumber kerawanan kejahatan Obat dan Makanan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan. Hingga akhir periode pelaporan, seluruh data yang diinput berhasil diverifikasi dan disetujui dengan capaian 100 persen. Hasil ini menunjukkan optimalnya pelaksanaan pemetaan kerawanan serta komitmen UPT dalam menyediakan data yang akurat sebagai dasar perencanaan kegiatan cegah tangkal. Ke depan, konsistensi dan rutinitas penginputan data akan terus ditingkatkan guna menjaga kualitas informasi kerawanan.

3. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Medan telah menyusun analisis kejahatan berjudul “Penyalahgunaan Formalin dalam Produksi Mi Basah di Wilayah Kerja BBPOM di Medan Tahun 2025” pada 1 Oktober 2025. Analisis tersebut dinilai berkualitas dengan capaian nilai maksimal, baik dari sisi validitas data, objektivitas analisis, aktualitas informasi, sistematika penulisan, maupun kemanfaatan hasil analisis. Tidak terdapat kendala dalam penyusunan analisis ini, dan hasilnya menjadi dasar penting dalam

pelaksanaan kegiatan monitoring serta penentuan langkah pencegahan dan penindakan selanjutnya.

4. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Sebagai tindak lanjut dari hasil analisis kejahatan berjudul "Penyalahgunaan Formalin dalam Produksi Mi Basah di Wilayah Kerja BBPOM di Medan Tahun 2025", maka dalam rangka upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, UPT BPOM melaksanakan rangkaian kegiatan penggalangan dan tindak lanjut cegah tangkal (CT) terkait penyalahgunaan bahan berbahaya formalin pada pangan, khususnya mie basah, di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya pelanggaran berulang berupa penggunaan formalin sebagai bahan pengawet ilegal pada produk pangan yang dikonsumsi masyarakat, serta meningkatnya kasus penyalahgunaan formalin pada periode tahun 2023–2025. Sebagai langkah awal, dilaksanakan kegiatan penggalangan pemangku kepentingan pada bulan Oktober 2025 yang bertujuan untuk membangun kesamaan persepsi, komitmen, dan sinergi lintas sektor dalam upaya pencegahan peredaran pangan berformalin. Kegiatan penggalangan dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan strategis, antara lain instansi pemerintah pusat dan daerah, aparat penegak hukum, asosiasi pelaku usaha, pengelola pasar, organisasi masyarakat, akademisi, serta media. Melalui kegiatan ini, diperoleh berbagai masukan, komitmen bersama, serta rekomendasi strategis yang menekankan pentingnya tindak lanjut nyata berupa rencana aksi terpadu, peningkatan edukasi, pengawasan bersama, dan penegakan hukum yang konsisten.

Hasil penggalangan tersebut kemudian ditindaklanjuti Kembali melalui kegiatan sosialisasi dan cegah tangkal (CT) yang dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di Kota Pematangsiantar dan Kabupaten Simalungun. Kegiatan ini menyasar langsung pelaku usaha mie basah, pedagang, serta instansi teknis terkait di daerah. Dalam kegiatan tersebut disampaikan materi mengenai bahaya formalin bagi kesehatan, ketentuan peraturan

perundang-undangan, sanksi administratif dan pidana, serta pengenalan bahan pengawet alternatif yang aman dan diizinkan. Selain itu, ditekankan pula pentingnya penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) sebagai upaya preventif untuk menjamin keamanan pangan. Melalui forum dialog dan diskusi, teridentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi masih terjadinya penyalahgunaan formalin, antara lain rendahnya pengetahuan sebagian pelaku usaha, orientasi keuntungan jangka pendek, mudahnya akses bahan kimia berbahaya di pasaran. Kegiatan ini juga mengungkap perlunya penguatan pengawasan lintas sektor, pengendalian distribusi bahan berbahaya, serta peningkatan peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam pelaporan dugaan pelanggaran. Sebagai bentuk komitmen bersama, seluruh produsen mie yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan CT menandatangani surat pernyataan untuk tidak menggunakan bahan berbahaya dalam proses produksi pangan dan bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan apabila terbukti melanggar. Kegiatan ini juga menghasilkan sejumlah rekomendasi tindak lanjut, antara lain pelaksanaan operasi bersama secara berkala, intensifikasi pembinaan oleh dinas kesehatan, penguatan peran perizinan dan pengelola pasar, optimalisasi penggunaan test kit formalin, serta peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan penggalangan dan tindak lanjut cegah tangkal ini menjadi bagian penting dari strategi pencegahan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penindakan hukum, tetapi juga menekankan pendekatan preventif melalui edukasi, pembinaan, dan penguatan sinergi lintas sektor. Diharapkan, melalui upaya berkelanjutan ini, peredaran pangan berformalin di Sumatera Utara dapat ditekan secara signifikan dan terwujud perlindungan masyarakat dari pangan yang tidak aman.

11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan / Komunikasi Informasi Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Medan memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan BBPOM di Medan antara lain melakukan pertemuan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melaui media webinar, KIE melalui kegiatan pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (*Stakeholder*), KIE di media elektronik/cetak, KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) dan Kegiatan Pramuka Sadar Pangan Aman.

Tabel 56. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan

No	Kegiatan	Keterangan
1.	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Dilaksanakan di 8 Kab/Kota, sebanyak 20 titik kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 4000 orang.
2.	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan baik melalui CFD/seminar/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar /lainnya	Penyuluhan di bulan Januari, April, dan Juli dengan jumlah peserta 166 orang Webiner di Bulan Pebruari dengan jumlah peserta 29 orang Penyebaran Informasi dengan jumlah perserta 116 orang CFD dengan jumlah peserta 400 orang
3.	KIE melalui kegiatan Pameran	Pelaksanaan di Kantor Camat Medan Tembung 1 kali, Kantor Kecamatan Medan Tuntungan 1 kali, dan Kantor Medan sunggal 1 kali
4.	Menjadi narasumber kegiatan Lintas Sektor (Stakeholder)	Dilaksanakan sebanyak 8 kali di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara
5.	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak, videotron, podcat)	1. Program Podcast 'Ciri Makanan Tak Layak Konsumsi!!! BPOM Minta Masyarakat Teliti Pilih

		Takjil | Mo Tau Aja' (Mistar TV) 2. Media Cetak “Bukan Kata Orang, Pastikan KataBPOM dan “ Standar Pelayanan Publik 2025 (Koran) 3. Media Elektronik ”Kemudahan Registrasi Obat Tradisional dan Mengangkat Potensi Herbal Lokal (Radio) 4. Media Digital “BPOM Medan Diduga Tangkap Lepas Pengedar Mi BerFormalin yang di Ditemukan di Siantar (Web) 5. Televisi “Pengawasan Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru” (Media Tribbun Medan di Bulan Dseesmber 6. Layar videotron di Kominfo Provinsi Sumatera Utara di bulan November 1 kali dan dibulan Desember 2 kali di Kominfo Provinsi Sumut 7. Podcast di kantor Balai Besar POM di Medan di

		bulan Oktober dan Desember

KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Balai Besar POM di Medan melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat tentang Obat dan Makanan yang melibatkan pramuka,masyarakat umum, ibu rumah tangga, pedagang, mahasiswa, guru dan instansi terkait. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tokoh Masyarakat/Mitra BPOM dari anggota Komisi IX DPR RI yang membidangi tenaga kerja & transmigrasi, kependudukan, kesehatan pada tahun 2025 dilakukan secara tatap muka/langsung. Pada kegiatan ini, disampaikan materi dari narasumber Anggota Komisi IX DPR RI, Kepala Balai Besar POM di Medan serta Ketua Tim Informasi dan Komunikasi di Balai Besar POM di Medan.

Materi KIE yang disampaikan adalah Program Nasional Badan POM terutama tentang Keamanan Pangan serta Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal. Penyampaian informasi dilakukan secara presentasi makalah oleh narasumber dan dialog interaktif dengan peserta, pajangan baliho/*backdroop*, umbul-umbul, penyerahan brosur, *leaflet* dan *gimmick* yang berisi pesan informasi tentang Obat dan Makanan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan secara interaktif antara narasumber dan peserta pertemuan. Pada sesi tanya jawab kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan cendera mata berupa gimmick- gimmick jam dindng, baju kaos yang berisi pesan Cek KLIK, Kunci Keamanan Pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional. Masyarakat umum yang menjadi peserta sangat antutias mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan. Secara khusus mereka mengharapkan agar kegiatan berupa Aksi KIE tentang Obat dan Makanan ini dapat

diselenggarakan dengan cakupan peserta yang lebih banyak dan lebih sering.

Penyebaran Informasi/KIE tahun 2025 diselenggarakan sejumlah 20 kegiatan di 8 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan Tema kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat tahun 2025, antara lain :

1. Pemberantasan Obat Ilegal
2. Sosialisasi Bahan Berbahaya pada Pangan dan Pengaruhnya pada Kesehatan
3. Sosialisasi Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan
4. Promosi Keamanan Pangan
5. Penyebaran Informasi Terkait Keamanan Obat Tradisional
6. Cara Aman Konsumsi Pangan
7. Cara Produksi dan Konsumsi Obat Tradisional Yang Aman
8. Sosialisasi Obat dan Pangan aman bagi Kesehatan
9. Kenali Bahan Berbahaya pada pangan
10. Bijak Memilih Produk Obat dan Makanan
11. Serba Serbi Obat Tradisional
12. Cerdas Memilih Kosmetik dengan Cek KLIK

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat pada tahun 2025 dilaksanakan secara maraton dimulai dari awal bulan Januari dilaksanakan sampai pertengahan Februari dikarenakan jadwal Pemilu Legislatif Tahun 2025 yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia yang dimulai di bulan April Tahun 2025.

2. Pemantauan Toksivigilance

Tahun 2025 Balai Besar POM di Medan melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 9 (sembilan) rumah sakit di Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Dari evaluasi data kasus keracunan di 9 rumah sakit

tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 97 kasus dengan penyebab sebagai berikut :

Tabel 57. Pemantauan Toksivigilance

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Makanan	23	23	0
2	Napza	35	35	0
3	Obat	20	20	0
4	Campuran	8	8	0
5	Minuman	10	10	0
6	Kosmetika	1	1	0
	TOTAL	**97**	**97**	**0**

Rumah Sakit di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan BBPOM di Medan dalam melakukan pemantauan toksikovigillance antara lain:

1. RS Bunda Thamrin
2. RS Deli
3. RS Mitra Sejati Medan
4. RS Porsea
5. RS Murni Teguh Memorial Hospital
6. RS Bunda Thamrin Medan
7. RS Sarah
8. RS Sint Lucia Siborong-borong
9. RS Santa Elisabeth Medan

3. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah maupun pangan jajanan yang berada di luar lingkungan sekolah. Pangan yang beredar saat ini, termasuk pangan yang dijajakan di kantin

sekolah dan atau di lingkungan sekolah, merupakan pangan yang dihasilkan oleh industri pangan, termasuk industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pangan yang dihasilkan oleh jasa boga yang disebut pangan siap saji. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan dan kepedulian pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman *website* Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Menengah, jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Kabupaten/Kota untuk semester TA 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 58. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kab/Kota	Jumlah Sekolah			Jumlah Murid		
		Jlh	Negeri	Swasta	Jlh	Lk	Pr
1	Kab. Deli Serdang	966	581	385	196,366	101,769	94,597
2	Kota Medan	905	382	523	204,331	106,165	98,166
3	Kab. Langkat	661	578	83	91,058	47,079	43,979
4	Kab. Simalungun	813	744	69	86,37	44,773	41,597
5	Kab. Asahan	453	380	73	68,749	35,605	33,144
6	Kab. Serdang Bedagai	0450	393	57	63,924	33,063	30,861
7	Kab. Nias Selatan	357	349	8	37,761	19,749	18,012
8	Kab. Mandailing Natal	412	392	20	63,472	33,069	30,403
9	Kab. Tapanuli Utara	385	376	9	39,313	20,256	19,057
10	Kab. Labuhan Batu	289	242	47	49,06	25,413	23,647

11	Kab. Batubara	245	226	19	45,96	23,879	22,081
12	Kab. Tapanuli Tengah	323	302	21	35,614	18,572	17,042
13	Kab. Karo	286	246	40	41,82	21,639	20,181
14	Kab. Labuhan Batu Utara	293	251	42	38,614	20,101	18,513
15	Kab. Tapanuli Selatan	288	271	17	36,088	18,599	17,489
16	Kab. Dairi	262	246	16	36,557	19,177	17,38
17	Kab. Humbang Hasudutan	216	211	5	25,521	13,35	12,171
18	Kab. Toba	225	211	14	23,278	12,149	11,129
19	Kab. Padang Lawas	197	182	15	35,116	18,166	16,95
20	Kab. Labuhan Batu Selatan	207	180	27	34,127	17,825	16,302
21	Kab. Nias Utara	166	162	4	15,705	8,264	7,441
22	Kab. Padang Lawas utara	220	211	9	33,242	17,385	15,857
23	Kota Binjai	170	118	52	30,149	15,871	14,278
24	Kab. Nias	163	162	1	18,727	9,828	8,899
25	Kab. Samosir	195	187	8	16,963	8,764	8,199
26	Kota Pematangsiantar	114	69	45	24,737	12,719	12,018
27	Kab. Nias Barat	107	107	0	10,91	5,652	5,258
28	Kota Gunungsitoli	107	100	7	16,234	8,458	7,776
29	Kota Padang Sidimpuan	98	84	14	21,735	11,282	10,453
30	Kota Tebing Tinggi	101	76	25	17,286	8,874	8,412
31	Kota Tanjung Balai	81	67	14	14,893	7,656	7,237
32	Kab. Pakpak Bharat	59	57	2	5,814	3,009	2,805
33	Kota Sibolga	36	25	11	9,216	4,736	4,480

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Medan melakukan intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) hanya di wilayah kota Medan, adapun sekolah yang di intervensi terdiri dari 21 sekolah di kota Medan yaitu :

1. MIN 1 MEDAN
2. MIN 12 MEDAN
3. SMPN 1 MEDAN
4. SDN 064036
5. SDN 067241
6. SMKN 10 MEDAN
7. SMAN 1 MEDAN
8. SMPN 24 MEDAN
9. UPT SDN 067265
10. UPT SDN 060868
11. MTsN 3 MEDAN
12. SMKN 3 MEDAN
13. UPT SDN 064993 MEDAN DELI
14. SMPN 27 MEDAN
15. UPT SDN 060823
16. UPT SDN 064021 MEDAN
17. UPT SDN 064979 MEDAN SUNGGAL
18. UPT SDN 064966
19. UPT SDN 064025
20. UPT SMPN 38 MEDAN
21. SDN 068009 MEDAN

Tahapan Kegiatan PJAS :

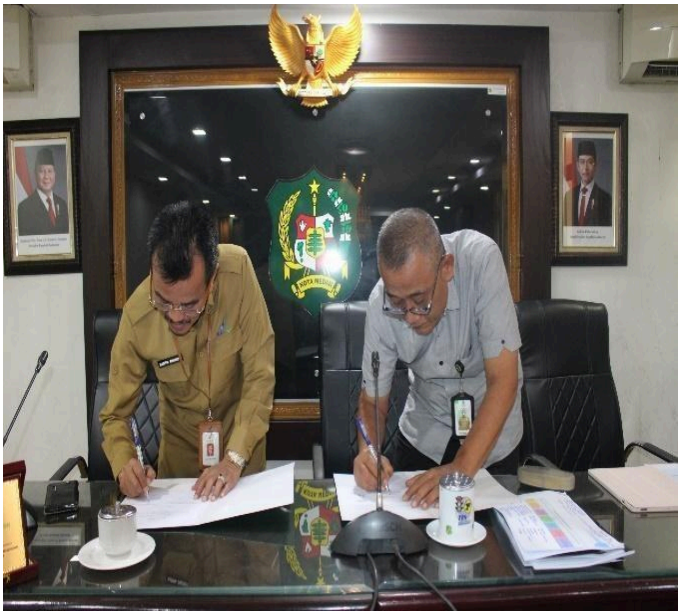
1. **Advokasi Lintas Sektor PJAS**

   Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tanggal 29 April 2025 di Aula Kantor Walikota Medan. Acara ini dibuka oleh Asisten Bidang

Perekonomian dan Pembangunan Pemerintah Kota Medan, Drs. Agus Suriyono.

Kegiatan ini melibatkan keikutsertaan Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementrian Agama, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Melalui pertemuan ini dihasilkan kesepakatan dari para pemangku kepentingan untuk melakukan kegiatan secara terpadu dan berkesinambungan serta pendampingan oleh OPD terkait.







Gambar 95. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Walikota Medan

2. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah

Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dilaksanakan di Aula Kantor Dinas Pendidikan Kota Medan pada tanggal 14 Mei 2025 dengan mengundang 26 sekolah yang mengikuti secara luring dan 100 sekolah yang mengikuti secara daring. Masing masing sekolah diwakili 2 orang (kepala sekolah, guru, siswa/i).

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.






MEDAN UNTUK
SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS
KEAMA N PANGAN
JAJANAN AN EKOLAH DI MEDAN
KEAMANAN PANGAN
Jika Pangan Tidak Aman:

Gambar 96. Sosialisasi Keamanan dan Bimbingan Teknis kepada Komunitas Sekolah

3. **Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah**

   Bimbingan Teknis (Bimtek) diadakan secara luring/tatap muka, dihadiri oleh 26 sekolah yang terdiri dari SD, SMP dan SMA. Kegiatan Bimtek dilaksanakan di Aula Kantor Dinas Pendidikan Kota Medan pada tanggal 14 Mei 2025.

   Bimtek dilaksanakan agar komunitas sekolah terpapar mengenai keamanan pangan dalam menjaga keamanan pangan di sekolah serta penyediaan PJAS yang aman di kantin sekolah dan pedagang PJAS di sekitar sekolah. Adapun yang menjadi Narasumber dalam Bimtek yaitu Kepala Balai Besar POM di Medan, PFM Ahli Madya BBPOM di Medan, Dinas Pendidikan Kota Medan. Peserta Bimtek terdiri dari Kepala Sekolah, Guru/Penanggung Jawab UKS, Orangtua/Komite Sekolah dan Pengelola Kantin Sekolah serta siswa.



Gambar 97. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Medan

4. **Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**

Pemberdayaan Kepala Sekolah, Guru, dan Orangtua/Komite Sekolah sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Hal ini dimonitoring dengan terbentuknya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, adanya dokumentasi kegiatan intervensi keamanan pangan sekolah secara mandiri dan tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Monitoring dilakukan pada bulan Agustus s.d Oktober 2025 dengan melakukan kunjungan ke 26 sekolah yang telah mendapatkan bimtek. Kunjungan dilakukan 2 sampai dengan 3 kali untuk masing-masing sekolah. Pada kunjungan terakhir dilakukan juga kegiatan Sertifikasi Sekolah. Setelah melakukan kegiatan monitoring dan sertifikasi terhadap 26 sekolah tersebut, terpilih 21 sekolah yang mendapatkan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.



MIN 1 Medan



MTsN 3 Medan



SDN 060823

Gambar 98. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

5. Pengawalan Sekolah

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Pada tahun 2025 BBPOM di Medan melakukan pengawalan terhadap sekolah yang dintervensi tahun 2024 baik secara luring maupun daring. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September s.d Desember 2025.



MTsN 2 LABURA



SMP N 1 Kualuh

Gambar 99. Pengawalan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Labuhan Batu Utara



Gambar 100. Pengawalan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Tapanuli Tengah

4. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Medan dilaksanakan dengan melakukan intervensi kepada 4 (Empat) Kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Lalang Kota Medan

2. Kelurahan Ladang Bambu Kota Medan
3. Kelurahan Tangkahan Kota Medan
4. Kelurahan Rengas Pulau Kota Medan

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. **Advokasi Kelembagaan Desa**

   Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan stakeholder, meningkatkan komitmen dan dukungan stakeholder akan program keamanan pangan, membahas program/kegiatan yang dapat diintegrasikan, mengidentifikasi desa yang akan diintervensi dan membahas teknis pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman. Pelaksanaan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

2. **Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa**

   Pelatihan Kader Keamanan Pangan diberikan kepada 15 orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari ibu PKK/pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Desa yang mampu melakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk kader desa atau komunitas di desanya, membina keamanan pangan di desanya, melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Pada kegiatan ini diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan serta pengujian produk pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit, materi tentang pendaftaran pangan olahan, aplikasi keamanan pangan, stunting dan keracunan pangan serta latihan melakukan sosialisasi (micro teaching).





Gambar 101. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kota Medan

3. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam

menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Bimtek komunitas dilakukan selama 2 hari dengan jumlah peserta dari tiap desa yaitu 20 orang yang terdiri dari:

- Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting
- Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun)
- Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa)
- Pelaku usaha pangan olahan/IRTP
- Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan)
- Ritel (toko/warung klontong/minimarket)

Pada kegiatan ini diberikan materi atau pembekalan oleh Kader Keamanan Pangan Desa, BBPOM di Medan.



Gambar 102. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa di Kota Medan

4. **Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan**

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan uji produk pangan menggunakan rapid test kit melalui mobiling. Produk pangan yang diutamakan untuk disampling adalah produk PIRT yang berasal dari

IRTP di Desa target, pangan siap saji dan pangan olahan yang tidak memiliki izin edar.

Parameter pengujian antara lain cemaran kimia (bahan berbahaya formalin, rhodamine b, methanyl yellow dan boraks). Sampel yang diambil dari tiap desa berasal dari komunitas yang diintervensi, antara lain: IRTP, PKL, Warung/ Ritel, kantin sekolah/ pedagang sekitar sekolah. Minimal 1 (satu) sampel yang diambil dari tiap orang yang diintervensi.

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilakukan melalui kegiatan mobling oleh petugas sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan. Sampel yang diambil pada saat pre dan post intervensi adalah jenis sampel yang sama dan berasal dari sumber yang sama (namun dapat disesuaikan dengan kondisi di desa).



Gambar 103. Intensifikasi Pengawasan Pangan di Kota Medan

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan fasilitasi merupakan kegiatan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan di sarana yang dimiliki oleh anggota komunitas desa dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan petugas Dinas Kesehatan. Petugas melakukan pemeriksaan sarana dan mengisi dalam form cek list yang telah diberikan oleh Balai Besar POM di Medan. Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang difasilitasi keamanan pangan yaitu minimal 20 orang per desa. Bagi pelaku usaha pangan olahan dan pangan siap saji dapat diberikan rekomendasi MD/ SPP-IRT dan atau Sertifikat Hygiene Sanitasi untuk pelaku usaha pangan yang telah memenuhi ketentuan. Rekomendasi dapat diberikan di tahun berjalan atau tahun berikutnya.





Gambar 104. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa di Kota Medan

6. Monitoring dan Evaluasi

Petugas Balai Besar POM di Medan dan Tim Keamanan Pangan Desa memastikan setiap tahapan dilaksanakan sesuai ketentuan dan memenuhi target. Tim Keamanan Pangan Desa dengan supervise petugas BBPOM di Medan menyusun rencana program Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya secara mandiri.

7. Lomba Desa Pangan Aman

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan pangan aman di desa.
- Memberikan motivasi dan penghargaan kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman di desa.

Desa yang akan mengikuti lomba menyusun profil desa pangan aman. BBPOM melakukan seleksi untuk menentukan profil desa yang akan dikirimkan ke tingkat nasional. Badan POM Bersama dengan Kementrian/Lembaga terkait melakukan seleksi di tingkat nasional.

Gerakan Keamanan Pangan di Desa yang telah berlangsung sejak tahun 2013, Balai Besar POM di Medan hingga tahun 2025 telah mengintervensi sebanyak 61 (enam puluh satu) desa di 29 (Dua puluh Sembilan) kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun, kabupaten Batu Bara, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, dan Kabupaten Nias Selatan dan 77 desa dari 5 kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Karo, Kabupaten Toba dan Kabupaten Humbang Hasundutan melalui kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bersinergi dengan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

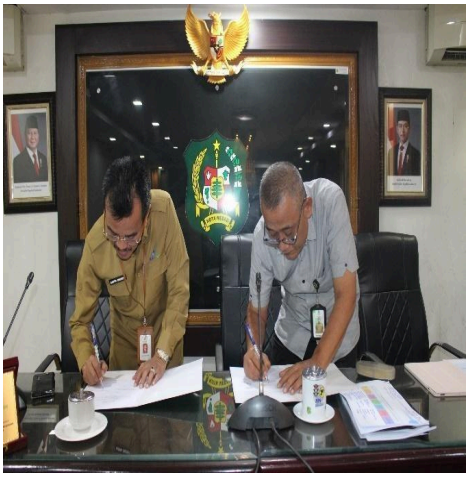
5. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

a. Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tanggal 29 April 2025 di Aula Kantor Walikota Medan. Acara ini dibuka oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemerintah Kota Medan, Drs. Agus Suriyono. Kegiatan ini melibatkan keikutsertaan Bappeda, Dinas

Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementrian Agama, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Melalui pertemuan ini dihasilkan kesepakatan dari para pemangku kepentingan untuk melakukan kegiatan secara terpadu dan berkesinambungan serta pendampingan oleh OPD terkait.







Gambar 105. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Walikota Medan

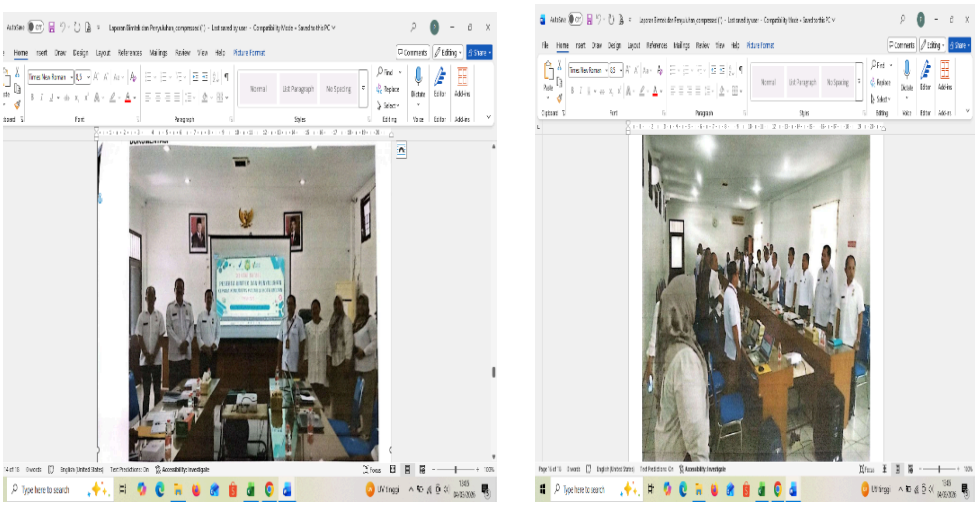
b. **Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar**

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan. Untuk tercapainya kemandirian komunitas pasar dalam pengawasan pasar yang menjadi ruang lingkupnya Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan kepada pengelola pasar, petugas pasar di kota Medan pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2025 diruang rapat PUD Pasar kota Medan yang di diikuti oleh 23 (dua puluh tiga) orang.

Bimbingan Teknis dan penyuluhan keamanan pangan dilakukan untuk melatih kader pasar dan fasilitator pasar yang mampu melakukan pengawasan secara mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui cek KLIK. Pada saat Bimtek petugas pasar dilatih untuk mampu melakukan pengawasan terhadap produk pangan olahan yang beredar di pasar dengan metode cek KLIK . Sehingga kader pasar mampu melakukan pengawasan terhadap produk pangan yang tidak memenusi persyaratan.

Dalam kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan keamanan pangan, petugas BBPOM di Medan memberikan materi :

1. Pengenalan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
2. Keamanan Pangan
3. Ciri Pangan yang mengandung bahan berbahya
4. Cek KLIK, call center hallo BPOM
5. 5 kunci keamanan pangan di sarana peredaran



Gambar 106. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar

c. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Dalam upaya meningkatkan kemandirian komunitas pasar dalam melakukan pengawasan keamanan pangan secara efektif dan berkelanjutan, diperlukan kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan kepada seluruh elemen komunitas pasar. Sebagai langkah strategis untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melaksanakan pengawasan keamanan pangan secara mandiri, guna memperkuat peran serta komunitas pasar dalam menjaga dan mengawasi keamanan pangan secara mandiri, meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan serta meningkatkan partisipasi komunitas pasar dalam menerapkan cara peredaran pangan.

Sosialisasi kemananan pangan kepada komunitas pasar dilakukan pada tanggal 27 Mei 2026 dengan cara :

- Pembuatan Konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Keamanan Pangan, Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile/Cek BPOM, Call Center BPOM, dan ULPK UPT BPOM
- Sosialisasi Konten Oleh Kader/ Petugas Pasar terkait materi : Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Keamanan Pangan, Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile/Cek BPOM, Call Center BPOM, dan ULPK UPT BPOM melalui Instagram, facebook dan whatsapp





d. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi

Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi dilaksanakan di Pasar Titi Kuning sebagai upaya memastikan peredaran produk pangan memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan label yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari risiko pangan yang tidak memenuhi syarat serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi pangan.

Pengawasan dilakukan dengan metode *check klik* terhadap produk pangan yang beredar di pasar. Pemeriksaan meliputi pengecekan Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa (KLIK). Petugas melakukan

pemeriksaan secara langsung pada produk yang dijual oleh pedagang, mencatat hasil temuan, serta mendokumentasikan produk yang diperiksa untuk selanjutnya dituangkan ke dalam laporan kegiatan secara sistematis dan terstruktur.

Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengawasan untuk menilai tingkat kepatuhan pedagang serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat membahayakan konsumen. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ditemukan sampel produk yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), petugas memberikan pembinaan secara langsung kepada pelaku usaha terkait. Pembinaan dilakukan dalam bentuk edukasi mengenai ketentuan keamanan pangan, tata cara penyimpanan yang benar, serta kewajiban memastikan produk yang dijual memenuhi standar yang berlaku.

BBPOM di Medan melakukan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2026 dengan memeriksa 40 sampel dan semua hasil pengawasan memenuhi syarat.





a. **Pengawalan**

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan perlindungan masyarakat terhadap peredaran bahan berbahaya pada produk pangan, telah dilaksanakan kegiatan pengawalan pasar yang dirangkaikan dengan pembagian leaflet edukatif tentang bahan berbahaya yang dilarang digunakan dalam makanan.

Kegiatan ini dilaksanakan di area pasar tradisional dengan melibatkan petugas pengawas serta unsur terkait. Tim melakukan pemantauan langsung terhadap produk pangan yang dijual oleh para pedagang, sekaligus memberikan edukasi secara persuasif mengenai bahaya penggunaan bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B, dan metanil yellow pada makanan.

No	Kegiatan Pengawalan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pasar Delimas Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	23 Oktober 2025
2.	Pasar Galang Kabupaten Deli Serdang	24 Oktober 2025

3.	Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi	07 Agustus 2025
4.	Pasar Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara	10 April 2025
5.	Pasar Pangururan Kabupaten Samosir	25 Oktober 2025
6.	Pasar Sibabagun Kabupaten Tapanuli Tengah	24 Juli 2025

Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2025 Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Medan melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen kepada sebanyak 186 layanan yang terdiri dari 177 Layanan Informasi dan 9 Layanan Pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau meminta informasi adalah dengan datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Medan dengan jumlah 186 layanan. Pelaku Usaha adalah konsumen yang paling banyak melakukan permintaan layanan informasi dan/atau pengaduan di Balai Besar POM di Medan sebanyak 162 layanan (91.52%).

1. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Komoditas sebagai berikut:
   a. Pangan sebanyak 106 layanan (59,89 %).
   b. Kosmetika sebanyak 23 layanan (12,99 %).
   c. Info Umum sebanyak 14 layanan (7,90%).
   d. Obat Tradisional sebanyak 21 layanan (11,86 %).
   e. Obat sebanyak 6 layanan (3,38%).
   f. Suplemen Kesehatan sebanyak 1 layanan (0,56 %).
   g. PKRT sebanyak 5 layanan (2,82%).
   h. Lainnya sebanyak 1 layanan (0,56%).

0. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen sebagai berikut:
   a. Dokter : -
   b. Ibu Rumah Tangga : 1 (0,54%)

c. Karyawan : 9 (4,84%)
d. Pelajar / Mahasiswa : 2 (1,08%)
e. Pelaku Usaha : 157 (84,41%)
f. Sarjana Hukum : 1 (0,54%)
g. Wartawan : 4 (2,15%)
h. LSM : 1 (0,54%)
i. Umum : 5 (3,23%)
j. PNS/TNI/Polri : 5 (2,69%)

3. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Mekanisme Menjawab / Sarana Penyampaian Pertanyaan / Pengaduan sebagai berikut:
   a. Langsung sebanyak 179 layanan (96,24%).
   b. WhatsApp sebanyak 6 layanan (3,23 %).
   c. Surat sebanyak 1 layanan (0,54 %).

- **Indeks Pelayanan Publik**

Balai Besar POM di Medan sebagai penyelenggara pelayanan publik telah mengikuti pedoman penyelenggara pelayanan dan acuan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur sesuai dengan Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan. Berdasarkan komponen standar pelayanan:

a. Terkait proses penyampaian pelayanan (*service point*) yang terdiri dari Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Jangka Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Layanan dan Penanganan Pengaduan;
b. Terkait proses pengelolaan layanan (*manufacturing*) yang terdiri dari Dasar Hukum, Sarana dan Prasarana, Kompetensi Pelaksana, Pengawasan Internal, Jumlah Pelaksana, Jaminan Pelayanan, Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan dan Evaluasi Kinerja Pelaksana.

Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator kinerja untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT”. Target nilai Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2025 adalah 4.75. Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Medan mendapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik **4,98** dengan kategori **Pelayanan Prima.**



Gambar 107. Piagam Penghargaan Unit Pelayanan Publik

- **Indeks Kepuasan Masyarakat**

  Salah satu Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kerja Balai Besar POM di Medan adalah Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Indikator kinerjanya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT yang diperoleh melalui Survei Kepuasan Masyarakat. Target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 adalah 93.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Balai Besar POM di Medan Tahun 2025 adalah **96,37**. Nilai SKM tersebut berada pada interval konversi IKM 81,26 – 100 dengan Mutu Pelayanan Kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik.



- **Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

  Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan. Pada tahun 2025 **tidak ada (Nihil)** layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan.

  Balai Besar POM di Medan pada tahun 2025 diberikan Anugerah sebagai Badan Publik **INFORMATIF** dalam kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM.



Gambar 108. Piagam Anugerah PPID

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan periode TA 2025 antara lain :

1. Rendahnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha menerapkan aturan dan melakukan tindak lanjut hasil pengawasan
2. Belum efektifnya kerja sama dengan lintas sektor sehingga respon dan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan masih rendah
3. Masih terdapat UMKM yang telah difasilitasi perolehan izin CPPOB namun menghentikan operasional produksinya tanpa pemberitahuan sehingga harus dilakukan pencabutan sertifikat
4. Masih terdapat perkara *carry over* dari tahun 2024 dikarenakan terdapat perbedaan persepsi antara penyidik dan jaksa sehingga mengalami kesulitan dalam melengkapi berkas perkara sampai tahap P-21
5. Reagen dan bahan kimia prekursor tertentu yang dibutuhkan untuk pengujian sulit diperoleh, biaya mahal dan pengadaan yang lama
6. Pengadaan sampel obat untuk pemenuhan ruang lingkup sulit diperoleh di pasaran
7. Perkembangan teknologi dan metode pengujian yang sangat cepat dibandingkan ketersediaan sarana, prasarana, dan penyesuaian kompetensi sumber daya manusia. Hal ini menyebabkan kendala penyediaan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi terbaru, kebutuhan peningkatan kompetensi, serta perlunya proses validasi dan verifikasi metode baru yang memerlukan waktu dan biaya
8. Gedung laboratorium mikrobiologi saat ini tidak memungkinkan untuk menampung seluruh peralatan dan sarana pendukung laboratorium mikrobiologi secara memadai. Keterbatasan ruang ini menyebabkan penempatan alat menjadi tidak efisien, menghambat alur kerja penguji
9. Keterbatasan alat gelas dan kapasitas laboratorium menyebabkan timeline pengujian untuk komoditi Obat Tradisional dan Kosmetik sulit terpenuhi
10. Keterbatasan pemenuhan sarana dan prasarana yang membutuhkan peremajaan dikarenakan keterbatasan anggaran
11. Kebutuhan sarana prasarana pengelolaan dan penyimpanan arsip seiring meningkatnya volume dokumen administrasi dan kebutuhan ruang penyimpanan
12. Keterbatasan formasi ABK yang tersedia untuk Jabatan PFM dan Jabatan Fungsional Tertentu (APBN, Perencana, Kearsipan, Pengelola BMN, Pranata Komputer) sehingga berdampak pada pengembangan jenjang karier pegawai sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya.

2. Kesimpulan

1. Realisasi anggaran BBPOM di Medan pada tahun 2025 sebesar Rp 30.103.466.454.- (tiga puluh milyar seratus tiga juta empat ratus enam puluh enam ribu empat ratus lima puluh empat rupiah) atau sebesar 99,80% dari pagu anggaran sebesar Rp. 30.162.603.000,- (tiga puluh milyar seratus enam puluh dua juta enam ratus tiga ribu rupiah);

2. Realisasi penerimaan PNBP tahun 2025 adalah Rp. 1.958.767.080,- (satu milyar sembilan ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan puluh rupiah). Sedangkan target PNBP BBPOM di Medan tahun 2025 adalah Rp. 1.270.780.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah) sehingga capaian 154,09%;

3. Selama tahun 2025, BBPOM di Medan telah melakukan sampling sebanyak 2.435 sampel Obat dan Makanan yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan serta pengujian laboratorium baik yang dilakukan pada laboratorium BBPOM di Medan maupun dikirim kepada laboratorium regionalisasi sesuai Pedoman Sampling. Sebanyak 200 sampel Obat dan Makanan yang disampling dinyatakan tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian laboratorium;

4. Adapun untuk pengujian laboratorium, selama tahun 2025 BBPOM di Medan telah melakukan pengujian terhadap 582 sampel produk Obat dan Makanan yang berasal dari berbagai Balai/Balai Besar dan Loka POM yang tergabung dalam jejaring laboratorium regional. Dari sampel regionalisasi tersebut, sebanyak 8 sampel ditemukan tidak memenuhi syarat dan 574 sampel memenuhi syarat;

5. Adapun untuk sampel Obat dan Makanan yang berasal dari pihak ketiga, baik swasta, instansi lain maupun sampel investigasi substansi penindakan yang diuji selama tahun 2025 adalah sebanyak 424 sampel dengan hasil uji 75 di antaranya tidak memenuhi syarat dan 349 sampel memenuhi syarat;

6. Cakupan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan selama tahun 2025 adalah :
    a. Sarana produksi Obat dan Makanan yang diawasi berjumlah 121 sarana dengan hasil 68 sarana produksi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 53 sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
    b. Sarana distribusi yang diawasi berjumlah 521 sarana dengan hasil 395 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 126 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);
7. Selama tahun 2025, BBPOM di Medan telah menerbitkan 10.439 Sertifikat dan Rekomendasi terkait Obat dan Makanan dengan rincian 2.280 Surat Keterangan Impor (SKI), 7.647 Surat Keterangan Ekspor (SKE), 512 Rekomendasi/Sertifikat produk dan sarana Obat dan Makanan;
8. Dalam upaya penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, dalam tahun 2025 tim Penyidik BBPOM di Medan telah melakukan Pro Justitia terhadap 8 (delapan) berkas perkara dimana 6 (enam) perkara di tahap P18/P19, dan 1 (satu) perkara telah diputus di pengadilan serta 1 (satu) perkara dengan status tersangka DPO (Daftar Pencarian Orang). Total nilai keekonomian barang bukti sebesar Rp. 350.846.886,- (tiga ratus lima puluh juta delapan ratus empat puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah);
9. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, BBPOM di Medan melakukan berbagai upaya penyebaran informasi dan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap masyarakat, diantaranya melalui KIE bersama tokoh masyarakat yang merupakan anggota Komisi IX DPR RI maupun yang dilakukan bekerja sama dengan stakeholder atau yang dilakukan secara mandiri sebanyak 64 kali kegiatan KIE yang dilaksanakan di berbagai Kabupaten/Kota. Kegiatan KIE melalui media social dilakukan sebanyak 553 tayangan di berbagai akun media sosial seperti Facebook, Instagram, X, Tik Tok, Youtube, Podcast dan media luar ruang;
10. Untuk memastikan bahwa pangan yang dijual di kantin sekolah terjamin keamanan dan mutunya maka telah dilaksanakan Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (Program PJAS) sebanyak 19

sekolah serta sebanyak 119 sekolah dilakukan Sosialisasi Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS);

11. Tahun 2025 BBPOM di Medan telah melaksanakan intervensi terhadap Desa melalu program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) terhadap 4 (empat) Desa/Kelurahan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
12. BBPOM di Medan selama tahun 2025 telah telah melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen sebanyak 177 Layanan Informasi dan Pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti;
13. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar POM di Medan Tahun 2025 adalah 97,98% dengan mutu pelayanan kategori Sangat Baik.

3. Saran

1. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan realisasi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran dapat terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan;
2. Mendorong peningkatan kompetensi pegawai melalui program lanjutan pendidikan Strata-1 dan Strata-2 dengan mekanisme izin belajar yang difasilitasi oleh Badan POM;
3. Meningkatkan kuota formasi jabatan fungsional untuk mengakomodasi pengembangan karir seluruh pegawai baik PFM dan Jabatan Fungsional Tertentu ke Biro Sumber Daya Manusia;
4. Meningkatkan kegiatan audiensi dan advokasi kepada Pemerintah Daerah untuk meningkatkan efektifitas pengawasan serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan secara lebih optimal;
5. Meningkatkan efektifitas penindakan dengan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi penegak hukum dibidang Obat dan Makanan *Criminal Justice System* (CJS);
6. Melakukan pengadaan sarana prasarana untuk pemenuhan standar kebutuhan laboratorium, alat pengolah data, dan kearsipan dan operasional kantor sesuai anggaran yang tersedia;

7. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Inspektorat BPOM RI terkait upaya penanganan WBS (*Whistle Blowing System*) dan pencapaian WBK (Wilayah Bebas Korupsi) di Balai Besar POM di Medan.

TABEL 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kadaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	420	420	420	0	0	0	29	29	391
2	Obat Bahan Alam	sampel	385	385	385	0	0	0	13	13	372
3	Obat Kuasi	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
4	Suplemen Kesehatan	sampel	102	102	102	0	0	0	1	1	101
5	Kosmetik	sampel	766	766	766	0	0	0	116	116	650
6	Pangan Olahan	sampel	693	693	693	0	0	0	35	35	658
7	PIRT	sampel	59	59	59	0	0	0	4	4	55
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
Total		**sampel**	**2453**	**2453**	**2453**	**0**	**0**	**0**	**200**	**200**	**2253**

Keterangan :

1. Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

TABEL 1B
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**
1	Obat	kasus penyidikan	sampel	8	8	0	8
2	Obat Bahan Alam		sampel	50	50	30	20
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	29	29	12	17
6	Pangan Olahan	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	34	34	19	15
		Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	31	31	2	29
7	PIRT	DAK	sampel	272	272	12	260
Total			**sampel**	**424**	**424**	**75**	**349**

Keterangan :
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

TABEL 1C
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel		0		
2	Pangan Olahan	sampel	1190	1190	45	1145
3	PIRT	sampel		0		
Total		**sampel**	**1190**	**1190**	**45**	**1145**

TABEL 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Medan	Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel	68	68	67	1
		Balai POM di Tanjung Balai			26	26	26	0
		Loka POM di Tobasa			29	29	29	0
		Balai Besar POM di Padang			59	59	58	1
		Balai POM di Payahkumbuh			9	9	9	0
		Loka POM di Dhamasraya			6	6	6	0
		Balai Besar POM di Aceh			56	56	56	0
		Loka POM di Aceh Selatan			19	19	19	0
		Loka POM di Aceh Tengah			21	21	21	0
		Balai POM di Batam			35	35	34	1
		Loka POM di Tanjung Pinang			20	20	19	1
		Balai POM di Bengkulu			44	44	44	0
		Loka POM di Rejang Lebong			16	16	15	1
		Balai Besar POM di Medan	Obat Bahan Alam	sampel				
		Balai POM di Batam			1	1	1	
		Balai POM di Bengkulu						
		Balai Besar POM di Medan	Obat Kuasi	sampel				
		Balai di Tanjung Balai						
		Loka Toba						
		Balai Besar POM di Medan	Suplemen Kesehatan	sampel				
		Balai POM di Batam			1	1	1	

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai POM di Bengkulu			1	1	1	
		BBPOM di Padang	Kosmetik	sampel	4	4	4	0
		BPOM di Payakumbuh			2	2	2	0
		Loka POM di Dharmasraya			2	2	2	0
		BBPOM di Medan			2	2	2	0
		Loka POM Tanjung balai			1	1	1	0
		Loka POM Toba Samosir			8	8	7	1
		BBPOM di Banda Aceh			3	3	3	0
		Loka POM Aceh Tengah			2	2	2	0
		Loka POM Aceh Selatan			1	1	1	0
		BPOM di Batam			4	4	4	0
		Loka POM Tanjung pinang			0	0	0	0
		BPOM Bengkulu			4	4	4	0
		Loka POM Rejang lebong			1	1	1	0
		Balai Besar POM di Banda Aceh	Pangan Olahan	sampel	26	26	26	0
		Balai Besar POM di Padang		sampel	18	18	18	0
		Balai POM di Batam		sampel	14	14	14	0
		Balai POM di Bengkulu		sampel	20	20	20	0
		Balai POM di Payakumbuh		sampel	11	11	9	2
		Balai POM Sijunjung		sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah		sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong		sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Kota Tanjungpinang		sampel	7	7	7	0

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	PIRT	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel		0		
Total				**sampel**	**582**	**582**	**574**	**8**

TABEL 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Medan	BBPOM di Medan	Obat	sampel	34	34	34	0
		BPOM di Tj. Balai		sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Toba		sampel	16	16	16	0
		BBPOM di Padang		sampel	28	28	28	0
		BPOM di Payakumbuh		sampel	4	4	4	0
		Loka POM Dharmasraya		sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Banda Aceh		sampel	30	30	30	0
		Loka POM di Aceh Tengah		sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Aceh Selatan		sampel	9	9	9	0
		BPOM di Bengkulu		sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Rejang Lebong		sampel	4	4	4	0
		BPOM di Batam		sampel	13	13	13	0
		Loka POM di T. Pinang		sampel	5	5	5	0
		TOTAL			171	171	171	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		TOTAL			0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		TOTAL			0	0	0	0
		BBPOM di Medan	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Padang		sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Aceh		sampel	1	1	1	0
		BPOM di Batam		sampel	1	1	1	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		BPOM di Payakumbuh		sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Toba		sampel	1	1	1	0
		TOTAL			6	6	6	0
		BBPOM di Medan	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Padang		sampel	2	2	2	0
		BBPOM di Aceh		sampel	1	1	1	0
		BPOM di Bengkulu		sampel	0	0	0	0
		BPOM di Batam		sampel	0	0	0	0
		BPOM di Payakumbuh		sampel	0	0	0	0
		TOTAL			4	4	4	0
		BBPOM di Medan	Pangan	sampel	5	5	4	1
		BBPOM di Padang		sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Aceh		sampel	2	2	2	0
		BPOM di Bengkulu		sampel	1	1	1	0
		BPOM di Batam		sampel	3	3	3	0
		BPOM di Payakumbuh		sampel	1	1	1	0
		BPOM di Tj. Balai		sampel	3	3	2	1
		Loka POM di Toba		sampel	1	1	1	0
		Loka Pom di Aceh Tengah		sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Rejang Lebong		sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Tj. Pinang		sampel	1	1	1	0
		TOTAL			20	20	18	2
	Total			Sampel	195	195	193	2

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika**			
	a. Organoleptis	408	408	0
	b. Waktu hancur	3	3	0
	c. Disolusi	279	275	4
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Keragaman Bobot	74	74	0
	h. pH	38	38	0
2	**Kimia**			
	a. Identifikasi	412	412	
	b. Penetapan kadar zat aktif	401	401	
	c. Keseragaman Kandungan	179	179	
Total		**1794**	**1790**	**4**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	42	42	0
	b. Lain-lain (Organoleptik)	385	385	0
	c. Waktu Hancur	64	60	4
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat Hg	178	178	0
	b. Cemaran logam berat Pb	178	178	0
	c. Cemaran logam berat Cd	178	177	1
	d. Cemaran logam berat As	178	178	0
	b. Kadar etanol dan methanol	24	24	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)			
	- Cemaran Residu Pelarut (PK EG DEG)	14	14	0
	- Penetapan Kadar Pengawet	69	69	0
	- Penetapan kadar Lovastatin	3	3	0
	▪ Bahan kimia obat			
	- Identifikasi Ranitidin, simetidin, famotidin	5	5	0
	- Identifikasi prometazin	38	38	0
	- Identifikasi bromfeniramin maleat	15	15	0
	- Identifikasi tripolidin	15	15	0
	- Identifikasi alprazolam	9	9	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	- Identifikasi bromazepam	9	9	0
	- Identifikasi diazepam	9	9	0
	- Identifikasi flurazepam	9	9	0
	- Identifikasi klonazepam	9	9	0
	- Identifikasi klordiazepoksid	9	9	0
	- Identifikasi nitrazepam	9	9	0
	- Identifikasi ketoprofen	0	0	0
	- Identifikasi naproxen sodium	0	0	0
	- Identifikasi orlistat	13	13	0
	- Identifikasi amfetamin sulfat	13	13	0
	- Identifikasi Amitriptilin HCl	9	9	0
	- Identifikasi antalgin	42	42	0
	- Identifikasi asam mefenamat	42	42	0
	- Identifikasi Atorvastatin kalsium	11	11	0
	- Identifikasi barbital + Fenobarbital	9	9	0
	- Identifikasi betametason	28	28	0
	- Identifikasi bisakodil	18	18	0
	- Identifikasi deksametason	71	71	0
	- Identifikasi dekstrometorfan HBr	23	23	0
	- Identifikasi difenhidramin	39	39	0
	- Identifikasi efedrin dan pseudoefedrin	24	24	0
	- Identifikasi enalapril maleat	14	14	0
	- Identifikasi fenolftalen	18	18	0
	- Identifikasi fenfluramin	13	13	0
	- Identifikasi fenilbutazon	42	42	0
	- Identifikasi fenobarbital	9	9	0
	- Identifikasi flukonazol	32	32	0
	- Identifikasi fluoxetin HCl	9	9	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	- Identifikasi furosemid	48	48	0
	- Identifikasi glibenklamid	9	9	0
	- Identifikasi glikazid	9	9	0
	- Identifikasi glimepirid	9	9	0
	- Identifikasi glipizid	9	9	0
	- Identifikasi gliseril guaiakolat	23	23	0
	- Identifikasi griseofulvin	5	5	0
	- Identifikasi hidroklortiazid	49	49	0
	- Identifikasi ibuprofen	19	19	0
	- Identifikasi Imipramin HCl	9	9	0
	- Identifikasi indometasin	19	19	0
	- Identifikasi kaptopril & enalapril	14	14	0
	- Identifikasi ketokonazol	5	5	0
	- Identifikasi klorfeniramin maleat	53	53	0
	- Identifikasi kodein	23	23	0
	- Identifikasi kofein	105	105	0
	- Identifikasi Lovastatin	11	11	0
	- Identifikasi metiltestosteron	16	15	1
	- Identifikasi metronidazol	27	27	0
	- Identifikasi na diklofenak	48	48	0
	- Identifikasi papaverin HCl	5	5	0
	- Identifikasi Paracetamol	218	218	0
	- Identifikasi piroksikam	14	14	0
	- Identifikasi prednisolon	27	27	0
	- Identifikasi prednison	72	72	0
	- Identifikasi rosuvastatin	11	11	0
	- Identifikasi salbutamol	1	1	0
	- Identifikasi sibutramin HCl	13	13	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	- Identifikasi Sildenafil	16	16	0
	- Identifikasi Simvastatin	11	11	0
	- Identifikasi Siproheptadin	35	35	0
	- Identifikasi Sulfametoksazol	5	5	0
	- Identifikasi tadalafil	16	16	0
	- Identifikasi teofilin	1	1	0
	- Identifikasi tolbutamid	9	9	0
	- Identifikasi Tramadol	6	6	0
	- Identifikasi trimetoprim	5	5	0
	- Identifikasi verdenafil	16	16	0
	- Identifikasi vitamin B1	0	0	0
	- Identifikasi vitamin B3	0	0	0
	- Identifikasi vitamin B6	0	0	0
	- Identifikasi vitamin C	111	111	0
	- Identifikasi yohimbin	16	16	0
	- Identifikasi vitamin K	0	0	0
	- Identifikasi asetosal	0	0	0
	- Identifikasi metformin	10	10	0
	- Identifikasi klorpropamid	9	9	0
	- Identifikasi allopurinol	13	13	0
	- Identifikasi metil prednisolon	14	14	0
	- Identifikasi isoniazid	23	23	0
	- Identifikasi pirazinamid	23	23	0
	- Identifikasi rifampisin	23	23	0
	- Identifikasi mikonazol & ketokonazol	0	0	0
	- Identifikasi bromheksin	0	0	0
	- Identifikasi spinorolakton	14	14	0
	- Identifikasi Dapoksetin	9	9	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	- Identifikasi Fenitoin	9	9	0
	- Identifikasi Progesteron	0	0	0
	- Identifikasi Klorpromazin	0	0	0
	- Identifikasi Karbamazepin	0	0	0
	- Identifikasi Citrinin	3	3	0
	- Identifikasi turunan sildenafil	17	17	0
	- Identifikasi Turunan Sibutramin	15	13	2
		0		
TOTAL		3228	3220	8

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	**2**	**3=4+5**	**4**	**5**
1	**Fisika :**			
	a.Organoleptik	42	42	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	18	18	0
	b. Identifikasi metil salisilat	20	20	0
	c. Identifikasi Na Diklofenak	12	12	0
	d. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**92**	**92**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	4	4	0
	b. Waktu Hancur	57	57	0
	c. Organoleptik	102	102	0
2	**Kimia :**			
	▪ Penetapan kadar zat aktif			
	- Penetapan Kadar Kofein	6	6	0
	- Penetapan Kadar Vitamin B6	51	51	0
	- Penetapan Kadar Vitamin C	75	75	0
	- Penetapan Kadar Vitamin A	26	26	0
	- Penetapan Kadar MSM	1	1	0
	- Penetapan Kadar Glukosamin	4	4	0
	- Penetapan Kadar Asam Folat	0	0	0
	- Penetapan Kadar Vitamin K	2	2	0
	- Penetapan Kadar Vitamin D3	0	0	0
	- Penetapan Kadar Aspartam	16	16	0
	▪ Cemaran logam berat			0
	- Penetapan Kadar Logam As	30	30	0
	- Penetapan Kadar Logam Pb	30	30	0
	- Penetapan Kadar Logam Cd	30	30	0
	- Penetapan Kadar Logam As	30	30	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	▪ Cemaran Residu Pelarut			
	- Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	- Kadar EG DEG	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)			
	- Penetapan Kadar Pengawet	0	0	0
	▪ Identifikasi			
	Celenbuterol	3	3	0
	benzyl sibutramin HCl	2	2	0
	chloro sibutramin HCl	2	2	0
	N-Desmetyl Sibutramine	2	2	0
	ketoprofen	0	0	0
	naproxen sodium	0	0	0
	orlistat	2	2	0
	amfetamin sulfat	2	2	0
	antalgin	0	0	0
	asam mefenamat	0	0	0
	Atorvastatin kalsium	0	0	0
	betametason	0	0	0
	bisakodil	2	2	0
	deksametason	0	0	0
	fenolftalen	2	2	0
	fenfluramin	2	2	0
	fenilbutazon	0	0	0
	furosemid	2	2	0
	glibenklamid	1	1	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	glikazid	1	1	0
	glimepirid	1	1	0
	glipizid	1	1	0
	hidroklortiazid	2	2	0
	ibuprofen	0	0	0
	indometasin	0	0	0
	kofein iden	31	31	0
	Lovastatin	0	0	0
	metiltestosteron	2	2	0
	na diklofenak	0	0	0
	papaverin HCl	0	0	0
	Paracetamol	31	31	0
	piroksikam	0	0	0
	prednisolon	0	0	0
	prednison	0	0	0
	rosuvastatin	0	0	0
	sibutramin HCl	2	2	0
	Sildenafil	2	2	0
	Simvastatin	0	0	0
	Siproheptadin	0	0	0
	Sulfametoksazol	0	0	0
	tadalafil	2	2	0
	tolbutamid	1	1	0
	trimetoprim	0	0	0
	verdenafil	2	2	0
	iden vitamin C	17	17	0
	yohimbin	2	2	0
	metformin	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	klorpropamid	1	1	0
	allopurinol	0	0	0
	metil prednisolon	0	0	0
	waktu hancur	57	57	0
	progesteron	4	4	0
	Na liotironin	1	1	0
	Turunan Sildenafil	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**646**	**646**	**0**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	Identifikasi Pewarna Acid Orange 7 (CI 15510), Merah K3 (CI 15585), Jingga K1 (CI 12075), Violamin R (CI 45190), Methanil Yellow (CI 13065), Merah K10 (Rhodamin B / CI 45170), Fat Brown B (CI 12010) dan Naphtol Blue Black (CI 20470)	127	123	4
	Identifikasi Hidrokinon, Benzoyl Peroxide, Bithionol, Chloramphenicol, Hydroquinone, Phytomenadion, Resorcinol, Retinoic Acid	408	395	13
	Identifikasi Merkuri	391	381	10
	PK Metanol	43	42	1
	Identifikasi Steroid KLT	257	257	0
	Id/PK EG DEG	69	69	0
	PK Cemaran Hg	371	371	0
	PK Cemaran Pb	172	172	0
	PK Cemaran As	98	98	0
	Identifikasi Sudan I-IV	92	92	0
	Identifikasi Pigmen yellow	55	55	0
	Identifikasi Food orange 4	55	55	0
	PK Dioksan	43	43	0
	Identifikasi Steroid KCKT (Prednison, Triamsinolon Asetonida, Hidrokortison Asetat, Klobetasol Propionat dan Mometason Furoat)	257	255	2
	Identifikasi Vit D2&D3	59	59	0
	PK Niacinamide	129	129	0
	PK OMC (Oksibenzon, Metilbenziliden Camphor, Butil Metoksi Dibenzoilmetan, Oktil Metoksisinamat, Homosalat, dan Oktil Salisilat)	11	11	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Pk Triklosan	8	8	0
	Identifikasi Pirogalol	31	31	0
	Identifikasi Resorsinol	39	39	0
	PK H2O2	3	3	0
	PK Zinc Piriton	1	1	0
	PK Resorsinol	3	3	0
	Identifikasi otho,meta- Fenilendiamin	31	31	0
	PK p-Fenilendiamin	4	4	0
	Identifikasi NGB	2	2	0
	Identifikasi Theofilin	4	4	0
	Identifikasi PABA	24	24	0
	Identifikasi Acid Blue 1	2	2	0
	PK Climbazol	1	1	0
	PK TCC	4	4	0
	PK Piroktonolamin	3	3	0
	Identifikasi Acid red 73	19	19	0
	Identifikasi Acid Red 52 88	28	28	0
	Identifikasi Pengawet	31	31	0
	Identifikasi As Borat	21	21	0
	Identifikasi Heksaklorofen	21	21	0
	PK p Chloro-m-cresol	1	1	0
	PK MIT MCIT	13	13	0
	Identifikasi Phenol	3	3	0
	Identifikasi Trichloroacetic acid	3	3	0
	Identifikasi Desonide	11	11	0
	PK Alllura Red	8	8	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Logam Cd	4	4	0
	Identifikasi Napthol yellow	5	5	0
	PK Menthol dan Kampher	2	2	0
	PK Flouride	3	3	0
	Identifikasi Kloroform	6	6	0
	Identifikasi Minoksidil	3	3	0
	Identifikasi Trikloroacetic acid	1	1	0
	Identifikasi Acid yellow 11	17	17	0
	Identifikasi Difenhidramin	11	11	0
	Identifikasi Clindamisin	22	20	2
	Identifikasi Ketokonazol	11	11	0
	Identifikasi Mikonazol	11	11	0
2	FISIKA			
	Organoleptis	795	795	0
	Penetapan pH	8	8	0
Total		**3855**	**3823**	**32**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	9	9	
	b. Indeks bias			
	c. Kadar abu	15	15	
	d. Kadar air	46	41	5
	e. Padatan total	2	2	
	f. Padatan tidak larut air	2	2	
	g. Organoleptis	1089	1089	
	h. Lain-lain (sebutkan)			
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	9	9	
	b. PK protein	4	4	
	c. PK vitamin			
	- Vitamin A	20	16	4
	- Vitamin B1	5	5	
	- Vitamin B2	5	5	
	- Vitamin B9	5	5	
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	5	5	
	e. PK gula	15	15	
	f. PK karbohidrat	2	2	
	g. PK mikotoksin			
	- PK Aflatoksin total	31	31	

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- PK Aflatoksin B1	14	14	
	- PK DON	21	21	
	- PK Aflatoksin M1	34	34	
	- PK Okratoksin	2	2	
	h. PK pemanis buatan			
	- PK Asesulfam	5	5	
	- PK Aspartam	41	41	
	- PK Sakarin	72	71	1
	- PK Siklamat	211	210	1
	- PK simultan pemanis (Aspartam+ asesulfam+ sakarin)	32	32	
	i. PK pengawet			
	- PK Benzoat	88	86	2
	- PK Sorbat	1	1	
	- PK Propionat	1	1	
	- PK Benzoat dan Sorbat	3	3	
	- PK Benzoat, Sorbat, Sakarin	11	11	
	- PK Benzoat, Sorbat, Sakarin, Metil Paraben, Propil Paraben	1	1	
	j. PK kloramfenikol	4	4	
	k. PK sianida	0		
	l. PK hidroksi metil furfural	1		1
	m. PK sulfur dioksida	0		
	n. PK kesadahan	0		
	o. PK zat organik	0		
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	23	23	
	q. PK kofein	2	2	

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	r. PK theina	0		
	s. PK etanol dan methanol	17	15	2
	t. PK natrium klorida	13	13	
	u. PK kalium iodat	17	14	3
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	8	8	
	w. Pewarna sintetik	380	369	11
	x. Identifikasi histamin	14	14	
	y. Identifikasi boraks	88	88	
	z. Cemaran logam			
	- PK Pb	245	245	
	- PK Cd	145	145	
	- PK Hg	19	19	
	- PK Sn	10	10	
	- PK As	68	68	
	- PK simultan logam (Pb, Cd, Hg,Sn,As) /ICPMS	669	669	
	aa. Residu pestisida	0		
	ab. Identifikasi arsen	0		
	ac. Identifikasi formalin	123	105	18
	ad. Identifikasi pewarna sintetik	105	105	
	ae. Identifikasi pewarna dilarang	173	173	
	af. Identifikasi siklamat	18	18	
	ag. PK Bisfenol A	22	21	1
	ag. Bobot tuntas	1	1	
	ah. PK Enzim Diastase	1	1	
	ai. Identifikasi gelatin porcine dan bovine	14	13	1
	aj. PK residu Quinolon	9	9	

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	ak. PK Nitrofuran (ELISA)	38	38	
	al. PK Antioksidan (TBHQ,PG)	1	1	
	am. PK Antioksidan (BHA,BHT)	46	46	
	an. Identifikasi Sildenafil, Tadalafil, Vardenafil	28	27	1
	ao. Identifikasi Garam Fe	5	5	
	ap. PK Asam asetat	2	2	
	aq. PK Akrilamid	14	14	
	ar. PK Sulfit	70	70	
	as. Askorbil Palmitat & Askorbil Stearat	44	44	
	at. PK Natamisin	2	2	
	au. PK Siprofloksasin	7	7	
	av. PK Bromat	153	153	
	aw. Asam Dehidroasetat	6	6	
	ax. PK Karoten	9	9	
	ay. Minyak Pelikan	1	1	
	az. Kadar Lemak Susu	2	2	
	ba. PK Garam	2	2	
	bb. PK Nitrit	5	5	
	bc. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**4425**	**4374**	**51**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	46	46	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	71	71	0
	d. Uji potensi	9	9	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	9	9	0
	h. *Salmonella sp*	7	7	0
	i. *Staphylococcus aureus*	94	94	0
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	94	94	0
	k. Lain-lain (Fragmen DNA Porcine)	4	4	0
	l. Lain-lain (Uji Endotoksin)	30	30	0
	m. Lain-lain (AKK)	43	43	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	381	378	3
	b. AKK	345	342	3
	c. *Escherichia coli*	339	339	0
	d. *Salmonella sp*	339	339	0
	e. *Staphylococcus aureus*	37	37	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	37	37	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	h. *Clostridium perfringens*	339	339	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (*Enterobacteriaceae*)	339	338	1
	l. Lain-lain (*Shigella sp*)	339	339	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	23	23	0
	b. AKK	11	11	0
	c. *Escherichia coli*	1	1	0
	d. *Salmonella sp*	1	1	0
	e. *Staphylococcus aureus*	21	21	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	21	21	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	1	1	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (*Enterobacteriaceae*)	1	1	0
	l. Lain-lain (*Shigella sp*)	1	1	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	51	51	0
	b. AKK	51	51	0
	c. *Escherichia coli*	51	51	0
	d. *Salmonella sp*	36	36	0
	e. *Staphylococcus aureus*	36	36	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	6	6	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	550	546	4
	b. AKK	550	550	
	c. *Staphylococcus aureus*	71	71	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	71	71	0
	e. *Candida albicans*	71	71	0
	f. Lain-lain (Fragmen DNA Porcine)	4	4	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	402	388	14
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	22	22	0
	d. AKK	268	261	7
	e. Angka *Staphylococcus aureus*	62	59	3
	f. Angka *Clostridium*	1	1	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. Angka *Escherichia coli*	39	39	0
	j. *Salmonella sp*	330	330	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	p. Lain-lain (MPN *Escherichia coli*)	133	133	0
	q. Lain-lain (*Escherichia coli* Penyaringan)	8	8	0
	r. Lain-lain (*Cronobacter sakazakii*)	1	1	0
	s. Lain-lain (Angka *Bacillus cereus*)	26	24	2
	t. Lain-lain (Identifikasi Enterobacteriaceae)	3	3	0
	u. Lain-lain (Angka *Enterobacteriaceae*)	145	145	0
	v. Lain-lain (MPN *Enterobacteriaceae*)	7	5	2
	w. Lain-lain (*Pseudomonas aeruginosa* Penyaringan)	47	47	0
	x. Lain-lain (Coliform Penyaringan)	50	50	0
	y. Lain-lain (Angka *Listeria monocytogenes*)	7	7	0
	z. Lain-lain (Identifikasi *Listeria monocytogenes*)	19	19	0
	aa. Lain-lain (Fragmen DNA Porcine)	20	18	2
7	**PIRT**			
	a. ALT	8	8	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	33	30	3

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	e. Angka *Staphylococcus aureus*	12	12	0
	f. Angka *Clostridium*	1	1	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	34	34	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Lain-lain (Angka Enterobacteriaceae)	11	11	0
	q. Lain-lain (Angka *Bacillus cereus*)	2	2	0
	r. Lain-lain (Angka *Escherichia coli*)	3	3	0
	s. Lain-lain (MPN *Escherichia coli*)	18	18	0
Total		**6243**	**6199**	**44**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1	FU WEI CAPSULE	Metil Testosteron	1
2	Slim & Shape Herbal	Sibutramin,Desmetil Sibutramin	2
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			3

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIGHT CREAM	Asam Retinoat	1
2	Tanpa label (dalam paket Q-GLOW)	Asam Retinoat	1
3	Tanpa label (dalam paket ANZORA)	Asam Retinoat	1
4	Tanpa label (dalam paket MARWAH)	Asam Retinoat	1
5	LN KHANZA night body lotion khanza	Hidrokinon/Prednison/Clobetasol	1
6	LN KHANZA night body lotion platinum	Hidrokinon/Clobetasol	1
7	day cream	Merkuri/Raksa	1
8	night cream	Merkuri/Raksa	1
9	DAY CREAM EXCLUSIVE	Merkuri/Raksa	1
10	NIGHT CREAM EXCLUSIVE	Merkuri/Raksa	1
11	Night Cream	Merkuri/Raksa	1
12	LT BEAUTY SKIN WSC 2 in 1	Merkuri/Raksa	1
13	Make Up Kit Dramaqueen (Biru), SHERBY'S	Rhodamin B	1
14	Make Up Kit Dramaqueen	Rhodamin B	1
15	Pinkflash Lasting Glossy Lipgloss PF-L02 G04	Merah K3	1
16	Pinkflash Lasting Glossy Lipgloss PF-L02 G01	Merah K3	1
17	Radiant Acne Brightening	Klindamsin	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Ethyl Alcohol	Methanol	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
2	DMCR Lightening Skin Cream	Hidrokinon/As, Retinoat	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
3	DMCR Pores Minimizer	As. Retinoat	1
4	Night Cream	Merkuri/Raksa	1
5	DMCR Dermacare Basic	As. Retinoat	1
6	DMCR Dermacare Pagi	Hidrokinon/As, Retinoat	1
7	DMCR Dermacare Malam	Hidrokinon/As, Retinoat	1
8	Platinum Night Body Lotion by Lovelyshop	As. Retinoat	1
9	Herbal Plus Day & Night Cream	Merkuri/Raksa	1
10	Collagen Plus Vit E Night Cream	Merkuri/Raksa	1
11	Temulawak Night Cream	Merkuri/Raksa	1
TOTAL			28

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Mie Basah	Formalin	18
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2025	280	280	100
	Jumlah Sampel Obat di Sarana Berizin	253		100
	1. Vaksin dan Produk Biologi lainnya	3	3	100
	Jumlah Sampel Selain Vaksin di Sarana Berizin	250		100
	2. Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin (55%)	137		
	2.1. Hulu (15%)	20		0
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
3	Sistem Pernapasan	3	3	100
4	Sistem Saraf Pusat	3	3	100
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
6	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
7	Dermatologis	1	1	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
9	Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	100
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Antiparasit	0	0	100
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	100
14	Lain-lain	0	0	100
		20	20	100
	2.2.Hilir (85%)	117		0
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	18	18	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
2	**Obat Pencernaan dan Metabolisme**	18	18	100
3	**Sistem Pernapasan**	**16**	16	100
4	**Sistem Saraf Pusat**	**16**	16	100
5	**Sistem Kardiovaskular**	**10**	10	100
6	**Sistem Muskuloskeletal**	**9**	9	100
7	**Dermatologis**	9	9	100
8	**Obat Darah dan Pembentuk Darah**	**6**	6	100
9	**Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks**	**4**	4	100
10	**Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks**	3	3	100
11	**Organ Sensorik**	**3**	3	100
12	**Antiparasit**	1	1	100
13	**Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator**	**3**	3	100
14	**Lain-lain**	1	1	100
		117	117	100
	3. Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin (35%)	**88**		
	3.1. Hulu (15%)	**13**	13	100
1	**Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik**	**2**	2	100
2	**Obat Pencernaan dan Metabolisme**	**2**	2	100
3	**Sistem Pernapasan**	**2**	2	100
5	**Sistem Kardiovaskular**	**1**	1	100
4	**Sistem Saraf Pusat**	**2**	2	100
7	**Dermatologis**	**1**	1	100
6	**Sistem Muskuloskeletal**	**1**	1	100
8	**Obat Darah dan Pembentuk Darah**	**2**	2	100
9	**Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks**	0	0	100
10	**Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks**	0	0	100
11	**Organ Sensorik**	0	0	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
12	**Antiparasit**	0	0	100
13	**Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator**	0	0	100
14	**Lain-lain**	0	0	100
		13	13	100
	3.2. Hilir (85%)	**75**	75	100
1	**Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik**	**12**	12	100
2	**Obat Pencernaan dan Metabolisme**	**12**	12	100
3	**Sistem Pernapasan**	**10**	10	100
4	**Sistem Saraf Pusat**	10	10	100
5	**Sistem Kardiovaskular**	**7**	7	100
6	**Sistem Muskuloskeletal**	**6**	6	100
7	**Dermatologis**	**5**	5	100
8	**Obat Darah dan Pembentuk Darah**	**2**	2	100
9	**Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks**	**3**	3	100
10	**Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks**	**2**	2	100
11	**Organ Sensorik**	2	0	0
12	**Antiparasit**	**1**	1	100
13	**Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator**	**2**	2	100
14	**Lain-lain**	**1**	1	100
		75	73	97
	4. Obat Program (7 %)	**20**	20	100
1	**Obat Program KB (10%)**	**2**	2	100
2	**Obat Program Kemenkes (90%)**	18	18	100
	5. Sampel dalam rangka pemenuhan Ruang Lingkup (2%)	**5**	5	100
	Sampel di Sarana Tidak Berizin (10%)	**27**	25	93
1	**Sampel online**	8	8	100
2	**Sampel offline**	19	19	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampling Targeted (100%)			
1	Produk yang dijual melalui online/internet	50	53	89,80
2	Produk Impor	30	33	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	10	10	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	20	23	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	10	13	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	16	16	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	20	5	100
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	10	16	100
9	Fitofarmaka	12	9	100
10	Kategori lain-lain	20	20	100
	Total	**198**	**198**	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	3	3	100
2	Produk Impor	3	3	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	0	0	0
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
9	Fitofarmaka	0	0	0
10	Kategori lain-lain	2	2	100
	Total	12	12	

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	**Sampling Targeted (100%)**			
2	Produk yang dijual melalui online/internet	13	13	100
3	Produk Impor	10	10	100
4	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	10	10	100
5	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	6	6	100
6	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0
7	Produk Multi Level Marketing (MLM)	4	4	100
8	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	5	5	0
9	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	0
10	Fitofarmaka	0	0	0
	Kategori lain-lain	5	5	100
	Total Targeted	53	53	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Metode Sampling Offline	277	280	
1	**Kosmetik berisiko tinggi**	99	99	100
2	• Sediaan bayi	4	4	100
3	• Sediaan pewarna rambut	12	12	100
4	• Sediaan perawatan wajah (krim siang dan krim malam)	28	28	100
5	• Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara, eye liner)	16	16	100
6	• Sediaan rias wajah (perona pipi)	8	8	100
7	• Sediaan rias bibir (lip color)	20	20	100
8	• Sediaan parfum (eau de cologne)	4	4	100
9	• Sediaan pewarna kuku	7	7	100
10		99	99	100
11	**Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat**	24	24	100
12	**Kosmetik Sampling Mandiri Balai**	42	45	107
13	• Sampel kasus khusus	30	33	110
14	• Produk mainan berkosmetik (minimal 1 sampel pada tiap BBPOM)	1	1	100
15	• Diproduksi negara Thailand (minimal 1% pada tiap UPT)	5	5	100
16	• Diproduksi negara Filipina (minimal 1 sampel pada tiap UPT)	1	1	100
17	Sampel Mandiri balai lainnya	5	5	100
18	**Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok**	40	40	100
19	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi**	19	19	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
20	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk**	30	30	100
	Kosmetik Menengah kebawah	18	18	100
	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	4	4	100
21	**Kosmetik yang diduga mengandung DNA Porcine**	1	1	100
22	**Metode Sampling Online**	119	119	100
23	**Kosmetik Viral**	13	13	100
24	**Kosmetik di online official store/reseller**	12	12	100
	Kosmetik beresiko tinggi	0	0	
25	**a. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)**	12	12	100
	b. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	4	4	100
26	**c. Sediaan rias bibir (lip color)**	8	8	100
	Kosmetik dengan track record Tidak memenuhi Syarat	12	12	100
27	**Kosmetik sampling Mandiri oleh Balai**	14	14	100
	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	12	12	100
28	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi**	8	8	100
29	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk**	12	12	100
30	**Kosmetik Menengah kebawah**	12	12	100
31	**Jumlah**	396	399	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**SAMPEL PANGAN OLAHAN**			
1	**Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0**	7		
1.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Es Krim, Es Susu, puding/bahan untuk puding)	2	2	100
01.5/ 01.1.4	Susu Bubuk dan Krim Bubuk (susu bubuk, susu bubuk lemak penuh (full cream), susu bubuk skim); susu bubuk rasa	0	0	
01.1.4/ 01.1.2	Minuman Susu Cair Rasa/Berperisa; Minuman mengandung Susu	0	0	
01.1.1 / 01.1.2	Susu cair plain (susu pasteurisasi, susu UHT, susu steril, susu skim) dan susu cair lain plain	3	3	100
01.2.1	Susu Fermentasi/minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100
1.6	Keju olahan	1	1	100
01.3.2	Krimer minuman (krimer kental manis, krimer minuman)	0	0	
01.3.1	Susu Kental (susu evaporasi, susu kental manis)	0	0	
2	**Lemak,Minyak dan Emulsi Minyak**	11		
02.1.2	Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, minyak kelapa, lemak reroti, minyak goreng sawit)	7	7	100
02.2.2	Margarine/campuran mentega margarine	2	2	100
02.2.1	Mentega	2	2	100
3	**Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet**	9		
	Es selain es krim dan es susu	9	9	100
4	**Buah dan Sayur (Termasuk Jamur,Umbi,Kacang termasuk Kacang Kedelai dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Kacang dan Biji-bijian**	31		

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah dan manisan buah kering	10	10	100
04.2.2.4	Sayur/kacang dalam kemasan	7	7	100
04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	5	5	100
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	4	4	100
	nori	0	0	
04.1.2.4	Buah dalam kemasan	5	5	100
5	**Kembang Gula /Permen dan Coklat**	25		
05.2.1	Kembang Gula Keras /Permen Keras	6	6	100
05.2.2	Kembang Gula Lunak/Permen Lunak /Marsmallow (bukan jeli)	6	6	100
05.1.4	Coklat susu dengan kacang	4	4	100
05.1.5	Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat paduan, minuman cokelat paduan, cokelat imitasi)	4	4	100
5.3	Kembang gula karet / permen karet	2	2	100
5.4	Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (nonbuah) dan saus manis, contonya icing, saus cokelat, saus/topping/olesan (non buah) saus butterscotch	1	1	100
05.1.1	Kakao Bubuk	1	1	100
05.1.3	Olesan berbasis kakao, termasuk isian (cokelat pasta)	1	1	100
6	**Serelia dan Produk serelia yang merupakan Produk Turunan dari biji serelia, akar dan umbi kacang kacangan dan Empulur (bagian dalam batang tanaman)**	12		
06.4.3/06.4.2	Mie instan, mie kering, mie telur, Bihun, Sohun ; Pasta (makaroni, spagheti, lasagna, fetucini, dll)	7	7	100
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll	2	2	100
6.3	Sereal siap santap/ sereal siap santap dengan serealia utuh	1	1	100
6.6	Tepung bumbu	1	1	100
06.8.1	Minuman Kedelai (Sari kedelai, serbuk minuman kedelai, konsentrat sari kedelai)	0	0	

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
6.1	nasi instan, bubur instan	1	1	100
06.2.2	Pati (pati garut, pati jagung/maizena, pati sagu, tepung hunkwee/pati kacang hijau, tapioka/pati singkong/gari, pati termodifikasi)	0	0	
6.7	Kue berbahan dasar beras	0	0	
7	**Produk bakeri**	12		
07.2.1	Biskuit, Wafer, Keik	9	9	100
07.1.2	Krekers	2	2	100
07.2.2	Roti Manis	1	1	100
07.1.6	Premiks untuk bakeri / untuk stufing	0	0	
07.1.5	Roti Kukus	0	0	
8	**Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan**	12		
08.3.3/08.3.2/08.2.2	Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi	12	12	100
9	**Ikan dan produk perikanan**	12		
9.2	Ikan olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll), udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	8	8	100
9.4	Ikan dalam kaleng	4	4	100
11	**Gula dan Pemanis, termasuk madu**	6		
11.1.5	Gula Kristal putih/gula pasir/gula batu	4	4	100
11.2	Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa	1	1	100
11.6	Pemanis, termasuk pemanis buatan (Table Top)	1	1	100
11.1.3	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/gula Batu	0	0	
12	**Garam ,Rempah,Sup,Saus,Salad,Produk Protein**	21		
12.2.2/12.2.1	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)	6	4	100
	Cabe bubuk	1	1	100
12.6.2	Sambal/saus tomat/saos cabe (10% B to B)	7	7	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
12.9.2	Kecap manis	4	4	100
12.6.1	Mayonise	2	2	100
12.3	Cuka Makan (cuka, arak masak)	1	1	100
13	***Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus***	12		
13.2	MP ASI siap konsumsi (Bubuk instan, Puding), MP ASI Biskuit Bayi	5	5	100
13.1.2	Formula lanjutan, Formula pertumbuhan	2	2	100
13.5	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil.	2	2	100
13.3	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak.	1	1	100
13.1.1	Formula Bayi	1	1	100
13.4	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	1	1	100
14	**Minuman, tidak termasuk Produk Susu**	99		
14.1.4.1	Minuman Berperisa berkarbonat	0	0	
14.1.4.2	Minuman berperisa tidak berkarbonat, minuman teh dalam kemasan, minuman kopi dalam kemasan, minuman rasa susu	30	30	100
14.1.4.3	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash(10% B to B)	27	29	1,07
14.1.1.2	AMDK	22	22	100
14.1.5	Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer dll), kopi instan	13	13	100
14.2	Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol golongan A, B dan C)	5	5	100
14.1.2.1/14.1.2.3/14.1.2.4	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur	2	2	100
15	**Makanan Ringan Siap santap**	22		
15.1/15.2	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk, keripik, dll), Makanan ringan ekstrudat, makanan ringan kacang	22	22	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
16	**Pangan Siap Saji Terkemas**	5		
	Makanan siap saji terkemas	5	5	100
		0	0	
	BTP	0	0	
	BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa)	5	5	100
	Pangan Fortifikasi di sarana produksi	26	0	
1	Minyak Goreng sawit	13	0	0
2	Tepung Terigu	4	4	100
3	Garam	9	9	100
		0	0	
	Total Pangan Olahan	325		
			0	
B	**Sampel Emerging Issue/ Pangan Tertentu**	27		
	Pengaduan Masyarakat	0	0	
	Kasus Pangan	0	0	
	Emerging issue	0	0	
	KLB KP	0	0	
	Pendampingan UMK atau MR	0	5	100
	Ruling	0	20	100
C	**SAMPEL PIRT**	30		
1	Hasil Olahan Daging Dan Produk Daging Kering	0	0	
2	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	1	1	100
3	Hasil Olahan Unggas dan Telur	1	1	100
4	Hasil Olahan Buah, Sayur dan Rumput Laut	2	2	100
5	Tepung dan Hasil Olahannya	10	10	100
6	Minyak dan Lemak	1	1	100
7	Gula, Kembang Gula dan Coklat	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
8	Kopi dan Teh Kering	1	1	100
9	Bumbu dan Rempah	0	0	
10	Minuman Serbuk dan Botanika	10	10	100
11	Hasil Olahan Biji-bijian, Kacang-kacangan dan Umbi	2	2	100
	Total PIRT	30	30	100
	Total	**382**	**382**	**100**

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Medan	**sarana**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Medan	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Binjai	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Langkat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Karo	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Dairi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
10	Kota Pematang Siantar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
12	Kabupaten Simalungun	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
13	Kota Gunungsitoli	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
14	Kabupaten Nias	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	**sarana**	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	18	6	6	3	3	38	6	6	5	1
1	Kota Medan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	12	4	4	3	1	16	2	2	2	0
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	4	3	3	2	1
3	Kota Pematang Siantar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
4	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	1	1	1	0
6	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0
10	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	18	6	6	3	3	38	6	6	5	1

Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
1	Kota Medan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Pematang Siantar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Medan	**sarana**	**26**	**11**	**11**	**5**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Medan	sarana	**9**	**6**	6	**3**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	**16**	**5**	5	**2**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Binjai	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Langkat	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Karo	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Dairi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
10	Kota Pematang Siantar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
12	Kabupaten Simalungun	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
13	Kota Gunungsitoli	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
14	Kabupaten Nias	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**26**	**11**	**11**	**5**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Medan	**sarana**	**217**	**84**	**84**	**54**	**30**	**2445**	**12**	**12**	**1**	**11**
1	Kota Medan	sarana	**52**	**14**	14	**4**	**10**	**789**	**3**	3	**1**	**2**
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	**98**	**31**	31	**22**	**9**	**675**	**1**	1	**0**	**1**
3	Kota Binjai	sarana	**6**	**4**	4	**4**	**0**	**91**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kota Tebing Tinggi	sarana	**4**	**4**	4	**2**	**2**	**85**	**1**	1	**0**	**1**
5	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	**8**	**4**	4	**1**	**3**	**108**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Batubara	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**53**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kota Pematang Siantar	sarana	**10**	**5**	5	**5**	**0**	**112**	**1**	1	**0**	**1**
8	Kabupaten Karo	sarana	**9**	**3**	3	**2**	**1**	**96**	**4**	4	**0**	**4**
9	Kabupaten Langkat	sarana	**9**	**4**	4	**4**	**0**	**96**	**0**	0	**0**	**0**
10	Kabupaten Simalungun	sarana	**9**	**8**	8	**5**	**3**	**133**	**2**	2	**0**	**2**
11	Kabupaten Dairi	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**31**	**0**	0	**0**	**0**
12	Kota Gunungsitoli	sarana	**7**	**5**	5	**3**	**2**	**75**	**0**	0	**0**	**0**
13	Kabupaten Nias	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**39**	**0**	0	**0**	**0**
14	Kabupaten Nias Selatan	sarana	**3**	**2**	2	**2**	**0**	**5**	**0**	0	**0**	**0**
15	Kabupaten Nias Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**30**	**0**	0	**0**	**0**
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**23**	**0**	0	**0**	**0**
17	Pakpak Bharat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**4**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**217**	**84**	**84**	**54**	**30**	**2445**	**12**	**12**	**1**	**11**

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	**sarana**	**89**	**4**	**4**	**3**	**1**	**1368**	**79**	**81**	**56**	**25**	**911**	**20**	**20**	**17**	**3**	**18**	**18**	**18**	**11**	**7**
1	Propinsi Sumatera Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Medan	sarana	74	4	4	3	1	559	33	35	23	12	331	13	13	12	1	1	2	2	1	1
3	Kabupaten Deli Serdang	sarana	8	0	0	0	0	335	15	15	11	4	92	2	2	2	0	1	1	1	1	0
4	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	63	3	3	3	0	31	3	3	3	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	72	4	4	4	0	97	1	1	0	1	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	31	1	1	1	0	11	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	25	4	4	2	2	34	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	21	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	33	1	1	0	1	25	0	0	0	0	1	1	1	0	1
10	Kota Tebing Tinggi	sarana	1	0	0	0	0	34	1	1	1	0	26	0	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kota Pematang Siantar	sarana	4	0	0	0	0	63	2	2	1	1	46	0	0	0	0	1	1	1	0	1
12	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	41	3	3	0	3	61	0	0	0	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	44	1	1	1	0	44	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	44	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
15	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	4	2	2	2	0	11	0	0	0	0	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	6	2	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
17	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	6	2	2	2	0	50	0	0	0	0	1	1	1	1	0
18	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	5	2	2	2	0	31	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	**sarana**	**89**	**4**	**4**	**3**	**1**	**1368**	**79**	**81**	**56**	**25**	**911**	**20**	**20**	**17**	**3**	**18**	**18**	**18**	**11**	**7**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	**sarana**	**153**	**26**	**26**	**22**	**4**	**337**	**37**	**37**	**30**	**7**	**336**	**35**	**35**	**27**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Medan	sarana	85	8	8	7	1	40	9	9	8	1	95	15	15	14	1	0	0	0	0	0
2	Kab. Deli Serdang	sarana	14	6	6	5	1	35	5	5	5	0	70	8	8	6	2	0	0	0	0	0
3	Kota Binjai	sarana	7	1	1	1	0	8	2	2	1	1	15	2	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Langkat	sarana	6	1	1	1	0	31	2	2	2	0	19	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Karo	sarana	4	1	1	1	0	19	2	2	2	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Dairi	sarana	2	1	1	0	1	18	2	2	1	1	7	3	3	1	2	0	0	0	0	0
7	Kab. Pakpak Bharat	sarana	1	1	1	1	0	8	2	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Serdang Bedagai	sarana	5	1	1	1	0	20	1	1	0	1	19	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	5	1	1	1	0	9	1	1	1	0	8	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Batu Bara	sarana	5	1	1	1	0	13	3	3	2	1	11	1	1	0	1	0	0	0	0	0
11	Kota Pematang Siantar	sarana	6	1	1	0	1	19	1	1	1	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	7	1	1	1	0	46	2	2	1	1	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunung Sitoli	sarana	1	0	0	0	0	7	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Nias	sarana	1	1	1	1	0	10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab. Nias Selatan	sarana	2	0	0	0	0	35	1	1	0	1	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0
16	Kab. Nias Utara	sarana	1	1	1	1	0	11	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Nias Barat	sarana	1	0	0	0	0	8	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**153**	**26**	**26**	**22**	**4**	**337**	**37**	**37**	**30**	**7**	**336**	**35**	**35**	**27**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	sarana	**104**	**44**	**45**	**39**	**6**	**12**	**5**	**5**	**5**	**0**	**245**	**102**	**109**	**92**	**17**	**78**	**9**	**9**	**5**	**4**
1	Kota Medan	sarana	68	32	33	28	5	11	5	5	5	0	140	61	68	59	9	71	4	4	1	3
2	Kab. Batu Bara	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Binjai	sarana	4	3	3	3	0	0	0	0	0	0	16	9	9	8	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Dairi	sarana	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Deli Serdang	sarana	6	4	4	4	0	0	0	0	0	0	14	6	6	5	1	3	3	3	3	0
6	Kab. Karo	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	5	5	5	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Langkat	sarana	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	4	4	3	1	0	0	0	0	0
8	Kab. Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Pematang Siantar	sarana	6	2	2	1	1	1	0	0	0	0	8	3	3	3	0	4	0	0	0	0
10	Kab. Serdang Bedagai	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kota Tebing Tinggi	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	9	8	1	2	2	2	1	1
13	Kota Gunung Sitoli	sarana	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	5	1	4	0	0	0	0	0
14	Kab. Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab. Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	**104**	**44**	**45**	**39**	**6**	**12**	**5**	**5**	**5**	**0**	**245**	**102**	**109**	**92**	**17**	**78**	**9**	**9**	**5**	**4**

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar/Balai POM di Medan**	**sarana**	**460**	**165**	**169**	**118**	**51**
1	Kota Medan	sarana	229	90	94	69	25
2	Kab. Batu Bara	sarana	14	11	11	7	4
3	Kota Binjai	sarana	14	7	7	7	0
4	Kab. Dairi	sarana	11	5	5	4	1
5	Kab. Deli Serdang	sarana	35	18	18	10	8
6	Kab. Karo	sarana	15	0	0	0	0
7	Kab. Langkat	sarana	11	0	0	0	0
8	Kab. Pakpak Bharat	sarana	7	5	5	4	1
9	Kota Pematang Siantar	sarana	16	0	0	0	0
10	Kab. Serdang Bedagai	sarana	11	6	6	4	2
11	Kab. Simalungun	sarana	66	6	6	2	4
12	Kota Tebing Tinggi	sarana	6	5	5	4	1
13	Kota Gunung Sitoli	sarana	6	6	6	4	2
14	Kab. Nias	sarana	0	0	0	0	0
15	Kab. Nias Selatan	sarana	4	6	6	3	3
16	Kab. Nias Utara	sarana	15	0	0	0	0
17	Kab. Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**460**	**165**	**169**	**118**	**51**

Keterangan :
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	2	0	2	5	16	6	2	0	1	2	11
2	Februari	0	0	0	12	3	15	0	0	0	12	1	13
3	Maret	18	4	0	6	30	58	18	4	0	4	29	55
4	April	10	4	1	6	30	51	10	3	1	6	28	48
5	Mei	33	8	0	15	37	93	32	7	0	12	33	84
6	Juni	26	10	2	20	28	86	26	9	2	20	26	83
7	Juli	31	4	1	16	32	84	26	4	1	15	31	77
8	Agustus	31	2	0	2	7	42	33	5	0	8	9	55
9	September	11	0	0	3	14	28	26	0	0	4	15	45
10	Oktober	18	5	0	4	9	36	18	5	0	4	9	36
11	November	5	1	0	2	5	13	7	1	0	2	5	15
12	Desember	1				7	8	1				7	8
TOTAL		191	40	4	88	207	530	203	40	4	88	195	530

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	0	0	2	7	16	0	0	0	0	2	2
2	Februari	0	0	0	12	2	14	0	0	0	0	0	0
3	Maret	21	4	0	6	32	63	2	0	0	0	0	2
4	April	10	4	1	6	30	51	0	0	0	0	0	0
5	Mei	33	0	0	11	37	81	5	0	0	0	0	5
6	Juni	15	0	0	0	5	20	17	0	0	0	1	18
7	Juli	3	0	0	0	0	3	30	0	0	0	0	30
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
11	November	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
12	Desember	0	0	0	0	0	0	28	0	0	0	0	28
	TOTAL	**89**	**8**	**1**	**37**	**113**	**248**	**86**	**0**	**0**	**0**	**3**	**89**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain :
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Produk Pangan	1358	1385
			Bahan Pangan	364	370
			Bahan Tambahan Pangan	262	269
			Suplemen Kesehatan	39	41
			Bahan Kimia	54	59
			Kosmetika	72	84
			Obat Bahan Alam	2	2
			Bahan Kimia HS Code OBA, OK, SK	58	58
			Bahan Baku Kosmetik	41	49
			Bahan Kimia HS Code Kosmetik	26	30

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Bahan Obat	1	1
			Bahan Suplemen Kesehatan	3	3
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Bahan Pangan	6328	6347
			Kosmetika	15	16
			Bahan Baku Kosmetik	43	43
			Produk Pangan	1064	1079
			Bahan Tambahan Pangan	187	190
			Bahan Non Pangan	10	10
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	35	35

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	8	8
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	10	10
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	15	15
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	121	121
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	6	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
			Obat Bahan Alam	9	9
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	5	5
			Pangan	303	303
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			2280	2351
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			7647	7685
	Rekomendasi Lainnya			195	195
	Sertifikasi Lainnya			317	317

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	57	54	3	
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	18	15	3	
			- Media Internet	33	28	5	
			Total	112	101	11	
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	9	4	5	
			- Media Elektronik	7	7	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Internet	66	11	55	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	85	25	60	
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Internet	5	4	1	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	15	13	2	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	7	5	2	
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Internet	26	6	20	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	35	13	22	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	24	14	10	
			- Media Elektronik	38	30	8	
			- Media Luar Ruang	46	39	7	
			- Media Digital	223	163	60	
			Total	331	246	85	
6	Pangan	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	66	66	0	
			- Media Elektronik	65	65	0	
			- Media Luar Ruang	58	58	0	
			- Media Internet	58	54	4	
			- Media Lain (Banner Display)	27	27	0	
			Total	274	270	4	
7	Produk Tembakau	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	583	234	349	
TOTAL				**1435**	**902**	**533**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Medan	280	259	21
		Loka POM di …	0		
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Medan	198	179	19
		Loka POM di …	0		
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Medan	12	12	0
		Loka POM di …	0		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Medan	53	53	0
		Loka POM di …	0		
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Medan	399	342	57
		Loka POM di …	0		
5	Pangan	Balai Besar POM di Medan	382	338	44
		Loka POM di …	0		
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Medan	208	189	19
		Loka POM di …	0		
Total		**Balai Besar POM di Medan**	1532	1372	160
		Loka POM di …	0		
		Total	1532		

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Medan	Pangan	9
		Kosmetik	38
		Obat	4
		Obat Bahan Alam	4
2	Kota Pematang Siantar	Pangan	2
3	Kabupaten Deli Serdang	Obat	3
		Obat Bahan Alam	1
		kosmetik	3
4	Kota Tebing Tinggi	Pangan olahan	1
		Kosmetik	1
5	Kabupaten Langkat	Pangan Olahan	3
		OOT	1
		Obat	1
6	Kabupaten Simalungun	Kosmetik	1
		Pangan Olahan	1
7	Kabupaten Batu Bara	Obat Tradisional	1
		Obat	2

Keterangan :
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100**
1	9	224	219	9776.79%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	10	10	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	1	1	2	2	2	0	5	3	0	0	13	0	7	5	30	11	41	6	0.146341463	6	0.146341463	29	0.707317073

Keterangan :

1. LI : Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP 3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Pematang Siantar	Tahun n	4	0	0	3	0	0	0	0	1	133402000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Medan	Tahun n	1	0	0	0	0	0	1	0	0	43435000
		Carry Over	3	0	0	3	0	0	0	0	0	171469886
3	Kabupaten Langkat	Tahun n	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2540000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			**8**	**0**	**0**	**6**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**350846886**

Keterangan :

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara

11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	13	4	3	0	0	0	0	0	0	20
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	1	10	1	0	0	1	0	1	2	1	0	18
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/ WhatsApp)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(1 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(0.konten)	(0 konten)	(1 konten)	(2 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	0	0	1	0	2	0	2	0	0	0	1	3	9

Keterangan :
1. Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/ WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(14 konten)	(9 konten)	(30 konten)	(38 konten)	(35.konten)	(23 konten)	(36 konten)	(39 konten)	(26 konten)	(53 konten)	(65 konten)	(83 konten)	(….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2

Keterangan :

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyuluhan		v		Kec Sei Putih Desa Sei Putih Barat Kota Medan	1	100	Pelajar/Mahasiswa	Universitas/Akademisi	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	1	Webinar			v	Desa Kenangan Baru, Kec Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang	1	29	Pelajar/Mahasiswa	Universitas/Akademisi	Internal BPOM	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Maret	1	Penyebaran Informasi		v		Kec Medan Barat, Kec Medan Baru, Kec Medan Denai, Kec Medan Johor, Kota Pematang Siantar, Kec Binjai Kota, Medan Kota, Medan Timur, Medan Helvetia dan Medan Marelan	1	116	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan dan lainnya	Internal BPOM	0	0	0	0	10	0	0	0	0
April	1	Penyuluhan		v		Kabupaten Deli Serdang	1	36	Pelajar/Mahasiswa	Pelajar/Mahasiswa	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kab. Langkat, Kab.Karo, Kota Sibolga dan Kab. Tapanuli Tengah	13	2600	Masyarakat Umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)	0	0	0	0	0	13	0	0	0
Mei	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kab. Toba Samosir, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Toba Samosir	4	800	Masyarakat Umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)	0	0	0	0	0	4	0	0	0
Juni	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kab. Mandailing Nayal dan Kabupaten Tapanuli Tengah	3	600	Masyarakat Umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh masyarakat (anggota DPR)	0	0	0	0	0	3	0	0	0
Juli	1	Penyuluhan		v		Desa Lima Puluh Kota, Kec Lima Puluh Kabupaten Batu Bara	1	30	Lainnya - Tenaga Administrasi/Rekam Medis RS/Puskesmas	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	1	Pameran		v		Kecamatan Medan Tembung Kota Medan	1	30	Masyarakat Umum	Dinas PMPTSP - Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	1	Car Free Day		v		Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan	1	400	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	Pameran		v		Kelurahan Kemenangan tani, Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan	1	20	Masyarakat Umum	Dinas PMPTSP	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
November	1	Pameran		v		Kecamatan Medan Sunggal	2	20	Masyarakat Umum	Dinas PMPTSP	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total																				

Keterangan :

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas.

a. Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b. Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online)
c. Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
d. Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
e. Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
f. Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
g. Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
h. Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Oktober	1	Media Lain - Podcast Balai Besar POM di Medan	V			Kota Medan	1	150	Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Desember	1	Media Lain - Podcast Balai Besar POM di Medan	V			Kota Medan	1	150	Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Total							304													

Keterangan :

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
d) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
e) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
f) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
g) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
h) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5								6			
Januari	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	587	12	2	1				1	1	1	5	5	
	Instagram	*bpom.medan*	5830	12	2	1				1	1	1	5	5	
	X	*bpom.medan*	82	3	1						2			1	
	TikTok	*bpom.medan*	230	10	2						1		5	6	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	959	3	0						1			2	
Februari	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	589	6	3	1		1		1	1	1	2	2	
	Instagram	*bpom.medan*	5865	6	3	1		1		1	1	1	2	2	
	X	*bpom.medan*	89	4							2			2	
	TikTok	*bpom.medan*	261	5	3						1		4	3	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	982	3	0						1			2	
Maret	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	590	30	3	1		1		1	8	1	9	12	
	Instagram	*bpom.medan*	5890	30	3	1		1		1	8	1	9	12	
	X	*bpom.medan*	90	5	1					1	2		1	2	
	TikTok	*bpom.medan*	276	28	3	1		1	1	1	6	1	9	11	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1007	3	0						1			2	
April	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	592	35	3	1		1		1	8	1	9	12	
	Instagram	*bpom.medan*	5900	35	3	1		1		1	8	1	9	12	
	X	*bpom.medan*	90	6	1					1	2		1	1	
	TikTok	*bpom.medan*	290	32	3	1		1	1	1	6	1	9	6	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1027	3	0						1			2	
Mei	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	594	32	3	1		1		1	8	1	9	12	
	Instagram	*bpom.medan*	5920	32	3	1		1		1	8	1	9	12	
	X	*bpom.medan*	91	7	1					1	2		1	1	
	TikTok	*bpom.medan*	304	30	3	1		1	1	1	6	1	9	6	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1051	3	0						1			2	
Juni	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	596	20	3	1		1		1	6	1	6	7	
	Instagram	*bpom.medan*	5955	20	3	1		1		1	6	1	6	7	
	X	*bpom.medan*	92	8	1					1	2		3	3	
	TikTok	*bpom.medan*	319	18	3	1		1	1	1	5	1	5	6	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1076	3	0						1			2	
Juli	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	598	33	3	1		1		1	8	1	12	12	
	Instagram	*bpom.medan*	5970	33	3	1		1		1	8	1	12	12	
	X	*bpom.medan*	93	9	1					1	2		3	4	
	TikTok	*bpom.medan*	334	30	3	1		1	1	1	6	1	10	12	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1101	3	0						1			2	
Agustus	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	599	36	3	1		1		1	8	1	12	15	
	Instagram	*bpom.medan*	5990	36	3	1		1		1	8	1	12	15	
	X	*bpom.medan*	93	10	1					1	2	1	3	4	
	TikTok	*bpom.medan*	349	33	3	1		1	1	1	6	1	10	15	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1128	4	0						1		1	2	
September	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	600	23	3	1		1		1	6	1	8	8	
	Instagram	*bpom.medan*	6005	23	3	1		1		1	6	1	8	8	
	X	*bpom.medan*	94	11	1					1	2		4	5	
	TikTok	*bpom.medan*	364	20	3	1		1	1	1	6	1	6	6	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1156	4	0						1		1	2	
Oktober	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	600	50	3	1		1	1	1	10	1	18	20	
	Instagram	*bpom.medan*	6120	50	3	1		1	1	1	10	1	18	20	
	X	*bpom.medan*	95	12	1					1	2		4	6	
	TikTok	*bpom.medan*	379	48	3	1		1	1	1	10	1	15	21	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1184	4	0						1			2	
November	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	601	61	4	1	1	1	1	2	13	1	20	25	
	Instagram	*bpom.medan*	6143	61	4	1	1	1	1	2	13	1	20	25	
	X	*bpom.medan*	96	13	1					1	2		5	6	
	TikTok	*bpom.medan*	395	58	4	2	1	2	1	2	10	1	18	25	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1212	4	0						1			2	
Desember	Facebook	*Balai Besar POM di Medan*	603	82	5	1	1			3	20	1	23	38	
	Instagram	*bpom.medan*	6163	82	5	1	1			3	20	1	23	38	
	X	*bpom.medan*	97	14	1	1		1		1	2	1	4	5	
	TikTok	*bpom.medan*	412	80	5	2	1	1	1	2	16	2	28	32	
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1240	4	0						1	1	1	1	
Total			97038	1375	125	37	6	32	14	52	309	38	426	548	0

Keterangan :
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
d. Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
e. Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
f. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari s.d Desember 2026	*Facebook*	*Balai Besar POM di Medan*	603	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.medan*	6163	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	*bpom.medan*	97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	*bpom.medan*	412	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Balai Besar POM di Medan*	1240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			8515	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
   - Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
   - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari s/d Desember 2025	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, Koran,dst	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Media Digital	e-book, web, Podcast	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	3	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Lainnya (sebutkan)												
Total			9	3	0	1	0	0	1	0	0	4	0

Keterangan :
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
   a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
   b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
   c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. Anggaran NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari s.d Desember 2025	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, Koran,dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, Podcast	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)												
Total			2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0

Keterangan :

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	18	18	18	100	100
2	s.d Februari	2	2	2	0	0	35	35	35	100	100
3	s.d Maret	4	4	4	100	100	35	35	35	100	100
4	s.d April	0	0	0	0	0	64	64	64	100	100
5	s.d Mei	5	5	5	100	100	77	77	77	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	94	94	94	100	100
7	s.d Juli	6	6	6	0	0	107	107	107	100	100
8	s.d Agustus	7	7	7	100	100	119	119	119	100	100
9	s.d September	0	0	0	0	0	135	135	135	100	100
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	143	143	143	100	100
11	s.d November	8	8	8	0	0	163	163	163	100	100
12	s.d Desember	9	9	9	100	100	177	177	177	100	100

Keterangan :

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya.
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	5	5	5	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
8	s.d Agustus	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	7	7	7	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	8	8	8	100	100	1	1	1	100	100

Keterangan :

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya.
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Dldokumentasikan	Tidak Dlkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	3	1	0	0	0	0	0

Keterangan :

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena :
   a) informasi dikecualikan
   b) informasi belum didokumentasikan, dan/atau
   c) informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Medan													
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	16	17	0	27	12	17	13	10	13	6	16	10	157
9	Karyawan	1	0	0	0	0	0	1	2	0	1	4	0	9
10	PNS/TNI/POLRI	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	5
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
13	Wartawan	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
14	LSM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Sarjana Hukum	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Umum	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	6
TOTAL		**18**	**19**	**2**	**29**	**14**	**17**	**14**	**13**	**16**	**8**	**21**	**15**	**186**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Medan														
1.	Langsung	I No 2 Medan Estate	18	18	2	29	12	17	14	12	16	8	20	13	179
2.	Telepon	(061) - 6628363-66244238-6622968	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	(061) -6628363	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat Srikandi	srikandi.arsip.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	E-mail	bpom_medan@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : bpom_medan, FB ; Balai Besar POM di Medan, Tiktok:bpom.medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08116060533	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	1	1	6
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**18**	**19**	**2**	**29**	**14**	**17**	**14**	**13**	**16**	**8**	**21**	**15**	**186**

Keterangan :
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Makanan	23	23	0
3	Napza	35	35	0
4	Obat	20	20	0
5	Campuran	8	8	0
6	Minuman	10	10	0
7	Kosmetika	1	1	0
Dst				
	Total	97	**97**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	**1**	**1**	**0**
2	60 - 69 Tahun	**14**	**14**	**0**
3	50 - 59 Tahun	**10**	**10**	**0**
4	30 - 49 Tahun	**28**	**28**	**0**
5	15 - 29 Tahun	**40**	**40**	**0**
6	5 - 14 Tahun	**8**	**8**	**0**
7	< 5 Tahun	**1**	**1**	**0**
	Total	**102**	**102**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)								
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Minuman	Campuran	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai Besar POM di Medan**									0
1	Kota Medan	**20**	**35**		**1**		**22**	**9**	**8**	**95**
B	**Loka POM di ....**									
1	Kabupaten Nias Selatan						**1**			1
2	Kabupaten Toba						**2**			2
3	**Kabupaten Asahan**						**1**			
	Total	**20**	**35**	**0**	**1**	**0**	**25**	**9**		**98**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	BALAI BESAR POM DI MEDAN														
1	Kabupaten Nias Utara	31 Oct 2025	SD Negeri Onozitoli Sawo, Kecamatan Sawo, Kabupaten Nias Utara	Makan rutin	setelah mengalami gejala keracunan makanan usai mengonsumsi Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah.Sebanyak 26 siswa dirawat di Puskesmas Sawo dengan gejala sakit perut, sesak napas, dan anak-anak yang mengalami mual-mual dan muntah tersebut rata – rata mengatakan awalnya makanan nasi, lauk, sayur dan buah yang diproduksi dapur SPPG dan setelah habis makan, lalu mereka mengkonsumsi Susu dari paket MBG. Setelah minum Susu yang dalam bentuk kemasan Pabrikasi ini mereka merasakan mual dan muntah .	250 Orang	26 Orang (14 Pria, 12 Perempuan)	0 Orang	Siap Saji	(Makan Bergizi Gratis)		Dugaan penyebab KLB keracunan pangan(agent)	Tidak	Sudah Berakhir	Surat Pencabutan Pemberhentian Operasional Sementara dengan Nomor Surat 986/D.TWS/12/2025 tertanggal Jakarta 1 Desember 2025 dari a.n Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan Direktur Pemantauan dan Pengawasan Wilayah 1 Dr. Harjito B., S.STP., M.Si
2	Desa Sigumpar, Kecamatan, Laguboti, Kabupaten Toba	15 Oct 2025	SD Negeri 173557 Tanding Sigumpar	Makan rutin	Pada hari Kamis, 15 Oktober 2025 sekitar pukul 17.00 WIB, 3 orang dari SD Negeri 173557 Tanding Sigumpar mengalami gangguan saluran cerna berupa mual, muntah, pusing, tangan dan kaki dingin setelah mengonsumsi menu Makanan Bergizi (MBG) yang disediakan oleh SPPG Situa-Tua Yayasan Senyum Gemilang Abadi untuk Indonesia Sehat. Menu yang dikonsumsi saat itu terdiri Nasi Putih, Ikan Nila Bumbu Bali, Tahu Bumbu Kuning, Bening Labu Siam+Wortel, dan Buah Semangka	188 Orang	3 Orang	0 Orang	Pangan Jasa Boga, Pangan Segar	Nasi Putih, Ikan Nila Bumbu Bali, Tahu Bumbu Kuning, Bening Labu Siam+Wortel, Buah Semangka		Dugaan penyebab KLB keracunan pangan(agent)	Ada	Sudah Berakhir	Berdasarkan hasil pengujian yang telah diterima, diperoleh hasil bahwa sampel tersebut memenuhi syarat terhadap parameter uji Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus. Rincian hasil pengujian secara lengkap terlampir dalam surat ini.
3	Kelurahan. Kisaran Naga, Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan	02 Sep 2025 17:30	SMA N 2 Kisaran, Jl. L. Latsitarda Nusantara	Makan rutin	Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) di Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara pada Selasa, 2 September 2025. Berdasarkan informasi yang didapatkan, terdapat total 21 orang yang mengalami keracunan. Adapun KLB terjadi diduga akibat mengonsumsi makanan MBG (nasi kuning, telur dadar, sambal teri kacang, timun, selada, anggur, susu) dengan gejala mual, muntah, sakit perut, demam disertai diare dengan masa inkubasi 3-16 jam setelah mengonsumsi makanan MBG. Tim P2P Dinas Kesehatan Asahan melakukan pengujian terhadap sampel dan hasilnya telah disampaikan kepada Balai POM di Tanjungbalai. Petugas Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan wawancara terhadap korban siswa/I SMA N 2 Kisaran. Dari 21 orang korban keracunan, 3 diantaranya dibawa ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan.	971 Orang (500 pria, 471 perempuan)	21 orang (13 pria, 8 perempuan)	0 orang	Pangan jasa boga, Pangan Segar,Pangan Olahan MD/ML	Nasi Kuning, Ikan Teri Sambal Kacang, Telur Dadar, Selada, Timun, Anggur, susu		Dugaan penyebab KLB keracunan pangan(agent)	Tidak ada	Sudah Berakhir	Dari hasil uji sampel MBG yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kab. Asahan diketahui sampel Telur Dadar dan Selada positif E. coli. Pihak Pemerintah Kab. Asahan tidak mengeluarkan keputusan bahwa keracunan ini sebagai KLB.
4	Kelurahan. Pasar Laguboti, kecamatan. Laguboti, Kab. Toba	15 Oct 2025	Jl. Ahmad Yani, Pasar Laguboti, Laguboti, Toba, North Sumatra 22381	Makan rutin	Pada hari Kamis, 15 Oktober 2025 sekitar pukul 13.20 WIB, sejumlah siswa-siswi sekolah SMP Negeri 1 Laguboti mengalami gangguan saluran cerna berupa mual, muntah, pusing, sakit perut dan sesak dada setelah mengonsumsi menu Makanan Bergizi (MBG) yang disediakan oleh SPPG Yayasan Namora Tama Berkarya Pardomuan Nauli. Menu yang dikonsumsi saat itu terdiri dari nasi putih, ikan nila saus asam manis, sayur pakcoy tumis, tempe goreng, dan semangka. Sebanyak 641 siswa mengonsumsi makanan MBG tersebut dengan jumlah korban sebanyak 199 orang hingga tanggal 17 Oktober 2025.	641 orang (320 Pria, 321 Perempuan)	199 org (99 pria, 100 perempuan)	0 org	Pangan jasa boga, Pangan Segar	Nasi Putih, Ikan Nila Saus Asam Manis, Sayur Pakcoy Tumis, Semangka, Tempe Goreng		Dugaan penyebab KLB keracunan pangan(agent)	Tidak ada	Sudah Berakhir	Terdeteksi Bacillus cereus pada Sayur dan Staphylococcus aureus pada Nasi, Ikan, Sayur dan Tempe. Uji dilakukan oleh BBPOM Medan.

Keterangan :

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
   a. Tempat tinggal : rumah, dll
   b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
   c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
   d. Restoran : restoran
   e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
   f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
   g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
   h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga Pendidikan
   i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
   j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
   k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
   a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
   b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
   c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
   d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
   e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
   f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
   g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
    a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
    b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
    c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
    a. Mikrobiologi
    b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
    a. Status KLB sudah selesai
    b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																																				Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jenis Kader yang di Bimtek													Jensi Komunitas yang di Bimtek																								
					Jumlah Total kader	Total kader Laki-laki	Total kader Perempuan	Kader PKK	Kader Pengurus Posyandu	Kader Ibu Rumah Tangga	Kader Pembangunan Manusia	Kader Karang Taruna [Putra]	Kader Karang Taruna [Putri]	Kader Guru	Kader Pembina Pramuka	Kader Pembina UKS	Kader Lainnya	Jumlah Total komunitas	Total komunitas Laki-laki	Total komunitas Perempuan	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Ibu Rumah Tangga	Remaja Putra	Remaja Putri	Guru	Penjaja Kantin	Siswa	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko /Mini Market	Laki Laki	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
A	Balai Besar POM di Medan																																								
1	Kota Medan	Medan Sunggal	Lalang	Stunting	15	0	15	9	0	0	0	0	3	3	0	0	0	80	10	70	0	0	0	0	20	0	10	10	0	25	5	5	0	5	0	0	ya				
2	Kota Medan	Medan Tuntungan	Ladang Bambu	Stunting	15	0	15	9	0	0	0	0	3	3	0	0	0	80	18	62	0	0	0	0	20	0	10	6	4	25	5	5	0	5	0	0	ya				
3	Kota Medan	Medan Labuhan	Tangkahan	Stunting	15	3	12	0	9	0	1	2	0	3	0	0	0	80	16	64	0	0	0	0	20	5	5	5	5	25	5	5	0	5	0	0	ya				
4	Kota Medan	Medan Marelan	Rengas Pulau	Stunting	15	6	9	0	9	0	0	3	0	3	0	0	0	80	15	65	0	0	0	0	20	0	10	10	0	25	5	5	0	5	0	0	ya				
Total					60	9	51	18	18	0	1	5	6	12	0	0	0	320	59	261	0	0	0	0	80	5	35	31	9	100	20	20	0	20	0	0						

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6 = 3+4+5**	**7**	**8**	**9**	**10 = 7+8+9**	**11**	**12**	**13 = 11+12**
1	Kota Medan	10	6	3	**19**	15	7	4	**26**	49	3	**52**
Total		**10**	**6**	**3**	**19**	**15**	**7**	**4**	**26**	**49**	**3**	**52**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Medan		56	22	22	**100**
2	Kabupaten Deli Serdang		11	7	1	**19**
Total						**119**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=3+4+5**	**7**	**8**	**9**	**10=7+8+9**
1	Kota Medan	10	6	3	**19**	13	5	3	**21**
Total		**10**	**6**	**3**	**19**	**13**	**5**	**3**	**21**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten A	**07 Mei 2026**	**Pasar Titi Kuning**	**Rullyay Marbun**	**07 Mei 2026**	**Pasar Titi Kuning**	**Mastika Pangaribuan**
				Susi Mariana P			
				Synoria K Lubis			
				Salsabila			
				Muchlis			
				Donna Veronika			
				Dedy F Dengan			
				A Dohar Simatupang			
				Andika			
				Niko			
				Suniawa			
				Kumala Dewi			
				Delina			
				Trisno Bangun			
				Nudin			
				Sacam Berutu			
				Agusnan Putra			
				Bananda Suandi			
				Tangga Raja			
				Tegar Giri			
				Ade Panji			
				Rosmah			

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
				Nopryanda Sanjaya			
2	Kota B						
3	dst..						
Total				**23 Orang**			**..... Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Koda Medan	NIHIL													
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kota Medan	NIHIL													
Total			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Medan	NIHIL													
Total			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Yayasan Taman Konservasi Socfindo	Desa Martebing Martebing, Dolok Masihul, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara		V	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
2	Prima Takasi Ginting	Dusun 5 Desa Ujung Serdang no 41 Ujung Serdang, Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	V		Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
3	PT Jamu Sumber Sehat	Dusun Tasak Lama, Desa/ Kelurahan Lalang, Kec. Medang Deras, Kab. Batubara, Provinsi Sumatera Utara		V	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Ondo Jaya Mustika	Taman Tenera Indah Blok D No. 24, Desa/Kelurahan Deli Tua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara		V	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit SPA CPKB Gol B

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UMKM Meurasa	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Udang Beku Aisyah	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0			Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
1	Arjuna Farm	Jalan Satria Gg. Arjuna No. 134 Mekar Sari, Deli Tua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Arjuna Goat Milk	Minuman Susu Berperisa (010104000003) Kategori 01.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
2	Caca Jamur	Jl Tampok Gg. Seni 1 No. 2 Tanjung Selamat, Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Caca jamur	Keripik Jamur (040202080002) Kategori 04.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	
3	CV Mandiri Kopi	Jalan Alumunium 1 No.25 Tanjung Mulia, Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara	Kopi Mancafe	Kopi Bubuk (140105000016)Katego	Ya	Ya	Ya	Ya		Ya	Ya	
4	Produsen Dimsum Beku	Jl. Gurilla No. 45 Sei Kera Hilir II, Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara	Pempek Bege	Pempek Ikan (090201000002) Kategori 09.2.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	
5	PT Kebaikan Alam Indonesia	Jl. Pukat Banting II No. 107 rt000/rw000 Bantan, Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara	Aramu	Minuman Botanikal (140105000027) Kategori 14.1.5	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
6	The Loui	Jalan Lorong II Barat Komplek Cemara Colorado No. 60 C Tembung, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	Naget Ayam Beku The Loui	Naget Ayam Beku (080303000002) Kategori 08.3.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
7	Ud. Jelita Holiday	Jl. Senangin No.30-D, Pandau Hulu II, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara	BTP Pewarna Bebek Angsa		Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
8	IndsQuee		Indsquee	Donat (Donat Kentang) beku (070202000005) Kategori 07.2.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
9	Diva Al Barokah	Binjai Baru Dusun 3 Sidodadi Binjai Baru, Datuk Tanah Datar, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara	Sirup Jeruk Kasturi Diva	Sirup Jeruk Kasturi (140104030005)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
10	Youna	Dusun Tanjung No. 1 Tanjung Gading, Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara	Tepung Premiks Youna	Premiks untuk Produk Bakeri Istimewa (070203000001) Kategori (07.2.3)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
11	PT. Kok Tong Kopi	Jalan Bongbongan Raya Tambun Nabolon, Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara	Kok Tong Kopi	Kopi- Kopi Bubuk	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
12	Madear Kopi	Teladan, Siantar Barat, Kota	Madear Kopi	Kopi- Kopi Bubuk	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
13	Aisyah Food	Binjai Baru, Datuk Tanah Datar, Kab. Batu	Abon Ikan Aisyah	lainnya- Abon ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
14	Peyek Wak Onggok	Lima Laras, Nibung Hangus, Kab. Batu Bara,	Peyek Wak Onggok	Kentang, Umbi, Serealia, Tepung	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
15	CV Ganda Sejahtera Lestari	Melayu, Siantar Utara, Kota Pematangsiantar,	Roti Ganda	Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
16	PT Kilang Kecap Angsa	Sekip, Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera	Tauco Cap Angsa	Pasta Kedelai Fermentasi-Tauco	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
17	PT Kreasi Lutvi Sejahtera	Tuntungan II, Pancur Batu, Kab. Deli Serdang,		Kentang, Umbi, Serealia, Tepung	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar POM di Medan**					
1	Kab. Batubara	jam	5			
2	Kab. Dairi	jam	7			
3	Kab. Deli Serdang	jam	2,5			
4	Kab. Humbang Hasudutan	jam	9,5			
5	Kab. Karo	jam	5			✓
6	Kab. Langkat	jam	5			
7	Kab. Mandailing Natal	jam	16			
8	Kab. Nias	jam	4,5**			
9	Kab. Nias Barat	jam	8**			
10	Kab. Nias Selatan	jam	6**			✓
11	Kab. Nias Utara	jam	8**			

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
12	Kab. Padang Lawas	jam	14			
13	Kab. Padang Lawas Utara	jam	12			
14	Kab. Pakpak Bharat	jam	8			
15	Kab. Serdang Bedagai	jam	1,5			
16	Kab. Tapanuli Selatan	jam	12			
17	Kab. Tapanuli Tengah	jam	14			
18	Kota Binjai	jam	1,5			
19	Kota Gunungsitoli	jam	4**			
20	Kota Medan	jam	0			
21	Kota Padang Sidimpuan	jam	13			
22	Kota Pematangsiantar	jam	4			
23	Kota Sibolga	jam	10			
24	Kota Tebing Tinggi	jam	1,5			

B	**Wilayah Kerja Loka POM**					

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Tanjung Balai	jam	5			
2	Kab. Asahan	jam	5			
3	Kab. Labuhanbatu Utara	jam	7			
4	Kab. Labuhanbatu	jam	8			
5	Kab. Labuhanbatu Selatan	jam	9			
6	Kab. Samosir	jam	7			✓
7	Kab. Simalungun	jam	5		✓	✓
8	Kab. Tapanuli Utara	jam	7			✓
9	Kab. Toba	jam	7			✓
TOTAL		**jam**				

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Medan**		
1	Nias	jiwa	157,513
2	Mandailing Natal	jiwa	513,536
3	Tapanuli Selatan	jiwa	320,330
4	Tapanuli Tengah	jiwa	402,904
5	Tapanuli Utara	jiwa	330,856
6	Toba	jiwa	219,580
7	Labuhan Batu	jiwa	527,043
8	Asahan	jiwa	824,597
9	Simalungun	jiwa	1,067,499
10	Dairi	jiwa	336,403
11	Karo	jiwa	432,049
12	Deli Serdang	jiwa	2,078,046
13	Langkat	jiwa	1,089,969
14	Nias Selatan	jiwa	397,224
15	Humbang Hasundutan	jiwa	209,460
16	Pakpak Bharat	jiwa	57,246
17	Samosir	jiwa	144,813
18	Serdang Bedagai	jiwa	700,077
19	Batu Bara	jiwa	443,998
20	Padang Lawas Utara	jiwa	285,659
21	Padang Lawas	jiwa	285,704
22	Labuhanbatu Selatan	jiwa	342,225

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
23	Labuanbatu Utara	jiwa	415,485
24	Nias Utara	jiwa	161,442
25	Nias Barat	jiwa	99,124
26	Sibolga	jiwa	92,244
27	Tanjungbalai	jiwa	188,063
28	Pematangsiantar	jiwa	279,198
29	Tebing Tinggi	jiwa	182,968
30	Medan	jiwa	2,498,293
31	Binjai	jiwa	310,932
32	Padangsidimpuan	jiwa	243,843
33	Gunungsitoli	jiwa	147,516
TOTAL		jiwa	15,785,839

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	1	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	4	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	6	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (status)	5953	
19	Luas bangunan***	m2 (status)	3609	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan :

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa :
   a) Sewa; atau
   b) Pinjam pakai; atau
   c) Proses hibah (pecah sertifikat); atau
   d) Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
1	SDM Teknis*	pegawai	109
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
TOTAL			

Keterangan :

1. Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi).
2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai Besar/Balai POM di …**										
1	Kepala			**1**						1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		**1**	**1**	**12**	**9**	**1**			24	
3	Tim Kerja Pengujian		**3**	**14**	**26**	**3**	**2**			48	
4	Tim Kerja Pemeriksaan		**3**	**9**	**13**	**3**	**4**			32	
5	Tim Kerja Penindakan		**3**	**6**	**5**	**1**				15	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi		**2**	**1**	**6**	**2**	**1**			12	
B	**Loka POM di …**										
1	Kepala									0	
2	Tim Kerja Ketatausahaan									0	
3	Tim Kerja Pengujian									0	
4	Tim Kerja Pemeriksaan									0	
5	Tim Kerja Penindakan									0	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi									0	
	Total	**0**	**12**	**32**	**62**	**18**	**8**	**0**	**0**	**132**	**0**

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	**8**	**408**	**1794**	**51**	**224**
2	Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	**8**	**551**	**3832**	**68.875**	**479**
3	Pangan dan Air	**13**	**1089**	**4425**	**84**	**340**
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	**10**	**2075**	**6243**	**208**	**624**
	TOTAL	**39**	**4123**	**16294**	**411**	**1668**

Keterangan :
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Obat dan Nappza	identifikasi psikotropik dalam serbuk secara KLT	PPPOMN	34	1-15 Agustus 2025
2	Obat dan Nappza	UB : Identifikasi dan uji Penetapan kadar Diazepam tablet secara KCKT	BBPOM Serang	8	1 - 10 Desember 2025
3	OBASKK	UP : Identifikasi BKO pada OBA Difenhidramin, CTM dan Prometazin) secara GCMS	PPPOMN	34	21-30 Juli 2025
4	PANGAN	Penetapan Kadar Antioksidan (BHA, BHT dan TBHQ) dalam Minyak Goreng	PPPOMN	47	7 - 11 Juli 2025
5	PANGAN	Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam Sirup	PPPOMN	36	21 - 30 Juli 2025
6	PANGAN	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40	16 - 17 Oktober 2025
7	PANGAN	Penetapan Kadar Spesiasi Logam Arsen (As V dan DMA) dalam Nori Secara IC-ICPMS	PPPOMN		17 - 21 November 2025
8	MIKROBIOLOGI	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, dan Candida albicans pada Sediaan Kosmetik	PPPOMN	43	6 -10 Mei 2025
9	KOSMETIKA	Identifikasi zat Anti Acne dalam sediaan obat jerawat (Resorsinol, Betametason, Kloramfenikol)	PPPOMN	34	

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**						
4	CONDUCTIVITY METER	**1**						
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**						
6	DISSOLUTION TESTER	**3**						
7	ELISA SYSTEM	**1**						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**						
9	GC	**2**						
10	GCMS	**2**						
11	HPLC	**17**						
12	ICPMS	**1**						
13	ION METER	**1**						
14	KARL FISHCHER	**1**						
15	MICROWAVE DIGESTER	**4**						
16	MUFFLE FURNACE	**2**						
17	OVEN	**2**						
18	pH METER	**4**						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**3**						
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**						
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**						

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**2**						

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	**1**						
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	**1**						
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	**1**						
4	GCMS/MS	**1**						
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	**2**						
6	SPECTROFLUOROMETER	**1**						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**						
4	CONDUCTIVITY METER	**1**						
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**						
6	DISSOLUTION TESTER	**3**						
7	ELISA SYSTEM	**1**						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**						
9	GC	**2**						
10	GCMS	**2**						
11	HPLC	**12**						
12	ICPMS	**1**						
13	ION METER	**1**						
14	KARL FISHCHER	**1**						
15	MICROWAVE DIGESTER	**3**						
16	MUFFLE FURNACE	**1**						
17	OVEN	**2**						
18	pH METER	**3**						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**2**						
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**						
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**2**						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**						
4	CONDUCTIVITY METER	**1**						
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**						
6	DISSOLUTION TESTER	**2**						
7	ELISA SYSTEM	**1**						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**						
9	GC	**1**						
10	GCMS	**1**						
11	HPLC	**10**						
12	ICPMS	**1**						
13	ION METER	**1**						
14	KARL FISHCHER	**1**						
15	MICROWAVE DIGESTER	**2**						
16	MUFFLE FURNACE	**1**						
17	OVEN	**1**						
18	pH METER	**2**						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**						
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**						
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**2**						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**						

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**2**						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**	2	0	0	0	2	100%
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**2**	3	0	0	0	3	100%
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	1	0	0	0	1	100%
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	1	0	0	0	1	100%
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	1	0	0	0	1	100%
6	DISSOLUTION TESTER	**1**	2	0	0	0	2	100%
7	ELISA SYSTEM	**1**	1	0	0	0	1	100%
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	1	0	0	0	1	100%
9	GC	**1**	2	0	0	0	2	100%
10	GCMS (Detektor MS)	**1**	1	0	0	0	1	100%
11	HPLC	**5**	14	0	0	0	14	100%
12	ICPMS	**1**	1	0	0	0	1	100%
13	ION METER	**1**	0	0	0	0	0	100%
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0	0	0	0	100%
15	MICROWAVE DIGESTER	**1**	3	0	0	0	3	100%
16	MUFFLE FURNACE	**1**	2	0	0	0	2	100%
17	OVEN	**1**	4	0	0	0	4	100%
18	pH METER	**2**	6	0	0	0	6	100%
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	1	0	0	0	1	100%
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**	2	0	0	0	2	100%
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**	6	0	0	0	6	100%
22	TIMBANGAN MIKRO	**2**	4	0	0	0	4	100%
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**1**	3	0	0	0	3	100%
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**	2	0	0	0	2	100%
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**1**	1	0	0	0	1	100%

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	10	0	0	0	15	100%
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	0	1	100%
3	AUTOCLAVE	2	4	0	0	0	2	100%
4	AW METER	1	1	0	0	0	1	100%
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	6	0	0	0	6	100%
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0	0	0	1	100%

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	3	0	0	0	3	100%
8	COLONY COUNTER	2	2	0	0	0	2	100%
9	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	0	1	100%
10	DEEP FREEZER	1	1	0	0	0	1	100%
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	12	0	0	0	10	100%
12	FREEZER	3	3	0	0	0	3	100%
13	FUME HOOD	1	1	0	0	0	1	100%
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0	0	0	1	100%
15	HOT PLATE	2	2	0	0	0	2	100%
16	INCUBATOR	13	13	0	0	0	13	100%
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1	0	0	0	1	100%
18	INCUBATOR ROTARY	1	1	0	0	0	1	100%
19	LABORATORY BLENDER	1	1	0	0	0	1	100%
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	0	1	100%
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	3	0	0	0	3	100%
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	6	0	0	0	6	100%
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	2	0	0	0	2	100%
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	6	0	0	0	6	100%
25	OVEN	3	3	0	0	0	3	100%
26	PARTICLE COUNTER	1	1	0	0	0	1	100%
27	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100%
28	PCR REAL TIME	1	1	0	0	0	1	100%
29	pH METER	1	1	0	0	0	1	100%
30	REFRIGERATOR	6	7	0	0	0	6	100%
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	0	1	100%
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1	0	0	0	1	100%
33	STOMACHER	2	1	0	0	2	4	100%
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	1	0	0	0	2	100%
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	4	0	0	0	3	100%

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	0	1	100%
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100%
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	6	0	0	0	6	100%
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	2	0	0	0	1	100%
40	VACUUM PUMP	2	2	0	0	0	2	100%
41	VELOCITY METER	1	1	0	0	0	1	100%
42	VORTEX MIXER	6	6	0	0	0	6	100%
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100%
44	WATERBATH SHAKER	2	2	0	0	0	2	100%

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	Akreditasi Laboratoriun Panguji oleh KAN
2				
3				
dst.				

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Daerah Sumatera Utara	a. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran yang berkaitan dengan publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	1. Komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,64	100	115,42%	
			b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan;	2. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan					
			c. Pertukaran data dan/atau informasi dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan						

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
			d. Bidang lain yang disepakati PARA PIHAK.						
2	Universitas Sumatera Utara	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan;	1. Pelaksanaan magang/praktek kerja lapangan (PKL) mahasiswa di BBPOM Medan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,64	100	115,42%	
			2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat;	2. KIE terkait Obat dan Makanan					
			3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan						

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
3	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 2. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan	KIE terkait Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,64	100	115,42%	
4	DINAS PM PTSP KOTA MEDAN	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Medan Dalam Mal Pelayanan Publik Kota Medan	(1) Penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi 9 layanan yaitu Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan, Layanan Pengujian Obat Dan Makanan, Layanan Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan,	Penyelenggaraan Pelayanan Publik MPP di Kota Medan	Indeks Pelayanan Publik	4,7	4,98	105,96%	tambahkan mitra sesuai target

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
			Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan, Layanan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Layanan Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap, Layanan Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB), Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika, Layanan Penerbitan Izin Penerapan						

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
			Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) di MPP Kota Medan						
			(2) Peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku						
			(3) Pengintegrasian pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan						
			(4) Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi						

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
			(5) Penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK						
5	Universitas Prima Indonesia	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan;	1. Pelaksanaan magang/prakte k kerja lapangan (PKL) mahasiswa di BBPOM Medan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,64	96,66	-%	
			2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat;	2. KIE terkait Obat dan Makanan dan Penurunan Angka Stunting					

No	Mitra Kerja Sama	Tentang	Ruang Lingkup	Kegiatan	Indikator	Target Outcome	**Realisasi**	**% Capaian**	**Catatan Biro KSHM**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
			3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan						
6	Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 2. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan	KIE terkait Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86,64	100	115,42%	
Capaian Outcome								113,53%	

Keterangan :

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
   Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
   Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan

aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Kontrak									Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
								Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Belanja Modal	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (HPLC)	1	Ecatalog	3165.RAB.001.051.0A.532111 (RM)	1,199,910,000	1,199,910,300	4/14/2025	PL.02.01.2A.04.25.30	4/14/2025	1,199,910,000	103 HK (25/07/2025)	PT. Ditek Jaya	0013174727038000	Jl. Penjaru Kedoya Elok Plaza Blok DA/11-13			100	21/7/2025	PL.02.01.2A.07.25.230	003707/432804/2025	8/8/2025	1,199,910,000	2.59991E+14	6/8/2025	1,084,780,000	1,199,910,300		
2	Belanja Modal	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (GCMSMS)	1	Ecatalog	3165.RAD.001.051.0A.532111 (RM)	3,499,999,970	3,499,999,970	4/14/2025	PL.02.01.2A.04.25.56	6/14/2025	3,499,999,970	100 HK (22/07/2025)	PT. Ditek Jaya	0013174727038000	Jl. Penjaru Kedoya Elok Plaza Blok DA/11-13			100	21/7/2025	PL.02.01.2A.07.25.230	003707/432804/2025	8/8/2025	3,499,999,970	2.59991E+14	7/8/2025	3,135,655,830	3,499,999,970		
3	Belanja Barang	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik yang Aman Bersama Tokoh Masyarakat (Mag Stanies)	1	Langsung	3165.BDC.001.051.BE.521811 (KM)	50,000,000	50,000,300	4/16/2025	PL.02.02.2A.04.25.39	4/16/2025	50,000,000	30 HK (16/05/2025)	CV MAKMI SHOT Hj.Ati	0921035251121000	Jl. Kelapa Blk I No. 3 - 5 Medan Johor			100	29/4/2025	PL.02.02.2A.04.25.93	0017/2A	19/05/2025	50,000,000	2500413304001151	21/05/2025	49,093,694	50,000,000		
4	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium (Timbangan Semi Mikro)	1	Ecatalog	3165.RAB.001.051.0A.532111 (RM)	211,000,000	211,000,300	4/28/2025	PL.02.01.2A.04.25.62	4/28/2025	211,000,000	99 HK (04/09/2025)	PT ALMEGA BEJAH-TERA	0016121121048000	JL DANAU BLN I blk UTARA BLOK C-7III NO. C-25			100			0032/T/432804/2025	11/7/2025	211,000,000	2.59991E+14	15/7/2025	187,238,730	211,000,300		
5	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium (Water Purification)	1	Ecatalog	3165.RAB.001.051.0A.532111 (RM)	264,013,500	264,013,500	4/29/2025	PL.02.01.2A.04.25.53	4/29/2025	264,013,500	98 HK (04/09/2025)	PT. SENTRA ANEKA FILTERASI	0010981109086000	Komp. Hukum Taman Mutiara Blok M No.49 Meruya Utara-Kembangan, Jakarta Barat			100		PL.02.01.2A.06.25.156 / 05-06-2025	0027/A	30/06/2025	264,013,500	2.59991E+14	02/07/2025	234,282,250	264,013,500		
6	Belanja Barang	Pengadaan Bahan Pangsona Pengujian	1	Ecatalog	3165.PDD.001.056.DF.521811 (KM)	150,000,000	62,629,530	5/5/2025	##EP-01JTJGX7M11EAAAK1QPN25HBG8	5/5/2025	62,629,530	93 HK (05/09/2025)	PT. Kasih Nugrah Daksatama	0025284734043000	Komsen Plaza Pasifik Blok S1 No. 20 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Jakarta Utara			100	24/6/2025	PL.02.01.2A.06.25.178 tgl 24/6/2025	0031814/432804/2025	11/7/2025	62,629,530	2.59991E+14	15/7/2025	55,576,655	62,629,530		
7	Belanja Barang	Pengadaan Rekalibrasi Alat Laboratorium Kimia	1	Ecatalog	3165.PDD.001.054.3C.522191 (RM)	191,000,000	89,910,000	5/6/2025	PL.02.02.2A.05.25.66	5/6/2025	89,910,000	90 HK (05/09/2025)	PT KROMTEKINDO UTAMA	0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesanggaran, Jakarta Selatan			100		PL.02.02.2A.05.25.116 / 16-05-2025	0023/A	12/06/2025	89,910,000	2.50041E+14	16/06/2025	79,650,000	89,910,000		
8	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetik, PK, Pangan, Komsam Pangan, PKRT	1	Ecatalog	3165.QAA.002.055.3A.521811 (RM)	400,775,000	309,247,110	5/7/2025	##EP-01JSXVHR99GWSG44RW0JFKKYPR	5/7/2025	309,247,110	52 HK (27/06/2025)	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	0026842021125000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 8 Medan	PL.02.01.2A.06.25.1 82 Tg 25-06-2025,	53,534,190	100	26-6-2025	PL.02.01.2A.06.25.187	0032/T/432804/2025	15/7/2025	255,712,920	2.59991E+14	17/07/2025	226,916,150	255,712,920	Pengadaan disdiserdam semua beberapa reagen tidakdata masih dan importasi	Di addendum
9	Belanja Barang	Pengadaan Promosi dan Media Mikrobiologi Pengujian Validasi Metode Analisa	1	Ecatalog	3165.PDD.001.054.3K.521811 (RM)	150,000,000	116,883,000	5/5/2025	##EP-01JTJ7ZWPJ58DWCWR1RR58PKPM	5/5/2025	116,883,000	54 HK (27/06/2025) Addendum (31/07/2024)	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	0026842021125000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 8 Medan	PL.02.01.2A.06.25.1 2,664,000	2,664,000	100	21/07/2025	BAST No. PL.02.01.2A.07.25.234 Tgl 21-07-2025	0036/T/432804/2025	4/8/2025	114,219,000	2.59991E+14	6/8/2025	101,358,500	114,219,000	Pengadaan di addendum semua terkendala proses produksi di PT. Merck	Di addendum
10	Belanja Modal	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM (MULTI SHAKER)	1	Ecatalog	3165.RAD.001.051.0A.532111 (RM)	72,150,000	72,150,000	5/14/2025	##EP-01JTHYKPGTPE9GSHY2VC796M6K	5/14/2025	72,150,000	98 HK (19/09/2025)	PT. TRIAS NATIONAL CHEMINDO	0029838828026001	Jl. Industri Raya No. 9-11 , Glunung Sahari, Sawah Besar, Jakarta Pusat				25-06-2025,	PL.02.01.2A.06.25.180 Tgl 25-06-2025,	0031/T/432804/2025	11/7/2025	72,150,000	2.59991E+14	15/7/2025	64,025,000	72,150,300		
11	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia Pengujian Laboratorium Sampel Pangan, Kemasan Pangan, PKRT	1	Ecatalog	3165.QAA.001.053.3A.521811 (RM)	229,200,000	173,549,300	5/14/2025	##EP-01JTJ3947D0Z9W8S8E7HHEJWC3N	5/14/2025	173,549,300	45 HK (27/06/2025)	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	0026842021125000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 8 Medan	PL.02.01.2A.06.25.1 61 Tg 25 Juni 2025	2,553,000	100	09-06-2025	PL.02.01.2A.06.25.186 Tgl 26-06-2025	0031/T/432804/2025	15/7/2025	170,995,500	2.59991E+14	17/7/2025	153,918,250	170,995,500	Salah satu produk yang dipesan merupakan produk BDO, harus langsung pesan ke principal	
12	Belanja Barang	Pengadaan Rekalibrasi Alat Laboratorium Kimia (Pengadaan Kolom)	1	Langsung	3165.PDD.001.054.H.523123 (KM)	100,000,000	94,105,800	5/16/2025	PL.02.02.2A.05.25.80	5/16/2025	94,105,800	60 HK (14/07/2025)	PT KROMTEKINDO UTAMA	0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesanggaran, Jakarta Selatan			100		PL.02.02.2A.06.25.151 / 17-06-2025	0028/A	03/07/2025	94,105,800	2.59991E+14	04/07/2025	83,508,300	94,105,800		
13	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang Dalam Rangka Regionalisasi Laboratorium	1	Langsung	3165.PDD.001.056.F.523123 (RNP)	120,000,000	68,480,000	5/19/2025	PL.02.02.2A.05.25.82	5/19/2025	68,480,000	60 HK (17/07/2025)	PT. Ditek Jaya	0013174727038000	Jl. Penjaru Kedoya Elok Plaza Blok DA/11-13			100		PL.02.02.2A.06.25.153 / 10-06-2025	0027/A	03/07/2025	68,480,000	2.59991E+14	04/07/2025	60,769,280	68,480,000		
14	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.521811 (RNP)	172,713,000	129,620,300	5/22/2025	PL.02.02.2A.05.25.85	5/22/2025	129,620,300	90 HK (19/09/2025)	PT. MULTI EKA CHEMICALINDO	0018946828013000	Jl. Cipular Raya 2 G Kebayoran Lama Jakarta,	PL.02.02.2A.07.25.2 24 / 15-37-2025	117,456,537	100	05-37-2025	PL.02.02.2A.07.25.225 Tgl 15-07-2025	0035/T/432804/2025	25/7/2025	117,456,537	2.59991E+14	29/7/2025	105,658,450	117,456,537		
15	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi	1	Ecatalog	3165.PDD.001.056.F.521811 (RM)	171,110,000	84,804,000	6/3/2025	##EP-01JWAYKFT3MXC1VDCHNW2207WQ	6/3/2025	84,804,000	25 HK (27/06/2025)	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	0026842021125000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 8 Medan			100		PL.02.01.2A.06.25.149 / 05-06-2025	0024/A	12/06/2025	84,804,000	2.50041E+14	16/06/2025	75,254,000	84,804,000		
16	Belanja Barang	Pengadaan Suku Cadang (Kolom HPLC)	1	Langsung	3165.PDD.001.054.IH.523123 (KM)	100,000,000	62,337,600	6/10/2025	PL.02.02.2A.06.25.88	6/10/2025	62,337,600	60 HK (08/09/2025)	PT KROMTEKINDO UTAMA	0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesanggaran, Jakarta Selatan			100		PL.02.02.2A.07.25.236 / 22 Jul 2025	0036/T/432804/2025	04-08-2025	62,337,600	2.59991E+14	04-08-2025	55,317,600	62,337,600		
17	Belanja Barang	Pengadaan Pelayaan Kalibrasi Alat Laboratorium Mikrobiologi	1	Langsung	3165.PDD.001.054.D.522191 (RNP)	191,000,000	101,717,000	7/28/2025	PL.02.02.2A.08.25.92	11/06/2025	101,717,000	60 HK (10/09/2025)	PT. Ditek Jaya	0013174727038000	Jl. Penjaru Kedoya Elok Plaza Blok DA/11-13			100		PL.02.02.2A.08.25.251 / 08 Agustus 2025	0048/T/432804/2025	29-08-2025	101,717,000	2.59991E+14	02-09-2025	89,804,199	101,717,000		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
18	Selenja Barang	Pemeliharaan alat Laboratorium : TMP LC M/S/MS	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523121 (RM)	1,667,573,000	370,000,000	18/06/2025	SPK. PL.02.02.2A.06.25.97	18/06/2025	370,000,000	HK (27/09/2025	PT. Ditek Jaya	0013174727058000	Jl. Penjang Kadoya Eok Plaza Blok DA/11-13			100	PL.02.02.2A.08.25.246 / 07 Agustus 2025		00441/T432804/2025	26-08-2025	370,000,000	2.59591E+14	28-08-2025	326,986,667	370,000,000		
19	Selenja Barang	Pengadaan Pekerjaan Pemeliharaan Alat Laboratorium ICP/MS	1	Langsung	3165.PDD.001.054.F.523121 (RM)	127,477,000.00	123,987,000.00	19/06/2025	PL.02.02.2A.06.25.101	19/06/2025	123,987,000.00	73 HK (28/08/2025)	PT. Wirabi Analitika Sousindo	9.5974E+14	BUSINESS PARK KEBON JERUK BLOK G NO. 8 JL. MERUYA ILIR NO. 88 , RT 001, RW 005, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA 11620			100		PL.02.02.2A.08.25.249 / 08 Agustus 2025	00430/T432804/2025	26-08-2025	123,987,000.00	2.59591E+14	28-08-2025	109,466,000	123,987,000.00		
20	Selenja Barang	Pemeliharaan alat Laboratorium : Suku cadang LC M/S/MS	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523121 (RM)	1,667,573,000	150,779,070	23/06/2025	SPK. PL.02.02.2A.06.25.102	23/06/2025	150,779,070	HK (01/09/2025	PT. Ditek Jaya	0013174727058000	Jl. Penjang Kadoya Eok Plaza Blok DA/11-13			100		PL.02.02.2A.08.25.273 / 25 Agustus 2025	00493/T432804/2025	11/09/2025	150,779,070	2.59591E+14	15-09-2025	133,120,260	150,779,070		
21	Selenja Barang	Paket Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium : Air Handling Unit (AHU)	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523121 (RM)	1,667,573,000	72,869,734	23/06/2025	SPK. PL.02.02.2A.06.25.103	23/06/2025	72,869,734	90 (21/09/2025)	PT. Labolytic Perfersi Indonesia	81.363.388.0-403.000	Jaan Kota Wisata SC2 No.7 Cosdesville Ke. Cangsaira, Gunung Putri, Kab. Bogor 16966			100		PL.02.02.2A.08.25.272 / 29 Agustus 2025	0494/T432804/2025	11/09/2025	72,869,734	2.59591E+14	15-09-2025	64,335,452	72,869,734		
22	Selenja Barang	Paket Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium : Microwave MarS6	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523121 (RM)	1,667,573,000	53,391,000	25/06/2025	SPK. PL.02.02.2A.06.25.104	24/06/2025	53,391,000	90 (22/09/2025)	PT. TEKNOLABindo Penta Perkasa	31.759.198.7-043.000	Kompeks Gading Sukti Indah Blok I No. 11 Kelapa Gading Barat 14250			100		PL.02.02.2A.07.25.222 / 15 Juli 2025	00361/T432804/2025	01-08-2025	53,391,000	2.59591E+14	05-08-2025	47,138,000	53,391,000		
23	Selenja Barang	Paket Pengadaan Satu Cadang pengujian makanan	1	Langsung	3165.PDD.001.054.C.523123 (RM)	100,000,000.00	83,283,300	25/06/2025	SPK PL.02.02.2A.06.25.105	25/06/2025	83,283,300	60 HK (23 /08/2025)	PT KROMATEKINDO UTAMA	0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesanggrahan, Jakarta Selatan			100		PL.02.02.2A.07.25.214 / 8 Juli 2025	00350/T432804/2025	24-07-2025	83,283,300	2.59591E+14	28-07-2025	73,924,550	83,283,300		
24	Selenja Barang	Pengadaan Reagensia Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan PKRT	1	Ecatalog	3165.QIA.001.055.A.521811 (RM)	400,000,000	78,344,910	8/7/2025	aEP.01JZA8CKKJJRE7EP99BKDRKTM0	08/07/2025	78,344,910	25 HK (03/09/2025)	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	0026642021125000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 9 Medan			100	07-08-2025	PL.02.01.2A.08.25.245 Tgl 07-08-2025	00404/T432804/2025	13/08/2025	78,344,910	2.59591E+14	15/8/2025	69,522,285	78,344,910		
25	Selenja Barang	Paket Pengadaan Pekerjaan Pemeliharaan Alat Laboratorium : AAS ASSY AA-MX POWER	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523123 (RM)	66,806,900	53,867,900.00	10 Juli 2025	SPK. PL.02.02.2A.07.25.114	10 Juli 2025	53,867,900.00	60 HK (07 September 2025)	PT. Ditek Jaya	0013174727058000	Jl. Penjang Kadoya Eok Plaza Blok DA/11-13			100		PL.02.02.2A.08.25.247 / 07 Agustus 2025	00432/T432804/2025	26-08-2025	53,867,900.00	2.59591E+14	28-08-2025	47,559,048	53,867,900		
26	Selenja Barang	Paket Pengadaan Satu Cadang ICP M/S	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523123	150,000,000.00	83,805,000.00	17 Juli 2025	PL.02.02.2A.07.25.117	17 Juli 2025	83,805,000.00	90 HK (14 Okt 2025	PT. Wirabi Analitika Sousindo	9.5974E+14	BUSINESS PARK KEBON JERUK BLOK G NO. 8 JL. MERUYA ILIR NO. 88 , RT 001, RW 005, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA 11620			100		PL.02.01.2A.11.25.354 / 17 Noreember 2025	00481/T432804/2025	17-10-2025	83,805,000.00	2.59591E+14	17-10-2025	74,367,188	83,805,000.00		
27	Selenja Barang	PAKET PENGADAAN PEKERJAAN PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM: BSC & FUME HOOD	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523121 (RM)	1,667,573,000	60,273,000.00	21 Agustus 2025	SPK . PL.02.02.2A.08.25.147	21 Agustus 2025	60,273,000.00	90 HK (28 Nov 2025)	PT. Esco Utama	31.481.715.6-411.000	Taman Telmo BSD Blok H9 No 1, Tangerang Selatan, Banten 15311			100		PL.02.02.2A.11.25.341 / 04 Noreember 2025	00732/T432804/2025	19-11-2025	60,273,000.00	2.59591E+14	15-11-2025	53,485,500	60,273,000.00		
28	Selenja Barang	Paket Pengadaan Satu Cadang Pengujian Makanan : Kolom HPLC	1	Langsung	3165.PDD.001.054.C.523123 (RM)	Rp100,000,000	Rp62,160,000	15 Sept 2025	EP-01K5S4S48NZQP99HXKSZ4Q9S20	15 Sept 2025	Rp62,160,000	70 HK (23 Nov 2	PT KROMATEKINDO UTAMA	0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesanggrahan, Jakarta Selatan			100		PL.02.01.2A.10.25.328 / 22 Oktober 2025	00652/T432804/2025	28-10-2025	Rp62,160,000	2.59591E+14	30-10-2025	55,160,000	Rp62,160,000		
29	Selenja Barang	Paket pengadaan Satu cadang : IC	1	Langsung	3165.PDD.001.054.C.523123 (PNP)	Rp72,588,000	Rp65,878,500	16 Sept 2025	EP-01K56KGKTHV7MD6FHDVGEJV3M1	16 Sept 2025	Rp65,878,500	70 HK (24 Nov 2	PT. Wirabi Analitika Sousindo	9.5974E+14	BUSINESS PARK KEBON JERUK BLOK G NO. 8 JL. MERUYA ILIR NO. 88 , RT 001, RW 005, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA 11620			100		PL.02.01.2A.11.25.354 / 17 Noreember 2025	00734/T432804/2025	20-11-2025	Rp65,878,500	2.59591E+14	21-11-2025	58,459,750	Rp65,878,500		
30	Selenja Barang	Paket pemeliharaan Alat Laboratorium : Real-Time PCR QuantStudio	1	Langsung	3165.PDD.001.054.A.523121 (PNP)	Rp60,806,000	Rp58,219,500	16 Sept 2025	EP-01K56KGKTHV7MD6FHDVGEJV3M1	16 Sept 2025	Rp58,219,500	90 HK (15 Nov 2	PT. Enigma Sainte Solusindo	071.186.525.3-416.000	Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E no. 8, RT.003/RW. 014, Kunciran, Pinang, KotaTangerang, Banten, Kota Tangerang, 15144			100		PL.02.01.2A.10.25.325 / 22 Oktober 2025	00732/T432804/2025	19-11-2025	Rp58,219,500	2.59591E+14	15-11-2025	53,485,500	Rp58,219,500		

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)			BELANJA BARANG (RP)				BELANJA MODAL (RP)		TOTAL			%
		PAGU AWAL	PAGU BLOKIR	REALISASI	PAGU AWAL	PAGU BLOKIR	REALISASI	PAGU AWAL	PAGU BLOKIR	REALISASI	PAGU AWAL	PAGU BLOKIR	REALISASI	
1	2	3		4	5		6		7	8	9		10	
1	Rupiah Murni (RM)	9.675.602.000	0	9.640.853.278	23.564.970.000	11.079.846.000	12.463.822.047	12.762.163.000	6.960.286.000	5.801.859.147	46.002.735.000	18.040.132.000	27.906.534.472	99.80
2	PNP	0	0	0	2.171.600.000	0	2.167.438.849	28.400.000	0	28.382.126	2.200.000.000	0	2.195.820.975	99.81
3	.....						14.631.260.896			5.830.241.273				
	TOTAL										48.202.735.000	18.040.132.000	30.102.355.457	99.80

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	1.270.780.000	1.958.151.260	154,09%

s

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai Besar POM di Medan)
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85.73	87.92	102.5545317
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80	79.33	99.1625
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	90.2	112,75
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80	95	118.75
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	86.38	104.3867069